PT GAJAH TUNGGAL Tbk

ANNUAL REPORT
Laporan Tahunan 2025







daftar isi
table of contents

2 Daftar Isi
Table of Contents
4 Rekam Jejak
Milestones

01
KILAS KINERJA 2025
2025 FLASHBACK PERFORMANCE

10 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights on Key Financial Data
11 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Charts of Key Financial Data
12 Ikhtisar Saham
Share Highlights
12 Grafik Aktivitas Pergerakan Saham
Chart of Share Price Movement
13 Penghargaan 2025 dan Sertifikasi
2025 Awards and Certifications
17 Sekilas Peristiwa 2025
2025 Events Highlights

02
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORTS

32 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
38 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

44 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Corporate Information and Data
Alamat Pabrik dan Peta Operasional
Address of Plants and Operational Map
45 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
46 Visi dan Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission
47 Nilai Perusahaan | GT Spirit
Corporate Value | GT Spirit
48 Bidang Usaha | *Line of Business*
49 Fasilitas Pabrik
Manufacturing Facilities
50 Struktur Organisasi
Organizational Structure
52 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
56 Profil Direksi
Board of Directors Profile
60 Struktur Perusahaan
Company Structure
61 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
61 Informasi Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Information on Subsidiaries and Associate Entities
62 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
63 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
63 Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal
Information on Capital Market Professional and Supporting Institutions
64 Sumber Daya Manusia
Human Resources
64 Demografi Karyawan
Employee Demography
68 Rekruitmen | *Recruitment*
69 Manajemen Talenta, Pembelajaran dan Pengembangan
Talent Management, Learning and Development
70 Pengembangan Karir | *Career Development*
70 Hubungan Industrial | *Industrial Relations*
71 Dukungan dan Manfaat
Support and Benefits

04
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

73 Tinjauan Makro Ekonomi Dan Industri Otomotif Indonesia
Overview on Macroeconomy and National Automotive Industry
74 Tinjauan Pasar Ban
Overview on Tire Market
74 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment
83 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
90 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability Rate
91 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
91 Ikatan Material Perusahaan
Material Commitment of Company
92 Transaksi Material yang Terjadi Setelah Periode Laporan Akuntan
Material Transaction Subsequent to Balance Sheet Date
92 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Expenditure Investment Realized in the Latest Fiscal Year



05
TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

92 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/ Debt Restructuring

92 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Information on Transaction Material Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliations

93 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

93 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Management and/or Employee Stock Option Plan

93 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering

94 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan
Changes in Regulations that have Significant Impact on the Company

94 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

94 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir
Changes in Accounting Policies Implemented in the Latest Fiscal Year

97 Strategi Pemasaran & Penjualan
Marketing and Sales Strategy

104 Prospek Usaha 2026
2026 Business Outlook

106 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Basis of Good Corporate Governance Implementation

109 Kepatuhan
Compliance

111 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

111 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

117 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

118 Komisaris Independen
Independent Commissioner

119 Direksi
Board of Directors

122 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

124 Laporan Dewan Komisaris Selaku Pelaksana Fungsi Nominasi & Remunerasi
Report by The Board of Commissioners as The Implementer of the Nomination & Remuneration Functions

125 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi
Diversity Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

125 Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliations Among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders

126 Komite Audit
Audit Committee

130 Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee/Function

130 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

131 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

132 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

132 Manajemen Risiko
Risk Management

134 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

135 Kode Etik
Code of Conduct

136 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

136 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

06
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

07
PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN
MANAGEMENT STATEMENTS

REKAM JEJAK Milestones

1951

PT Gajah Tunggal Tbk didirikan untuk memproduksi dan mendistribusikan ban luar dan ban dalam sepeda.

PT Gajah Tunggal was established to produce and distribute bicycle tires and inner tubes.

1971

Persetujuan bantuan teknik ditandatangani dengan Inoue Rubber Company, Jepang untuk memproduksi ban sepeda motor.

Technical assistance agreement was signed with the Inoue Rubber Company of Japan to produce motorcycle tires.

1981

Perusahaan mulai memproduksi ban bias untuk kendaraan penumpang dan niaga dengan bantuan teknik dari Yokohama Rubber Company, Jepang.

The Company started producing bias tires for passenger and commercial vehicles with technical assistance from the Yokohama Rubber Company of Japan.

1990

PT Gajah Tunggal Tbk terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

PT Gajah Tunggal Tbk was listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.

1991

PT Gajah Tunggal Tbk mengakuisisi GT Petrochem Industries, sebuah produsen kain ban (TC) dan benang nilon.

PT Gajah Tunggal Tbk acquired GT Petrochem Industries, a producer of tire cord (TC) and nylon filament.

1993

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial ban radial untuk mobil penumpang dan truk ringan.

The Company started commercial production of radial tires for passenger cars and light trucks.

1995

PT Gajah Tunggal Tbk mengakuisisi Langgeng Baja Pratama (LBP), produsen kawat baja.

PT Gajah Tunggal Tbk acquired Langgeng Baja Pratama (LBP), a steel and bead wire producer.

1996

PT Gajah Tunggal Tbk mengakuisisi Meshindo Alloy Wheel Corporation, produsen velg aluminium terbesar kedua di Indonesia. PT GT Petrochem Industries, anak perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk, memperluas lingkup operasinya dengan memproduksi karet sintetis, etilena glikol, benang poliester dan serat poliester.

PT Gajah Tunggal Tbk acquired Meshindo Alloy Wheel Corporation, the second largest manufacturer of aluminum alloy wheels in Indonesia. PT Gajah Tunggal Tbk's main subsidiary, PT GT Petrochem Industries, expanded its operations to include synthetic rubber, ethylene glycol, polyester filament and polyester staple fiber.

2001

Perusahaan membuat perjanjian produksi dengan Nokian Tyres Group, sebuah perusahaan manufaktur ban terkemuka yang berbasis di Finlandia, untuk memproduksi beberapa jenis ban mobil penumpang, termasuk ban untuk musim dingin (salju), untuk pasar di luar Indonesia.

The Company entered into a manufacturing agreement with Nokian Tyres Group, a leading tire manufacturer based in Finland, to produce a selected range of passenger car tires, including winter (snow) tires, for markets outside Indonesia.

2002

PT Gajah Tunggal Tbk menyelesaikan restrukturisasinya karena timbulnya krisis keuangan Asia, yang memungkinkan Perusahaan untuk menurunkan beban hutangnya lebih dari 200 juta Dolar AS dan mengkonversi hutang ke FRN.

PT Gajah Tunggal Tbk completed its restructuring arising from the Asian financial crisis, enabling the Company to lower its debt burden by more than USD 200 million and converted debt into FRN.

2004

Selesainya restrukturisasi Perusahaan dengan terlaksananya dekonsolidasi laporan keuangan Perusahaan dengan PT GT Petrochem Industries dan pada saat bersamaan mengakuisisi aset TC dan SBR. Divestasi saham Langgeng Bajapratama yang merupakan produsen kawat baja. Dimulainya perjanjian off-take dengan Michelin yang mana Gajah Tunggal akan memproduksi ban untuk Michelin untuk pasar ekspor. Peluncuran gerai-gerai TireZone.

Completion of Corporate restructuring in which PT GT Petrochem Industries was deconsolidated, and at the same time acquired its assets of TC and Styrene Butadiene Rubber (SBR). Divestment of Steel Wire Producer Langgeng Bajapratama. Start of the off-take agreement with Michelin where Gajah Tunggal produces tires for Michelin, for the export market. Launch of TireZone outlets.

2005

Perusahaan menerbitkan Obligasi Global senilai 325 juta Dolar AS. Dana hasil dari obligasi tersebut digunakan untuk membeli kembali sejumlah wesel bayar dan untuk membiayai ekspansi perusahaan.
Divestasi saham Meshindo Alloy Wheel yang merupakan produsen velg aluminium.

The Company issued a USD 325 million Global Bond, and used the proceeds to buyback some of its notes as well as to finance the expansion. Divestment of aluminum alloy wheels producer Meshindo Alloy Wheel.

2006

PT Gajah Tunggal Tbk menerima penghargaan "Best Managed Company in Indonesia" dari Euromoney Magazine.

PT Gajah Tunggal Tbk was awarded "Best Managed Company in Indonesia" by Euromoney Magazine.

2007

Tambahan dana sebesar 95 juta Dolar AS berasal dari penawaran tambahan obligasi global untuk membiayai ekspansi yang sedang berjalan dan untuk pengeluaran modal guna membiayai riset dan pengembangan produk baru. Perusahaan juga kembali memasuki pasar modal dengan melakukan emisi saham dengan perbandingan 10:1 dengan nilai emisi sebesar Rp 158,4 milyar (sekitar 17 juta Dolar AS) untuk memenuhi kebutuhan modal kerja.

Additional USD 95 million Bond re-tap, to finance the remainder of the expansion as well as capital expenditures relating to its research and development activities. The Company also re-entered the equity market with a 10 to 1 Rights issue, totaling Rp 158.4 billion (around USD 17 million) for working capital needs.

2008

Perusahaan menerima penghargaan Primaniyarta dari Presiden Republik Indonesia. Michelin off-take mencapai 2,8 juta ban

The Company received the Primaniyarta award from The President of Republic Indonesia. Michelin off-take reached 2.8 million tires.

2009

Perusahaan berhasil menyelesaikan penawaran pertukaran terhadap obligasi yang belum dibayarkan. Gajah Tunggal juga merupakan penerima beberapa penghargaan, sebagian besar penghargaan 'Anugerah Produk Asli Indonesia' tahun 2009 dari Bisnis Indonesia. Perusahaan juga menerima sertifikasi ISO 14001 untuk sistem manajemennya.

The Company successfully completed an Exchange Offer of its outstanding bonds. Gajah Tunggal also was the proud recipient of numerous awards, most notably the 'Anugerah Produk Asli Indonesia' Award 2009 from Bisnis Indonesia. The Company also achieved ISO 14001 certification for its management systems.

2010

Peluncuran Champiro Eco, ban Indonesia pertama yang ramah lingkungan, oleh Menteri Perdagangan ibu Mari Pangestu. Penjualan konsolidasi Perusahaan melampaui 1 milyar Dolar AS.

Launch of Champiro Eco, Indonesia's first eco friendly tire, by Indonesia's Minister of Trade Ms. Mari Pangestu. The Company's consolidated sales surpassed USD 1 billion.

2011

Gajah Tunggal mengekspor lebih dari 10 juta ban radial, dan melampaui Rp 10 triliun dalam penjualan bersih. Dan mendapatkan penghargaan sebagai "Top 10 - best management companies" oleh FinanceAsia dan "Top 10 - best big companies" oleh Forbes Indonesia.

Gajah Tunggal exported more than 10 million radial tires, and surpassed the Rp 10 trillion in net sales. Named "Top 10 - best managed companies" by Finance Asia and "Top 10 – best big companies" by Forbes Indonesia.

2012

Perusahaan menerima berbagai penghargaan seperti "Indonesia's Best Mid-cap Company" dari FinanceAsia, penghargaan Primaniyarta dalam kategori "Global Brand Development" dari Departemen Perdagangan, dan "Indonesia's Trusted Companies" dari majalah SWA. Gajah Tunggal juga membeli bidang tanah di Karawang untuk fasilitas trek pengujian dan ekspansi bisnis masa depan.

The Company received various awards such as the "Indonesia's Best Mid-cap Company" from FinanceAsia, the Primaniyarta award in category of "Global Brand Development" from the Ministry of Trade, and "Indonesia's Trusted Companies" from SWA magazine. Gajah Tunggal also acquired plots of land in Karawang to facilitiate a proving ground and future business expansion.

2013

Perusahaan menerbitkan Senior Secured Notes sebesar 500.000.000 Dolar AS, yang jatuh tempo pada tahun 2018 dengan kupon 7,75% per tahun. Dana dari Notes tersebut digunakan sepenuhnya untuk menebus Callable Step-up Guaranteed Secured Bond yang jatuh tempo pada tahun 2014 dengan jumlah prinsipal 412.495.000 Dolar AS. Sisa dana yang diperoleh akan digunakan untuk membiayai belanja modal.

The Company issued Senior Secured Notes amounting USD 500,000,000 maturing in 2018 with a coupon of 7.75% per annum. The Notes were used to entirely redeem the Callable Step-up Guaranteed Secured Bonds due in 2014 with a principal amount of USD 412,495,000. The remainder of the proceeds was used to fund capital expenditures.

2014

Perusahaan memulai pembangunan pabrik baru ban radial untuk Truk dan Bus. Setelah pabrik tersebut selesai dibangun, Perusahaan menjadi pionir dalam teknologi TBR di Indonesia.

The Company started the construction of a new Truck and Bus Radial (TBR) plant. The Company is the pioneer in TBR technology in Indonesia.

2015

Untuk yang kelima kalinya, Perusahaan menerima Penghargaan Primaniyarta.

For the fifth time, The Company received the Primaniyarta Award

2016

Peluncuran Ban GITI TBR. Peresmian Proving Ground Gajah Tunggal di Karawang.

Launched GITI TBR Tires. Inauguration of Gajah Tunggal Proving Ground in Karawang

2017

Perusahaan menandatangani perjanjian Senior Secured Syndicated Financing Facility dengan beberapa Bank sebesar USD210 juta dan Rp534.200 juta dan menerbitkan obligasi sebesar USD 250 juta yang jatuh tempo tahun 2022 dengan kupon 8,375%. Perusahaan menggunakan dana dari kedua instrumen untuk melunasi seluruh Senior Secured Notes yang jatuh tempo 2018.

The Company entered into a Senior Secured Syndicated Facilities Agreement with various banks amounting USD 210 million and Rp534,200 million and issued Senior Secured Notes due 2022 with a coupon of 8.375% amounting USD250 million. The Company used the net proceeds of both instruments to fully redeem the Senior Secured Notes due 2018.

2018

PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia, sebuah perusahaan patungan antara PT Gajah Tunggal Tbk dan Inoue Rubber Company (IRC), didirikan untuk memproduksi Ban sepeda motor performa tinggi.

PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia, a joint venture between PT Gajah Tunggal Tbk and Inoue Rubber Company (IRC), is established to produce specific high performance motorcycle tires.

2019

Perusahaan menerima penghargaan PRIMANIYARTA untuk yang ke tujuh kalinya, selain itu juga menerima sertifikasi EDGE bahwa perusahaan telah menerapkan persamaan gender.

The Company received the PRIMANIYARTA Award for the seventh time, and also received EDGE certification that the company has applied the gender equation.

2021

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi baru sebesar Rp 1.325.000 juta, yang dipergunakan untuk melunasi Senior Secured Facilities due 2022.

On February 26, 2021, the Company entered into a new syndicated loan facility agreement amounting to Rp 1,325,000 million, which the Company used to repay the Senior Secured Facilities due 2022.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan melakukan penerbitan obligasi (Senior Secured Notes due 2026) sebesar USD 175.000.000. Obligasi tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Perusahaan menggunakan hasil bersih dari Senior Secured Notes senilai USD 175.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2026 dan Senior Secured Term Loan senilai Rp 1.451 triliun dengan jangka waktu pembayaran selama 7 tahun untuk melunasi Senior Secured Notes yang jatuh tempo pada tahun 2022.

On June 23, 2021, the Company issued new bonds (Senior Secured Notes due 2026) amounting USD 175,000,000. The bonds are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Company used the net proceeds of the USD 175,000,000 Senior Secured Notes due 2026 and a 7-year IDR 1.451 trillion Senior Secured Term Loan to redeem the Senior Secured Notes due 2022.

2024

Mulai produksi ban Giti PCR

Starting production of Giti PCR Tire

2025

Pada January 2025, Perusahaan berhasil melakukan pembayaran awal Senior Secured Notes jatuh tempo 2026 sejumlah $175 juta melalui fasilitas hutang sindikasi sejumlah Rp.2.800 milyar.

In January 2025, PT Gajah Tunggal Tbk successfully refinanced its $175 million Senior Secured Notes due 2026 with syndicated loan facility totaling IDR 2,800 billion.

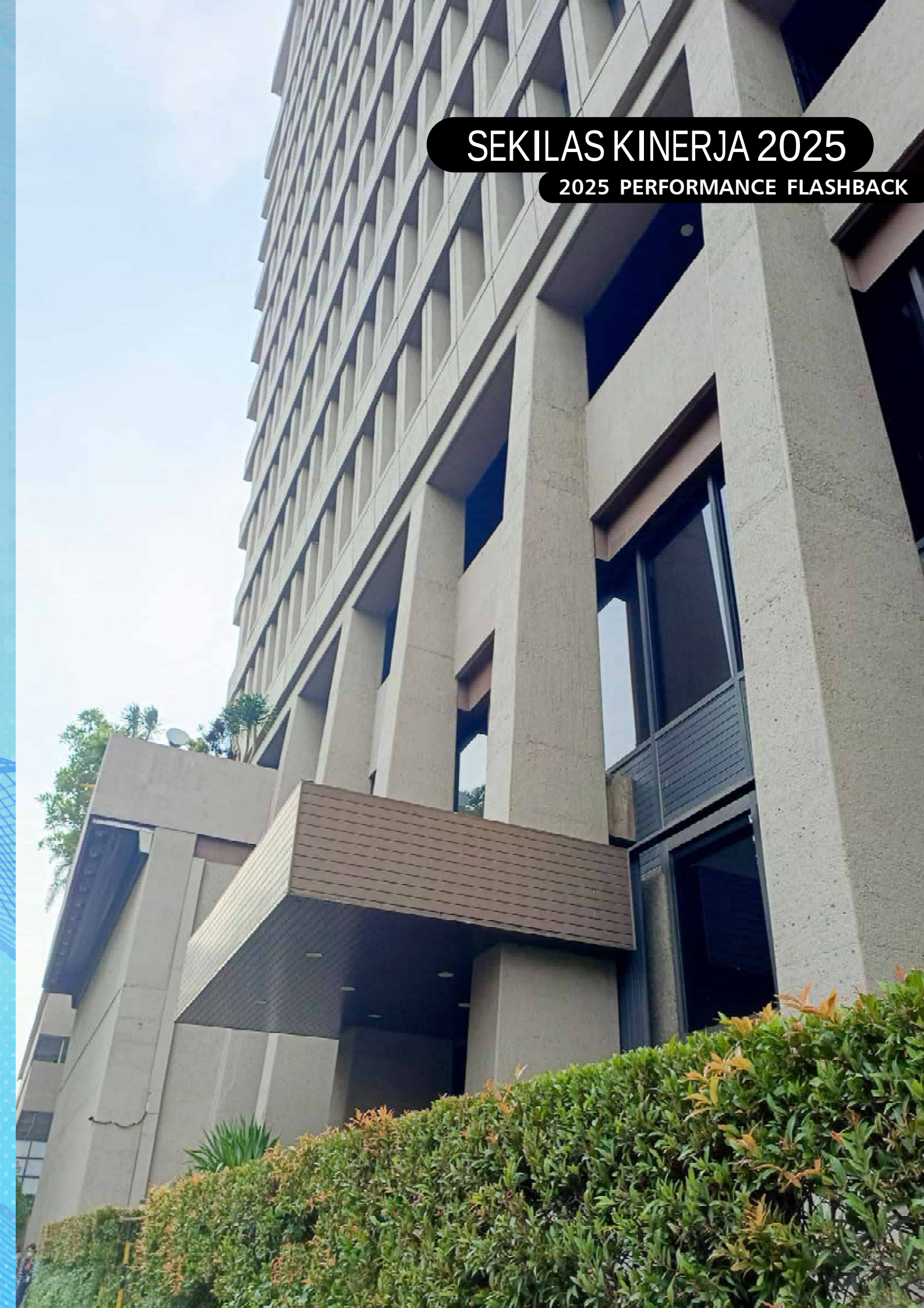

SEKILAS KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE FLASHBACK

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
HIGHLIGHTS ON KEY FINANCIAL DATA

dalam jutaan Rupiah / **in million Rupiah**

Uraian	2025	2024	2023	Description
Ikhtisar Laba Rugi	**2025**	**2024**	**2023**	**Income Statement Summary**
Penjualan Bersih	17.664.196	18.029.150	16.970.663	Net Sales
Laba Kotor	3.552.650	3.879.039	3.732.543	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih tahun Berjalan	1.243.223	1.186.922	1.167.268	Net Profit (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(67.582)	91.938	(66.325)	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.175.641	1.278.860	1.100.943	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.243.223	1.186.922	1.181.200	Owners of the Company •
• Kepentingan Non Pengendali	0	0	(13.932)	Non-Controlling Interest •
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income (Loss) attributable to :
• Pemilik Entitas Induk	1.175.641	1.278.860	1.113.935	Owners of the Company •
• Kepentingan Non Pengendali	0	0	(12.992)	Non Controlling Interest •
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rp penuh)	357	341	339	Basic Earnings (Loss) per share (in full Rp)
Ikhtisar Posisi Keuangan	**2025**	**2024**	**2023**	**Summary of Financial Position**
Aset Lancar	8.790.954	9.346.553	8.508.113	Current Assets
Aset Tidak Lancar	12.879.931	11.217.142	10.467.625	Non-Current Assets
Jumlah Aset	21.670.885	20.563.695	18.975.738	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	5.312.143	8.038.028	4.590.964	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5.900.728	3.069.124	6.032.871	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	11.212.871	11.107.152	10.623.835	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	10.458.014	9.456.543	8.351.903	Total Equity
Rasio-Rasio Keuangan	**2025**	**2024**	**2023**	**Income Statement Summary**
Rasio Laba (rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	5,74	5,77	6,15	Net Income (Loss) to Total Assets (%)
Rasio Laba (rugi) terhadap Ekuitas (%)	11,89	12,55	13,98	Net Income (Loss) to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (rugi) terhadap Penjualan Bersih (%)	7,0	6,6	6,9	Net Income (Loss) to Net Sales Ratio (%)
Rasio Lancar (x)	1,65	1,16	1,85	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1,07	1,17	1,27	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,52	0,54	0,56	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
CHARTS ON KEY FINANCIAL DATA

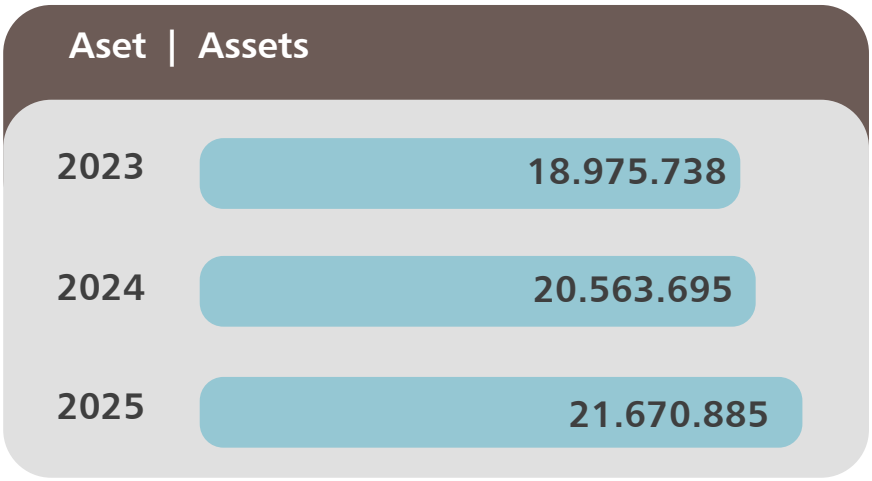

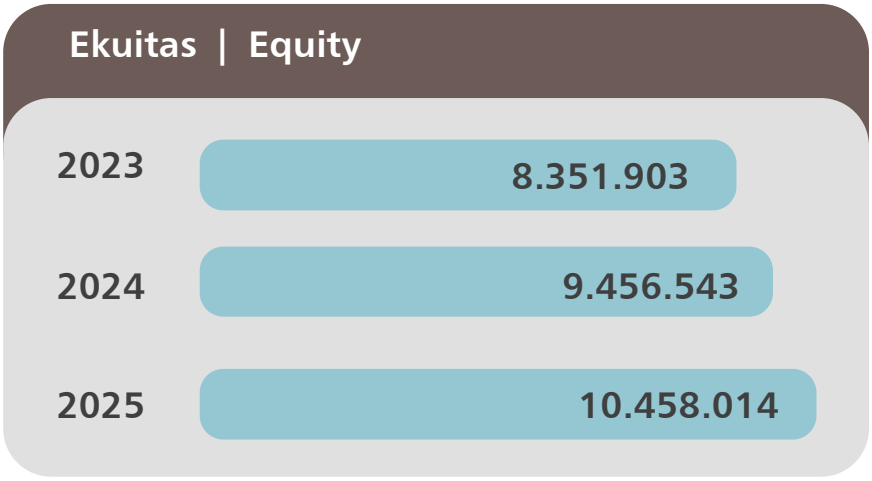

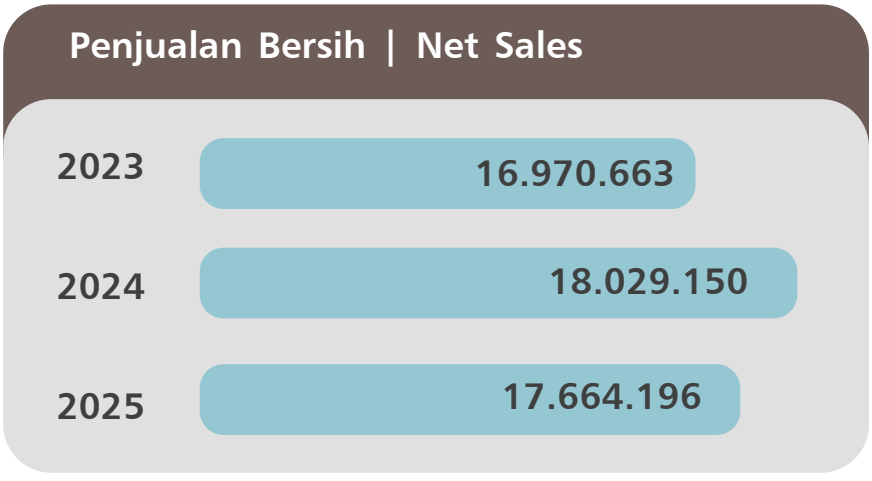

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Periode *Period*	Jumlah saham beredar (dalam jutaan lembar) *Outstanding shares (in million of shares)*	Tertinggi *High*	Terendah *Low*	Penutupan *Close*	Total volume yang diperdagangkan (dalam jutaan lembar) *Total trade volume (in million of shares)*	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan rupiah) *Market capitalisation (in million rupiah)*
1Q25	3.484,80	1.195	1.010	1.055	356,9	3.676.464
2Q25	3.484,80	1.175	885	1.115	338,0	3.885.552
3Q25	3.484,80	1.135	1.005	1.010	335,0	3.519.648
4Q25	3.484,80	1.090	940	1.045	390,1	3.641.616
1Q24	3.484,80	1.280	1.015	1.255	1.826,9	4.373.424
2Q24	3.484,80	1.390	1.110	1.115	902,9	3.885.552
3Q24	3.484,80	1.330	1.105	1.270	1.028,6	4.425.696
4Q24	3.484,80	1.370	1.070	1.120	698,5	3.902.976

Harga Tertinggi dan Terendah merupakan Harga Penutupan Tertinggi dan Terendah untuk periode bersangkutan
High / Low pricing reflect day closing highs and lows for each period.
Source : Yahoo Finance

GRAFIK AKTIFITAS PERGERAKAN SAHAM
CHART OF SHARE PRICE MOVEMENT

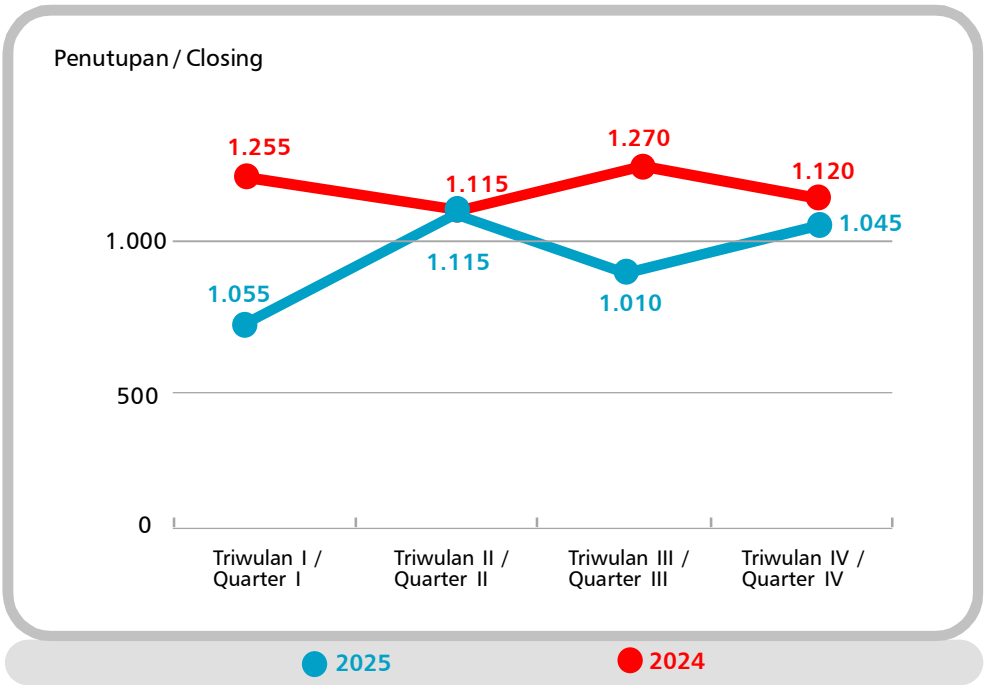

PENGHARGAAN dan SERTIFIKASI 2025

2025 AWARDS and CERTIFICATIONS



SWA Award 2025

Penghargaan ini diberikan kepada GT Radial sebagai merek ban mobil terbaik di Indonesia. Pada Indonesia Original Brand Award 2025, GT Radial meraih Juara 1 kategori Car Tire dengan predikat Excellent.""Pencapaian ini mencerminkan kepercayaan konsumen, kualitas produk yang konsisten, serta komitmen dalam menghadirkan inovasi dan performa terbaik, sekaligus memperkuat posisinya sebagai brand asli Indonesia yang unggul.

This award is presented to GT Radial as the best car tire brand in Indonesia. At the Indonesia Original Brand Award 2025, GT Radial achieved 1st place in the Car Tire category with an Excellent rating.""This achievement reflects strong consumer trust, consistent product quality, and a commitment to delivering innovation and top performance, further strengthening its position as a leading original Indonesian brand.





Trusted Product & Brand Awards 2025

Most Trusted Motorcycle Tire Brand for Performance & Safety 2025 adalah penghargaan yang diberikan kepada merek ban motor paling terpercaya dalam hal performa dan keselamatan. Pada 2025, penghargaan ini diraih oleh Zeneos (PT Gajah Tunggal Tbk), mencerminkan keunggulan produknya dalam daya cengkeram, stabilitas, ketahanan, serta keamanan berkendara di berbagai kondisi jalan.

Most Trusted Motorcycle Tire Brand for Performance & Safety 2025 is an award given to the most trusted motorcycle tire brand in terms of performance and safety. In 2025, this award was received by Zeneos (PT Gajah Tunggal Tbk), reflecting the excellence of its products in grip, stability, durability, and riding safety across various road conditions.



TOYOTA Awards 2025

PT Gajah Tunggal Tbk menerima penghargaan Toyota "In Recognition of 2024 Delivery Target Achievement" atas keberhasilannya memenuhi atau melampaui target pengiriman tahun 2024, award diberikan di tahun 2025, yang mencerminkan kinerja unggul dalam ketepatan waktu, konsistensi pasokan, dan keandalan sebagai pemasok otomotif.

PT Gajah Tunggal Tbk received Toyota's "In Recognition of 2024 Delivery Target Achievement" award for successfully meeting or exceeding its 2024 delivery targets, the award was given in 2025, reflecting strong performance in on-time delivery, supply consistency, and reliability as an automotive supplier.



GM Award 2025

Penghargaan Overseas Market Expansion Pioneer Award diberikan atas keberhasilan dalam memperluas pasar internasional dan menjadi pelopor di pasar global. Award ini mencerminkan inovasi, strategi yang kuat, serta komitmen untuk terus berkembang dan bersaing di tingkat internasional.

The Overseas Market Expansion Pioneer Award is presented in recognition of success in expanding international markets and pioneering global growth. This award reflects strong innovation, effective strategy, and a commitment to continuous development and competitiveness on the global stage.



WOW Brand Awards 2025 For IRC

Penghargaan ini diberikan kepada IRC sebagai Gold Champion kategori Motorcycle Tire pada ajang Indonesia WOW Brand 2025. Award ini mencerminkan kekuatan merek IRC dalam hal popularitas, loyalitas, dan kepercayaan konsumen di Indonesia.

This award is given to IRC as the Gold Champion in the Motorcycle Tire category at the Indonesia WOW Brand 2025. It reflects IRC's strong brand performance in terms of popularity, customer loyalty, and consumer trust in Indonesia.



WOW Brand Awards 2025 For GT Radial

Penghargaan ini diberikan kepada GT Radial sebagai Silver Champion kategori Car Tire pada ajang Indonesia WOW Brand 2025. Award ini mencerminkan kekuatan merek GT Radial dalam hal popularitas, loyalitas, dan kepercayaan konsumen di Indonesia.

This award is given to GT Radial as the Silver Champion in the Car Tire category at the Indonesia WOW Brand 2025. It reflects GT Radial's strong brand performance in terms of popularity, customer loyalty, and consumer trust in Indonesia.



Suzuki Award 2025

PT Gajah Tunggal Tbk menerima penghargaan Special Category 2024 dari Suzuki sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan kontribusi unggul di luar penilaian standar, seperti kualitas produk, ketepatan suplai, inovasi, atau kerja sama, yang menunjukkan pengakuan Suzuki terhadap peran strategis dan keandalan perusahaan sebagai mitra di industri otomotif.

PT Gajah Tunggal Tbk received the Special Category 2024 award from Suzuki as recognition for its outstanding performance and contributions beyond standard evaluation criteria, such as product quality, supply reliability, innovation, and collaboration. The award reflects Suzuki's acknowledgment of Gajah Tunggal's strategic role and reliability as a key partner in the automotive industry.





DAIMLER Award 2025

PT Gajah Tunggal Tbk menerima penghargaan dari Daimler Truck sebagai Supplier Award for Delivery

PT Gajah Tunggal Tbk received the Supplier Award for Delivery from Daimler Truck in recognition of its reliable and excellent delivery performance as a supplier.



Indonesia Brand Expansion Award 2025

Piagam Indonesia Brand Expansion Award 2025 merupakan penghargaan bergengsi yang diberikan kepada Gajah Tunggal oleh MCorp (MarkPlus Inc.) atas keberhasilan strategi ekspansi merek di pasar Indonesia. Penghargaan ini menegaskan posisi perusahaan sebagai pemain utama yang adaptif, inovatif, dan memiliki jangkauan pasar luas di tingkat nasional.

The Indonesia Brand Expansion Award 2025 is a prestigious recognition presented to Gajah Tunggal by MCorp (MarkPlus Inc.) for the success of its brand expansion strategy in the Indonesian market. This award reaffirms the company's position as a leading player that is adaptive, innovative, and has a broad market reach nationwide.





Satya JKN Awards 2025

Piagam Satya JKN Awards 2025 merupakan penghargaan nasional yang diberikan kepada PT Gajah Tunggal Tbk atas kontribusinya melindungi lebih dari 10.000 tenaga kerja melalui Program Jaminan Kesehatan Nasional. Penghargaan ini menjadi bukti kepatuhan perusahaan serta komitmennya terhadap kesejahteraan karyawan.

The Satya JKN Awards 2025 is a national recognition presented to PT Gajah Tunggal Tbk for its contribution in protecting more than 10,000 workers through the National Health Insurance Program. This award serves as proof of the company's compliance and its commitment to employee welfare.

SERTIFIKASI
Certifications

SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN MUTU

PT Gajah Tunggal Tbk secara konsisten menunjukkan komitmennya terhadap keunggulan mutu, keberlanjutan, serta keandalan operasional melalui penerapan berbagai sertifikasi sistem manajemen bertaraf internasional. Perusahaan telah memperoleh sertifikasi IATF 16949:2016 untuk Sistem Manajemen Mutu Industri Otomotif, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, serta ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain itu, penerapan ISO/IEC 27001:2022 menegaskan komitmen Perusahaan dalam menjaga keamanan informasi dan pengelolaan risiko digital secara sistematis.

Dalam aspek kompetensi pengujian, fasilitas laboratorium PT Gajah Tunggal telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 yang mencakup fasilitas pengujian indoor di Tangerang serta proving ground di Karawang. Perusahaan juga melaksanakan penilaian terhadap praktik pengadaan berkelanjutan berdasarkan ISO 20400:2017.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, PT Gajah Tunggal turut berpartisipasi dalam penilaian keberlanjutan global dan berhasil meraih Gold Rating dari EcoVadis, yang mencerminkan kinerja Perusahaan yang kuat dalam aspek lingkungan, ketenagakerjaan dan hak asasi manusia, etika, serta pengadaan berkelanjutan.

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATION

PT Gajah Tunggal Tbk consistently demonstrates its commitment to quality excellence, sustainability, and operational reliability through the implementation of various internationally recognized management system certifications. The Company has obtained IATF 16949:2016 certification for Automotive Quality Management Systems, ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems, and ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems. In addition, the adoption of ISO/IEC 27001:2022 underscores the Company's commitment to maintaining information security and systematically managing digital risks.

In terms of testing competence, PT Gajah Tunggal's laboratory facilities are accredited to SNI ISO/IEC 17025:2017, covering both the indoor testing facilities in Tangerang and the proving ground in Karawang. The Company also conducts assessments of its sustainable procurement practices in accordance with ISO 20400:2017.

As part of its sustainability commitment, PT Gajah Tunggal also participates in global sustainability assessments and has achieved a Gold Rating from EcoVadis, reflecting the Company's strong performance in environmental, labor and human rights, ethics, and sustainable procurement practices.

SERTIFIKASI PRODUK

Dari sisi sertifikasi produk, produk PT Gajah Tunggal telah memenuhi berbagai standar internasional yang diakui secara global, antara lain SNI (Indonesia), DOT (Amerika Serikat), ECE (Eropa), BPS (Filipina), GSO (Timur Tengah), SASO (Arab Saudi), Inmetro (Brasil), LATU (Uruguay), VSCC (Taiwan), CCC (Tiongkok), TIS (Thailand), SIRIM (Malaysia), dan QCVN (Vietnam). Pencapaian ini memungkinkan produk Perusahaan dipasarkan di berbagai negara dengan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi dan standar mutu internasional.

PRODUCT CERTIFICATION

In terms of product certification, PT Gajah Tunggal's products comply with various internationally recognized standards, including SNI (Indonesia), DOT (United States), ECE (Europe), BPS (Philippines), GSO (Middle East), SASO (Saudi Arabia), Inmetro (Brazil), LATU (Uruguay), VSCC (Taiwan), CCC (China), TIS (Thailand), SIRIM (Malaysia), and QCVN (Vietnam). This achievement enables the Company's products to be marketed across multiple countries in compliance with regulatory requirements and international quality standards.

SEKILAS PERISTIWA 2025

2025 Events Highlights

GT Radial support Daihatsu Club Tournament

GT Radial berkolaborasi dengan Astra Daihatsu Motor mendukung Daihatsu Club Tournament pada 11 Januari 2025 di Daihatsu Sport Center, Jakarta, yang diikuti 21 klub Daihatsu.

GT Radial collaborated with Astra Daihatsu Motor to support the Daihatsu Club Tournament on January 11, 2025, at the Daihatsu Sport Center in Jakarta, attended by 21 Daihatsu clubs.



GT Radial bersama Santa Fe Owners Community Indonesia Jelajahi Sulawesi / *GT Radial together with Santa Fe Owners Community Indonesia Explore Sulawesi*

GT Radial turut mendukung touring SOCI "Discover Sulawesi" bertema Experience Diversity & Wonderful Scenery, menempuh 5.000 km untuk kegiatan sosial dan eksplorasi wisata Sulawesi.

GT Radial supported the SOCI "Discover Sulawesi" tour themed Experience Diversity & Wonderful Scenery, covering 5,000 km for social activities and tourism exploration across Sulawesi.



HUT ke-12 White Car Communities Chapter Depok/ 12th Anniversary of White Car Communities - Depok Chapter

White Car Communities (WCC) Chapter Depok merayakan HUT ke-12 (8-9 Februari 2025) bertema "Harmony of Generation" untuk mempererat kebersamaan lintas generasi.

White Car Communities (WCC) Depok Chapter celebrated its 12th anniversary (February 8-9, 2025) with the theme "Harmony of Generation" to strengthen intergenerational togetherness.



Southeast Asia Drift Series

GT Radial kembali berpartisipasi dalam Southeast Asia Drift Series (SEADS) 2025 putaran 3-4 di JIExpo Kemayoran, Jakarta, 15-16 Februari, yang mempertemukan drifter terbaik Asia Tenggara.

GT Radial once again participated in the Southeast Asia Drift Series (SEADS) 2025 rounds 3-4 at JIExpo Kemayoran, Jakarta, on February 15-16, bringing together the best drifters from across Southeast Asia.





Family Gathering WEVI bersama Champiro Ecotec EV / WEVI Family Gathering with Champiro Ecotec EV

Pada 9 Februari 2025, Wuling Electric Vehicle Indonesia (WEVI) Chapter Tangerang Raya dan Jakarta menggelar family gathering dan mini fun rally yang diikuti lebih dari 150 peserta untuk mempererat silaturahmi pengguna kendaraan listrik.

On February 9, 2025, Wuling Electric Vehicle Indonesia (WEVI) Tangerang Raya and Jakarta Chapters held a family gathering and mini fun rally attended by more than 150 participants to strengthen relationships among electric vehicle users.



HUT ke-8 ID42NER Chapter Kepulauan Riau / 8th Anniversary of ID42NER Riau Islands Chapter

GT Radial ikut merayakan HUT ke-8 ID42NER Chapter Kepulauan Riau (6-9 Februari 2025) bertema "JEBBAT" dengan kegiatan touring, edukasi, dan sosial.

GT Radial participated in the 8th anniversary celebration of ID42NER Riau Islands Chapter (February 6-9, 2025) with the theme "JEBBAT," featuring touring, educational, and social activities.



HUT ke-14 Maxxio Indonesia / 14th Anniversary of Maxxio Indonesia

Maxxio Indonesia merayakan HUT ke-14 pada 23 Februari 2025 di Museum Gunung Merapi, Yogyakarta, dengan dihadiri lebih dari 100 anggota.

Maxxio Indonesia celebrated its 14th anniversary on February 23, 2025, at the Mount Merapi Museum in Yogyakarta, attended by more than 100 members.



GT Radial memperkuat relasi di bulan Ramadan bersama komunitas ID42NER / GT Radial strengthens its relationship during Ramadan with the ID42NER community

GT Radial berkolaborasi dengan ID42NER menggelar Buka Puasa Bersama pada 15 Maret 2025 di Tangerang Convention Center, dihadiri lebih dari 300 peserta serta santunan untuk 1.000 anak yatim dan dhuafa.

GT Radial collaborated with ID42NER to hold an iftar gathering on March 15, 2025, at the Tangerang Convention Center, attended by more than 300 participants and featuring donations for 1,000 orphans and underprivileged people.

GT Radial memperkuat relasi di bulan Ramadan bersama komunitas TYCI./ GT Radial strengthens its relationship during Ramadan with the TYCI community

GT Radial mendukung Buka Puasa Bersama TYCI pada 15 Maret 2025 di Podomoro Park, Bandung, dihadiri lebih dari 150 anggota, sekaligus santunan anak yatim bertema "Together in Blessing".

GT Radial supported the TYCI iftar gathering on March 15, 2025, at Podomoro Park, Bandung, attended by more than 150 members, which also included donations for orphans under the theme "Together in Blessing."



GT Radial Supports "Mudik Bahagia Bersama Daihatsu"/ GT Radial Supports "Mudik Bahagia Bersama Daihatsu"

GT Radial bekerja sama dengan ADM dan 21 komunitas Daihatsu dalam program "Mudik Bahagia Bersama Daihatsu", dengan pelepasan peserta pada 23 Maret 2025 di ADM VLC Sunter, Jakarta.

GT Radial collaborated with ADM and 21 Daihatsu communities in the "Mudik Bahagia Bersama Daihatsu" program, with the flag-off ceremony held on March 23, 2025, at ADM VLC Sunter, Jakarta.



PT Gajah Tunggal Tbk dan PT Suzuki Indomobil Motor berkolaborasi dalam Suzuki Technical Conference 2025 / PT Gajah Tunggal Tbk and PT Suzuki Indomobil Motor collaborate at the Suzuki Technical Conference 2025

PT Gajah Tunggal dan PT Suzuki Indomobil Motor berkolaborasi dalam Suzuki Technical Conference 2025 di Sumatra dan Sulawesi, menampilkan Jimny dengan ban GT Radial Savero M/T Pro sebagai OEM.

PT Gajah Tunggal and PT Suzuki Indomobil Motor collaborated in the Suzuki Technical Conference 2025 in Sumatra and Sulawesi, featuring the Jimny equipped with GT Radial Savero M/T Pro tires as OEM.



CALSIC Regional Banten Jawara menggelar Rakerda / CALSIC Regional Banten Jawara holds a Regional Working Meeting

CALSIC Regional Banten Jawara menggelar Rakerda perdana pada 19 April 2025 di Tangerang bersama empat chapter binaan, membahas program 2025, persiapan Jambore Banten, serta aksi peduli lingkungan dengan dukungan GT Radial.

CALSIC Banten Jawara Regional held its first Regional Working Meeting (Rakerda) on April 19, 2025, in Tangerang with four affiliated chapters, discussing the 2025 program, preparations for the Banten Jamboree, and environmental activities, supported by GT Radial.





Indonesian Drift Series

Indonesia Drift Series (IDS) 2025 adalah ajang kompetisi drift nasional yang didukung GT Radial melalui ban Champiro SX2. Seri berlangsung dalam 5 putaran: 3-4 Mei (Tangerang), 28-29 Juni (Semarang), 2-3 Agustus (Yogyakarta), 20-21 September (Cikarang), dan 8-9 November 2025 (Yogyakarta).

The Indonesia Drift Series (IDS) 2025 is a national drifting competition supported by GT Radial through Champiro SX2 tires. The series consists of five rounds: May 3-4 (Tangerang), June 28-29 (Semarang), August 2-3 (Yogyakarta), September 20-21 (Cikarang), and November 8-9, 2025 (Yogyakarta).



TERUCI Jambore Nasional 2025

GT Radial bermitra dengan TeRuCI dalam Jambore Nasional TeRuCI 2025 pada 10-11 Mei 2025 di Bandung, bertema "Always One for Stronger" untuk memperkuat solidaritas komunitas otomotif Indonesia.

GT Radial partnered with TeRuCI in the TeRuCI National Jamboree 2025 on May 10-11, 2025, in Bandung, with the theme "Always One for Stronger" to strengthen solidarity within Indonesia's automotive community.



MFOS (Mandalika Festival of Speed): Subaru BRZ Super Series, Touring Car Race, dan Agya OMR / MFOS (Mandalika Festival of Speed): Subaru BRZ Super Series, Touring Car Race, and Agya OMR.

GT Radial mendukung Mandalika Festival of Speed (MFOS) di Sirkuit Mandalika melalui ban Champiro SX-R untuk BRZ Super Series, Touring Car Race, dan AGYA OMR. Musim 2025 terdiri dari 10 round: 9-11 Mei, 18-20 Juli, 25-27 Juli, 24-26 Oktober, dan 12-14 Desember 2025.

GT Radial supports the Mandalika Festival of Speed (MFOS) at the Mandalika Circuit through Champiro SX-R tires for the BRZ Super Series, Touring Car Race, and AGYA OMR. The 2025 season consists of 10 rounds: May 9-11, July 18-20, July 25-27, October 24-26, and December 12-14, 2025.



GRAVINCI Chapter Bekasi Patriot Rayakan 1 Dekade Kebersamaan dan Kepedulian Sosial / GRAVINCI Chapter Bekasi Patriot Celebrates a Decade of Community Excellence and Social Impact

GT Radial mendukung HUT ke-10 GRAVINCI Chapter Bekasi Patriot pada 10 Mei 2025 di Bekasi, sebagai perayaan satu dekade komunitas sejak 2015.

GT Radial supported the 10th anniversary of GRAVINCI Bekasi Patriot Chapter on May 10, 2025, in Bekasi, marking a decade of the community since 2015.

Gathering Sahabat Daihatsu 2025 / Sahabat Daihatsu Gathering 2025

GT Radial berpartisipasi dalam Kumpul Sahabat Daihatsu 2025 yang digelar di 3 kota: Tangerang (18 Mei 2025), Sleman (9 November 2025), dan Malang (7 Desember 2025).

GT Radial participated in Kumpul Sahabat Daihatsu 2025, held in three cities: Tangerang (May 18, 2025), Sleman (November 9, 2025), and Malang (December 7, 2025).



SUV Brotherhood Community Rayakan Ulang Tahun ke-12 / SUV Brotherhood Community Celebrate 12th Anniversary

SUV Brotherhood Community (SUVBC) menggelar Flying Camp ke-2 sekaligus HUT ke-12 pada 23-25 Mei 2025 di Cisarua, Bogor, dengan dukungan GT Radial.

SUV Brotherhood Community (SUVBC) held its 2nd Flying Camp alongside its 12th anniversary on May 23-25, 2025, in Cisarua, Bogor, with support from GT Radial.



ID42NER Rayakan Ulang Tahun ke-18 / ID42NER Celebrate 18th Anniversary

GT Radial mendukung HUT ke-18 ID42NER pada 31 Mei 2025 di BSD dengan rangkaian kegiatan sosial, touring, dan off-road, serta donasi untuk 2.000 anak yatim.

GT Radial supported the 18th anniversary of ID42NER on May 31, 2025, in BSD, featuring social activities, touring, off-road challenges, and donations for 2,000 orphans.



Kejuaraan IIMS Auto Slalom 2025 di Surabaya / IIMS Auto Slalom 2025 Championship in Surabaya

GT Radial memberikan dukungan untuk IIMS Auto Slalom 2025, dalam seri bergengsi Indonesia International Motor Show, yang digelar pada 31 Mei 2025, di Outdoor Grand City Convex Surabaya.

GT Radial support for IIMS Auto Slalom 2025, in Indonesia International Motor Show series, held on May 31, 2025, at Outdoor Grand City Convex Surabaya.



Kejuaraan Nasional Passion Drift 2025 / National Passion Drift Championship 2025

Kejuaraan Nasional Passion Drift adalah ajang drifting bergengsi di Sirkuit Sentul Ottopark, didukung GT Radial dengan ban Champiro SX2. Tahun 2025 digelar dalam 3 ronde.

The National Passion Drift Championship is a prestigious drifting event held at Sentul Ottopark Circuit, supported by GT Radial using Champiro SX2 tires. In 2025, it will be held in three rounds.





GT Radial mendukung Event Jambore Nasional Suzuki Katana Jimny Indonesia (SKIn) 2025 / GT Radial support SKIn (Suzuki Katana Jimny Indonesia) National Jamboree 2025

GT Radial mendukung Event Jambore Nasional Suzuki Katana Jimny Indonesia (SKIn) 2025 yang digelar pada 21-22 Juni di Buperta Cibubur dihadiri lebih dari 500 anggota komunitas

GT Radial support SKIn (Suzuki Katana Jimny Indonesia) National Jamboree 2025, held June 21-22 at Buperta Cibubur celebrate over 500 members



Autokhana SLALOM 2025 / 2025 SLALOM Autokhana

GT Radial mendukung tim TGRI dalam Kejurnas Slalom MLD SPOT AUTOKHANA, yang digelar sebanyak 5 Ronde.

GT Radial supported the TGRI team in the MLD SPOT AUTOKHANA National Slalom Championship, which was held in 5 rounds.



GT Radial mendukung Event Jambore Nasional Suzuki Karimun Club Indonesia (SKCI) / GT Radial support Suzuki Karimun Club Indonesia (SKCI) National Jamboree 2025

GT Radial dukung Jambore Nasional Suzuki Karimun Club Indonesia (SKCI) 2025 yang berlangsung pada 28 Juni di Orange County, Cikarang.

GT Radial support Suzuki Karimun Club Indonesia (SKCI) National Jamboree 2025, held on June 28 at Orange County, Cikarang.



Komunitas Calsic Peduli Lingkungan Bersama GT Radial / Calsic Community Cares for the Environment with GT Radial

GT Radial dukung Komunitas Calsic Peduli Lingkungan di Kawasan Megamendung Bogor pada 28-29 Juni 2025.

GT Radial supports the Calsic Environmental Care Community in the Megamendung Bogor area on June 28-29, 2025.



Komunitas Calsic Peduli Lingkungan dengan menanam pohon Bersama GT Radial / Calsic Community Cares for the Environment with Plant for tree with GT Radial

GT Radial dukung Calsic Regional Jawa Timur menggelar program bertajuk "Green Drive - Penanaman Pohon" yang dilaksanakan pada 13 Juli 2025 di Jawa Timur.

GT Radial Support0020Calsic Regional East Java held a meaningful program titled "Green Drive - Tree Planting" on July 13, 2025, at East Java.

GAIKINDO Indonesia International Auto Show 2025 / 2025 Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS)

PT Gajah Tunggal Tbk berpartisipasi dalam Gaikindo Indonesia International Auto Show ke-32 dari tanggal 24 Juli - 04 Agustus 2025 di ICE BSD City, Tangerang

PT Gajah Tunggal Tbk is participating in the 32st Gaikindo Indonesia International Auto Show from July 24 to August 04 at ICE BSD City, Tangerang.



GT Radial Dukung Konvoi Merah Putih CALSIC di BSD / GT Radial Supports CALSIC Red & White Independence Convoy in BSD

Dukungan GT Radial untuk Calya Sigra Club (CALSIC) merayakan Hari Kemerdekaan dengan Konvoi Merah Putih pada 15 Agustus 2025 di BSD, Serpong.

GT Radial's support for the Calya Sigra Club (CALSIC) celebrates Independence Day with a Red and White Convoy on August 15, 2025 in BSD, Serpong.



GT Radial Turut Sukseskan Kegiatan Touring Nasional "Mider Adok Lampung" Bersama ID42NER / GT Radial Supports the National Touring Event "Mider Adok Lampung" with ID42NER

GT Radial berpartisipasi pada kegiatan Touring Nasional "Mider Adok Lampung" yang diselenggarakan oleh Toyota Fortuner Club of Indonesia (ID42NER) pada 5-7 September 2025 di Hotel Santika Premiere Lampung.

GT Radial participating in the National Touring "Mider Adok Lampung" event organized by the Toyota Fortuner Club of Indonesia (ID42NER) on September 5-7, 2025, at Hotel Santika Premiere Lampung.



GT Radial Dukung 12th Anniversary Ertiga Club Indonesia (ERCI) Chapter Depok / GT Radial Supports the 12th Anniversary of Ertiga Club Indonesia (ERCI) Depok Chapter

GT Radial dukung Acara 12 tahun kebersamaan Ertiga Club Indonesia (ERCI) Chapter Depok yang berlangsung pada Jumat-Minggu, 5-7 September 2025 di Jawa Timur

GT Radial Support celebrate 12 years of togetherness, the Ertiga Club Indonesia (ERCI) Depok Chapter from Friday to Sunday, September 5-7, 2025 at East Java.



GT Radial Ambil Bagian dalam Momen Kebersamaan Daihatsu Taruna Club 2025 / GT Radial Takes Part in the Spirit of Togetherness with Daihatsu Taruna Club 2025

GT Radial mendukung Komunitas Daihatsu Taruna Club (DTC) Gathering Nasional ke-5 pada Sabtu, 6 September 2025 di Taman Wisata The Sinsu Park, Jawa Tengah

GT Radial supported Daihatsu Taruna Club (DTC) held its 5th National Gathering on Saturday, September 6, 2025, at The Sinsu Park, Central Java





D1 Grand Prix Series 3&4 Indonesia / D1 Grand Prix Indonesia Series 3&4

Ban GT Radial Champiro SX2 Salah satu faktor pendukung kesuksesan Drifter GT Radial di ajang D1 Grand Prix seri 3&4 pada 11-12 Oktober 2025, di Sirkuit ICE BSD, Tangerang.

GT Radial Champiro SX2 tires are one of the supporting factors for the success of GT Radial Drifter in the D1 Grand Prix series 3 & 4 on October 11-12, 2025, at ICE BSD Circuit, Tangerang.



HYSTORI Gathering 2024 / 2024 Gathering HYSTORI

GT Radial menghadiri perayaan ulang tahun Komunitas Hyundai Stargazer Owner Indonesia pada 11-12 Oktober 2025.

GT Radial attended the anniversary celebration of the Hyundai Stargazer Owner Indonesia Community on October 11–12, 2025.



D1 Grand Prix Thailand

Drifter GT Radial berlaga di ajang Drift D1 Grand Prix Thailand pada 7-8 November 2025 di Impact Lakeside, Thailand menggunakan Ban Champiro SX-R

GT Radial Drifters competed in the Drift D1 Grand Prix Thailand on November 7-8, 2025 at Impact Lakeside, Thailand using Champiro SX-R Tires



Mandalika Festival of Speed (MFOS) 2024

GT Radial mendukung Komunitas Otomotif Holy Ban Pasangkayu sukses menggelar kegiatan Kopdargab Teampada tanggal 15 November 2025 yang dikemas melalui agenda coaching clinic dan konvoi riding.

GT Radial supports the Holy Ban Pasangkayu automotive community in successfully holding the Kopdargab Team activity on November 15, 2025, which was packaged through a coaching clinic and riding convoy agenda.



Bandung lautan CRETA

GT Radial dukung Touring Nasional Akhir Tahun Komunitas Indonesia Creta Owners Club (CRETA.ID) bertajuk Bandung Lautan Creta pada 22-23 November 2025 di Kota Bandung, Jawa Barat.

GT Radial supports the Indonesian Creta Owners Club (CRETA.ID) National Year-End Touring titled Bandung Lautan Creta on November 22-23, 2025 in Bandung City, West Java.



Terminal 3 Auto Modification

Event Terminal 3 Auto Modification X GT RADIAL sukses diselenggarakan di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Terminal 3, pada 29 November 2025.

The Terminal 3 Auto Modification X GT RADIAL event was successfully held at Soekarno-Hatta International Airport, Terminal 3, on November 29, 2025.

SEADS Thailand Seri 1&2 / SEADS Series 1&2 Thailand

Event South East Asia Drift Series (SEADS) Seri 1 & 2 sukses digelar di Tarlac Circuit Hill, Filipina, pada 6-7 Desember 2025.Drifter GT Radial menggunakan Ban Champiro SX2

The South East Asia Drift Series (SEADS) Rounds 1 & 2 were successfully held at Tarlac Circuit Hill, Philippines, on December 6-7, 2025. GT Radial Drifter use Champiro SX2 Tires.



Anniversary 5th BMW Chapter Bekasi

GT Radial mendukung Komunitas BMW Chapter Bekasi merayakan Anniversary 5th BMW Chapter Bekasi yang diselenggarakan di Bekasi pada 13 Desember 2025.

GT Radial Support BMW Community Chapter Bekasi celebrated Anniversary 5th BMW Chapter Bekasi event, held in Bekasi on December 13, 2025.



Mandalika Driftcamp 2025

Acara Mandalika Driftcamp 2025 sukses digelar di Sirkuit Mandalika pada 12-14 Desember 2025, menghadirkan para drifter dari berbagai komunitas untuk mengasah kemampuan drifting

The Mandalika Driftcamp 2025 was successfully held at the Mandalika Circuit from December 12-14, 2025, bringing together drift enthusiasts from various communities to sharpen their drifting skills



Touring akhir tahun ID42NER ke Kalimantan / Year-End Touring of ID42NER to Kalimantan

Komunitas mobil Toyota Fortuner Club of Indonesia (ID42NER) menyelenggarakan touring akhir tahun 2025. Tujuan yang dipilih adalah Kalimantan, pada 25 Desember 2025 - 03 Januari 2026. Dengan Tema "Explore Borneo dan IKN"

The Toyota Fortuner Club of Indonesia (ID42NER) is organizing a year-end touring event in 2024. The chosen destination is Kalimantan, from December 25, 2025 to Januari 03, 2026. With the theme "Explore Borneo and IKN"



Kunjungan VW ID BUZZ WORLD TOUR 2025 / VW ID BUZZ WORLD TOUR 2025

Mobil listrik ikonik Volkswagen ID. Buzz melakukan kunjungan ke Proving Ground PT Gajah Tunggal Tbk pada tanggal 07 November 2025 sebagai bagian dari perjalanan keliling dunia dalam misi pemecahan rekor dunia menggunakan 1 set Ban GITI. Indonesia menjadi negara ke-49 yang dikunjungi dalam ekspedisi global ini.

The iconic Volkswagen ID. Buzz electric car visited the PT Gajah Tunggal Tbk Proving Ground on November 7, 2025, as part of a world-record-breaking trip using a single set of GITI tires. Indonesia became the 49th country visited on this global expedition.





1st Anniversary BYD BEYOND COMMUNITY /
1st Anniversary BYD BEYOND COMMUNITY

GITI dukung Perayaan 1st Anniversary Komunitas Mobil Listrik Beyond BYD Indonesia di PIK dengan sekitar 200 Peserta, pada 23 November 2025 bertempat di Jakarta.

GITI supported the 1st Anniversary Celebration of the Beyond BYD Indonesia Electric Car Community at PIK with around 200 Participants, on November 23, 2025, at Jakarta



Komunitas Geely EX5IS Touring Ride Of Joy / EX5IS Geely Community Touring Ride Of Joy

GITI dukung Komunitas Geely EX5IS menyelenggarakan acara Ride of Joy yang bertempat di Bandung pada 13 Desember 2025. Mengusung tema Touring, Kopdar, dan Bakti Sosial.

GITI supports the Geely EX5IS Community in holding the Ride of Joy event which will take place in Bandung on December 13, 2025. Carrying the theme of Touring, Kopdar, and Social Service.



Limau CUP SMA di Jakarta / Limau Cup SMA at Jakarta

IRC Tire Mengkampanyekan "Go Safe" pada Limau Cup SMA Muhammadiyah 3 Jakarta, 13-18 Januari 2025

IRC Tire Campaigns "Go Safe" at the Limau Cup, SMA Muhammadiyah 3 Jakarta, January 13-18, 2025.



IRC Retailer Gathering

IRC Tire menggelar IRC Retailer Gathering di 10 kota sepanjang 2025 sebagai ajang komunikasi, edukasi, dan apresiasi bagi jaringan retailer di seluruh Indonesia.

IRC Tire held the IRC Retailer Gathering in 10 cities throughout 2025 as a platform for communication, education, and appreciation for its retailer network across Indonesia.



Yamaha Cup race

Yamaha Cup Race (YCR) adalah kejuaraan nasional oleh Yamaha Indonesia Motor Manufacturing bekerja sama dengan IRC Tire untuk pembinaan pembalap dan uji performa ban, digelar dalam 3 seri sepanjang 2025 di Riau, Sulawesi Selatan dan Tasikmalaya.

Yamaha Cup Race (YCR) is a national championship organized by Yamaha Indonesia Motor Manufacturing in collaboration with IRC Tire for rider development and tire performance testing, held in three series throughout 2025 in Riau, South Sulawesi, and Tasikmalaya.

Sumatera Cup Prix

Sumatera Cup Prix adalah kejuaraan balap motor bergengsi di Sumatera dengan dukungan IRC Tire sebagai sponsor utama, digelar dalam 5 seri sepanjang 2025 di Padang, Medan, Lahat, Kampar, dan Jambi.

Sumatera Cup Prix is a prestigious motorcycle racing championship in Sumatra, supported by IRC Tire as the main sponsor, held in five series throughout 2025 in Padang, Medan, Lahat, Kampar, and Jambi.



Kejuaraan Nawasena Road Race Ambon 2025 /
Nawasena Road Race Championship Ambon 2025

Nawasena Road Race Ambon 2025 digelar 9–11 Mei 2025 di Sirkuit NP Pemda 1 Dobo, dengan dukungan IRC Tire yang konsisten mendukung balap daerah.

Nawasena Road Race Ambon 2025 was held on May 9–11, 2025 at Sirkuit NP Pemda 1 Dobo, with support from IRC Tire, consistently backing regional racing events.



Yamaha Enduro Challenge

Yamaha Enduro Challenge adalah kompetisi trail oleh Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM) menggunakan Yamaha WR155 dengan ban IRC Tire, digelar dalam 2 seri 2025 di Batu dan Sambas.

Yamaha Enduro Challenge is a trail (enduro) competition organized by Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM), using the Yamaha WR155 equipped with IRC Tire, held in two series in 2025 in Batu and Sambas.



Hiu Selatan Hard Enduro ke-7 /
7th Hiu Selatan Hard Enduro

Hiu Selatan Hard Enduro digelar 4–6 Juli 2025 di Kendal, Jawa Tengah, diikuti pembalap internasional, dengan dukungan IRC Tire melalui ban IX-05H dan IX-09W untuk performa optimal di medan ekstrem.

Hiu Selatan Hard Enduro was held on July 4–6, 2025 in Kendal, Central Java, featuring international riders, with support from IRC Tire through its IX-05H and IX-09W tires for optimal performance on extreme terrain.





IRC Go To School

IRC Tire mengedukasi pelajar SMA/SMK tentang keselamatan berkendara dan pentingnya penggunaan ban yang tepat. Program ini bagian dari CSR bertema "IRC Go To School",dilaksanakan di SMK Ristek Jaya, Jakarta Timur pada 30 September 2025.

IRC Tire educates high school and vocational students on riding safety and the importance of using the right tires. This CSR program, titled "IRC Go To School," was held at SMK Ristek Jaya, East Jakarta, on September 30, 2025.



Kontes Mobil Hemat Energy / Energy-Efficient Car Competition

Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) adalah kompetisi mahasiswa untuk merancang kendaraan hemat energi, digelar 25 Oktober 2025 di Universitas Jember. IRC Tire dan Zeneos mendukung tim dari Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Negeri Surakarta.

Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) is a student competition to design energy-efficient vehicles, held on October 25, 2025 at Universitas Jember. IRC Tire and Zeneos supported teams from Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, and Universitas Negeri Surakarta.



TekTuk Bum

Universitas Indonesia dan IRC Tire menggelar aksi bersih pantai dan penanaman karang di Pulau Pramuka pada 15 November 2025, sebagai kolaborasi untuk mendukung pelestarian lingkungan pesisir.

Universitas Indonesia and IRC Tire held a beach cleanup and coral planting activity at Pulau Pramuka on November 15, 2025, as a collaboration to support coastal environmental conservation.



Yamaha Engineering School

Program Yamaha Engineering School (YIMM) dari Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YES) memberikan pendidikan teknisi gratis. Pada 24 & 26 November 2025, IRC Tire memberi pelatihan teknologi ban dan keselamatan berkendara bagi peserta.

The Yamaha Engineering School (YIMM) program by Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YES) provides free technical education. On November 24 & 26, 2025, IRC Tire delivered training on tire technology and riding safety to participants.



Singaraja Sakti Cup Race Bali

IRC Tire memperkuat komitmennya di dunia motorsport melalui dukungan ban, sekolah balap, dan sponsorship, yang ditandai dengan Singaraja Sakti Cup Race (20–21 Desember 2025) yang menghidupkan kembali balap di Bali Utara.

IRC Tire reinforces its motorsport commitment through tire support, racing schools, and sponsorships, highlighted by the Singaraja Sakti Cup Race (Dec 20–21, 2025) reviving North Bali racing.

SYAFANA TANGERANG 10K RUN

Zeneos mendukung Syafana Tangerang 10K Run (2 Februari 2025) di Syafana Islamic School sebagai wujud komitmen terhadap kesehatan masyarakat.

Zeneos supports the Syafana Tangerang 10K Run (February 2, 2025) at Syafana Islamic School as a commitment to public health.



Jatim Racing Series

Jatim Racing Series adalah kejuaraan regional oleh Ikatan Motor Indonesia Jawa Timur, digelar dalam 6 seri sepanjang 2025 di berbagai kota di Jawa Timur.

Jatim Racing Series is a regional championship organized by Ikatan Motor Indonesia East Java, held in six series throughout 2025 across various cities in East Java.



Yamaha Sunday Race

Yamaha Sunday Race (YSR) adalah ajang balap resmi Yamaha Indonesia untuk pembinaan pembalap muda. Digelar 13–15 Juni 2025 di Sirkuit Mandalika, event ini didukung IRC Tire melalui kelas R15 Junior Pro dengan ban MBR-110.

Yamaha Sunday Race (YSR) is an official racing event by Yamaha Indonesia aimed at developing young riders. Held on June 13–15, 2025, at the Mandalika Circuit, the event is supported by IRC Tire through the R15 Junior Pro class using MBR-110 tires.



Indonesia Motorcycle Show (IMOS) 2025

IRC Tire hadir di Indonesia Motorcycle Show 2025 (24–28 September) di ICE BSD Hall 10C, menampilkan ban tubeless lengkap dari Matic hingga Motocross sebagai wujud komitmen pada performa, keamanan, dan kenyamanan berkendara.

IRC Tire participated in the Indonesia Motorcycle Show 2025 (September 24–28) at ICE BSD Hall 10C, showcasing a complete range of tubeless tires from scooters to motocross as a commitment to performance, safety, and riding comfort.





Jakarta Motofest Ramadhan

Jakarta Motofest Ramadhan menghadirkan bazar UMKM yang berpotensi menghasilkan sampah plastik. Melalui kampanye "Lindungi Bumi, Kurangi Plastik", Zeneos bersama Adi Pro mengedukasi pengunjung tentang dampak dan waktu terurainya plastik.

Jakarta Motofest Ramadhan features an MSME bazaar. It is undeniable that such activities generate plastic waste. In line with Zeneos' campaign 'Protect the Earth, Reduce Plastic', Zeneos, in collaboration with the event organizer Adi Pro, provided education to participants and attending communities on how long plastic waste takes to decompose



Lebaran Fair 2025

PT Gajah Tunggal Tbk menghadirkan Zeneos di Lebaran Fair 2025 (19 Maret–6 April, JIExpo Kemayoran), sekaligus debut ban Zeneos Ionity untuk motor listrik dan konvensional.

PT Gajah Tunggal Tbk presents Zeneos at Lebaran Fair 2025 (March 19–April 6, JIExpo Kemayoran), marking the debut of Zeneos Ionity tires for both electric and conventional motorcycles.



Jakarta Fair 2025

PT Gajah Tunggal Tbk (Zeneos) joins Jakarta Fair 2025 (June 19–July 13, Hall A JIExpo), debuting the 13-inch Zeneos Ionity tire for electric and conventional motorcycles.

PT Gajah Tunggal Tbk (Zeneos) berpartisipasi dalam Jakarta Fair 2025 (19 Juni–13 Juli, Hall A JIExpo), dengan meluncurkan ban Zeneos Ionity 13 inci untuk motor listrik dan konvensional.



Zeneos Gathering Bengkulu

Zeneos Gathering Bengkulu pada 23 Agustus 2025, mempertemukan konsumen dan retailer untuk mempererat hubungan serta meningkatkan brand awareness dan edukasi produk di wilayah tersebut.

Zeneos Gathering Bengkulu on 23 August 2025, brings together consumers and retailers to strengthen relationships and boost brand awareness and product education in the region.

Haska Fun Run Olympiad Lustrum 2025

Haska Fun Run Olympiad Lustrum 2025 (14 September 2025, SMK-SMA Bogor) menggabungkan kompetisi, kebersamaan, dan kampanye lingkungan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, sejalan dengan inisiatif Zeneos "Lindungi Bumi, Kurangi Plastik".

Haska Fun Run Olympiad Lustrum 2025 (14 September 2025, SMK-SMA Bogor) combines competition, community, and an environmental campaign to reduce single-use plastics, aligning with Zeneos' "Lindungi Bumi, Kurangi Plastik" initiative.



Kopo Tole Run 2025

Kopo Tole Run 2025 bukan sekadar acara lari—tetapi juga mendorong gaya hidup sehat, interaksi sosial, dan kebersamaan komunitas, dengan hiburan, kuliner UMKM lokal, serta edukasi lingkungan yang mendukung kampanye pengurangan plastik Zeneos di area garis finis.

Kopo Tole Run 2025 is more than a running event—it promotes a healthy lifestyle, social connection, and community bonding, with entertainment, local UMKM food stalls, and environmental education supporting Zeneos' plastic reduction campaign at the finish line.



Serviam Charity Christmas Market

Zeneos Serviam Charity Christmas Market (6–7 November 2025, Grand Ballroom Hotel Pullman Jakarta) adalah acara amal yang merayakan Natal sekaligus mempertemukan sekolah, alumni, donatur, pelaku usaha lokal, dan masyarakat umum untuk mendukung kegiatan sosial dan berbagi dengan komunitas.

Zeneos Serviam Charity Christmas Market (6–7 November 2025, Grand Ballroom Hotel Pullman Jakarta) is a charity event celebrating Christmas while bringing together schools, alumni, donors, local businesses, and the public to support social service and community sharing.



10th Anniversary Yamaha NMAX Club Indonesia (YNCI) Chapter Tangerang

10th Anniversary YNCI Tangerang (6 Desember 2025, CBD Ciledug) menghadirkan kegiatan aksi sosial, edukasi keselamatan berkendara, dan kolaborasi, dengan Zeneos turut berpartisipasi sebagai sponsor dan mitra dalam mendukung ekosistem komunitas roda dua di Indonesia.

10th Anniversary YNCI Tangerang (6 December 2025, CBD Ciledug) features social action, riding safety education, and collaboration, with Zeneos joining as a sponsor and partner supporting Indonesia's motorcycle community ecosystem.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati. Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku, senantiasa berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) guna memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara akuntabel, bertanggung jawab, dan profesional. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan laporannya

To our valued Shareholders and Stakeholders. The Board of Commissioners, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations, remains committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure that the Company is managed with accountability, responsibility and professionalism. In this regard, the Board of Commissioners hereby presents its report.

KINERJA DIREKSI

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 terus menghadapi kondisi yang kompleks dan dinamis, yang ditandai oleh berlanjutnya perkembangan geopolitik, perubahan dinamika perdagangan, serta fluktuasi nilai tukar mata uang. Meskipun tekanan inflasi menunjukkan kecenderungan mereda dan kondisi keuangan mulai memperlihatkan tanda-tanda pelonggaran, ketidakpastian tetap menjadi karakteristik utama dalam lingkungan usaha. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik, terutama didukung oleh aktivitas domestik.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris telah secara cermat memantau kinerja serta arah strategis Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan pertimbangan yang tepat dalam menghadapi lingkungan eksternal yang semakin menantang, sekaligus menjaga stabilitas operasional dan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Dewan Komisaris mencatat bahwa pencapaian kinerja Perusahaan mencerminkan kombinasi dampak tekanan eksternal dan respons internal. Secara khusus, kondisi operasional selama tahun berjalan menghadirkan tantangan dalam pengelolaan biaya dan pergerakan nilai tukar. Namun demikian, Perusahaan tetap mampu mempertahankan kondisi keuangan yang memadai, didukung oleh pelaksanaan strategi yang disiplin serta pengelolaan keuangan yang prudensial

Dewan Komisaris juga telah menelaah berbagai keputusan strategis dan keuangan yang diambil sepanjang tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan memandang secara positif langkah-langkah yang telah diimplementasikan untuk memperkuat struktur keuangan Perusahaan dan meningkatkan ketahanannya terhadap volatilitas eksternal, serta upaya berkelanjutan dalam pengembangan kapabilitas operasional.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mengelola Perusahaan secara bertanggung jawab dan berhati-hati, serta senantiasa menjaga keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan.

PERFORMANCE OF DIRECTORS

The global economy in 2025 continued to face a complex and evolving environment, marked by ongoing geopolitical developments, shifts in trade dynamics, and currency fluctuations. While inflationary pressures moderated and financial conditions showed signs of easing, uncertainty remained a key feature of the operating landscape. Against this backdrop, Indonesia's economy demonstrated relative resilience, supported primarily by domestic activity.

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners has closely monitored the performance and strategic direction of the Company. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has exercised sound judgment in navigating a more demanding external environment, while maintaining stability in the Company's operations and overall performance.

The Board of Commissioners notes that the Company's results reflect the combined effects of external pressures and internal responses. In particular, the operating environment during the year presented challenges in cost management and currency movements. Notwithstanding these factors, the Company was able to maintain a satisfactory financial position, supported by disciplined execution and prudent financial management.

The Board of Commissioners also reviewed key strategic and financial decisions undertaken during the year. In this regard, the Board views positively the measures implemented to strengthen the Company's financial structure and enhance its resilience to external volatility, as well as the continued development of its operational capabilities.

Overall, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has managed the Company in a responsible and prudent manner, while maintaining alignment with the Company's long-term objectives.

PENGAWASAN STRATEGI PELAKSANAAN

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan secara berkelanjutan atas kebijakan-kebijakan utama Perusahaan, baik yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris maupun yang diusulkan oleh Direksi melalui rapat bersama. Dewan Komisaris memantau pelaksanaan kebijakan tersebut guna memastikan keselarasan dengan tujuan dan sasaran Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris, antara lain, mengandalkan peran dan kinerja Komite Audit, khususnya dalam aspek pengendalian internal dan manajemen risiko. Pelaksanaan pengawasan tersebut didukung oleh laporan dari auditor internal dan auditor eksternal, sehingga Dewan Komisaris dapat menilai kecukupan langkah-langkah yang diambil oleh Manajemen apabila diperlukan.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris telah menelaah rencana bisnis Perusahaan sebagaimana dipaparkan oleh Direksi, termasuk asumsi-asumsi yang mendasari serta berbagai pertimbangan utama yang digunakan dalam penyusunannya. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris memberikan masukan apabila diperlukan serta melakukan penilaian atas kewajaran rencana bisnis secara keseluruhan.

Di tengah ketidakpastian yang masih berlanjut, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan perdagangan dan kondisi geopolitik, Dewan Komisaris menilai bahwa fundamental Perusahaan tetap solid. Dalam konteks tersebut, Perusahaan diharapkan dapat tetap adaptif terhadap dinamika dan perubahan kondisi pasar. Dewan Komisaris berpendapat bahwa arah strategis yang ditetapkan oleh Direksi mendukung kemampuan Perusahaan untuk menangkap peluang-peluang yang tersedia dalam jangka panjang.

MONITORING THE IMPLEMENTATION STRATEGY

The Board of Commissioners exercises ongoing oversight over the Company's key policies, whether initiated by the Board of Commissioners or the Board of Directors through joint meetings. The Board of Commissioners monitors the implementation of these policies to ensure alignment with the Company's objectives.

In carr ying out its supervisory function, the Board of Commissioners relies, among other things, on the work of the Audit Committee, particularly in the areas of internal control and risk management. This oversight is supported by reports from both internal and external auditors, enabling the Board of Commissioners to assess the adequacy of actions taken by Management where necessary.

VIEW ON THE PROSPECTS

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business plan as presented by the Board of Directors, including the underlying assumptions and key considerations. In this process, the Board of Commissioners provided input where appropriate and assessed the overall reasonableness of the plan.

Despite ongoing uncertainties, particularly in relation to trade developments and geopolitical conditions, the Board of Commissioners considers that the Company's fundamentals remain solid. Within this context, the Company is expected to remain adaptive to evolving market conditions. The Board of Commissioners is of the view that the strategic direction established by the Board of Directors supports the Company's ability to capture available opportunities over the long term.

PANDANGAN TERHADAP PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara efektif merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memfokuskan perannya pada pemberian arahan dan pengawasan terhadap Direksi, serta memberikan masukan guna memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh organisasi.

Dewan Komisaris mencatat bahwa Perusahaan telah membangun praktik tata kelola yang mendukung transparansi, akuntabilitas, serta keterlibatan yang bertanggung jawab dengan para pemangku kepentingan, yang secara keseluruhan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan.

Berdasarkan pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan, termasuk melalui kegiatan penelaahan, laporan Komite Audit, serta interaksi yang berkesinambungan dengan Direksi, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perusahaan telah menerapkan praktik GCG sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2015.

VIEWS TO THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners considers the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) to be fundamental to the Company's long-term sustainability. In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners focusses on guiding and overseeing the Board of Directors, as well as providing input to ensure the consistent application of GCG principles across the organization.

The Board of Commissioners notes that the Company has established governance practices that support transparency, accountability and responsible engagement with stakeholders, which contribute positively to the Company's overall performance.

Based on its oversight activities, including reviews, Audit Committee reports and regular interactions with the Board of Directors, the Board of Commissioners is of the view that the Company has implemented GCG practices in accordance with applicable regulations, including OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2025.

FREKUENSI DAN METODE PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi. Meskipun rapat ini dijadwalkan untuk diadakan setidaknya sekali setiap triwulan namun, dapat diadakan kapan pun keadaan diperlukan. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris mempunyai kesempatan untuk memberikan nasihat kepada Direksi atas segala hal yang penting. Dokumentasi tertulis disimpan untuk semua rapat yang diadakan.

FREQUENCY AND METHODS OF GIVING ADVICE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners engages regularly with the Board of Directors through scheduled meetings held at least quarterly, as well as additional meetings when required. Through these interactions, the Board of Commissioners provides guidance and input on key matters and monitors developments within the Company. Proper documentation is maintained for all meetings.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya yang berkelanjutan, serta menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kontribusi dan dedikasinya sepanjang tahun.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat guna menjaga kepentingan para pemangku kepentingan serta mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan inisiatif strategis Perusahaan secara efektif. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk menjaga standar profesionalisme dan independensi yang tinggi.

CLOSING

The Board of Commissioners expresses its appreciation to all stakeholders for their continued support and extends its thanks to the Board of Directors and all employees for their contributions during the year.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to perform its supervisory and advisory roles, providing oversight to safeguard stakeholders' interests and to support the effective implementation of Good Corporate Governance and the Company's strategic initiatives. In carrying out these responsibilities, the Board of Commissioners remains committed to maintaining a high standard of professionalism and independence.

Jakarta, 17 April 2026
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Sutanto
Presiden Komisaris
President Commissioner


GitiSport
SUV
Giti
www.giti.co.id

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Perekonomian Indonesia berada dalam kondisi yang relatif stabil sepanjang tahun 2025, yang didukung oleh tetap terjaganya permintaan domestik. Sejalan dengan hal tersebut, industri ban menghadapi tingkat persaingan yang semakin ketat, dipengaruhi oleh dinamika perdagangan global yang terus berkembang, termasuk kebijakan tarif yang berdampak pada sektor otomotif di pasar-pasar utama. Dalam kondisi tersebut, perusahaan mampu menjaga kinerja yang tangguh serta mempertahankan tingkat profitabilitas sepanjang tahun berjalan.

ANALISIS EKONOMI MAKRO

Menurut World Bank, perekonomian global tumbuh sebesar 2,7% pada tahun 2025, menunjukkan sedikit peningkatan dibandingkan pertumbuhan sebesar 2,6% pada tahun 2024. Pertumbuhan tersebut didukung oleh meningkatnya aktivitas investasi, pelonggaran kondisi keuangan, serta penyesuaian arus perdagangan menjelang perubahan kebijakan, seiring dengan tingkat inflasi yang relatif lebih stabil.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada tahun 2025, sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan sebesar 5,0% yang tercatat pada tahun 2024. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dengan porsi sebesar 53,9%, serta memberikan kontribusi utama terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selanjutnya, investasi mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,1%.

Tingkat inflasi Indonesia meningkat menjadi 2,9% pada tahun 2025 dari 1,6% pada tahun 2024, sebagaimana dicatat oleh Badan Pusat Statistik. Meskipun mengalami peningkatan, tingkat inflasi tersebut tetap berada dalam rentang sasaran inflasi Bank Indonesia sebesar 1,5%-3,5%. Sejalan dengan tahun sebelumnya, kelompok makanan, minuman, dan tembakau menjadi penyumbang terbesar inflasi, dengan kenaikan sebesar 4,6% dan memberikan kontribusi sekitar 1,3% terhadap inflasi tahunan.

Nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 3,8% terhadap Dolar Amerika Serikat dari akhir Desember 2024 hingga Desember 2025, yang terutama dipengaruhi oleh ekspektasi suku bunga Amerika Serikat serta pertimbangan kebijakan fiskal domestik.

Sehubungan dengan sektor otomotif, penjualan mobil baru mengalami penurunan dari 865.723 unit pada tahun 2024 menjadi 803.687 unit pada tahun 2025, sebagaimana dilaporkan oleh GAIKINDO. Sementara itu, berdasarkan data AISI, penjualan sepeda motor meningkat dari 6.333.310 unit pada tahun 2024 menjadi 6.412.769 unit pada tahun 2025.

The Indonesian economy remained relatively stable in 2025, supported by resilient domestic demand. At the same time, the tire industry operated in a more competitive environment, with evolving global trade dynamics, including tariff developments affecting the automotive sector in key markets. Against this backdrop, the Company maintained a resilient performance and sustained profitability during the year.

ANALYSIS ON MACRO ECONOMY

According to the World Bank, the global economy grew by 2.7% in 2025, reflecting a slight improvement from 2.6% growth in 2024. This was supported by stronger investment activity, easing financial conditions and adjustments in trade flows ahead of policy changes, alongside more stable inflation.

Badan Pusat Statistik (Indonesian Statistics Bureau) reported an economic growth of 5.1% in Indonesia in 2025, which is a slight improvement of the 5.0% recorded in 2024. Household consumption continued to be the largest share of Indonesia's GDP, accounting for 53.9%, and contributed most to economic growth, followed by investments, which grew by 6.1%.

The Indonesian inflation rate increased to 2.9% in 2025 from 1.6% in 2024, as recorded by Badan Pusat Statistik. Despite the increase, inflation remained within Bank Indonesia's target range of 1.5% - 3.5%. Similar to the previous year, food, beverage and tobacco remained the largest contributor to inflation, increasing by 4.6%, accounting for approximately 1.3% of the annual inflation.

The Indonesian Rupiah depreciated by 3.8% against the US Dollar between the end of December 2024 and December 2025 mainly due to US interest rate expectations as well as domestic fiscal considerations.

With respect to the automotive sector, new car sales declined from 865,723 units in 2024 to 803,687 units in 2025 as reported by GAIKINDO. Meanwhile, according to AISI, motorcycle sales increased from 6,333,310 units in 2024 to 6,412,769 units in 2025.

ANALISIS KINERJA 2025

Penjualan bersih Perusahaan menurun dari Rp 18.029 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 17.664 miliar pada tahun 2025, atau turun sebesar 2,0% yang terutama disebabkan oleh melemahnya permintaan ekspor. Namun demikian, penjualan domestik tetap terjaga dan terus memberikan kontribusi yang stabil terhadap keseluruhan pendapatan perusahaan.

Ban radial mobil penumpang tetap menjadi kontributor terbesar terhadap penjualan pada tahun 2025 dengan porsi sebesar 32% dari total penjualan, relatif sejalan dengan capaian pada tahun sebelumnya. Dalam segmen ban radial mobil penumpang, peningkatan penjualan pada pasar penggantian domestik mampu mengimbangi kinerja yang lebih lemah pada segmen OEM dan ekspor. Porsi penjualan ban sepeda motor meningkat dari 27% pada tahun 2024 menjadi 30% pada tahun 2025, didukung oleh peningkatan penjualan pada pasar penggantian domestik maupun segmen OEM. Sebaliknya, penjualan ban bias mengalami penurunan dengan kontribusi yang menyusut dari 23% menjadi 21%, sejalan dengan melemahnya kinerja pada seluruh saluran penjualan, baik pasar penggantian domestik, OEM, maupun ekspor. Demikian pula, penjualan ban TBR menurun sehingga porsi kontribusinya berkurang dari 15% menjadi 13%, terutama disebabkan oleh penurunan penjualan pada pasar penggantian domestik dan segmen OEM. Kontribusi segmen non-ban, yang terdiri atas penjualan benang ban (tire cord), karet sintetis, dan benang nilon (nylon filament yarn), relatif tidak mengalami perubahan dan tetap berada pada kisaran 3%.

Margin laba bruto perusahaan menurun dari 21,5% pada tahun 2024 menjadi 20,1% pada tahun 2025, yang terutama dipengaruhi oleh peningkatan harga bahan baku serta melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, yang berdampak pada kenaikan biaya produksi. Sejalan dengan hal tersebut, laba usaha dan EBITDA Perusahaan mengalami penurunan, dengan EBITDA turun dari Rp 2.936 miliar pada tahun 2024

ANALYSIS ON 2025 PERFORMANCE

The Company's net sales decreased from Rp 18,029 billion in 2024 to Rp 17,664 billion in 2025, a modest decline of 2.0% primarily driven by softer export demand. Domestic sales, however, remained firm and continued to provide a stable base for overall revenue.

Passenger car radial tires remained the largest contributor to sales in 2025 with a contribution of 32% to overall sales. This is similar to the level recorded in 2024. Within the passenger car radial segment, sales in the domestic replacement market increased strongly, offsetting weaker performance in the OEM and export markets. The share of motorcycle tire sales increased from 27% in 2024 to 30% in 2025, supported by higher sales in both the domestic replacement and OEM markets. In contrast, bias tire sales decreased, with their contribution declining from 23% to 21%, reflecting softer performance across domestic replacement, OEM, and export channels. Similarly, TBR tire sales declined, reducing their share from 15% to 13% due to lower sales in the domestic replacement and OEM market. The contribution from non-tire segments, consisting of tire cord, synthetic rubber and nylon filament yarn sales remained largely unchanged at 3%.

The Company's gross profit margin declined from 21.5% in 2024 to 20.1% in 2025, primarily reflecting higher raw material costs and a weaker Indonesian Rupiah against the US Dollar, which increased input costs. As a result, operating profit and EBITDA decreased, with EBITDA declining from Rp 2,936 billion in 2024 to Rp 2,596 billion in 2025. The Company's net profit, however, increased from Rp 1,187 billion in 2024 to Rp 1,243 billion in 2025.

menjadi Rp 2.596 miliar pada tahun 2025. Namun demikian, laba bersih Perusahaan meningkat dari Rp 1.187 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 1.243 miliar pada tahun 2025. Peningkatan laba bersih tersebut terutama didorong oleh penurunan beban bunga serta adanya keuntungan selisih kurs, yang sebagian besar berasal dari penjabaran aset dalam mata uang asing.

The increase in net profit was driven by lower interest expenses and a foreign exchange gain. The foreign exchange gain mainly resulted from the translation of foreign currency-denominated assets.

Pada bulan Januari 2025, Perusahaan melakukan pelunasan dan pendanaan kembali (refinancing) atas Senior Secured Notes senilai US$175 juta yang jatuh tempo pada tahun 2026 melalui fasilitas pinjaman sindikasi dalam mata uang Rupiah. Dengan demikian, Perusahaan tidak lagi memiliki utang jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sehingga dapat mengurangi eksposur terhadap risiko fluktuasi nilai tukar dan mendukung stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

The Company refinanced the US$ 175 million Senior Secured Notes due 2026 in January 2025 with a syndicated loan denominated in Indonesian Rupiah. As a result, the Company no longer has any long-term US Dollar-denominated debt, reducing its exposure to foreign exchange movements and supporting its long-term financial stability.

PROSPEK USAHA

Kondisi perekonomian global pada tahun 2026 diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang moderat dengan tingkat ketidakpastian yang masih berlanjut. Meskipun tekanan inflasi secara umum telah menunjukkan stabilisasi dan kondisi keuangan global cenderung lebih longgar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, berbagai risiko eksternal tetap membayangi, khususnya yang berkaitan dengan dinamika kebijakan perdagangan, perkembangan geopolitik, serta volatilitas nilai tukar. Terlepas dari risiko-risiko tersebut, kinerja perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap resilien, sebagaimana tercermin dalam kemampuan perekonomian nasional dalam menghadapi berbagai siklus ketidakpastian ekonomi sebelumnya.

BUSINESS OUTLOOK

Global economic conditions in 2026 are expected to be characterized by moderate growth and continued uncertainty. While inflation has generally stabilized and financial conditions have eased compared to prior years, external risks persist, particularly from evolving trade policies, geopolitical developments, and currency volatility. Despite these external risks, Indonesia's economic performance is expected to remain resilient as demonstrated in previous cycles of economic uncertainty.

Kondisi pasar industri ban diperkirakan akan tetap berada dalam tingkat persaingan yang ketat. Prospek pasar domestik dinilai cukup positif, meskipun hal ini berpotensi mendorong peningkatan intensitas persaingan. Sementara itu, pasar ekspor diperkirakan masih akan dihadapkan pada ketidakpastian yang berkelanjutan akibat perkembangan kebijakan perdagangan global dan faktor geopolitik. Namun demikian, peluang pertumbuhan tetap tersedia, terutama bagi Perusahaan yang mampu beradaptasi secara efektif terhadap perubahan kondisi pasar.

Market conditions in the tire industry are expected to remain competitive. The prospects in the domestic market are favorable, although this is likely to further intensify competition. Export markets are expected to face continued uncertainty from trade developments and geopolitical factors, while still offering growth opportunities where the Company is able to adapt to evolving market conditions.

Harga bahan baku diperkirakan akan tetap mengalami volatilitas seiring dengan ketidakpastian yang berlanjut dalam dinamika pasokan dan permintaan global, yang berpotensi memberikan tekanan terhadap margin Perusahaan.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan akan terus berfokus pada peningkatan efisiensi operasional serta menjaga fleksibilitas dan responsivitas dalam menyikapi perubahan lingkungan eksternal.

Raw material prices are expected to be subject to volatility, reflecting ongoing uncertainties in global supply and demand dynamics, which may impact the Company's margins.

In this environment, the Company will continue to focus on maintaining operational efficiency and remaining responsive to changes in the external environment.

PELAKSANAAN TATA KELOA PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa menjaga komitmen yang kuat terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai salah satu fondasi utama dalam kegiatan operasional serta keberlanjutan usaha jangka panjang. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten mendukung terciptanya praktik usaha yang sehat, pengelolaan risiko yang efektif, serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Penerapan GCG merupakan proses yang berkesinambungan dan menjadi prioritas Perusahaan, serta dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan relevansinya sejalan dengan perkembangan Perusahaan dan lingkungan usaha.

Perusahaan juga menerapkan kerangka kerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional, yang mencakup pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) di bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pelaksanaan inisiatif tersebut selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nations Sustainable Development Goals/UN SDGs).

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company maintains a strong commitment to Good Corporate Governance (GCG) as a core element of its operations and long-term sustainability. The consistent application of GCG principles supports sound business practices, effective risk management, and sustainable growth.

GCG implementation remains an ongoing priority and is subject to periodic review to ensure continued effectiveness and relevance.

The Company implements an Environmental, Social and Governance (ESG) framework as an integral part of its operations, encompassing its Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives across environmental, social, and economic areas. These initiatives are aligned with the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs).

Direksi dan Dewan Komisaris memandang penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten sebagai faktor yang esensial dalam menjaga ketahanan serta mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2025.

APRESIASI

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan sepanjang tahun 2025. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan serta fungsi pengawasan yang telah diberikan selama tahun berjalan.

Didukung oleh dedikasi seluruh karyawan serta komitmen para pemangku kepentingan, Direksi senantiasa optimistis terhadap prospek Perusahaan ke depan seiring dengan upaya berkelanjutan dalam memperkuat posisi Perusahaan sebagai salah satu produsen ban terkemuka.

The Board of Directors and Board of Commissioners consider the consistent application of GCG principles essential to maintaining a resilient and sustainable business.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2025.

APPRECIATIONS

The Board of Directors would like to express its appreciation to all stakeholders for their continued support throughout 2025. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and oversight during the year.

Supported by the dedication of our employees and the commitment of our stakeholders, the Board of Directors remains confident in the Company's future as it continues to strengthen its position as a leading tire manufacturer.

Jakarta, 17 April 2026
Atas nama Direksi | *On behalf of the Board of Directors,*



Sugeng Rahardjo
Presiden Direktur | *President Director*

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Corporate Information and Data

Kantor Pusat / Head Office

PT Gajah Tunggal Tbk.
Wisma Hayam Wuruk 10th Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120
Phone: (62-21) 5098 5916-20
Fax : (62-21) 5098 5908
Website: www.gt-tires.com
Email : gajahjak@gt-tires.com

Pabrik Ban / Tire Factory

Komplek Industri
Gajah Tunggal
Jl. Gajah Tunggal ,
Desa Pasir Jaya
Kecamatan Jati Uwung
Tangerang
Phone: (62-21) 5901309
Fax : (62-21) 5901283

Pabrik SBR / SBR Factory

Desa Mangunrejo,
Bojonegara
Serang, Banten
Phone: (62-254) 5750931
Fax : (62-254) 5750929

GT ProvingGround

Jl. Transheksa, Kav A1 Km. 2.3
Kawasan KJIE (Konsorsium)
Karawang Barat 41361
Jawa Barat, Indonesia
Phone: (62-21) 59316630

Tanggal Pendirian	date of Establishment
24 Agustus 1951	*24 August 1951*
Modal Dasar	**Authorized Capital**
Rp 6.000.000.000.000 (12.000.000.000 saham)	*Rp 6,000,000,000,000* *(12,000,000,000 shares)*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**Issued and Fully Paid Capital**
Rp 174.240.000.000 (3.484.800.000 saham)	*Rp 174,240,000,000* *(3,484,800,000 shares)*
Kepemilikan	**Ownership**
PT Polychem Indonesia Tbk : 25,6% PT Prima Sentra Megah : 99% PT Filamendo Sakti : 99,8% PT Speedwork Solusi Utama : 6,0%	*PT Polychem Indonesia Tbk : 25.6%* *PT Prima Sentra Megah : 99%* *PT Filamendo Sakti : 99.8%* *PT Speedwork Solusi Utama : 6.0%*
Kegiatan Usaha	**Business Activities**
Produksi dan Perdagangan barang-barang yang terbuat dari karet, termasuk ban dalam dan ban luar segala jenis kendaraan dan juga produsen kain ban dan karet sintetis.	*Manufacture and trade rubber products, including tires and inner tubes for all vehicle types, and also producing tire cord and synthetic rubber.*



Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Perusahaan memiliki dan mengoperasikan fasilitas produksi ban yang terintegrasi dan terbesar di Indonesia. Perusahaan didirikan pada tahun 1951 sebagai produsen ban sepeda, dan selama bertahun-tahun memperluas kapasitas produksi dan awal diversifikasinya dalam pembuatan ban sepeda motor dan ban dalam, serta akhirnya ke dalam pembuatan ban kendaraan penumpang dan komersial. Perusahaan mulai memproduksi ban sepeda motor pada tahun 1973 dan mulai memproduksi ban bias untuk penumpang dan kendaraan komersial pada tahun 1981. Pada tahun 1993, Perusahaan mulai memproduksi dan menjual ban radial untuk mobil penumpang dan truk ringan. Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan pengembangan kemampuan produksi ban TBR.

The Company owns and operates the largest integrated tire manufacturing facility in Indonesia. The Company was established in 1951 as a bicycle tire manufacturer and over the years, expanded its production capacity and diversified initially into the manufacturing of motorcycle tires and tubes and eventually into the manufacturing of passenger and commercial vehicle tires. The Company started producing motorcycle tires in 1973 and began manufacturing bias tires for passenger and commercial vehicles in 1981. In 1993, the Company started producing and selling radial tires for passenger cars and light trucks. In 2010, the Company initiated the development of TBR tire production capability.

INFORMASI PADA *WEBSITE* PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki *website* sebagai sumber informasi mengenai kinerja keuangan, pemasaran, dan operasional secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. *Website* Perusahaan dapat diakses di www.gt-tires.com.

Dalam *website* tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi antara lain mengenai:

- Informasi pemegang saham
- Struktur Perusahaan
- Analisis kinerja keuangan
- Kinerja saham
- Laporan tahunan selama 3 tahun terakhir
- Profil Dewan Komisaris dan anggota Direksi
- Produk Gajah Tunggal
- Berita Perusahaan
- Profil Perusahaan
- Hubungan Investor dan Annual Report
- CSR dan Laporan Berkelanjutan
- Penghargaan
- Hubungi kami

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

The Company owns an official website as a source of information regarding its financial, marketing and operational performances. The information is disclosed in a transparent manner for all investors and other stakeholders. The Company's website can be accessed at www.gt-tires.com.

Information disclosed on the website covers:

- Shareholders Information
- Corporate structure
- Analysis on financial performance
- Share performance
- Annual reports of the last 3 years
- Profiles of the BOC and BOD
- Gajah Tunggal Products
- Corporate news
- Corporate Profile
- Investor Relations and Annual Report
- CSR and Sustainability Report
- Awards
- Contact us

Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission



Visi

Menjadi *Good Corporate Citizen* dengan posisi keuangan yang kuat, pemimpin pasar di Indonesia, dan menjadi Perusahaan produsen ban yang berkualitas dengan reputasi global.

VISION

To be a Good Corporate Citizen with Solid Financial Standing, Market Leadership in Indonesia and an established Global Reputation as a Manufacturer of Quality Tires.

Misi

Menjadi produsen sebuah portfolio produk ban yang unggul dan terpercaya, dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang unggul disaat yang sama terus meningkatkan ekuitas merek produk kami, melaksanakan tanggung jawab sosial kami, dan memberikan profitabilitas / hasil investasi kepada para pemegang saham serta nilai tambah untuk semua stakeholder Perusahaan.

MISSION

To be a leading and dependable producer of an optimal range of competitively priced, superior quality tires while also pursuing brand equity and corporate social responsibilities as well as delivering profitability and returns to shareholders and values to stakeholders.

NILAI PERUSAHAAN
Company Values

Perusahaan menyadari bahwa nilai-nilai Perusahaan adalah hal penting yang melandasi setiap kebijakan, aktifitas dan program Perusahaan. Sejak diluncurkan Tahun 2013 lalu, GT SPIRIT adalah nilai Perusahaan yang merupakan singkatan dari Service, Passion, Integrity, Respect, Innovation dan Team Work, mulai diturunkan menjadi kompetensi inti Perusahaan.

Perusahaan sudah melakukan program sosialisasi nilai-nilai Perusahaan kepada karyawan, salah satunya melalui pelaksanaan *Company Gathering* dimana karyawan diperkenalkan nilai-nilai Perusahaan yang dikaitkan dengan sejauh mana nilai tersebut bisa tercermin dalam lingkungan kerja dan sikap sehari-hari.

The Company realized that the corporate values are the fundamentals of each Company's policy, activity, and program. Since 2013, Gajah Tunggal has been referring its corporate values as GT SPIRIT, which stands for Service, Passion, Integrity, Respect, Innovation, and Team Work. GT SPIRIT has become the core competencies of the Company.

The Company has started to communicate its corporate values to its employees through different means such as, the Company Gathering. During this event, the employees are being directed toward the corporate values and to incorporate those values in the work environment and their daily performances.

GT SPIRIT

S — Service

Kita melakukan sesuatu yang diharapkan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan kita baik internal maupun eskternal.
- Berusaha keras memenuhi ekspektasi para *stakeholder*
- Berkomunikasi dan saling memahami.
- Membangun rasa saling percaya

We do something that is expected of us to bring satisfaction to our customers both internal and external.
- *Strive to meet stakeholders' expec-tations*
- *Communicating and understanding*
- *Build mutual trust*

P — Passion

Kita berusaha meraih yang terbaik karena hati dan pikiran kita terlibat dalam bekerja. Ini memberikan hasil yang luar biasa dan membangun martabat dalam diri kita.
- Menginspirasi melalui semangat kerja
- Mendorong tindakan untuk berprestasi
- Berusaha keras menjadi yang terbaik dalam bekerja

We pursue excellence because we are emotionally and intellectually engaged in our work. That makes our results extra-ordinary and build up our dignity within.
- *Inspire with enthusiasm for work*
- *Drive action for accomplishment*
- *Strive to excel in everything we do*

I — Integrity

Hubungan kita dibangun atas dasar rasa percaya, kejujuran dan tanggungjawab.
- Menepati janji
- Menunjukkan kejujuran dan etika yang baik dalam bekerja
- Bertanggung jawab atas tindakan kita

Our relationships are built on a foundation of trust, honesty, and accountability.
- *Deliver our promise*
- *Demonstrate honesty and sound ethical behavior in all activities*
- *Take responsibility for our actions*

R — Respect

Kita peduli dan mendukung lingkungan setempat dimana kita bekerja.
- Peduli dan penuh perhatian terhadap sesama
- Peduli terhadap alam dan lingkungan
- Patuh terhadap hukum dan peraturan

We care about and support the local communities in which we operate.
- *Treat people with the greatest degree of care.*
- *Care for nature and environment*
- *Respect the laws and regulations*

I — Innovation

Inovasi adalah kunci dari pertumbuhan dan kemampuan menghasilkan laba yang berkesinambungan bagi GT.
- Perbaikan berkelanjutan
- Berwawasan ke depan dan mengek-splorasi setiap kemungkinan
- Menantang batas kemampuan, memiliki rasa ingin tahu, kreatif dan mengem-bangkan ide baru untuk lebih efisien dimasa mendatang

Innovation is the key to sustain GT's growth and profitability.
- *Continuous improvement*
- *Forward-looking and explore possibilities*
- *Challenge the limit, be curious, be creative and develop new ideas for a more efficient future*

T — Teamwork

Kita menikmati lingkungan kerja kolaboratif (bergotong royong) yang mendorong komunikasi terbuka, belajar, saling berbagi ide, pendapat dan sudut pandang.
- Berkomitmen untuk tujuan yang sama
- Aktif berpartisipasi
- Komunikasi terbuka

We enjoy a collaborative work environ-ment that fosters open communication, learning and sharing of ideas, opinions, and points of view.
- *Commitment to common goals*
- *Active participation*
- *Open communication*

Bidang Usaha

Line of Business

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama Perusahaan, yaitu menjalankan usaha dalam bidang industri barang-barang karet dan mendirikan pabrik barang-barang karet untuk memproduksi, menjual, memperdagangkan dan mendistribusikan:

- Ban dalam dan ban luar untuk mobil, sepeda motor, dan kendaraan lainnya;
- Barang-barang lainnya dari karet
- Barang-barang lainnya yang terkait dengan bahan baku ban.

BUSINESS ACTIVITY

The Company's primary business activity is to engage in the industry of rubber and to develop a rubber production plant to manufacture, sell, trade and distribute:

- *Inner tube and tire for cars, motorcycles and other vehicles;*
- *Other goods made from rubber; and*
- *Other goods related to tire raw materials.*

PRODUK - PRODUK / PRODUCTS

GT Radial adalah salah satu merek produk PT. Gajah Tunggal untuk kategori ban Radial penumpang PCR, SUV, 4x4, dan Pick Up. Ban GT Radial didistribusikan ke seluruh Indonesia melalui lebih dari 40 distributor dan *outlet* retail, termasuk *outlet* resmi Tirezone. Selain itu GT Radial juga di-*export* lebih dari 90 negara dan menjadi salah satu andalan *export* di Indonesia.
Ban GT Radial saat ini juga telah digunakan oleh berbagai kendaraan baru yang dirakit atau di produksi di Indonesia, oleh berbagai APM (Agen Pemilik Merek).

GT Radial is one of PT Gajah Tunggal Tbk's product brands for Radial passenger PCR, SUV, 4x4, and Pick Up tires.

GT Radial Tire products have been distributed all across Indonesia through more than 40 distributors and retail outlets, including Tirezone official outlet. In addition, GT Radial tire products have also been exported to more than 90 countries and become one of the leading export products of Indonesia.
GT Radial Tires are currently used on various new vehicles assembled or manufactured in Indonesia by multiple brands.

Giti adalah salah satu merek produk PT. Gajah Tunggal untuk kategori Ban Radial Mobil Penumpang (PCR), Radial Truck dan Bus (TBR), serta Ban Radial Truck dan Bus Ringan (LTR)

Giti TBR (truk dan Bus Radial) menyediakan ban beragam solusi untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai kondisi jalan dan kebiasaan mengemudi untuk pelanggan komersial. Giti tahu bahwa daya tahan, keselamatan, dan efisiensi hal yang terpenting untuk perusahaan yang membutuhkan keberhasilan dalam bisnis sehari-hari dengan biaya rendah dan fokus memberikan solusi positif terhadap kebutuhan klien.

Giti is one of PT Gajah Tunggal Tbk's product brands for Passenger Car Radial (PCR), Radial Truck and Bus (TBR) tire category, and Radial Light Truck and Bus (LTR) tires.

Giti TBR (Truck and Bus Radial) provides diverse tire solutions to meet the needs of various road conditions and driving habits for commercial customers. Durability, safety, and efficiency are paramount to companies that need to succeed in daily business while lowering their expenses. Giti focuses its efforts on providing positive solutions for the needs of clients.

Gajah Tunggal adalah merupakan merek Ban Bias untuk kendaraan komersial, yang diproduksi oleh Perusahaan yang sampai saat ini tetap menjadi andalan diberbagai perusahaan transportasi, perkebunan dan tambang. Ban Bias merek Gajah Tunggal selama ini berhasil mempertahankan posisinya sebagai market leader di Indonesia.

Gajah Tunggal is a brand of bias tires targeted for commercial vehicles. This product is manufactured by the Company and up to date, Gajah Tunggal brand remain as the leading brand used in several transportation, plantation and mining companies.
Bias tires of the Gajah Tunggal brand constantly managed to maintain its position as the market leader in Indonesia.

IRC adalah merek produk ban sepeda motor dengan mengadopsi technology IRC Japan yang dikembangkan dan diproduksi di PT. Gajah Tunggal Tbk.

Di tengah persaingan yang semakin sengit di pasar ban sepeda motor di Indonesia, IRC Tire tetap berhasil untuk mempertahankan posisinya sebagai market leader. Dengan berbagai inovasi baru hasil kerjasama dengan Inoue Rubber Company Jepang, selaku pemilik merek IRC, Perusahaan berhasil menjadikan IRC Tire sebagai ban yang dipercaya oleh konsumen Indonesia.

IRC is a brand of motorcycle tire products adopting IRC Japan technology developed and manufactured at PT. Gajah Tunggal Tbk.

Amid the tightening competition in Indonesia's motorcycle tire market, IRC Tire is capable of constantly maintaining its leading position. Through various product innovations as the result of cooperation with Inoue Rubber Company from Japan as the owner of IRC tire brand, the Company manages to maintain IRC Tire's reputation as the trusted brand for motorcycle tire in the country.

Zeneos adalah merek ban sepeda motor yang di Produksi oleh PT. Gajah Tunggal, yang dihasilkan melalui kegiatan riset yang berkelanjutan, Zeneos berhasil menggabungkan unsur keamanan dan kenyamanan dengan gaya hidup yang saat ini menjadi trend di kalangan bikers muda di Indonesia.
Dengan berbagai *pattern* yang *stylist* serta dengan proses pembuatan proses terkini, Zeneos berhasil menciptakan "state of art" bagi para pengendara sepeda motor di Indonesia dan mancanegara.

Zeneos is a motorcycle tire brand produced by PT. Gajah Tunggal Tbk, that is developed through continuous research, Zeneos combines the aspect of security and comfort with the current lifestyle of Indonesian young bikers.
Designed with stylish patterns and modern manufacturing process, Zeneos is able to create a "state-of-the-art" condition and feelings for all domestic as well as international bikers.

FASILITAS PABRIK / MANUFACTURING FACILITIES

Perusahaan mengoperasikan berbagai pabrik di Indonesia yang memproduksi ban radial untuk mobil penumpang, ban bias untuk truk dan bus (TBB), ban radial untuk truk dan bus (TBR), ban sepeda motor dan ban dalam (untuk sepeda motor dan kendaraan komersial), serta aksesoris ban seperti flaps, rim tape dan O-rings. Perusahaan juga mengoperasikan pabrik yang memproduksi kain ban, nylon filament yarn dan karet sintetis yang berlokasi di Tangerang dan Serang, serta juga memiliki sekitar 130 hektar tanah di Karawang, yang digunakan sebagian untuk fasilitas riset dan pengujian ban serta rencana expansi pabrik di masa mendatang.
The Company operates several plants in Indonesia to manufacture passenger car radial tires, truck and bus bias (TBB) tires, truck and bus radial (TBR) tires, motorcycle tires, and inner tubes (both for motorcycles and commercial vehicles), as well as tire accessories such as flaps, rim tapes, and O-rings. The Company also operates plants that manufacture tire cord, nylon filament yarn and synthetic rubber products located in Tangerang and Serang. In addition, the Company also owns approximately 130 hectares of land in Karawang, which is partly used for a proving ground for the testing of its tire designs and the expansion of its plants in the future.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

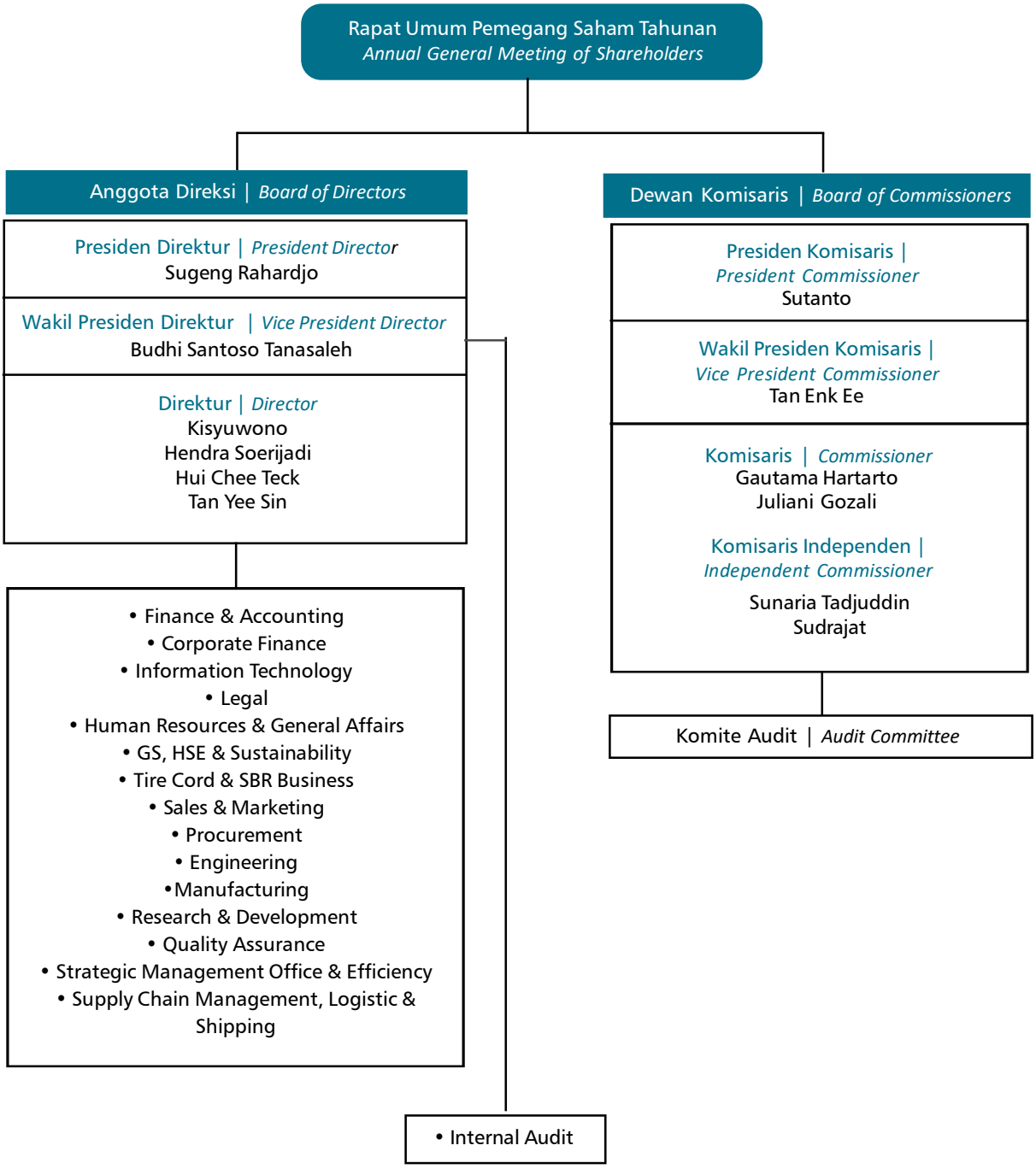



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Sutanto
Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Sutanto menyelesaikan pendidikan militer di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1983, kemudian melanjutkan ke Sekolah Staf dan Pimpinan Polisi Republik Indonesia di Lembang, Bandung hingga tahun 1990, dan Lembaga Ketahanan Nasional hingga tahun 2000. Selain pernah menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia periode 2010-2011, Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina, Komisaris Utama PT Angkasa Pura II (Persero), Kepala Kepolisian Republik Indonesia, Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional (BNN), Kepala Lembaga Pendidikan dan Latihan Polri, Kepala Kepolisian Daerah Jawa Timur, Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Utara, dan masih banyak lagi. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan tahun 2013 hingga sekarang.

Sutanto *finished his military education at Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1983, followed by SESPIMPOL in Lembang, Bandung until 1990, and LEMHANAS until 2000. Previously, he was the Head of the Indonesian State Intelligence Agency from 2010 to 2011. He also served as the President Commissioner of PT Pertamina and PT Angkasa Pura II. He has occupied various positions such as Chief of the Indonesian National Police, Head of Daily Operations at the National Narcotics Board of the Republic of Indonesia (BNN), Head of the Institute for Education and Training of the Indonesian National Police, Chief of Police in East Java, Chief of Police in North Sumatera and numerous other positions. He was appointed as President Commissioner of the Company in 2013 until present.*



Tan Enk Ee
Wakil Presiden Komisaris | *Vice President Commissioner*

Tan Enk Ee memperoleh gelar Bachelor of Medicine, Bachelor of Surgery dari Universitas Sydney pada tahun 1992 dan Master of Business Administration dari Massachusetts Institute of Technology pada tahun 2000. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman di GITI Tire Pte Ltd, posisi yang dijabat sejak tahun 2009. Selain itu, Beliau juga menjadi anggota dari beberapa dewan eksekutif, diantaranya Conservation International dan MIT Asia Executive Board. Sebelumnya, selama 3 tahun Beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer di Gul Technologies Singapore Ltd, Perusahaan publik yang terdaftar di SGX-ST. Beberapa jabatan Beliau terdahulu diantaranya adalah Direktur Eksekutif di Tuan Sing Holding Ltd, Direktur Pelaksana di TS Matrix Berhad, serta tenaga medis di Australia, Hong Kong, dan Malaysia. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perusahaan tahun 2006-2016, dan juga pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan tahun 2006-2007 dan pada tahun 2016-2018. Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan sejak tahun 2018 hingga sekarang.

Tan Enk Ee *obtained a Bachelor of Medicine, Bachelor of Surgery from the University of Sydney in 1992, and a Master of Business Administration from the Massachusetts Institute of Technology in 2000. He currently serves as Executive Chairman of GITI Tire Pte Ltd as well, a position he has held since 2009. In addition, he is also a member of several executive boards, such as the Conservation International and MIT Asia Executive Board. Prior to his appointment with the Company, for 3 years he served as Chief Executive Officer of Gul Technologies Singapore Ltd, a SGX-ST listed company. His previous positions include Executive Director for Tuan Sing Holding Ltd, Managing Director for TS Matrix Berhad as well as a medical officer in Australia, Hong Kong, and Malaysia. Previously he was serving as Director from 2006-2016, as Vice President Director from 2006-2007, and from 2016-2018. Currently, he holds the position of Vice President Commissioner of the Company since 2018 until present.*

Sunaria Tadjuddin
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Sunaria Tadjuddin lulus dari Universitas Indonesia pada tahun 1965 dengan gelar Sarjana Akuntansi. Beliau telah berkarir di Direktorat Jenderal Pajak selama 30 tahun, dimana Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pemeriksaan Pajak dan Direktur Pajak Pertambahan Nilai. Disamping itu, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Pann Multi Finance (Persero) sejak tahun 1988 sampai dengan tahun 1995, Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perusahaan tahun 1995-2004. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2004 sampai sekarang.

Sunaria Tadjuddin *graduated from the University of Indonesia in 1965 with a Bachelor's degree in Accounting. He previously worked at the Directorate General of Taxation for 30 years, where he became Tax Audit Director and Value-Added Tax Director. In addition, he also served as a Commissioner of PT Pann Multi Finance since 1988 to 1995. Previously, He served as Commissioner of the Company from 1995 to 2004. He was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2004 until present.*



Gautama Hartarto
Komisaris | *Commissioner*

Gautama Hartarto lulus dari Boston University pada tahun 1991 dengan gelar Master of Arts in Economic Policy dan mendapat Certificate of Professional Study in Project Management dari Arthur D. Little pada tahun 1990. Beliau menjabat berbagai posisi senior di beberapa Perusahaan lain, antara lain Direktur Utama PT Polychem Indonesia Tbk sejak tahun 1991 dan Direktur Utama PT Bando Indonesia sejak tahun 1992. Beliau menjadi Komisaris Perusahaan sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Gautama Hartarto *graduated from Boston University in 1991 with a Master of Arts in Economic Policy degree and received a Certificate of Professional Study in Project Management from Arthur D. Little in 1990. He currently holds several senior positions in other companies, including President Director of PT Polychem Indonesia Tbk since 1991, and President Director of PT Bando Indonesia since 1992. He was appointed as Commissioner of the Company in 2004 until present.*





Sudrajat

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Sudrajat menyelesaikan pendidikan Akademi Militer di Akademi Militer Magelang pada tahun 1971, kemudian mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan baik kemiliteran maupun umum, antara lain Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat, Lemhanas, berbagai Pendidikan militer di Australia dan USA, dan memperoleh gelar Master of Public Administration (MPA) dari Harvard University, USA. Perjalanan karir Beliau meliputi berbagai posisi di dalam dan luar negeri. Di lingkungan TNI Angkatan Darat, pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Penerangan TNI, Penasehat Khusus Panglima TNI, dan anggota Dewan Ketahananan Nasional (Wantannas) yang di bawah Menkopolkam, Beliau pensiun dari Kementerian Pertahanan Republik Indonesia pada tahun 2005, dengan jabatan terakhir sebagai Dirjen Strategi Pertahanan. Karir Beliau di luar negeri, sebagai Atase Pertahanan di London dan Washington DC. Selain itu, berbagai peran dalam penugasan internasional seperti di UN Emerging Force di Mesir, ketua/wakil ketua dalam sejumlah dialog/forum internasional, baik mewakili TNI maupun Kementerian Pertahanan. Beliau ditunjuk sebagai Duta Besar di China mulai Januari 2006 sampai dengan Desember 2009. Sekembalinya dari China, banyak terlibat dalam berbagai organisasi yang mempromosikan hubungan Indonesia dan Tiongkok. Saat ini Beliau menjabat sebagai Ketua LIC (Lembaga Kerjasama Ekonomi, Sosial, dan Budaya Indonesia Tiongkok).

Sudrajat *finished his military academy education at the Magelang Military Academy in 1971, then attended various education and training both military and general, including the Army Staff and Command School, Lemhanas, various military education in Australia and USA, and obtained a Master of Public Administration degree (MPA) from Harvard University, USA. His career journey includes various positions domestically and abroad. Within the TNI Army, he has occupied various positions such as Head of the TNI Information Center, Special Advisor to the TNI Commander, and member of the National Defense Council (Wantannas) under the Coordinating Minister for Political and Security Affairs, he retired from the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia in 2005, with his last position as Director General of Defense Strategy. His career abroad, as Defense Attaché in London and Washington DC. Apart from that, various roles in international assignments such as at the UN Emerging Force in Egypt, chairman/deputy chairman in several international dialogues/forums, both representing the TNI and the Ministry of Defense. He was appointed as Ambassador in China from January 2006 to December 2009. Upon his return from China, he was heavily involved in various organizations that promoted relations between Indonesia and China. Currently he serves as Chairman of LIC (Association of Indonesia - China Economic, Social and Cultural Cooperation).*

Juliani Gozali

Komisaris | *Commissioner*

Juliani Gozali memperoleh gelar Sarjana Sosial Politik dari Universitas Jayabaya, Jakarta. Beliau mengawali karirnya sebagai Senior Manager General Administration Perusahaan (1973-1985), kemudian sebagai Direktur PT Panen Lestari Internusa (1989-1997), Presiden Direktur PT Indonesia Prima Property Tbk (1999-2002), Direktur Utama PT Panen Lestari Internusa (2003-2015), dan Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk (2004-2014). Terakhir, Beliau menjabat Presiden Komisaris di PT Prima Tunas Investama sejak 2016 sampai dengan sekarang. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perusahaan tahun 2018-2022. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pada tahun 2022 sampai sekarang.

Juliani Gozali *holds a Bachelor's Degree in Social Politics from Universitas Jayabaya, Jakarta. She started her career as Senior Manager General Administration of the Company (1973-1985), then Director PT Panen Lestari Internusa (1989-1997), President Director PT Indonesia Prima Property Tbk (1999-2002), President Director PT Panen Lestari Internusa (2003-2015), and Commissioner PT Mitra Adiperkasa Tbk (2004-2014). Currently, she was appointed as President Commissioner of PT. Prima Tunas Investama in 2016 until present. Previously, He served as Director of the Company from 2018 to 2022. She was appointed as Commisioner of the Company in 2022 until present.*



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Sugeng Rahardjo

Presiden Direktur | *President Director*

Sugeng Rahardjo menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi pada tahun 1980, kemudian melanjutkan ke Foreign Service Course, Departemen Luar Negeri (1983), Kursus Sejarah Amerika Latin, Catholic University de Buenos Aires (1986), Pelatihan Keahlian Diplomatik, School of Advanced International Studies, John Hopkins University, Washington, D.C. (1991) dan Short Course of the People Centre Development Strategies, Bank Dunia (1992) dan Foreign Service Course lanjutan dari Departemen Luar Negeri (1997). Beliau sebelumnya merupakan Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Rakyat Tiongkok merangkap Mongolia sejak Maret 2014 sampai dengan akhir 2017. Selain pernah menjabat sebagai Inspektur Jenderal Departemen Luar Negeri (sekarang Kementerian Luar Negeri) sejak 2010 sampai 2014, Beliau juga pernah memegang banyak jabatan penting di Departemen Luar Negeri, melalui penugasan di Indonesia maupun di luar negeri. Beliau juga dianugerahi Satya Lencana Karya Satya oleh Pemerintah Republik Indonesia. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2018 hingga sekarang.

Sugeng Rahardjo *holds a Bachelor Degree's in Economy (1980), and Foreign Service Course, Department of Foreign Affairs (1983), Course on the Latin American History from the Catholic University de Buenos Aires (1986), Diplomatic Skill Training, School of Advanced International Studies, John Hopkins University, Washington, D.C. (1991), Short Course of the People Centre Development Strategies, World Bank (1992), graduated from the mid-career Foreign Service Course, Department of Foreign Affairs (1997) and the advanced-career Foreign Service Course, Department of Foreign Affairs (1997). He was the Extraordinary and Plenipotentiary Ambassador of the Republic of Indonesia to the People's Republic of China concurrence Mongolia from March 2014 to the end of 2017. Previously, he was the Inspector General of the Department of Foreign Affairs (now Ministry of Foreign Affairs) since 2010-2014, and has occupied various important positions in the Department, with assignments in Indonesia and abroad. He was honoured Satya Lencana Karya Satya by the Republic of Indonesia. He was appointed as President Director of the Company since 2018 until present.*

Budhi Santoso Tanasaleh

Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*

Budhi Santoso Tanasaleh memperoleh gelar Sarjana dan Magister Sains dalam bidang Teknik Kelistrikan dari University of Texas at Arlington pada tahun 1983 dan 1989. Beliau mengikuti sejumlah kursus Master of Business Administration yang diselenggarakan oleh University of Dallas dan Nova University, Florida dari tahun 1989 sampai 1991. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau bekerja di Motorola Inc, Amerika Serikat selama 8 tahun dan di PT Motorola Indonesia selama 6 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Wilayah Divisi Pager. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Pemasaran selama 1 tahun di Citibank NA, Jakarta pada tahun 1998. Beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai Manajer Ekspor pada tahun 2001. Beliau memiliki hak paten yang terdaftar di Kantor Paten Amerika Serikat dan beberapa lagi yang belum diumumkan. Sebelumnya Beliau adalah Direktur Perusahaan tahun 2004-2007, Wakil Presiden Direktur Perusahaan tahun 2007-2016 dan Presiden Direktur Perusahaan tahun 2016-2018. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2018 hingga sekarang.

Budhi Santoso Tanasaleh *received his Bachelor and Master of Science degrees in Electrical Engineering from the University of Texas at Arlington in 1983 and 1989. He took several Master of Business Administration courses from the University of Dallas and Nova University, Florida, from 1989 to 1991. Prior to joining the Company, he worked at Motorola Inc, U.S.A. for 8 years and at PT Motorola Indonesia for 6 years, where he last held the position as Country Manager for the Pager Division. He spent 1 year as Vice President for Marketing at Citibank NA, Jakarta in 1998. He joined the Company as Export Manager in 2001. He holds U.S. patents registered with the United States Patent Office and a number of pending patent disclosures. Previously he served as Director from 2004 to 2007, as Vice President Director from 2007 to 2016 and as President Director from 2016 to 2018. He was appointed as the Vice President Director of the Company since 2018 until present.*





Kisyuwono
Direktur | *Director*

Kisyuwono memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau bekerja sebagai Akuntan Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tahun 1982-1992. Beliau mulai bergabung dengan Perusahaan pada tahun 1992, sebagai Assistant Accounting Manager. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2004 hingga sekarang.

Kisyuwono *holds a Bachelor's degree in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Prior to joining the Company, he worked as an auditor with the government's Internal Audit, Financial and Development Supervisory Board (BPKP), from 1982-1992. He first joined the Company as Assistant Accounting Manager in 1992. He was appointed as Director of the Company since 2004 until present.*



Hui Chee Teck
Direktur / *Director*

Hui Chee Teck memperoleh gelar Bachelor of Business (Marketing) dari La Trobe University, Australia. Sebelumnya, Beliau bekerja di YHI Manufaktur Grup dengan jabatan terakhir sebagai General Manager dalam hal penjualan global dan pemasaran Velg Alloy. Beliau memiliki pengalaman di bidang industri otomotif lebih dari 17 tahun, pengalaman di bidang precision laser engineering selama 7 tahun, dan di bidang industri konstruksi selama 5 tahun. Beliau menduduki sejumlah jabatan manajerial senior di Singapura sewaktu bekerja di Globaltraco Int dan Singapore Bandag Pte Ltd. Beliau bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2011 sebagai Senior General Manager yang memiliki tanggung jawab dalam hal penjualan, pemasaran dan rantai suplai, lalu kemudian dipromosikan sebagai Executive Vice President pada tahun 2012. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2014 hingga sekarang.

Hui Chee Teck *received his Bachelor's degree in Business (Marketing) from La Trobe University, Australia. He previously worked for YHI Manufacturing Group where his last position was General Manager in charge of global sales and marketing of Alloy Wheels. He has over 17 years of experience in the automotive industry, 7 years of experience in precision laser engineering and 5 years of experience in the construction industry. He has held various senior managerial positions in Singapore, working for Globaltraco Int and Singapore Bandag Pte Ltd. He joined the Company in 2011 as Senior General Manager of Sales, Marketing and Supply Chain, and got promoted to become Executive Vice President in 2012. He was appointed as Director of the Company in 2014 until present.*

Hendra Soerijadi
Direktur | *Director*



Hendra Soerijadi mendapatkan Diploma Manajemen Bisnis dari National University of Singapore. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Filamendo Sakti sejak tahun 2006, dan sebagai Presiden Komisaris di PT Gajah Tunggal Prakarsa sejak tahun 1997. Selain itu, Beliau pernah juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT. Filamendo Sakti tahun 1997-2006 dan Wakil Presiden Direktur di PT Polychem Indonesia Tbk tahun 1996-1999. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2004 hingga sekarang.

Hendra Soerijadi *holds a Diploma in Business Management from the National University of Singapore. Currently, he also serves as President Director of PT Filamendo Sakti since 2006, and as President Commissioner of PT Gajah Tunggal Prakarsa since 2017. He was the Vice President Director of PT Filamendo Sakti 1997-2006 and the Vice President Director of PT Polychem Indonesia Tbk from 1996 to 1999. He was appointed as a Director of the Company since 2004 until present.*

Tan Yee Sin
Direktur | *Director*



Tan Yee Sin memperoleh Diploma di bidang Teknik Mesin (dengan pujian) dari Singapore Polytechnic, Sertifikasi Airframe & Engine dari Air Engineering Training Institute, dan MBA dari Murdoch University (2009). Sebelumnya, Beliau menjabat General Manager Purchasing di Giti Tires Pte Ltd (Mei 2013-September 2019), Direktur Penjualan dan Pemasaran dari PT Bukit Baiduri Energi Group (Maret 2013-September 2014), Direktur Pelaksana SP Resources International Pte Ltd (Januari 2007-Februari 2013), Direktur Pemasaran Flexible Packaging Pte Ltd (September 1998-Desember 2006), Sales & Application Engineer Farrel Asia Ltd (Farrel Corporation) sejak April 1995 sampai dengan September 1998, Sales Executive Flexible Packaging & Marketing (Juni 1992-April 1995) dan Airframe and Engine Specialist dari Angkatan Udara Republik Singapura (Juni 1980-Juni 1992). Beliau sebelumnya menjabat menjabat sebagai Executive Vice President Perusahaan sejak 2019. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada tahun 2020 hingga sekarang.

Tan Yee Sin *holds a Diploma in Mechanical Engineering (with Merit Certificate) from Singapore Polytechnic, Airframe & Engine Certificate from Air Engineering Training Institute, and Master's degree in Business Administration from Murdoch University (2009). Previously, he was General Manager of Purchasing at Giti Tires Pte Ltd (May 2013-September 2019), Sales and Marketing Director of PT Bukit Baiduri Energi Group (March 2013-September 2014), Managing Director of SP Resources International Pte Ltd (January 2007-February 2013), Marketing Director of Flexible Packaging Pte Ltd (September 1998-December 2006), Sales & Application Engineer of Farrel Asia Ltd (Farrel Corporation) from April 1995 to September 1998, Sales Executive of Flexible Packaging & Marketing (June 1992-April 1995) and Airframe and Engine Specialist of the Republic of Singapore Air Force (June 1980-June 1992). Previously he served as Executive Vice President of the Company from 2019. He was appointed as Director of the Company in 2020 until present.*

Struktur Perusahaan
Corporate Structure

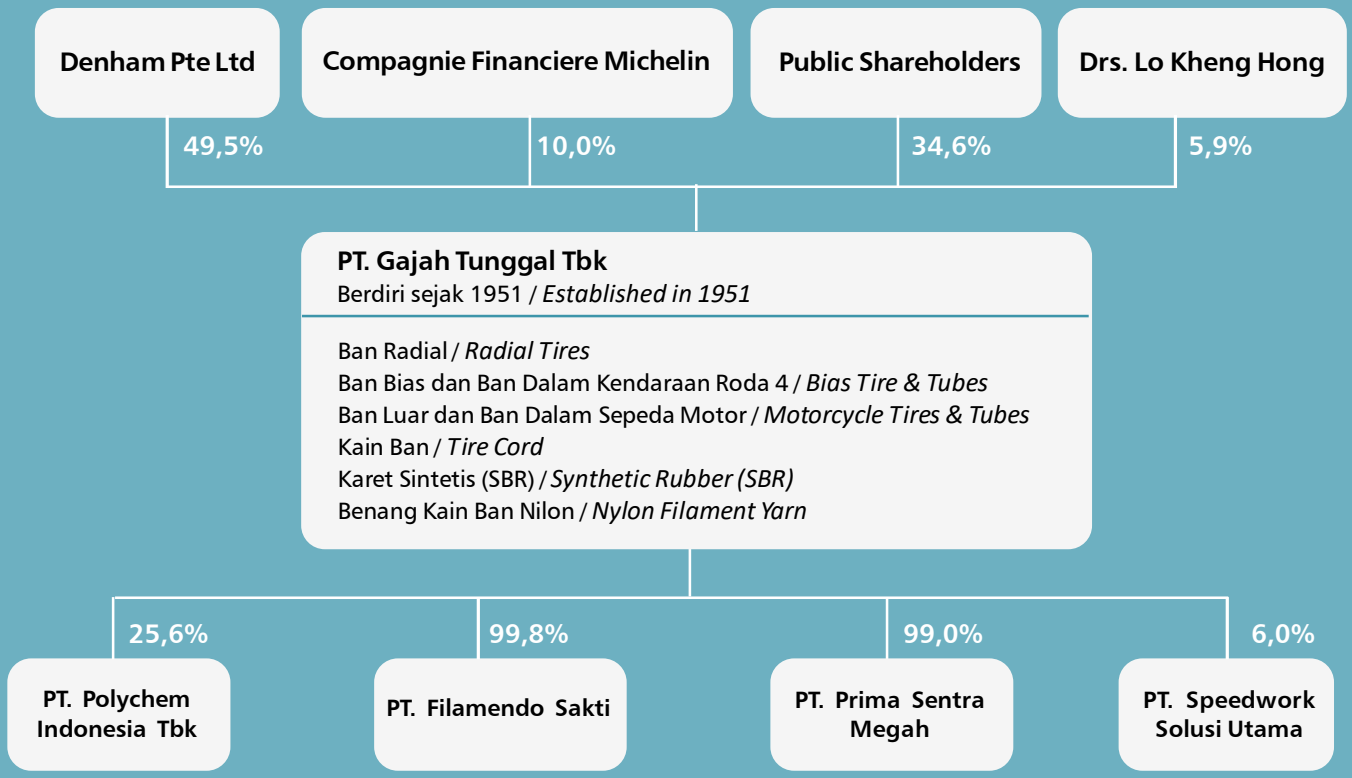



Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Tabel komposisi pemegang saham per 31 Desember 2025
Table of Shareholders composition per December 31, 2025

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
Denham Pte. Ltd.	1.724.972.443	49,50
Compagnie Financiere Michelin	348.480.000	10,00
Drs. Lo Kheng Hong	204.220.100	5,86
Koperasi / *Cooperatives*	5.253.820	0,15
Kisyuwono (Direktur / *Director*)	200.000	0,01
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%) / Gerenal Public (each below 5% each)	1.201.332.237	34,48
Jumlah / Total	3.484.458.600	100,00
Saham diperoleh kembali / Treasury stocks	341.400	
Jumlah / Total	3.484.800.000	

Informasi Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Information on Subsidiaries and Associate Entities

Tabel informasi entitas anak dan perusahaan asosiasi
Table of information on subsidiaries and associate entities

Uraian / Description	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasional / Operating Status
PT Polychem Indonesia Tbk	Wisma 46 Kota BNI 20th floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 1, Jakarta 10120 Telp. (62-21) 574 4848 Fax. (62-21) 579 45831-34	Etilena Glikol & Etoksilat / *Ethylene Glycol & Ethoxylate* Benang Poliester / *Polyester Filament* Serat Poliester / *Polyester Staple Fiber*	Berdiri sejak 1986 / *Established in 1986*
PT Prima Sentra Megah	Wisma Hayam Wuruk 12th floor Jl Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120 Telp. (62-21) 231 5228 Fax. (62-21) 345 3476	Distributor Kain Ban & Karet Sintetis (SBR) / *Tire Cord & Synthetic Rubber (SBR) Distributor*	Berdiri sejak 2000 / *Established in 2000*
PT. Filamendo Sakti	Wisma Hayam Wuruk 12th floor Jl Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120 Telp. (62-21) 590 3946 Fax. (62-21) 590 3945	Benang Kain Ban Nilon / *Nylon Filament*	Berdiri sejak 1988 / *Established in 1988*
PT. Speedwork Solusi Utama	Wisma Hayam Wuruk 9th floor Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120	*E-Commerce and Online Distribution*	Berdiri sejak 2019 / *Established in 2019*

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tanggal 15 Maret 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/ Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) dengan suratnya No. SI-087/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 20.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Mei 1990 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 21 Januari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-115/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 198.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 11 Pebruari 1994.

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1563/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 792.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Oktober 1996.

Pada tanggal 21 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-5873/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 316.800.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.484.800.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On March 15, 1990, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency/Bapepam (currently Financial Services Authority – FSA) in his letter No. SI-087/SHM/MK.10/1990 for its public offering of 20,000,000 shares. On May 8, 1990, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On January 21, 1994, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in his letter No.S-115/PM/1994 for its limited offering of 198,000,000 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on February 11, 1994.

On September 24, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in his letter No. S-1563/PM/1996 for its limited offering of 792,000,000 shares through Rights Issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on October 16, 1996.

On November 21, 2007, the Company obtained the notice of effectively from the Chairman of Bapepam-LK (currently FSA) in his letter No. S-5873/BL/2007 for its limited offering of 316,800,000 shares through Rights Issue III with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2007.

As of December 31, 2024, all of the Company's outstanding shares totaling 3,484,800,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Pada bulan Pebruari 2013, Perusahaan melakukan penerbitan obligasi (Senior Secured Notes due 2018) sebesar USD 500.000.000. Obligasi tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Pada September 2017, obligasi tersebut sudah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan melakukan penerbitan obligasi (Senior Secured Notes due 2022) sebesar USD 250.000.000. Obligasi tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas (amandemen tanggal 1 Agustus 2017) ("Senior Secured Facilities Agreement") dengan beberapa bank sebesar USD 210.000.000 dan Rp534.200 juta.

Perusahaan menggunakan dana hasil bersih dari penerbitan Senior Secured Notes due 2022 dan Senior Secured Facilities untuk membayar Senior Secured Notes due 2018.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan melakukan penerbitan obligasi (Senior Secured Notes due 2026) sebesar USD 175.000.000 (setara dengan Rp 2.520.000 juta). Obligasi tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Perusahaan menggunakan hasil bersih dari Senior Secured Notes senilai USD 175.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2026 dan Senior Secured Term Loan senilai Rp 1,451 triliun dengan jangka waktu pembayaran selama 7 tahun untuk melunasi Senior Secured Notes yang jatuh tempo pada tahun 2022.

In February 2013, the Company issued bonds (Senior Secured Notes due 2018) amounted to USD 500,000,000. The Bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. In September 2017, the bonds were fully redeemed.

On August 10, 2017, the Company issued new bonds (Senior Secured Notes due 2022) amounted to USD 250,000,000. The bonds are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

On July 28, 2017, the Company entered into a facilities agreement (as amended on August 1, 2017) (the "Senior Secure Facilities Agreement") with various banks amounted to USD 210,000,000 and Rp 534,200 million.

The Company used the net proceeds of the Senior Secured Notes due 2022 and the Senior Secured Facilities to fully redeem the Senior Secured Notes due 2018.

On June 23, 2021, the Company issued new bonds (Senior Secured Notes due 2026) amounting USD 175,000,000. The bonds are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Company used the net proceeds of the USD 175,000,000 Senior Secured Notes due 2026 and a 7-year IDR 1.451 trillion Senior Secured Term Loan to redeem the Senior Secured Notes due 2022.

Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Professional and Supporting Institutions

LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK
RATING AGENCIES

Standard & Poor's
Marina Bay Financial Center Tower 3 , Floor 23
12 Marina Boulevard, Singapore 018982

Moody's
50 Raffles Place #23-06 , Singapore Land Tower,
Singapore 048623

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Liana Ramon Xenia & Rekan
The Plaza Office Tower, Lantai 32, Jl. M.H Thamrin
Kav 28-30, Jakarta 10350

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTAR

PT Datindo Entrycom
Gedung Graha Ganesha
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Tel. (62-21) 350 8077
Fax. (62-21) 350 8078
E-Mail: corporatesecretary@datindo.com
www.datindo.com

WALI AMANAT
TRUSTEE

Obligasi jatuh tempo 2026 / *Bonds due 2026*
DB Trustees (Hong Kong) Limited
Level 60, International Commerce Centre
1 Austin Road West , Kowloon - Hong Kong

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia adalah aset utama Perusahaan yang merupakan elemen penting dalam pencapaian tujuan Perusahaan dan mempertahankan keberlangsungan Perusahaan. Setiap karyawan, baik individu maupun tim, adalah faktor penting penggerak Perusahaan yang berperforma tinggi.

Bagi Perusahaan, karyawan yang menjadi mitra strategis, perlu dikembangkan secara berkesinambungan melalui berbagai pelatihan, untuk dipersiapkan dalam menghadapi perkembangan dan perubahan iklim bisnis.

Human Resources is the Company's main asset which is an important element in achieving the Company's goals and maintaining the Sustainability of the Company. Every employee, both individual and team, is an important driving factor of a high-performance company.

For the Company, employees who become strategic partners, need to be developed continuously through various trainings, to be prepared to face the development and change of the business climate.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Terhitung 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki karyawan sejumlah 17.201 naik sekitar 1.10% dibandingkan dengan tahun 2024, sejumlah 17.014. Sebanyak 95,14% karyawan bekerja di Divisi Ban, selebihnya 4.86% bekerja di Divisi Kain Ban dan SBR (Styrene Butadiene Rubber).

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

As of December 31, 2025, the Company has 17.201 employees, increases approximately 1,10% compared to 2024, a total of 17.014. A total of 95,14% of employees work in the Tire Division, the remaining 4,86% work in the Tire Fabric Division and SBR (Styrene Butadiene Rubber) Divisions.

Komposisi karyawan berdasarkan divisi, tingkat pendidikan, usia, divisi, serta masa kerja sebagai berikut:
Employee composition based on Division, educational background, age, and length of service is as follows:

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan / *Employee composition based on educational level*

Uraian / Description	2025	Persentase / Percentage
S1 - S3 / Undergraduate - Postgraduate Degrees	1.606	9,34 %
D1 - D3 / Diploma Degrees	1.256	7,30 %
SMU / SMU+ / Senio High School and Equals	13.548	78,76 %
SMP / Junior High School	672	3,91 %
SD / Primary School	119	0,69 %

Komposisi karyawan berdasarkan usia / *Employee composition based on age*

Uraian / Description	2025	Persentase / Percentage
18 - 25 tahun / years old	2.329	1,54 %
26 - 35 tahun / years old	6.881	40,00 %
35 - 45 tahun / years old	3.847	22,36 %
46 - 55 tahun / years old	3.466	20,15 %
> 55 tahun / years old	678	3,94 %

Komposisi karyawan berdasarkan divisi / *Employee composition based on division*

Uraian / Description	2025	Persentase / Percentage
Tire Division	16.365	95,14 %
Tire Cord	609	3,54 %
SBR	227	1,32 %

Komposisi karyawan berdasarkan masa kerja / *Employee composition based on period of service*

Uraian / Description	2025	Persentase / Percentage
<3 tahun / years	2.487	14,46 %
3 - 9 tahun / years	828	4,81 %
10 - 15 tahun / years	1.687	9,81 %
16 - 21 tahun / years	3.075	17,88 %
> 22 tahun / years	9.124	53,04 %

Data Karyawan Resign dan Pensiun di tahun 2025 / *Employee Resignation and Retirement Data in 2025*

Uraian / *Description*	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*
18 - 25 tahun / years old	7	21
26 - 35 tahun / years old	15	303
35 - 45 tahun / years old	10	137
46 - 55 tahun / years old	16	86
> 55 tahun / years old	54	393
Total	**102**	**940**

Data Karyawan Baru di tahun 2025 / *New Employee Data in 2025*

Uraian / *Description*	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*
18 - 25 tahun / years old	926	37
26 - 35 tahun / years old	72	7
35 - 45 tahun / years old	14	2
46 - 55 tahun / years old	8	1
> 55 tahun / years old	25	3
Total	**1045**	**50**


U DEPT BUILDING
Apr 11, 2025 15 45
MANNING CONTROL
Quota Mapping Control
Dept. Head
Asst. DH
Sect. Head
Leader
Machine Supervisor
A
B
C
D
NS



REKRUTMEN

Seleksi dan perekrutan SDM baru dilakukan melalui jalur rekrutmen publik dan Persero juga bekerjasama dengan beberapa instansi Pendidikan dalam menjaring SDM berkualitas sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Semua SDM yang sudah bekerja didalam Perusahaan berkesempatan untuk mengikuti seleksi dan perekrutan internal sesuai dengan spesifikasi pekerjaan dan keahlian / kompetensi yang dimiliki.

Media yang digunakan sebagai penghubung untuk proses seleksi dan perekrutan adalah job portal: career.gt-tires.com, job portal dan virtual job fair untuk media online dan campus & school hiring serta offline job fair.

Perusahaan membangun hubungan efektif dengan beberapa sumber rekrutmen eksternal antara lain Career Center di beberapa perguruan tinggi, politeknik dan sekolah menengah atas. Memberikan informasi tentang perusahaan di media sosial profesional yang memiliki jaringan dalam negeri dan luar negeri, hal ini sangat efektif sehingga pelamar dan follower dapat melihat informasi terbaru tentang Perusahaan dan berkomunikasi dengan TA melalui laman Perusahaan secara online.

Teknik wawancara berbasis kompetensi atau *Competency Based Interview* dan beberapa teknik lainnya digunakan TA saat identifikasi kandidat yang berpotensi memiliki persyaratan dan kompetensi yang diperlukan, termasuk dengan *core values* perusahaan.

RECRUITMENT

The selection and recruitment of new employee is carried out through public recruitment channels and the Company also collaborates with several educational institutions in capturing quality human resources in accordance with needs of the Company.

All employee who have worked within the Company have the opportunity to take part in internal selection and recruitment in accordance with job specifications and their skills / competencies.

The media used as a liaison for the selection and recruitment process are job portal: career.gt-tires.com, job portals and virtual job fairs for online media and campus &; school hiring and offline job fairs.

The Company builds effective relationships with several external recruitment sources including Career Centers in several colleges, polytechnics and high schools. Providing information about companies on professional social media that have domestic and overseas networks, this is very effective so that applicants and followers can see the latest information about the Company and communicate with TA through the Company's online page.

Competency Based Interview techniques and several other techniques are used when identifying candidates who potentially have the necessary requirements and competencies, including with the company's core values.

MANAJEMEN TALENTA, PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN

Sebagai Perusahaan manufaktur ban terbesar di Asia Tenggara, Perusahaan menyadari adanya kebutuhan terus menerus untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan agar dapat terus memimpin di persaingan bisnis domestik maupun internasional.

Berfokus kepada SDM berkualitas, Perusahaan melaksanakan program pengembangan terpadu dalam upaya peningkatan kompetensi karyawan dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk ikut serta dalam pengembangan diri yang dimana tujuan dalam pengembangan tersebut untuk mendapatkan kesiapan SDM dengan kompetensi yang diharapkan dan generasi penerus dalam hal kepemimpinan dimasa yang akan datang.

Selain pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan-pelatihan pengembangan di kelas maupun di lapangan serta pengembangan dalam bentuk pendampingan (mentoring), Perusahaan juga melaksanakan penilaian kompetensi secara terbuka dan berkala baik dalam aspek soft skill competence maupun hard skill competence.

Dalam upaya mempercepat transformasi digital di lingkungan kerja, Perusahaan secara konsisten melanjutkan pelaksanaan pelatihan daring (online training) pada tahun 2025. Pendekatan ini mengintegrasikan metode synchronous (interaksi langsung secara real-time) dan asynchronous (pembelajaran mandiri yang fleksibel), yang memungkinkan karyawan untuk mengakses materi pengembangan kompetensi kapan saja dan di mana saja tanpa mengganggu produktivitas operasional.

Selain mengedepankan fleksibilitas dan kecepatan distribusi pengetahuan, Perusahaan tetap menempatkan efektivitas pembelajaran sebagai prioritas utama melalui sistem evaluasi yang terukur. Di sisi lain, aspek keamanan informasi menjadi pilar penting dalam implementasi ini, di mana seluruh platform pembelajaran telah dilengkapi dengan protokol perlindungan data yang ketat guna menjaga kerahasiaan informasi perusahaan dan privasi karyawan

Perusahaan menerapkan program pembelajaran berlandaskan pada pendekatan pola 70-20-10 mencakup antara lain program training online ataupun kelas yang terstruktur, program belajar dari/dengan orang lain, hingga program pembelajaran secara langsung pada situasi kerja nyata sehingga membuat tingkat keberhasilan pembelajaran dan pengembangan lebih besar.

TALENT MANAGEMENT, LEARNING AND DEVELOPMENT

As the largest tire manufacturing company in Southeast Asia, the Company recognizes the continuous need to improve the quality of products and services to continue to lead in domestic and international business competition.

Focusing on quality human resources, the Company carries out an integrated development program in an effort to improve employee competence and provide opportunities for employees to participate in self-development where the purpose of the development is to obtain HR readiness with the expected competencies and the next generation in terms of leadership in the future.

In addition to competency development in the form of development trainings in the classroom and in the field as well as development in the form of mentoring, the Company also conducts open and periodic competency assessments both in the aspects of soft skill competence and hard skill competence.

In 2025, the Company continued its digital learning transformation by scaling online training initiatives through both synchronous and asynchronous methodologies. This hybrid approach was strategically designed to enhance learning flexibility and agility, allowing employees to integrate professional development seamlessly into their workflows.

To ensure a high return on investment in human capital, the Company maintains a rigorous focus on training effectiveness through robust assessment frameworks. Furthermore, throughout this digital expansion, we remain steadfast in our commitment to data integrity and security, implementing advanced encryption and strict access controls to safeguard proprietary information and personnel data.

The company implements learning programs based on a 70-20-10 pattern approach including online training programs or structured classes, learning programs from / with others, to learning programs directly in real work situations so as to make the success rate of learning and development greater.



PENGEMBANGAN KARIR

Dalam menghadapi tantangan bisnis di era VUCA yang membutuhkan kelincahan dalam beradaptasi pada sebuah perubahan iklim bisnis dan sejalan dengan perkembangan Perusahaan maka Perusahaan membuat rencana dan implementasi secara sistematis dalam mengindentifikasi potensi, bakat, kapabilitas dan komitmen karyawan untuk dipersiapkan sebagai pemimpin perusahaan di masa mendatang karena kesuksesan perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh talent yang dimiliki, yang berkontribusi positif dalam peningkatan kinerja Perusahaan. Departemen Talent Management menyiapkan para talent dengan mengembangkan sistem Succession Planning, Assessment Centre dan Individual Development Plan.

Pembekalan talent agar siap dan cocok dalam mengisi suatu posisi serta memastikan generasi penerus dapat berjalan dengan lancar dalam menerima tongkat estafet berikutnya.

Perusahaan secara berkesinambungan dan sistematis melakukan pengembangan karir yang dilaksanakan secara terintegrasi sebagai langkah strategis mempersiapkan generasi penerus dan kesiapan kader untuk mulai mengisi posisi tertentu dalam struktur organisasi.

CAREER DEVELOPMENT

In facing business challenges in the VUCA era that requires agility in adapting to a changing business climate and in line with the company's development, the Company makes plans and implementations systematically in identifying the potential, talents, capabilities and commitment of employees to be prepared as company leaders in the future because the company's success is influenced by the talent it has, which contributes positively to improving the Company's performance. The Department of Talent Management prepares talent by developing succession planning systems, assessment centers and individual development plans.

Debriefing talent to be ready and suitable in filling a position and ensuring the next generation can run smoothly in receiving the next baton.

The company continuously and systematically conducts career development that is carried out in an integrated manner as a strategic step to prepare the next generation and the readiness of cadres to start filling certain positions in the organizational structure.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perusahaan selalu berupaya membina hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkesinambungan dengan semua pemegang saham. Hubungan Industrial tersebut bertujuan untuk memberikan kontribusi yang terbaik dari karyawan dan pemegang saham, serta menciptakan ketenangan dalam bekerja maupun berusaha stabilitas lingkungan bisnis Perusahaan.

Hubungan industrial yang baik dan harmonis ini ditandai dengan adanya pertemuan bi-partite dan tri-partite secara rutin untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan produktivitas, kesejahteraan karyawan maupun permasalahan ketenagakerjaan lainnya.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company always strive to maintain harmonious, dynamic and sustainable industrial relations with all stakeholders. The industrial relations aimed to provide the best contribution from employees and stakeholders, as well create a peace environment work within the organization and stability of the business environment of the Company.

The Company always tries to sustain such harmonious and dynamic industrial relations by conducting routine bipartite and tripartite meetings to discuss all matters related to productivity and well-being of the employees and other labor issues.



DUKUNGAN DAN MANFAAT

Dalam rangka mendukung program Pemerintah Republik Indonesia menuju eliminasi Tuberkulosis (TBC) tahun 2030, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 67 Tahun 2021, yang menargetkan penurunan kasus hingga 80% serta pencapaian deteksi dan pengobatan hingga 90% dari total estimasi kasus, Perusahaan secara proaktif menjalankan program pengendalian TBC di lingkungan kerja.

Upaya yang dilakukan meliputi deteksi dini, penelusuran risiko, serta pengelolaan kasus secara terintegrasi guna memastikan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan bebas dari penularan TBC. Program pengobatan dilaksanakan melalui kerja sama dengan jejaring Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Rumah Sakit Rujukan, disertai monitoring berkala untuk memastikan kepatuhan dan keberhasilan terapi hingga tuntas.

Untuk mendukung proses pemulihan, tenaga medis di Klinik Perusahaan turut melakukan pendampingan, percepatan rehabilitasi, serta penyesuaian pekerjaan sesuai kondisi kesehatan karyawan.

SUPPORT AND BENEFITS

In support of the Government of Indonesia's Tuberculosis (TB) elimination program by 2030, as stipulated in Presidential Regulation No. 67 of 2021-which targets an 80% reduction in TB cases and up to 90% case detection and treatment coverage-the Company proactively implements TB control programs within the workplace.

These efforts include early detection, risk tracing, and integrated case management to ensure a healthy, safe, and TB transmission-free working environment. Treatment programs are carried out in collaboration with Government Health Facilities and Referral Hospitals, supported by regular monitoring to ensure treatment adherence and successful completion.

To support recovery, the Company's clinic provides medical assistance, accelerates rehabilitation, and facilitates job adjustments in accordance with employees' health conditions.

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI OTOMOTIF INDONESIA

Merujuk pada laporan World Bank, perekonomian global tumbuh sebesar 2,7% pada tahun 2025, menunjukkan sedikit peningkatan dibandingkan pertumbuhan sebesar 2,6% pada tahun 2024. Pertumbuhan tersebut didukung oleh meningkatnya aktivitas investasi, pelonggaran kondisi keuangan, serta penyesuaian arus perdagangan menjelang perubahan kebijakan, seiring dengan tingkat inflasi yang relatif lebih stabil.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada tahun 2025, sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan sebesar 5,0% yang tercatat pada tahun 2024. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dengan porsi sebesar 53,9%, serta memberikan kontribusi utama terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selanjutnya, investasi mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,1%.

Tingkat inflasi Indonesia meningkat menjadi 2,9% pada tahun 2025 dari 1,6% pada tahun 2024, sebagaimana dicatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Meskipun mengalami peningkatan, tingkat inflasi tersebut tetap berada dalam kisaran target inflasi Bank Indonesia sebesar 1,5%-3,5%. Sejalan dengan tahun sebelumnya, makanan, minuman, dan tembakau tetap menjadi kontributor terbesar terhadap inflasi, dengan kenaikan sebesar 4,6% dan memberikan andil sekitar 1,3% terhadap tingkat inflasi tahunan.

Nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi sebesar 3,8% terhadap Dolar AS pada akhir Desember 2024 hingga Desember 2025. Pergerakan tersebut terutama dipengaruhi oleh ekspektasi pasar terhadap kebijakan suku bunga AS, serta perkembangan kondisi fiskal domestik.

Sehubungan dengan sektor otomotif, penjualan mobil baru mengalami penurunan dari sebesar 865.723 unit pada tahun 2024 menjadi 803.687 unit pada tahun 2025, sebagaimana dilaporkan oleh Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO). Sementara itu, berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor tercatat meningkat dari 6.333.310 unit pada tahun 2024 menjadi 6.412.769 unit pada tahun 2025.

OVERVIEW ON MACRO ECONOMY AND NATIONAL AUTOMOTIVE INDUSTRY

According to the World Bank, the global economy grew by 2.7% in 2025, reflecting a slight improvement from 2.6% growth in 2024. This was supported by stronger investment activity, easing financial conditions and adjustments in trade flows ahead of policy changes, alongside more stable inflation.

Badan Pusat Statistik (Indonesian Statistics Bureau) reported an economic growth of 5.1% in Indonesia in 2025, which is a slight improvement of the 5.0% recorded in 2024. Household consumption continued to be the largest share of Indonesia's GDP, accounting for 53.9%, and contributed most to economic growth, followed by investments, which grew by 6.1%.

The Indonesian inflation rate increased to 2.9% in 2025 from 1.6% in 2024, as recorded by Badan Pusat Statistik. Despite the increase, inflation remained within Bank Indonesia's target range of 1.5% - 3.5%. Similar to the previous year, food, beverage and tobacco remained the largest contributor to inflation, increasing by 4.6%, accounting for approximately 1.3% of the annual inflation.

The Indonesian Rupiah depreciated by 3.8% against the US Dollar between the end of December 2024 and December 2025 mainly due to US interest rate expectations as well as domestic fiscal considerations.

With respect to the automotive sector, new car sales declined from 865,723 units in 2024 to 803,687 units in 2025 as reported by GAIKINDO. Meanwhile, according to AISI, motorcycle sales increased from 6,333,310 units in 2024 to 6,412,769 units in 2025.

TINJAUAN PASAR BAN

Berdasarkan data GlobalData, pasar ban mobil dan truk penumpang di Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,0%, meningkat dari 29,6 juta unit ban pada tahun 2024 menjadi 30,2 juta unit ban pada tahun 2025. Namun demikian, dinamika pertumbuhan antarsegmen menunjukkan perbedaan, di mana segmen OE mengalami penurunan sebesar 4,5%, sementara segmen replacement mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,6%.

Pada tingkat global, pasar ban mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,8% pada tahun 2025. Baik segmen OE maupun segmen replacement masingmasing membukukan pertumbuhan sebesar 2,6% dan 1,5%, sebagaimana diestimasi oleh GlobalData.

Sepanjang tahun 2025 di USA, kebijakan bea masuk anti-dumping dan bea masuk imbalan atas ban mobil penumpang asal China yang diberlakukan sejak tahun 2015, serta atas impor ban dari Thailand, Vietnam, Taiwan, dan Korea Selatan yang diberlakukan sejak tahun 2021, tetap berlaku. Sementara itu, di kawasan Uni Eropa, kebijakan anti-dumping terhadap ban truk dan bus asal China tetap dilanjutkan setelah melalui proses peninjauan regulasi.

Selain itu, kondisi perdagangan di sektor otomotif tetap bersifat dinamis sepanjang tahun 2025. Secara khusus, Amerika Serikat menerapkan tarif berdasarkan Section 232 atas impor kendaraan dan komponen otomotif tertentu pada tahun 2025.

OVERVIEW ON TIRE MARKET

According to GlobalData, the Indonesian passenger car and truck tire market grew by 2.0%, from 29.6 million tires in 2024 to 30.2 million tires in 2025. However, growth dynamics diverged between the OE and replacement segments, with the OE segment declining by 4.5% while the replacement segment increased by 3.6%.

At the global level, the tire market expanded by 1.8% in 2025. Both the OE and replacement segments recorded growth of 2.6% and 1.5%, respectively, as estimated by GlobalData.

Throughout 2025 in USA, anti-dumping and countervailing duties on Chinese passenger car tires (introduced in 2015) as well as on imports from Thailand, Vietnam, Taiwan and South Korea (introduced in 2021) remained in force. In the European Union, anti-dumping measures on Chinese truck and bus tires continued following regulatory review.

In addition, the trade environment in the automotive sector remained dynamic. In particular, the United States implemented Section 232 tariffs on imported vehicles and selected automotive parts in 2025.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Produksi Ban

Perusahaan mengoperasikan 5 (lima) pabrik ban terintegrasi yang memproduksi berbagai macam produk,yaitu ban radial mobil penumpang, ban bias truk dan bus,ban sepeda motor, ban radial truk dan bus (TBR) dan ban dalam untuk sepeda motor dan mobil. Selain itu terdapat fasilitas pendukung untuk memproduksi aksesorisban seperti flaps dan rim tape.

Selain itu, Perusahaan memiliki 3 fasilitas produksi pendukung yang menghasilkan kain ban, karet sintetis dan benang filamen nilon. Semuanya merupakan komponen hulu dalam proses manufaktur ban. Melalui fasilitas produksi pendukung ini, Perusahaan dapat mengintegrasikan kegiatan usahanya secara vertikal,sehingga memungkinkan untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi.

Untuk memastikan produk yang dibuat berkualitas secara optimal, Perusahaan menerapkan pengendalian jaminankualitas yang ketat pada setiap tahap proses produksi disemua fasilitas pabriknya. Kepatuhan terhadap standar internasional, seperti IATF 16949, sistem manajemen kualitas yang sangat diakui oleh industri otomotif global, dan ISO 14001, yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2009, diawasi dengan ketat di semua lini pabrik.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Tire Production

The Company operates 5 (five) integrated tire plants that produce a wide range of products such as passenger car radial tires (PCR), truck and bus bias tires, motorcycle tires, truck and bus radial (TBR) tires as well as inner tubes for both motorcycles and motor vehicles. The Company also has facilities to produce certain accessories such as flaps and rim tape.

Additionally, the Company owns three supporting production facilities which produce tire cords, synthetic rubber and nylon filament yarn, all upstream components in the tire manufacturing process. Through these supporting production facilities, the Company is able to vertically integrate its operations, thus, enabling it to reduce cost and increase efficiency.

To ensure that it produces optimum quality products, the Company implements stringent quality assurance controls at every stage of the manufacturing process at all of its plants. Adherence to international standards, such as IATF 16949, a highly regarded quality management system by the global automotive industry, and ISO 14001, which the Company obtained in 2009, are strictly observed at all of the Company's plants.

Sejalan dengan itu, Perusahaan menerapkan prosedur ketat untuk menguji bahan baku dan komponen yang digunakan selama proses produksi. Barang jadi juga diuji dengan menggunakan prosedur yang sama. Secara berkala, laporan pengukuran kualitas standar dilakukan untuk menjaga pengawasan kualitas benar-benar diterapkan di pabrik. Untuk produk-produk yang terikat untuk pasar ekspor, Perusahaan terus menerus mengejar sertifikasi kualitas yang relevan dari berbagai badan sertifikasi internasional, seperti dari Eropa dan Amerika Serikat.

Untuk mengurangi gangguan pada proses produksi dan Risiko kegagalan fungsi mesin dan peralatan, Perusahaan menerapkan program pemeliharaan secara komprehensif dan program pencegahan kerugian di pabrik. Program ini didukung dengan tersedianya fasilitas pemeliharaan dan perbaikan di area pabrik dan menerapkan pencatatan yang memadai atas daftar suku cadang mesin.

Kapasitas Instalasi Produksi

Pada tahun 2025, kapasitas produksi terpasang ban radial mobil penumpang (PCR), ban bias dan ban sepeda motor masing-masing tetap tidak berubah masing-masing sebesar 55.000, 14.500 dan 95.000 ban per hari. Pada tahun yang sama, Perusahaan memulai ekspansi kapasitas produksi ban radial truk dan bus (truck and bus radial/TBR), sehingga kapasitas terpasang meningkat menjadi 3.200 unit per hari dari sebelumnya sebesar 2.900 ban per hari.

Kapasitas produksi tersedia, yang lebih rendah dibandingkan kapasitas terpasang seiring dengan adanya kegiatan pemeliharaan rutin dan penyesuaian pergantian jenis produk, masing-masing tercatat sebesar 45.500, 13.000, dan 83.000 ban per hari untuk ban radial mobil penumpang(PCR), ban bias, dan ban sepeda motor. Sejalan dengan ekspansi kapasitas produksi ban radial truk dan bus (TBR), kapasitas produksi tersedia untuk ban TBR meningkat dari 2.700 ban per hari pada tahun 2024 menjadi 2.900 ban per hari pada tahun 2025.

Kapasitas produksi untuk produk non-ban tidak berubah pada 75.000 ton untuk karet sintetis, 40.000 ton untuk tali ban dan 20.000 ton untuk benang filamen nilon.

Correspondingly, the Company implements strict procedures to test raw materials and components used during the manufacturing process. The finished goods are also tested using the same procedures. Periodically, standard quality measurement reports are conducted to maintain a record of the quality control implemented at its plants. For products bound for the export market, the Company continuously pursue to obtain the relevant quality certifications from various international certification bodies, such as those from Europe and the USA.

To minimize manufacturing process disruption and risk of equipment failures, the Company implements a complete maintenance and loss prevention program at its plants. The program requires on-site maintenance and repair facilities to be made readily available and to maintain a proper record on machinery spare parts.

Installed Production Capacity

In 2025, the installed production capacity for passenger car radial tires (PCR), bias and motorcycle tires remained unchanged at 55,000, 14,500 and 95,000 tires per day, respectively. The Company initiated an expansion of truck and bus radial (TBR) tire capacity during the year, increasing installed capacity to 3,200 tires per day from 2,900 previously.

Available production capacity, which is lower than installed capacity due to routine maintenance and product changeovers, stood at 45,500, 13,000 and 83,000 tires per day for PCR, bias and motorcycle tires, respectively. Reflecting the TBR capacity expansion, available capacity for TBR tires increased from 2,700 tires per day in 2024 to 2,900 tires per day in 2025.

Production capacity for non-tire products remained unchanged at 75,000 tons per annum for synthetic rubber, 40,000 tons for tire cords and 20,000 tons for nylon filament yarn.

Jenis Produk / Type of Products	Kapasitas yang Terpasang / Year-end Installed Capacity		Kapasitas yang Tersedia / Available Production Capacity		Kapasitas utilisasi / Capacity Utilization *)	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
PCR Tire (pcs/day)	55.000	55.000	45.500	45.500	61,1%	67,1%
TBR Tire (pcs/day)	3.200	2.900	2.900	2.700	68,3%	92,6%
Bias Tire (pcs/day)	14.500	14.500	13.000	13.000	63,3%	68,0%
Motorcycle Tire (pcs/day)	95.000	95.000	83.000	83.000	92,9%	85,4%
SBR (Ton/year)	75.000	75.000	75.000	75.000	59,3%	55,3%
Tire Cord (Ton/year)	40.000	40.000	40.000	40.000	52,3%	49,0%
Nylon Filament Yarn (Ton/year)	20.000	20.000	20.000	20.000	50,8%	36,8%

*) Dihitung berdasarkan kapasitas produksi yang tersedia
Calculated based on available production capacity

Kinerja Produksi

Total produksi ban Perusahaan meningkat dari sebesar 39,5 juta ban pada tahun 2024 menjadi 40,3 juta ban pada tahun 2025. Namun demikian, produksi ban radial mobil penumpang (PCR) mengalami penurunan dari 10,7 juta ban menjadi 9,7 juta ban. Produksi ban radial truk dan bus (TBR) juga menurun dari 0,9 juta ban menjadi 0,7 juta ban. Selain itu, produksi ban bias tercatat menurun dari 3,1 juta ban menjadi 2,9 juta ban.

Ban sepeda motor merupakan satu-satunya segmen yang mencatatkan peningkatan produksi, yaitu naik dari 24,8 juta ban pada tahun 2024 menjadi 27,0 juta ban pada tahun 2025.

Total produksi ban Perusahaan meningkat dari sebesar 39,5 juta ban pada tahun 2024 menjadi 40,3 juta ban pada tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh produksi ban sepeda motor yang meningkat dari 24,8 juta ban menjadi 27,0 juta ban. Sebaliknya, produksi ban radial mobil penumpang (PCR), ban radial truk dan bus (TBR), serta ban bias masing-masing menurun menjadi 9,7 juta ban, 0,7 juta ban, dan 2,9 juta ban

Tingkat utilisasi dihitung berdasarkan output harian rata-rata aktual dibagi dengan kapasitas produksi yang tersedia pada akhir periode yang sesuai. Perusahaan melakukan tinjauan berkala terhadap jadwal produksinya di seluruh pabrik untuk menyelaraskan kapasitas produksi dengan permintaan pasar. Hasilnya, Perusahaan mampu meminimalisir biaya penyimpanan persediaan dan mengurangi belanja modal.

Biaya Produksi

Sebagian besar biaya produksi Perusahaan adalah biaya yang dikeluarkan atas pembelian bahan baku. Pada tahun 2025, biaya bahan baku tercatat sebesar 68,0% dari total biaya produksi Perusahaan. Biaya lainnya terdiri dari biaya tenaga kerja sebesar 13,0%, energi sebesar 8,5%, dan depresiasi sebesar 4,7% sedangkan biaya overhead lainnya adalah sebesar 5,8% dari total biaya produksi.

Lokasi fasilitas produksi Perusahaan merupakan keuntungan yang dimiliki Perusahaan dibanding kompetitor globalnya. Kedekatan fasilitas persediaan untuk bahan baku yang diperlukan, khususnya karet alam, mengurangi biaya logistik. Selain itu, kapasitas produksi Perusahaan yang terintegrasi secara vertikal untuk karet sintetis, kain ban, dan benang filamen nilon membantu memastikan pasokan bahan tersebut terus menerus ada untuk proses produksi dan memungkinkan Perusahaan untuk mengendalikan biaya-biaya.

Production Performance

The Company's total tire production increased from 39.5 million tires in 2024 to 40.3 million tires in 2025. PCR tire production declined from 10.7 million tires to 9.7 million tires, while TBR tire production decreased from 0.9 million tires to 0.7 million tires. Bias tire production also declined, from 3.1 million tires to 2.9 million tires.

Motorcycle tires were the only segment to record an increase, rising from 24.8 million tires in 2024 to 27.0 million tires in 2025.

The Company's total tire production increased from 39.5 million tires in 2024 to 40.3 million tires in 2025. This increase was driven by motorcycle tires, which increased from 24.8 million tires to 27.0 million tires. In contrast, PCR, TBR and bias tire production declined to 9.7 million, 0.7 million and 2.9 million tires, respectively.

The utilization rates are calculated based on the actual average daily output divided by the available production capacity at the end of the corresponding period. The Company conducts periodical reviews of its production schedules at all of its plants to align production capacity with demand for its products. As a result, the Company is able to minimize inventory carrying costs and reduce capital expenditure.

Production Cost

The majority of the Company's production costs are incurred from the purchase of raw materials. In 2025, the cost for raw materials accounted for 68.0% of the Company's total production costs. Other costs include labor costs at 13.0%, energy at 8.5%, and depreciation at 4.7% while other overhead costs represented 5.8% of the total production costs.

The location of the Company's production facilities is an advantage that the Company has over its global competitors. The proximity of these facilities to necessary raw materials, in particular natural rubber, reduced logistic and inventory costs. Furthermore, the Company's vertically integrated production capacity for synthetic rubber, tire cords and nylon filament yarn helped to ensure a continuous supply of these materials for its production processes and allows the Company to exercise cost control.

Karet alam, karet sintetis, kain ban dan karbon hitam, yang merupakan bahan baku utama dalam proses pembuatan ban, berkontribusi masing-masing sebesar 29,9%, 21,4%, 10,8% dan 16,8% dari total biaya bahan baku dari divisi ban. Bahan baku lainnya seperti bahan kimia, steel cord dan bead wire tercatat sebesar 21,2% dari total biaya bahan baku divisi ban.

Produksi kain ban dan karet sintetis bergantung pada produk kimia seperti butadiene, styrene, benang nilon dan poliester. Pada tahun 2025, 73,3% dari produksi karet sintetis Perusahaan dan 80,4% dari produksi kain ban digunakan untuk konsumsi internal sedangkan sisanya dijual kepada pihak ketiga.

Perusahaan mempertahankan kontrak jangka Panjang dengan para pemasoknya untuk menjamin pasokan bahan baku yang berkelanjutan. Kontrak tersebut mengatur komitmen volume pembelian dan formula harga yang telah disepakati di awal dan ditambah dengan pembelian bahan baku dari pasar spot yang memungkinkan Perusahaan memanfaatkan perubahan periodik harga bahan baku di pasar dan untuk merespon dengan cepat terhadap perubahan permintaan yang mendadak.

Ban Radial

Ban radial memiliki sejumlah keunggulan, antara lain pengendalian kendaraan yang lebih baik, umur tapak yang lebih panjang, serta penyerap goncangan yang lebih optimal. Karakteristik tersebut mendukung penggunaan ban radial secara luas pada berbagai kategori kendaraan. Perusahaan memproduksi ban radial untuk kendaraan penumpang (Passenger Car Radial/PCR) maupun kendaraan niaga (Truck and Bus Radial/TBR).

Natural rubber, synthetic rubber, tire cord and carbon black, which are key raw materials in the tire manufacturing process, accounted for 29.9%, 21.4%, 10.8%, and 16.8%, respectively of the total raw material costs of the tire division. Other raw materials such as chemicals, steel cord and bead wire represented 21.2%, of the tire division's total raw material costs.

The Company's production of tire cord and synthetic rubber relies on chemical products such as butadiene, styrene, nylon yarn and polyester. In 2025, 73.3% of the Company's synthetic rubber production and 80.4% of the tire cord production was for internal consumption while the remainder was sold to third parties.

The Company continuously seek to maintain long-term arrangements with its suppliers to guarantee a continuous supply of raw materials. These arrangements, subjected to pre-agreed offtake and price commitments, and coupled with the on-going purchases of raw materials from the spot market, enables the Company to take advantage of periodic shifts in the market prices for raw materials. It also enables the Company to respond swiftly to sudden changes in demand.

Radial Tire

Radial tires offer advantages such as improved vehicle handling, longer tread life and enhanced shock absorption. These characteristics support their broad use across different vehicle categories. The Company produces radial tires for both passenger cars (Passenger Car Radial/PCR) and commercial vehicles (Truck and Bus Radial/TBR).

Penjualan Produk Ban / Sales of Tire Products

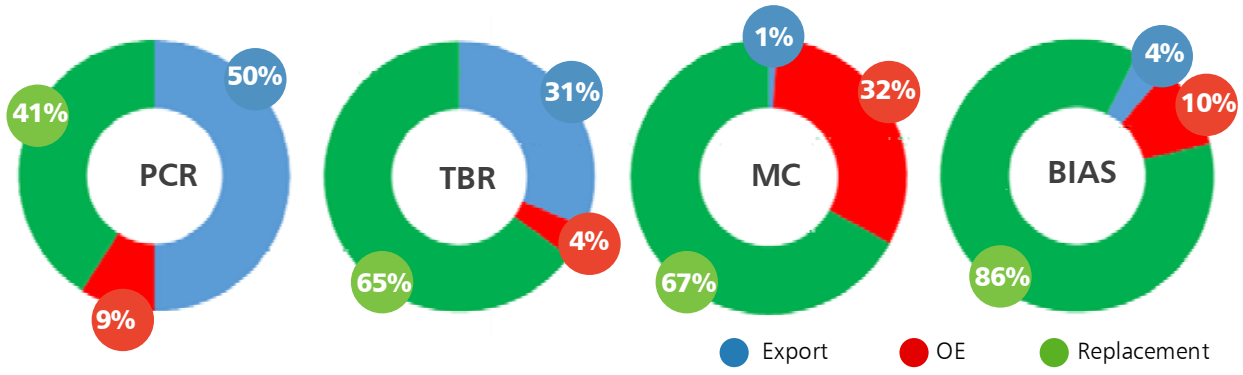

Penjualan di segmen mobil penumpang radial (PCR) tetap menjadi kontributor terbesar terhadap kinerja Perusahaan pada tahun 2025, dengan kontribusi sebesar 32% terhadap total penjualan bersih Perusahaan. Penjualan bersih ban PCR tercatat menurun sebesar 3,2% dari Rp5.753 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp5.568 miliar pada tahun 2025, yang terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan. Volume penjualan ban PCR menurun sebesar 6,7% dari 10,6 juta ban pada tahun 2024 menjadi 9,9 juta ban pada tahun 2025, seiring dengan melemahnya permintaan pada segmen original equipment manufacturer (OEM) dan pasar ekspor Perusahaan.

Kontribusi penjualan ban truk dan bus radial (TBR) terhadap total penjualan bersih Perusahaan tercatat sebesar 12,7% pada tahun 2025. Penjualan bersih ban TBR menurun sebesar 16,2% dari Rp2.686 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp2.252 miliar pada tahun 2025, yang terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan di pasar domestik pada segmen replacement dan OEM. Volume penjualan ban TBR turun sebesar 21,4% dari 0,9 juta ban pada tahun 2024 menjadi 0,7 juta ban pada tahun 2025, yang mencerminkan melemahnya permintaan OEM seiring dengan penurunan penjualan kendaraan niaga, serta melemahnya penjualan pada segmen replacement di tengah meningkatnya tekanan persaingan. Dampak penurunan volume penjualan tersebut sebagian terkompensasi oleh peningkatan harga jual rata-rata, sehingga penurunan penjualan bersih tercatat lebih terbatas.

Sales in the passenger car radial (PCR) segment remained the largest contributor in 2025, accounting for 32% of the Company's total net sales. Net sales of PCR tires decreased by 3.2% from Rp.5,753 billion in 2024 to Rp.5,568 billion in 2025, primarily driven by lower sales volumes. PCR sales volume decreased 6.7% from 10.6 million tires in 2024 to 9.9 million tires in 2025, reflecting weaker demand in the Company's OEM and export markets.

The contribution of truck and bus radial (TBR) tire sales to the Company's total net sales was 12.7% in 2025. Net sales of TBR tires declined by 16.2% from Rp.2,686 billion in 2024 to Rp.2,252 billion in 2025, primarily due to lower sales volume in the domestic replacement and OEM markets. TBR tire sales volume decreased by 21.4% from 0.9 million tires in 2024 to 0.7 million tires in 2025, reflecting weaker OEM demand due to reduced commercial vehicle sales, as well as weaker replacement sales amid heightened competitive pressures. The impact of lower sales volumes was mitigated by higher average selling prices, resulting in a more moderate decline in net sales.

Ban Bias

Perusahaan mulai memproduksi ban bias pada awal tahun 1980-an dan sejak saat itu produk ini menjadi pemimpin pasar. Karena daya tahannya yang tinggi, antara lain terhadap resiko pecah ban, ban bias cocok untuk kondisi jalan di negara berkembang. Rangkaian produk ban bias Perusahaan meliputi ban light truck, ban truck and bus, ban industri serta ban pertanian.

Penjualan ban bias memberikan kontribusi sebesar 21% terhadap total penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2025. Penjualan bersih ban bias tercatat menurun sebesar 9,2% dari Rp4.160 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp3.779 miliar pada tahun 2025, yang terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan. Volume penjualan ban bias menurun sebesar 8,3% dari 3,1 juta ban pada tahun 2024 menjadi 2,8 juta ban pada tahun 2025. Penurunan tersebut mencerminkan melemahnya permintaan dari segmen OEM seiring dengan penurunan penjualan kendaraan niaga, serta melemahnya penjualan pada segmen replacement dan ekspor di tengah meningkatnya tekanan persaingan.

Bias Tire

The Company started to produce bias tires in the early 80s and has since emerged as a market leader in this product segment. Due to its durability and resistance to bursting, bias tires are suitable for the road conditions in developing countries. The Company's bias product range includes light truck tires, truck and bus tires, industrial tires and agricultural tires.

Sales of bias tires accounted for 21% of the Company's total net sales in 2025. Net sales of bias tires declined by 9.2% from Rp. 4,160 billion in 2024 to Rp. 3,779 billion in 2025, mainly due to lower sales volume. Bias tire sales volume decreased by 8.3% from 3.1 million tires in 2024 to 2.8 million tires in 2025. The decline reflects lower OEM demand due to reduced commercial vehicle sales, as well as weaker replacement and export sales amid heightened competitive pressures.

Giti



GSR225

Long Haul

Regional

Steer / All Position

GAJAH TUNGGAL



GT LUG PRO

Drive Position



Ban Sepeda Motor

Produksi ban sepeda motor dimulai pada tahun 1971, dan sejak saat itu, Perusahaan menguasai pangsa pasar yang besar di pasar replacement domestik, di mana produksi produk-produk ini memenuhi sebagian besar permintaan pasar domestik. Di antara merek yang dipasarkan oleh Perusahaan adalah ban sepeda motor merek IRC, yang diproduksi berdasarkan perjanjian lisensi, dan merk sendiri bernama Zeneos.

Penjualan ban sepeda motor memberikan kontribusi sebesar 30% terhadap total penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2025. Penjualan bersih ban sepeda motor meningkat sebesar 11,2% dari Rp4.823 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp5.364 miliar pada tahun 2025, yang didorong oleh kenaikan harga jual rata?rata serta peningkatan volume penjualan. Volume penjualan ban sepeda motor meningkat sebesar 6,5% dari 25,2 juta ban pada tahun 2024 menjadi 26,9 juta ban pada tahun 2025, yang mencerminkan menguatnya permintaan domestik.

Motorcycle Tire

The Company, which started producing motorcycle tires in 1971, commands a large market share in the domestic replacement market where production of these products fulfils most of the domestic market demands. Among the brands marketed by the Company are the IRC brand of motorcycle tires that are manufactured under a licensing agreement, and Zeneos, its home-brand of tires.

Motorcycle tire sales accounted for 30% of the Company's total net sales in 2025. Net sales of motorcycle tires increased by 11.2% from Rp. 4,823 billion in 2024 to Rp. 5,364 billion in 2025, driven by higher average selling prices as well as increased sales volume. Motorcycle tire sales volume increased 6.5% from 25.2 million tires in 2024 to 26.9 million tires in 2025, reflecting stronger domestic demand.

Kain Ban dan Karet Sintetis

Divisi kain ban dan karet sintetis menjadi bagian dari Perusahaan sejak akhir tahun 2004. Selain memproduksi bahan baku untuk konsumsi Perusahaan, divisi ini juga menjual kelebihan produksinya kepada pihak ke tiga.

a. Kain Ban

Divisi kain ban Perusahaan merupakan salah satu produsen kain ban terbesar di Asia Tenggara, dan fasilitasnya mampu menghasilkan kain ban berkualitas tinggi. Kain ban Adalah bahan baku yang terbuat dari benang filamen atau poliester dalam larutan kimia untuk memfasilitasi ikatan dengan senyawa karet.

Untuk tahun 2025, kapasitas produksi tahunan pabrik kain ban Perusahaan mencapai 40.000 ton. Volume produksi terdiri dari 46,6% nylon-6 tire cord, 31,8% nylon-66 tire cord dan 21,6% polyester tire cord.

Penjualan Tire Cord meningkat dari Rp259 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp352 miliar pada tahun 2025, yang didorong oleh peningkatan volume penjualan baik di pasar ekspor maupun domestik.

b. Karet Sintetis

Karet sintetis (SBR), polimer yang disintesis dari bahan turunan minyak bumi, diproduksi di fasilitas produksi Perusahaan, yang merupakan pabrik SBR pertama diIndonesia dan juga di Asia Tenggara.

Pada akhir tahun 2025, kapasitas produksi tahunan Perusahaan mencapai 75.000 ton. Penjualan SBR meningkat dari Rp 339 miliar pada 2024 menjadi Rp 346 miliar pada 2025 karena peningkatan volume penjualan di pasar ekspor.

Pada tahun 2025, produk utama yang dihasilkan adalah SBR 1723 yang merupakan 41,2% dari total volume produksi pabrik, SBR 1502 yang menyumbang 35,4% dan SBR 1712, sebesar 23,4% dari produksi.

Tire Cord and Synthetic Rubber

The tire cord and synthetic rubber division became part of the Company at the end of 2004. Apart from producing the raw materials for the Company's consumption, the division, also sells the excess of its products to third parties.

a. Tire Cord

The Company's tire cord division is one of the largest tire cord manufacturers in Southeast Asia, and its facilities are capable of producing high-quality tire cords. Tire cords are raw materials made from filaments or polyester that are woven into fabrics and stretched to increase tensile strength and then treated with chemicals to facilitate bonding with rubber compounds.

For 2025, the annual production capacity of the Company's tire cord plant stood at 40,000 tonnes. The production volume comprised of 46.6% nylon-6 tire cord, 31.8% nylon-66 tire cord and 21.6% polyester tire cord.

Sales of Tire Cord increased from Rp 259 billion in 2024 to Rp 352 billion in 2025 due to higher sales volume in both export and domestic markets.

b. Synthetic Rubber

Synthetic rubber (SBR), polymers synthesized from petroleum by-products, is produced at the Company's production facility, which is the first SBR plant in Indonesia and also in Southeast Asia.

By the end of 2025, the Company's annual production capacity stood at 75,000 tonnes. SBR sales increased from Rp 339 billion in 2024 to Rp 346 billion in 2025 due to increased sales volume in the export market.

In 2025, the main products produced were SBR 1723 which constitute 41.2% of the total production volume of the plant, SBR 1502 which accounted for 35.4% and SBR 1712, accounting for 23.4% of production.



ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp8.791 miliar pada akhir tahun 2025, mengalami penurunan sebesar 5,9% atau setara dengan Rp556 miliar dari total tahun sebelumnya sebesar Rp9.347 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo piutang usaha, persediaan, serta kas dan setara kas.

Penurunan piutang usaha terutama mencerminkan berkurangnya tingkat penjualan sepanjang tahun berjalan, yang turut berdampak pada penurunan saldo persediaan. Sementara itu, penurunan kas dan setara kas terutama disebabkan oleh realisasi belanja modal (capital expenditure).

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp12.880 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar Rp1.663 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp11.217 miliar.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya nilai aset tetap, yang mencerminkan realisasi belanja modal (capital expenditure) Perusahaan selama tahun berjalan.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Statements of Financial Position

Current Assets

The Company's current assets stood at Rp 8,791 billion at the end of 2025, representing a decrease of 5.9% or Rp 556 billion from previous year's total of Rp 9,347 billion. The decrease was largely driven by lower trade account receivables, inventories and cash and cash equivalents.

The decline in trade account receivables reflects lower sales during the year, which also impacted inventory levels. The decrease in cash and cash equivalents is mainly a function of capital spending.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets amounted to Rp 12,880 billion in 2025, representing an increase of Rp 1,663 billion compared to Rp 11,217 billion in the previous year.

The increase was mainly attributable to higher fixed assets, reflecting capital expenditures during the year.

Jumlah Aset

Total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp21.671 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar Rp1.107 miliar dari Rp20.564 miliar yang tercatat pada tahun 2024.

Total Assets

The Company's total assets amounted to Rp 21,671 billion in 2025, representing an increase of Rp 1,107 billion compared to Rp 20,564 billion recorded in 2024.

Liabilitas

• *Liabilitas Jangka Pendek*

Liabilitas jangka pendek Perusahaan menurun dari Rp8.038 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp5.312 miliar pada tahun 2025. Penurunan sebesar Rp2.725 miliar tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan atas Senior Secured, sehingga menurunkan saldo utang obligasi.

• *Liabilitas Jangka Panjang*

Liabilitas jangka panjang Perusahaan meningkat dari Rp3.069 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp5.901 miliar pada tahun 2025, atau meningkat sebesar Rp2.831 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo pinjaman bank jangka panjang, yang sebagian besar digunakan untuk melakukan pembiayaan kembali Senior Secured Notes serta untuk mendanai belanja modal (capital expenditure) Perusahaan.

Liabilities

• *Current Liabilities*

The Company's current liabilities decreased from Rp 8,038 billion in 2024 to Rp 5,312 billion in 2025. The decrease of Rp 2,725 billion was mainly driven by the redemption of the outstanding Senior Secured Notes, which reduced Bonds payable.

• *Non-Current Liabilities*

The Company's non-current liabilities increased from Rp3,069 billion in 2024 to 5,901 billion in 2025. The increase of Rp 2,831 billion was mainly driven by higher long-term bank loans, primarily used to refinance the Senior Secured Notes and to fund capital expenditures.

• *Jumlah Liabilitas*

Perusahaan membukukan total liabilitas sebesar Rp11.213 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar Rp106 miliar dibandingkan dengan total liabilitas sebesar Rp11.107 miliar yang tercatat pada tahun 2024.

• *Total Liabilities*

The Company recorded total liabilities of Rp 11,213 billion in 2025, an increase of Rp 106 billion compared to Rp 11,107 billion in 2024.

Ekuitas

Total ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp10.458 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar Rp1.001 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp9.457 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh bertambahnya saldo laba ditahan yang berasal dari laba bersih yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2025.

Equity

Total equity of the Company stood at Rp 10,458 billion in 2025, an increase of Rp 1,001 billion from Rp 9,457 billion in 2024. The increase was mainly driven by higher retained earnings from net profit in 2025.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	2025	2024	Perubahan/ Changes	Persentase/ Percentage
ASET / ASSETS				
Jumlah Aset Lancar / *Total Current Assets*	8.790.954	9.346.553	(555.599)	(5,9)%
Jumlah Aset Tidak Lancar / *Total Non-Current Assets*	12.879.931	11.217.142	1.662.789	14.8%
Jumlah Aset / Total Assets	21.670.885	20.563.695	1.107.190	5,4%
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / *Total Current Liabilities*	5.312.143	8.038.028	(2.725.885)	(33,9)%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / *Total Non-Current Liabilities*	5.900.728	3.069.124	2.831.604	92,3%
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	11.212.871	11.107.152	105.719	1,0%
Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	10.458.014	9.456.543	1.001.471	10,6%

Laporan Laba Rugi

Penjualan Bersih

Penjualan bersih Perusahaan menurun dari Rp18.029 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp17.664 miliar pada tahun 2025, penurunan tipis sebesar 2,0%, yang terutama dipengaruhi oleh melemahnya permintaan ekspor. Namun demikian, penjualan domestik tetap terjaga dan terus memberikan kontribusi yang stabil sebagai penopang pendapatan Perusahaan secara keseluruhan.

Ban radial mobil penumpang (PCR) tetap menjadi kontributor terbesar terhadap penjualan Perusahaan pada tahun 2025 sebesar 32% dari total penjualan, relatif sejalan dengan kontribusi yang tercatat pada tahun 2024. Dalam segmen ban PCR, penjualan pada pasar domestik replacement mencatatkan peningkatan yang signifikan, yang mampu mengimbangi kinerja yang lebih lemah pada segmen OEM dan pasar ekspor.

Porsi penjualan ban sepeda motor meningkat dari 27% pada tahun 2024 menjadi 30% pada tahun 2025, didukung oleh peningkatan penjualan baik pada pasar domestik segmen replacement maupun segmen OEM. Sebaliknya, penjualan ban bias mengalami penurunan, dengan kontribusinya terhadap total penjualan turun dari 23% menjadi 21%, yang mencerminkan melemahnya kinerja pada saluran domestik replacement, OEM, serta pasar ekspor. Hal serupa juga terjadi pada penjualan ban radial truk dan bus (TBR), di mana kontribusinya menurun dari 15% menjadi 13%, seiring dengan penurunan penjualan pada pasar domestik segmen replacement dan OEM.

Sementara itu, kontribusi segmen non ban yang terdiri atas penjualan tire cord, karet sintetis, dan nylon filament yarn relatif tidak mengalami perubahan dan tetap berada pada kisaran 3% dari total penjualan Perusahaan.

Statements of Income

Net Sales

The Company's net sales decreased from Rp 18,029 billion in 2024 to Rp 17,664 billion in 2025, a modest decline of 2.0% primarily driven by softer export demand. Domestic sales, however, remained firm and continued to provide a stable base for overall revenue.

Passenger car radial tires remained the largest contributor to sales in 2025 with a contribution of 32% to overall sales. This is similar to the level recorded in 2024. Within the passenger car radial segment, sales in the domestic replacement market increased strongly, offsetting weaker performance in the OEM and export markets.

The share of motorcycle tire sales increased from 27% in 2024 to 30% in 2025, supported by higher sales in both the domestic replacement and OEM markets. In contrast, bias tire sales decreased, with their contribution declining from 23% to 21%, reflecting softer performance across domestic replacement, OEM, and export channels. Similarly, TBR tire sales declined, reducing their share from 15% to 13% due to lower sales in the domestic replacement and OEM market.

The contribution from non-tire segments, consisting of tire cord, synthetic rubber and nylon filament yarn sales remained largely unchanged at 3%.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan menurun dari Rp14.150 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp14.112 miliar pada tahun 2025. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan bersih, yang berdampak pada berkurangnya penggunaan bahan baku dari Rp8.986 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp8.799 miliar pada tahun 2025.

Sebaliknya, beban energi dan tenaga kerja mengalami peningkatan yang mencerminkan kenaikan biaya per unit. Beban tenaga kerja meningkat dari Rp 1.976 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 2.000 miliar pada tahun 2025, sementara beban energi naik dari Rp 1.242 miliar menjadi Rp 1.304 miliar pada periode yang sama. Selain itu, beban manufaktur lainnya juga meningkat dari Rp 1.798 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 1.838 miliar pada tahun 2025.

Cost of Sales

Cost of sales decreased from Rp 14,150 billion in 2024 to Rp 14,112 billion in 2025, primarily due to lower net sales, which reduced raw materials used from Rp 8,986 billion in 2024 to Rp 8,799 billion in 2025.

In contrast, energy and labor costs increased, reflecting higher per unit costs. Labor costs rose from Rp 1,976 billion in 2024 to Rp 2,000 billion in 2025, while energy costs increased from Rp 1,242 billion to Rp 1,304 billion. Other manufacturing expenses also increased from Rp 1,798 billion to Rp 1,838 billion.

Beban Usaha

Beban penjualan menurun dari Rp986 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp984 miliar pada tahun 2025, yang terutama disebabkan oleh penurunan biaya transportasi sejalan dengan menurunnya tingkat penjualan. Secara keseluruhan, beban penjualan tercatat menurun meskipun terdapat peningkatan beban gaji dan tunjangan seiring dengan penyesuaian upah secara berkala, serta kenaikan beban iklan dan promosi sebagai dampak dari berlanjutnya aktivitas pemasaran Perusahaan.

Beban umum dan administrasi meningkat dari Rp710 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp776 miliar pada tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan yang mencerminkan peningkatan biaya tenaga kerja secara keseluruhan, serta meningkatnya beban penyusutan yang terkait dengan gedung kantor pusat Perusahaan.

Operating Expenses

Selling expenses decreased from Rp.986 billion in 2024 to Rp.984 billion in 2025, primarily due to lower transportation costs in line with lower sales. Overall selling expenses declined despite higher salaries and allowances due to periodic wage adjustments, as well as increased advertising and promotion expenses resulting from ongoing marketing activities.

General and administrative expenses increased from Rp. 710 billion in 2024 to Rp 776 billion in 2025, primarily due to higher salaries and allowances reflecting overall personnel cost increase as well as higher depreciation expenses related to the head office building of the Company.

Laba Bersih

Margin laba bruto perusahaan menurun dari 21,5% pada tahun 2024 menjadi 20,1% pada tahun 2025, yang terutama dipengaruhi oleh peningkatan harga bahan baku serta melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, yang berdampak pada kenaikan biaya produksi. Sejalan dengan hal tersebut, laba usaha dan EBITDA Perusahaan mengalami penurunan, dengan EBITDA turun dari Rp 2.936 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 2.596 miliar pada tahun 2025. Namun demikian, laba bersih Perusahaan meningkat dari Rp 1.187 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 1.243 miliar pada tahun 2025. Peningkatan laba bersih tersebut terutama didorong oleh penurunan beban bunga serta adanya keuntungan selisih kurs, yang sebagian besar berasal dari penjabaran aset dalam mata uang asing.

Net Profit

The Company's gross profit margin declined from 21.5% in 2024 to 20.1% in 2025, primarily reflecting higher raw material costs and a weaker Indonesian Rupiah against the US Dollar, which increased input costs. As a result, operating profit and EBITDA decreased, with EBITDA declining from Rp 2,936 billion in 2024 to Rp 2,596 billion in 2025. The Company's net profit, however, increased from Rp 1,187 billion in 2024 to Rp 1,243 billion in 2025. The increase in net profit was driven by lower interest expenses and a foreign exchange gain. The foreign exchange gain mainly resulted from the translation of foreign currency-denominated assets.

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perusahaan meningkat dari Rp1.835 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp2.018 miliar pada tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan, yang mencerminkan faktor waktu penagihan meskipun penjualan bersih mengalami penurunan, serta menurunnya pembayaran beban bunga dan biaya pendanaan sejalan dengan penurunan tingkat suku bunga.

Statements of Cash Flow

Cash Flows from Operating Activities

The Company's net cash provided by operating activities increased from Rp 1,835 billion in 2024 to Rp 2,018 billion in 2025. The increase was primarily driven by higher cash receipts from customers, reflecting the timing of collections despite lower net sales, as well as lower interest and financing charges paid in line with lower interest rates.

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2025	2024	Perubahan/ Changes	Persentase/ Percentage
Penjualan Bersih / *Net Sales*	17.664.196	18.029.150	(364.954)	(2,0)%
Beban Pokok Penjualan / *Cost of Sales*	14.111.546	14.150.111	(38.565)	(0,3)%
Laba Kotor / *Gross Profit*	3.552.650	3.879.039	(326.389)	(8,4)%
Beban Penjualan / *Selling Expenses*	983.789	986.100	(2.311)	(0,2)%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	775.818	710.437	65.381	9,2%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / *Net Profit (Loss) for the Year*	1.243.223	1.186.922	56.301	4,7%
Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	(67.582)	91.938	(159.520)	(173,5)%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / *Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*	1.175.641	1.278.860	(103.219)	(8,1)%
Laba (Rugi) per Saham Dasar / *Basic Earnings (Loss) per Share*	357	341	16	4,7%

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perusahaan meningkat dari Rp1.101 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp2.162 miliar pada tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya belanja modal yang berkaitan dengan ekspansi kapasitas produksi ban radial truk dan bus (TBR), serta realisasi belanja untuk kegiatan pemeliharaan dan modernisasi fasilitas produksi yang telah ada.

Cash Flows from Investing Activities

The Company's net cash used in investing activities increased from Rp 1,101 billion in 2024 to Rp 2,162 billion in 2025, primarily due to the higher capital expenditure related to the expansion of TBR production capacity, as well as ongoing maintenance and modernization of existing facilities.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perusahaan mencapai Rp24 miliar pada tahun 2025, dibandingkan dengan arus kas bersih yang digunakan sebesar Rp386 miliar pada tahun 2024. Perubahan tersebut terutama didorong oleh penerimaan dana dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, melakukan pembiayaan kembali atas Senior Secured Notes, serta mendanai sebagian belanja modal Perusahaan. Penerimaan tersebut lebih dari cukup untuk mengimbangi pembayaran angsuran terjadwal atas pinjaman sindikasi, pelunasan Senior Secured Notes, serta pembayaran dividen.

Cash Flows from Financing Activities

The Company's net cash provided by financing activities reached Rp 24 billion in 2025, compared to net cash used of Rp 386 billion in 2024. This was primarily driven by proceeds from short- and long-term bank loans used for working capital, refinancing of the Senior Secured Notes and partial funding of capital expenditures, which more than offset scheduled amortization of syndicated loans, the redemption of the Senior Secured Notes and dividend payments.

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2025	2024	Perubahan/ Changes	Persentase/ Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / *Cash Flows from Operating Activities*	2.018.034	1.835.022	183.012	10,0%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / *Cash Flows from Investing Activities*	(2.161.736)	(1.100.864)	(1.060.872)	(96,4)%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / *Cash Flows from Financing Activities*	23.886	(385.853)	409.739	(106,2)%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas / *Net increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	(119.816)	348.305	(468.121)	(134,4)%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	1.038.379	690.655	347.724	50,3%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing / *Effect of Foreign Exchange Rate Changes*	6.633	(581)	7.214	(1.241,7) %
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	925.196	1.038.379	(113.183)	(10,9)%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rasio lancar (current ratio) Perusahaan, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, meningkat menjadi 165% pada tahun 2025 dari 116% pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh penurunan liabilitas jangka pendek seiring dengan pelunasan atas Senior Secured Notes. Di sisi lain, aset lancar Perusahaan juga mengalami penurunan selama tahun berjalan, yang terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo piutang usaha, persediaan, serta kas dan setara kas.

Rasio cepat (quick ratio) Perusahaan meningkat menjadi 117% pada tahun 2025 dari 82% pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh penurunan liabilitas jangka pendek seiring dengan pelunasan Senior Secured Notes, meskipun aset lancar Perusahaan di luar persediaan mengalami penurunan, yang terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo kas dan setara kas serta piutang usaha. Selain itu, rasio solvabilitas Perusahaan membaik dari 0,25 kali pada tahun 2024 menjadi 0,24 kali pada tahun 2025, yang terutama mencerminkan peningkatan total aset Perusahaan.

Dalam menentukan keterpulihan piutang usaha, Perusahaan mempertimbangkan perubahan kualitas kredit pelanggan sejak tanggal pemberian kredit awal hingga akhir periode pelaporan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Manajemen bekeyakinan bahwa piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dapat tertagih sepenuhnya. Oleh karena itu, Perusahaan menetapkan bahwa tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company's current ratio, which reflects its ability to meet short-term obligations, increased to 165% in 2025 from 116% in 2024, primarily driven by a reduction in current liabilities following the redemption of the Senior Secured Notes. Current assets also declined during the year, mainly due to lower trade receivables, inventories and cash and cash equivalents.

The Company's quick ratio increased to 117% in 2025 from 82% in 2024, primarily driven by a reduction in current liabilities following the repayment of the Senior Secured Notes, despite lower current assets excluding inventories, mainly due to lower cash and cash equivalents and trade accounts receivables. The Company's solvency ratio improved from 0.25x in 2024 to 0.24x in 2025, mainly reflecting higher total assets.

In determining the recoverability of a trade account receivable, the Company considers changes in the credit quality of its customers from the date credit was initially granted to the end of the reporting period. Based on this assessment, Management believes that trade accounts receivable as of December 31, 2025, and 2024 are fully recoverable. Accordingly, no allowance for impairment loss is considered necessary.

Tabel perhitungan kemampuan membayar utang / *Tabel of solvency calculation*

		Dalam jutaan Rp. *In Rp million*		Dalam jutaan Rp. *In Rp million*	
Uraian / *Description*	Akun / *Account*	Nilai *Value 2025*	Rasio/ *Ratio*	Nilai *Value 2024*	Rasio/ *Ratio*
Current Ratio	Aset Lancar / *Current Assets* Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities*	8.790.954 5.312.143	1,65	9.346.553 8.038.028	1,16
Quick Ratio	Aset Lancar / *Current Assets* Persediaan / *Inventories* Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities*	8.790.954 2.576.144 5.312.143	1,17	9.346.553 2.736.467 8.038.028	0,82
Rasio Solvabilitas	Pinjaman / *Debt*	5.205.695		5.092.947	
Solvency Ratio	*Total Asset/Total Aset*	21.670.885	0,25	20.563.695	0,24
Debt/Liabilities	Pinjaman / *Debt* *Total Liabilites*	5.205.695 11.212.871	0,46	5.092.947 11.107.152	0,46

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perusahaan mengelola permodalan untuk memastikan kelangsungan bisnisnya serta memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perusahaan secara berkala melakukan kajian struktur permodalan. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi selalu mempertimbangkan biaya belanja modal dan risiko terkait. Gearing Rasio Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, dan di tahun 2024 masing-masing tercatat 40,9% dan 42,9%.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company managed its capital to ensure the continuity of its business as well as maximising the added values given to the shareholders through the optimisation of debt and equity. The Company reviews its capital structure periodically. As a part of this review, the Board of Directors always takes into account the capital expenditure and the related risks. Gearing Ratios of the Company as of December 31, 2025, and 2024 were recorded at 40.9% and 42.9% respectively.

dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2025	2024
Pinjaman / Debt	5.205.695	5.092.947
Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents*	925.196	1.038.379
Pinjaman Bersih / *Net Debt*	4.280.499	4.054.568
Ekuitas / *Equity*	10.458.014	9.456.543
Gearing Ratio	40,9%	42,9%

IKATAN MATERIAL PERUSAHAAN

Informasi berikut menjelaskan komitmen material Perusahaan pada tahun 2025. Berdasarkan perjanjian master off-take antara Perusahaan dan Tigar Tires D.O.O(Tigar) pada tanggal 15 Oktober 2015, Tigar menyatakan antara lain, bahwa Perusahaan akan memproduksi beberapa merek ban Tigar Group. Perjanjian dapat diperpanjang secara otomatis selama 5 (lima) tahun kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan 1 (satu) tahun sebelumnya dengan persetujuan tertulis kepada pihak lain.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan Inoue Rubber Co. Ltd., Jepang, Perusahaan memperoleh hak untuk menggunakan merek IRC untuk ban sepeda dan sepeda motor. Lisensi ini tidak dapat dipindahtangankan dan akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2010, dan dapat diperpanjang setiap 5 (lima) tahun, kecuali jika salah satu pihak mengakhirinya. Perusahaan setuju untuk membayar royalti yang setara dengan tingkat penjualan bersih produk merek IRC tertentu. Total beban royalty sebesar Rp 46.277 juta pada tahun 2025 dan Rp 41.671 juta pada tahun 2024 yang dicatat sebagai beban penjualan.

MATERIAL COMMITMENT OF THE COMPANY

The following information describes the material commitments of the Company in 2025. Under the master off-take agreement between the Company and Tigar Tires D.O.O (Tigar) on October 15, 2015, Tigar provides among others, that the Company will manufacture some Tigar Group's brand of tires. The agreement may be automatically extended for 5 (five) years unless terminated by either party with 1 (one) year prior with written consent to the other party.

Under the agreement between the Company and Inoue Rubber Co. Ltd., Japan, the Company obtains the right to use the IRC brand for bicycle and motorcycle tires. This license is not transferable and will expire on January 1, 2010, and it is renewable every 5 (five) years, except when either party terminates it. The Company agrees to pay royalty equivalent to a specific rate of the net sales of IRC brand products. Total royalty expenses amounted to Rp 46,277 million in 2025 and Rp 41,671 million in 2024 which were accounted for as selling expenses.

TRANSAKSI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH PERIODE LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat transaksi material setelah tanggal laporan posisi keuangan.

MATERIAL TRANSACTION SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

There was no material transaction subsequent to the balance sheet date.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan realisasi belanja modal (capital expenditure) sebesar Rp2.271 miliar, meningkat dibandingkan dengan Rp1.421 miliar pada tahun 2024. Belanja modal tersebut terutama dialokasikan untuk ekspansi kapasitas produksi ban radial truk dan bus (TBR), serta untuk kegiatan pemeliharaan dan modernisasi fasilitas produksi yang telah ada. Belanja modal Perusahaan dibiayai melalui arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, fasilitas kredit investasi, serta penarikan sebagian dana dari pinjaman sindikasi.

CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT REALIZED IN THE LATEST FISCAL YEAR

In 2025, the Company recorded capital expenditures of Rp 2,271 billion, compared to Rp 1,421 billion in 2024. Capital expenditures were primarily directed toward the expansion of TBR tire production capacity, as well as ongoing maintenance and modernization of existing facilities. Capital expenditures were funded by cash generated from operations, an investment credit facility and a tranche from a syndicated loan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Perusahaan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, merger/konsolidasi bisnis, akuisisi, dan restrukturisasi modal/utang pada tahun 2025.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

The Company did not have any material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring in 2025.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK/OJK, setiap transaksi yang dapat menyebabkan konflik kepentingan oleh ekuitas emiten atau perusahaan publik, harus disetujui oleh mayoritas pemegang saham yang tidak memiliki konflik kepentingan dengan transaksi tersebut, yang bukan merupakan afiliasi dari Direktur, Komisaris atau pemegang saham mayoritas yang mungkin memiliki konflik kepentingan. Perusahaan meyakini bahwa saat ini tidak ada konflik kepentingan antara Perusahaan dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham mayoritas atau salah satu afiliasi mereka. Namun, Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak terkait, yang Perusahaan yakini dilakukan dengan wajar (arm's length basis).

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATIONS

Under the regulations of BAPEPAM-LK/OJK, any transaction that may cause a conflict of interest transaction by an equity issuer or a public company must be approved by a majority of the shareholders who have no conflict of interest with such transaction. It must not be affiliates of the Directors, Commissioners or any majority shareholder who may have a conflict of interest. The Company believes that there are currently no conflicts of interest between itself and its Board of Commissioners, its Board of Directors or its majority shareholders or with any of their affiliates. However, the Company has entered into transactions with related parties, all of which it believes were on an arm's length basis.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam membagikan dividen, Perusahaan menetapkan kebijakan sesuai Pasal 71 ayat (3) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No.158 tanggal 25 Juni 2025, pemegang saham menyetujui untukmenyatakan dividen tahun buku 2024 sebesar Rp174.220 juta kepada pemegang saham Perusahaan.

Pada tahun sebelumnya, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 211 tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan telah menetapkan pembagian dividen untuk tahun buku 2023 dengan total nilai sebesar Rp174.220 juta.

DIVIDEND POLICY

In distributing dividends, the Company sets the policy according to Article 71 paragraph (3) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.

Based on the resolutions of the Shareholders' Annual General Meeting as documented in Notarial Deed No. 158 dated June 25, 2025, the Company declared dividends for the 2024 financial year amounting to Rp 174,220 million.

In the prior year, based on the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting as documented in Notarial Deed No. 211 dated June 26, 2024, the Company declared dividends for the 2023 financial year amounting to Rp 174,220 million.

dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2025 berdasarkan Laba (Rugi) 2024 based on Profit (Loss) 2024	2024 berdasarkan Laba (Rugi) 2023 based on Profit (Loss) 2023
Total dividen yang dibagikan / *Total dividends distributed*	174.220	174.220
Jumlah dividen per saham (Rupiah penuh)/ *Total dividends per share (full amount of Rupiah)*	50	50

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Until the end of 2025, the Company has not yet established any management and employee stock option plan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 15 Maret 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) dalam surat No. SI-087/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 20.000.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 8 Mei 1990, saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia).

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

On March 15, 1990, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency/Bapepam (currently the Financial Services Authority - [OJK] in the letter No. SI-087/SHM/MK.10/1990 to execute Public Offering of 20,000,000 shares. On May 8, 1990, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange [currently the Indonesia Stock Exchange].

Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai berikut:

The Company also executed a Rights Issue with Pre-emptive Rights as follows:

Uraian / Description	Aksi Korporasi / Corporate Action	Jumlah saham/ Number of shares
21 Januari 1994 / January 21, 1994	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / *Rights Issue I with Pre-emptive Rights*	198.000.000
24 September 1996 / September 24, 1996	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / *September 24, 1996 Rights Issue II with Pre-emptive Rights*	792.000.000
21 Nopember 2007 / November 21, 2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih / *Rights Issue III with Preemptive Rights*	316.800.000

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

During 2025, there was no change in regulations that have significant impact on the Company's performance policy.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

There were no potential issues that could impact significantly on the Company's business continuity in the latest fiscal year.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerapkan amendemen terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tertentu yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan maupun jumlah jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- PSAK 221 (amendmen) Kekurangan Ketertukaran

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN THE LATEST FISCAL YEAR

The Consolidated Financial Statements of the Company were prepared based on the prevailing Financial Accounting Standards in Indonesia.

In 2025, the Company applied the following amendment to PSAK, which became effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025. The adoption of this amendment did not have a material impact on the disclosures or amounts reported in the consolidated financial statements.

- *PSAK 221 (amendment) Lack of Exchangeability*





STRATEGI PEMASARAN DAN PENJUALAN

Mendorong Inovasi, Memperluas Pasar, dan Menciptakan Pertumbuhan Berkelanjutan

Memperkuat Peran Indonesia dalam Industri Ban Global

Menghadapi dinamika industri otomotif global yang terus berkembang, PT Gajah Tunggal Tbk terus memperkuat strategi pemasaran dan penjualannya untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus memperkuat posisinya sebagai salah satu produsen ban terkemuka dari Indonesia di pasar global.

Transformasi industri mobilitas saat ini didorong oleh berbagai perubahan penting, termasuk perkembangan kendaraan listrik, digitalisasi dalam interaksi konsumen, serta meningkatnya tuntutan terhadap produk yang lebih aman, efisien, dan ramah lingkungan. Perubahan tersebut mendorong Perusahaan untuk terus meningkatkan inovasi produk, memperkuat kepemimpinan merek, serta memperluas jangkauan pasar domestik dan internasional.

Dengan memanfaatkan kapabilitas manufaktur yang terintegrasi, fasilitas penelitian dan pengembangan yang kuat, serta jaringan distribusi global yang luas, PT Gajah Tunggal Tbk berada pada posisi yang strategis untuk terus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham sekaligus memperkuat kontribusi Indonesia dalam industri ban global.

Kerangka Strategi Pemasaran dan Penjualan

Strategi pemasaran dan penjualan Perusahaan dibangun melalui pendekatan yang terintegrasi antara penguatan merek, inovasi teknologi, serta ekspansi pasar.

Visi Strategis

Menghadirkan solusi mobilitas yang inovatif sekaligus memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu pusat produksi ban berkualitas global.

Pilar Strategi

- Kepemimpinan Merek
- Inovasi Produk dan Teknologi
- Ekspansi Pasar
- Keunggulan Distribusi

MARKETING AND SALES STRATEGY

Driving Innovation, Expanding Markets, and Creating Sustainable Growth

Strengthening Indonesia's Role in the Global Tire Industry

Amid the evolving dynamics of the global automotive industry, PT Gajah Tunggal Tbk continues to strengthen its marketing and sales strategies to ensure sustainable growth while reinforcing its position as one of Indonesia's leading tire manufacturers in the global market.

The transformation of the mobility industry is driven by several key developments, including the rise of electric vehicles, the digitalization of consumer interactions, and increasing demand for safer, more efficient, and environmentally friendly products. These changes encourage the Company to continuously enhance product innovation, strengthen brand leadership, and expand its reach in both domestic and international markets.

Leveraging its integrated manufacturing capabilities, strong research and development facilities, and extensive global distribution network, PT Gajah Tunggal Tbk is strategically positioned to create long-term value for shareholders while strengthening Indonesia's contribution to the global tire industry.

Marketing and Sales Strategy Framework

The Company's marketing and sales strategies are built upon an integrated approach combining brand strengthening, technological innovation, and market expansion.

Strategic Vision

To deliver innovative mobility solutions while reinforcing Indonesia's position as a global hub for high-quality tire manufacturing.

Strategic Pillars

- *Brand Leadership*
- *Product and Technology Innovation*
- *Market Expansion*
- *Distribution Excellence*

Kapabilitas Utama

- Penelitian dan Pengembangan yang kuat
- Manufaktur terintegrasi
- Kemitraan OEM strategis
- Pemasaran berbasis data dan intelijen pasar

Nilai yang Diciptakan

- Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan
- Daya saing global yang lebih kuat
- Kontribusi bagi industri manufaktur Indonesia

Core Capabilities

- *Strong Research and Development*
- *Integrated Manufacturing*
- *Strategic OEM Partnerships*
- *Data-driven Marketing and Market Intelligence*

Value Creation

- *Sustainable business growth*
- *Stronger global competitiveness*
- *Contribution to Indonesia's manufacturing industry*

Strategi Pemasaran

Memperkuat Kepemimpinan Merek dan Keterlibatan Konsumen

Divisi Pemasaran memiliki peran penting dalam memperkuat posisi merek Perusahaan melalui strategi komunikasi yang terintegrasi dan berorientasi pada pengalaman konsumen. Pada tahun 2025, Perusahaan terus mengembangkan strategi pemasaran yang memadukan pemasaran digital, aktivasi merek, serta keterlibatan komunitas otomotif untuk memperkuat hubungan antara merek dan konsumen.

Transformasi Pemasaran Digital

Perusahaan terus memperluas ekosistem pemasaran digital melalui optimalisasi website, media sosial, serta berbagai platform komunikasi digital. Strategi ini memungkinkan Perusahaan meningkatkan jangkauan komunikasi merek, memperkuat interaksi dengan konsumen, serta menciptakan pengalaman yang lebih relevan bagi konsumen modern.

Penguatan Identitas dan Visibilitas Merek

Perusahaan secara konsisten memperkuat identitas merek di berbagai titik interaksi konsumen, termasuk jaringan ritel, kegiatan otomotif, serta berbagai platform komunikasi merek. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun persepsi yang kuat terhadap kualitas, keandalan, serta inovasi produk Perusahaan.

Aktivasi Merek dan Keterlibatan Komunitas

Untuk meningkatkan kedekatan dengan konsumen, Perusahaan terus memperluas berbagai aktivitas aktivasi merek melalui komunitas otomotif, kegiatan motorsport, serta berbagai kegiatan industri. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kesadaran merek tetapi juga membangun loyalitas konsumen dalam jangka panjang.

Marketing Strategy

Strengthening Brand Leadership and Consumer Engagement

The Marketing Division plays a critical role in strengthening the Company's brand position through integrated communication strategies and consumer-centric experiences. In 2025, the Company continues to develop marketing strategies that combine digital marketing, brand activation, and automotive community engagement to strengthen the connection between brand and consumers.

Digital Marketing Transformation

The Company continues to expand its digital marketing ecosystem by optimizing its website, social media platforms, and various digital communication channels. This strategy enables the Company to increase brand reach, strengthen consumer interaction, and deliver more relevant experiences for modern consumers.

Strengthening Brand Identity and Visibility

The Company consistently reinforces its brand identity across various consumer touchpoints, including retail networks, automotive activities, and brand communication platforms. This approach aims to build strong perceptions of quality, reliability, and innovation.

Brand Activation and Community Engagement

To enhance consumer proximity, the Company continues to expand brand activation initiatives through automotive communities, motorsport activities, and industry events. This strategy not only increases brand awareness but also fosters long-term customer loyalty.

Strategi Inovasi Produk dan Riset & Pengembangan

Inovasi Produk untuk Mendukung Mobilitas Masa Depan

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menghadirkan teknologi ban yang semakin relevan dengan perkembangan industri otomotif global, PT Gajah Tunggal Tbk terus memperkuat portofolio produknya melalui inovasi yang meningkatkan performa, efisiensi, serta kompatibilitas dengan kendaraan generasi baru.

Inovasi produk merupakan salah satu fondasi utama dalam strategi pertumbuhan Perusahaan. Didukung oleh fasilitas pengujian GT Proving Ground, Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan memvalidasi berbagai teknologi ban dengan standar performa global. Fokus pengembangan produk mencakup:

- ban untuk kendaraan listrik (EV)
- ban performa tinggi untuk kendaraan penumpang
- ban SUV dan off-road
- ban sepeda motor yang efisien dan ramah lingkungan

Pada tahun 2025, Perusahaan memperkenalkan dua inovasi baru, yaitu GT Radial GTX Pro 2 dan GT Radial Ultimate HP, sekaligus menjalankan program peningkatan performa pada beberapa produk lainnya untuk menghasilkan pengalaman berkendara yang lebih menyenangkan untuk para pelanggan serta menjawab kebutuhan kendaraan generasi terbaru . Inisiatif peningkatan ini memperluas portofolio ban GT yang semakin EV-ready, guna menjawab pertumbuhan kendaraan listrik di Indonesia yang membutuhkan ban dengan efisiensi energi, stabilitas, serta daya dukung beban yang optimal.

GT Radial GTX Pro 2

GT Radial GTX Pro 2 merupakan ban generasi terbaru yang dirancang untuk memberikan keseimbangan optimal antara kenyamanan, stabilitas, dan daya tahan untuk penggunaan harian. Produk ini menghadirkan pengalaman berkendara yang lebih nyaman dan percaya diri, mendukung kebutuhan konsumen akan performa yang konsisten di berbagai kondisi jalan.

Product Innovation and Research & Development Strategy

Driving Innovation for Future Mobility

As part of its commitment to delivering tire technologies that are increasingly relevant to the global automotive industry, PT Gajah Tunggal Tbk continues to strengthen its product portfolio through innovations that enhance performance, efficiency, and compatibility with next-generation vehicles.

Product innovation remains a key foundation of the Company's growth strategy. Supported by the GT Proving Ground testing facility, the Company is capable of developing and validating tire technologies that meet global performance standards. Development focuses include:

- *Tires for electric vehicles (EV)*
- *High-performance passenger car tires*
- *SUV and off-road tires*
- *Efficient and environmentally friendly motorcycle tires*

In 2025, the Company introduced two new products—GT Radial GTX Pro 2 and GT Radial Ultimate HP—while also implementing performance enhancement programs across other product lines. These initiatives are designed to deliver a more enjoyable driving experience and address the needs of next-generation vehicles.

These improvements further expand the Company's portfolio of EV-ready tires, supporting the growth of electric vehicles in Indonesia, which require enhanced energy efficiency, stability, and load capacity.

GT Radial GTX Pro 2

The GT Radial GTX Pro 2 is a next-generation tire designed to deliver an optimal balance of comfort, stability, and durability for daily use. It provides a more confident and comfortable driving experience, ensuring consistent performance across various road conditions.

GT Radial Ultimate HP

GT Radial Ultimate HP dikembangkan sebagai ban performa tinggi yang menawarkan pengendalian lebih presisi serta stabilitas yang lebih baik, khususnya pada kecepatan tinggi. Produk ini dirancang untuk pengendara yang mengutamakan performa, sekaligus memberikan pengalaman berkendara yang lebih responsif dan aman.

Melalui inovasi yang berkelanjutan, Perusahaan terus memperkuat portofolio produknya di bawah merek Giti, GT Radial, IRC, dan Zeneos dan Gajah Tunggal untuk menjawab kebutuhan mobilitas masa kini dan masa depan.

Strategi Penjualan dan Distribusi

Memperluas Akses Pasar dan Memperkuat Jaringan Distribusi

Perusahaan terus memperkuat jaringan distribusi domestik untuk memastikan ketersediaan produk yang luas bagi konsumen di seluruh Indonesia. Melalui kemitraan yang kuat dengan distributor, Perusahaan memastikan bahwa produk dapat diakses dengan mudah sekaligus memberikan layanan purna jual yang berkualitas.

Selain itu, Perusahaan juga mengintegrasikan strategi pemasaran digital dengan jaringan distribusi fisik untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih terhubung melalui pendekatan Online-to-Offline (O2O).

Pendekatan ini memungkinkan konsumen memperoleh informasi produk secara digital sekaligus melakukan pembelian dan pemasangan melalui jaringan ritel resmi. Jaringan mitra ritel resmi terus diperluas dari tahun ketahun di tahun 2025 tercatat lebih dari 2,000 outlet ban mobil dan lebih dari 6,500 outlet ban motor di seluruh Indonesia.

Pengembangan Bisnis OEM

Memperkuat Kemitraan dengan Produsen Kendaraan

Kemitraan dengan produsen kendaraan (OEM) merupakan salah satu pilar penting dalam strategi pertumbuhan Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perusahaan terus memperluas kerja sama dengan produsen otomotif global maupun domestik untuk meningkatkan penggunaan produknya sebagai ban standar pada kendaraan baru.

GT Radial Ultimate HP

The GT Radial Ultimate HP is developed as a high-performance tire offering more precise handling and improved stability, particularly at high speeds. It is designed for drivers who prioritize performance while delivering a more responsive and safer driving experience.

Through continuous innovation, the Company strengthens its product portfolio across its brands—Giti, GT Radial, IRC, Zeneos, and Gajah Tunggal—to meet current and future mobility needs.

Sales and Distribution Strategy

Expanding Market Access and Strengthening Distribution Networks

The Company continues to strengthen its domestic distribution network to ensure wide product availability across Indonesia. Through strong partnerships with distributors, the Company ensures easy access to its products while delivering high-quality after-sales services.

In addition, the Company integrates digital marketing strategies with physical distribution networks to create a seamless customer experience through an Online-to-Offline (O2O) approach.

This approach enables consumers to access product information digitally while completing purchases and installations through authorized retail networks. The Company continues to expand its retail network, reaching more than 2,000 passenger car tire outlets and over 6,500 motorcycle tire outlets across Indonesia in 2025.

OEM Business Development

Strengthening Partnerships with Vehicle Manufacturers

Partnerships with vehicle manufacturers (OEMs) remain a key pillar of the Company's growth strategy.

In 2025, the Company continues to expand collaborations with both global and domestic automotive manufacturers to increase the adoption of its products as original equipment on new vehicles.

Kolaborasi ini mencakup pengembangan ban yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan kendaraan modern, termasuk kendaraan listrik dan kendaraan dengan teknologi mobilitas terbaru.

Melalui kemitraan OEM yang kuat, Perusahaan tidak hanya meningkatkan volume produksi tetapi juga memperkuat reputasi teknologi produknya di industri otomotif.

Strategi Ekspansi Pasar Ekspor

Memperkuat Kehadiran di Pasar Global

Sebagai produsen ban dengan jaringan global yang luas, PT Gajah Tunggal Tbk terus memperkuat strategi ekspansi pasar internasional.

Produk Perusahaan saat ini telah dipasarkan di lebih dari 100 negara, didukung oleh jaringan distributor global yang kuat.

Strategi ekspor difokuskan pada penguatan kehadiran di berbagai pasar utama seperti Asia Tenggara, Timur Tengah, dan Amerika Latin, serta pengembangan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan regional.

Penguatan Kapabilitas Organisasi

Keberhasilan strategi pemasaran dan penjualan Perusahaan juga didukung oleh penguatan kapabilitas internal, termasuk pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kemampuan analisis pasar.

Perusahaan terus mengembangkan kemampuan intelijen pasar dan analisis data untuk menghasilkan wawasan yang lebih akurat dalam mendukung pengambilan keputusan strategis.

Selain itu, berbagai program pengembangan kompetensi karyawan juga dilakukan untuk memastikan bahwa tim Perusahaan memiliki kapabilitas yang memadai dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

Keberlanjutan & CSR

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, PT Gajah Tunggal Tbk secara aktif berkontribusi dalam inisiatif yang mendorong keselamatan jalan, kesadaran lingkungan,dan inovasi ramah lingkungan melalui komunikasi strategis dan program keterlibatan:

These collaborations include the development of tires specifically designed to meet the requirements of modern vehicles, including electric vehicles and advanced mobility technologies.

Through strong OEM partnerships, the Company not only increases production volume but also strengthens the technological reputation of its products within the automotive industry.

Export Market Expansion Strategy

Strengthening Global Presence

As a tire manufacturer with a broad global network, PT Gajah Tunggal Tbk continues to strengthen its international market expansion strategy.

The Company's products are currently marketed in more than 100 countries, supported by a strong global distribution network.

The export strategy focuses on strengthening presence in key markets such as Southeast Asia, the Middle East, and Latin America, as well as developing products tailored to regional needs.

Strengthening Organizational Capabilities

The success of the Company's marketing and sales strategies is also supported by enhanced internal capabilities, including human capital development and improved market analysis capabilities.

The Company continues to develop its market intelligence and data analytics capabilities to generate more accurate insights for strategic decision-making.

In addition, various employee competency development programs are implemented to ensure that the Company's teams are well-equipped to navigate the evolving industry landscape.

Sustainability & CSR

As part of its commitment to sustainability and corporate social responsibility, PT Gajah Tunggal Tbk actively contributes to initiatives that promote road safety, environmental awareness, and eco-friendly innovation through strategic communication and engagement programs:

- Kampanye Keselamatan Jalan dan Peduli Lingkungan : Kampanye "Go Safe" memperkuat komitmen Perusahaan untuk mempromosikan praktik berkendara yang aman melalui konten digital, kemitraan edukatif, dan keterlibatan langsung dengan komunitas otomotif.
- Terus menggunakan dan menambahkan bahan2 yang ramah lingkungan dan menjalankan kampanye berkelanjutan "Care for the Earth" (Peduli Bumi). Melalui inisiatif ini, posisi Perusahaan sebagai pemimpin dalam mobilitas berkelanjutan, mengintegrasikan teknologi ban hijau, performa, dan tanggung jawab lingkungan dalam setiap solusi bannya.

Menciptakan Nilai bagi Indonesia

Sebagai salah satu produsen ban terbesar di Indonesia, PT Gajah Tunggal Tbk memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan industri nasional.

Melalui inovasi teknologi, penguatan ekspor, serta pengembangan jaringan distribusi domestik, Perusahaan berkontribusi dalam:

- Memperkuat daya saing industri manufaktur Indonesia dengan meningkatkan inovasi produk sesuai kebutuhan pasar.
- Memperkuat jaringan OEM dan distributor untuk memperluas penetrasi pasar, aksesibilitas produk dan visibilitas merek kepada konsumen.
- Menciptakan lapangan kerja dan pengembangan talenta local
- Meningkatkan ekspor produk bernilai tambah tinggi
- Mendukung mobilitas yang lebih aman dan berkelanjutan

Dengan strategi yang berfokus pada inovasi, ekspansi global, dan penguatan merek, PT Gajah Tunggal Tbk optimis dapat terus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

- *Road Safety and Environmental Awareness Campaigns: The "Go Safe" campaign reinforces the Company's commitment to promoting safe driving practices through digital content, educational partnerships, and direct engagement with automotive communities.*
- *Sustainable Materials and Environmental Campaigns: The Company continues to utilize and develop environmentally friendly materials while implementing its "Care for the Earth" campaign. Through this initiative, the Company strengthens its position as a leader in sustainable mobility by integrating green tire technology, performance, and environmental responsibility into its solutions.*

Creating Value for Indonesia

As one of Indonesia's largest tire manufacturers, PT Gajah Tunggal Tbk is committed to contributing meaningfully to national industrial growth.

Through technological innovation, export expansion, and the development of domestic distribution networks, the Company contributes to:

- *Strengthening the competitiveness of Indonesia's manufacturing industry through market-driven product innovation*
- *Expanding OEM and distributor networks to enhance market penetration, product accessibility, and brand visibility*
- *Creating employment opportunities and developing local talent*
- *Increasing exports of high value-added products*
- *Supporting safer and more sustainable mobility*

With a strategy focused on innovation, global expansion, and brand strengthening, PT Gajah Tunggal Tbk remains confident in its ability to create long-term value for shareholders while contributing positively to Indonesia's economic development.

Bauran Produk

Perusahaan secara konsisten melakukan pengembangan bauran produk melalui penambahan varian baru serta diversifikasi ukuran guna memperkuat lini produk secara berkesinambungan di seluruh segmen pasar.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan meluncurkan sejumlah produk ban baru sebagai bagian dari strategi perluasan portfolio dan keberlanjutan pengelolaan siklus hidup produk.

Pada kategori Passenger Car (PC), Perusahaan memperkenalkan Champiro Ultimate hadir sebagai ban Ultra High Performance penumpang premium sebagai produk unggulan GT Radial. Produk ini dirancang untuk memberikan tingkat kenyamanan yang terkontrol, kebisingan rendah, serta performa pengereman dan pengendalian yang stabil, termasuk pada kondisi jalan basah. GT Radial Champiro GTX PRO 2 merupakan ban penumpang yang dikembangkan untuk penggunaan harian dengan karakter performa dan tampilan sporty. Produk ini mengusung desain tapak directional dengan pola yang tegas dan agresif, mencerminkan karakter dinamis sekaligus mendukung pengendalian yang baik di kondisi jalan basah. Champiro GTX PRO 2 dirancang untuk memberikan keseimbangan antara stabilitas, kenyamanan berkendara, dan citra visual yang lebih sporty.

Perusahaan turut meluncurkan produk off-take brand melalui Caldera Confidence All Season, yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasar tertentu.

Product Mix

The Company consistently develops its product mix through the introduction of new variants and size diversification to sustainably strengthen its product lines across all market segments.

Throughout 2025, the Company launched several new tire products as part of its portfolio expansion strategy and ongoing product life cycle management.

In the Passenger Car (PC) category, the Company introduced Champiro Ultimate, positioned as a premium Ultra High Performance passenger tire and a flagship product of GT Radial. This product is designed to deliver controlled comfort, low noise levels, and reliable braking and handling performance, including on wet road conditions. GT Radial Champiro GTX PRO 2 is a passenger tire developed for daily use with a sporty performance character and appearance. It features a directional tread design with a bold and aggressive pattern, reflecting a dynamic character while supporting strong wet handling performance. Champiro GTX PRO 2 is engineered to provide a balance between stability, driving comfort, and a sportier visual image.

The Company also launched an off-take brand product through Caldera Confidence All Season, aimed at addressing specific market requirements.

PROSPEK USAHA 2026

Kondisi perekonomian global pada tahun 2026 diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang moderat dengan tingkat ketidakpastian yang masih berlanjut. Meskipun tekanan inflasi secara umum telah menunjukkan stabilisasi dan kondisi keuangan global cenderung lebih longgar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, berbagai risiko eksternal tetap membayangi, khususnya yang berkaitan dengan dinamika kebijakan perdagangan, perkembangan geopolitik, serta volatilitas nilai tukar. Terlepas dari risiko-risiko tersebut, kinerja perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap resilien, sebagaimana tercermin dalam kemampuan perekonomian nasional dalam menghadapi berbagai siklus ketidakpastian ekonomi sebelumnya.

Kondisi pasar industri ban diperkirakan akan tetap berada dalam tingkat persaingan yang ketat. Prospek pasar domestik dinilai cukup positif, meskipun hal ini berpotensi mendorong peningkatan intensitas persaingan. Sementara itu, pasar ekspor diperkirakan masih akan dihadapkan pada ketidakpastian yang berkelanjutan akibat perkembangan kebijakan perdagangan global dan faktor geopolitik. Namun demikian, peluang pertumbuhan tetap tersedia, terutama bagi Perusahaan yang mampu beradaptasi secara efektif terhadap perubahan kondisi pasar.

2026 BUSINESS OUTLOOK

Global economic conditions in 2026 are expected to be characterized by moderate growth and continued uncertainty. While inflation has generally stabilized and financial conditions have eased compared to prior years, external risks persist, particularly from evolving trade policies, geopolitical developments, and currency volatility. Despite these external risks, Indonesia's economic performance is expected to remain resilient as demonstrated in previous cycles of economic uncertainty.

Market conditions in the tire industry are expected to remain competitive. The prospects in the domestic market are favorable, although this is likely to further intensify competition. Export markets are expected to face continued uncertainty from trade developments and geopolitical factors, while still offering growth opportunities where the Company is able to adapt to evolving market conditions.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Pertumbuhan PT. Gajah Tunggal Tbk menjadi produsen ban yang telah didirikan tidak hanya didukung oleh profesionalisme dan inovasi. Perusahaan meyakini bahwa akuntabilitas terhadap semua stakeholder juga akan berdampak positif terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan telah menerapkan praktik dan standart tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Professionalism and innovation were two main factors that contributed to PT Gajah Tunggal Tbk's (Gajah Tunggal) growth as a key player in the tire manufacturing industry. Gajah Tunggal believes that accountability to its stakeholders will inevitably bring great benefit to the Company's overall performance. Thus, good corporate governance practices and standards are embedded into the Company's daily operations.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance (GCG) merupakan salah satu hal fundamental yang dapat menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan. Praktik penerapan GCG dapat menentukan kredibilitas Perusahaan di mata para pemangku kepentingan (stakeholders). Untuk itu, praktik GCG harus berbasis pada 5 (lima) prinsip GCG yang berlaku di Indonesia, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Dengan penerapan kelima prinsip tersebut, maka terbentuklah sebuah struktur GCG untuk menerapkan fungsi check and balance guna mengeliminasi adanya benturan kepentingan, fraud, dan pelanggaran lainnya agar kinerja Perusahaan dapat semaksimal mungkin.

Guna menyempurnakan praktik penerapan GCG, Perusahaan telah menyusun Pedoman GCG yang mengacu kepada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 /SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Tujuan penerapan GCG di Perusahaan adalah untuk mencapai kinerja maksimal dan pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan tetap mengutamakan perlindungan terhadap hak dan kepentingan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Dalam menerapkan praktik GCG, Perusahaan memiliki tujuan untuk mengoptimalkan dan menciptakan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dengan mengutamakan perlindungan hak-hak dan kepentingan perusahaan, pemegang saham serta stakeholder.

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is essential to the sustainability of the Company's business. By employing proper GCG practice, the Company will be able to enhance its credibility among its stakeholders. Five (5) prevailing CGC principles, namely, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, are used as the foundation of the GCG structure. With a rigorous structure in place, the Company will be able to perform a check and balance on its operations to eliminate any conflict of interest, fraud and other violation to ensure and achieve optimum performance.

To improve its implementation, the Company drew specific guidelines based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT); Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies; and Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies.

By applying sound GCG practices, the Company aims to optimise its performance and create sustainable growth by prioritising the protection of rights and interest of the Company 's shareholders as well as stakeholders.

Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan melakukan:

1. Transparansi

Keterbukaan informasi yang mendorong adanya pengungkapan (termasuk akses) informasi yang relevan, akurat, dapat dipercaya, tepat waktu, jelas, konsisten dan dapat diperbandingakan tentang kegiatan perusahaan.

Implementasi:

Perusahaan memiliki jalur komunikasi yang terbuka dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai aktivitas stratejik, perkembangan dan transaksi perusahaan. Perusahaan berinisiatif untuk tidak hanya menyampaikan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas

Sistem pengawasan yang efektif berdasarkan pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang, antara Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham yang meliputi pemantauan, evaluasi dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Implementasi:

Adanya pedoman, kebijakan, panduan dan petunjuk teknis yang dapat diterapkan secara teratur oleh perusahaan, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

3. Tanggung Jawab

Menekankan pada pentingnya sistem pengawasan yang efektif berdasarkan hasil, manfaat dan dampak untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pemenuhan terhadap tujuan dan sasaran Perusahaan.

To achieve this objective, the Company ensures:

1. Transparency

Information transparency encourages disclosure of (including access to) information that is relevant, accurate, reliable, timely, clear, consistent and comparable about the Company.

Implementation:

The Company constantly communicates with its shareholders and other stakeholders to keep them abreast about the Company's strategy, development and transaction activities. Apart from disclosing mandatory information as required by the law and regulations, the Company also releases information that is deemed important to shareholders and stakeholders to allow them to make sound decisions.

2. Accountability

An effective monitoring system that is based on the distribution of functions, duties and responsibilities and authority among members of the Board of Commissioner and Board of Directors, as well as shareholders, are put in place to supervise, evaluate and oversee the management. The system ensures that the management takes into account the shareholders and stakeholders' interest when formulating any strategies or make any decisions that will affect the Company.

Implementation:

The Company implements guidelines, policies, manuals and other technical regulations systematically and takes into account shareholders and stakeholders' interest in its decision-making process.

3. Responsibility

This principle emphasises the importance of an effective monitoring system on the results, benefits and impacts that help the Company realises its objectives. It also ensures the Company complies with the prevailing laws and regulations.

Implementasi:

Perusahaan menjalankan tanggung jawab sebagai warga korporasi yang baik dengan menghormati hukum dan komunitas di sekitar wilayah operasional perusahaan. Sebagai Perusahaan Terbuka, Perusahaan berusaha untuk mematuhi ketentuan di bidang Pasar Modal. Sebagai pelaku usaha, Perusahaan tidak hanya harus mematuhi peraturan yang berlaku, namun juga memiliki tanggung jawab penuh terhadap masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan melalui serangkaian program CSR.

4. Kemandirian

Pengelolaan Perusahaan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan dengan tujuan agar mampu memutuskan dan mendahulukan kepentingan Perusahaan tanpa pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat.

Implementasi:

Setiap bagian Perusahaan beroperasi secara mandiri, tanpa ada dominasi dari satu unit terhadap unit lainnya, serta tidak ada campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan ada hubungan saling menghargai antar unit usaha.

5. Kewajaran

Perlakuan yang sama dan setara terhadap para pemegang saham dalam rangka pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan kesepakatan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Implementasi:

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik. Pemegang saham dan para pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas perusahaan. Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja tanpa adanya diskriminasi suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

Implementation:

The Company fulfils its responsibilities as a good corporate citizen by complying with the law and honouring the community living nearby the Company's operational area. As a public listed entity, the Company endeavours to abide by all prevailing Capital Market regulations. As a business operator, the Company is required to comply with the applicable regulations and be fully responsible to the community and surrounding environment by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programmes.

4. Independence

This principle oversees the professional management of the Company to ensure that it is free from any conflict of interest. Therefore, it enables the management to make decisions that prioritise the Company's interest without any pressure from any parties which are not in line with the prevailing laws and regulations as well as the principles of a well-managed Company.

Implementation

Each part of the Company operates independently without any domineering presence from other units and intervention from other parties. All decisions are made professionally and objectively that acknowledge all business units and free from any conflict of interest.

5. Fairness

The principle refers to the fair and equitable treatment of shareholders that respect the rights of shareholders and complies with applicable agreements, laws and regulations.

Implementation:

The Company is committed to ensuring that all rights of shareholders and stakeholders are met. Both the shareholders and stakeholders are entitled to obtain the same amount of information regarding the Company's performance and activity. The Company also provides equal opportunity to its employees regarding recruiting and manages its employees without prejudice against their ethnicity, religions, race, groups, gender and physical condition.

KEPATUHAN

Sebagai bentuk upaya peningkatan dan perbaikan kualitas dalam melaksanakan GCG, Perusahaan secara berkala melakukan self-assessment yang komprehensif yang berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan GCG yang sudah berjalan, penilaian ini juga berfungsi sebagai upaya pengembangan dan perbaikan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, termasuk di dalamnya pengambilan tindak korektif (corrective action) apabila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

Berikut adalah implementasi yang telah dilakukan Perusahaan:

COMPLIANCE

To improve and enhance the quality of its GCG implementation, the Company periodically conducts a comprehensive self-assessment that refers to the Board of Commissioners and Board of Directors' manual. Aside from monitoring and evaluating the current GCG implementation, the assessment also develops and improves the implementation of corporate governance within the Company, including identifying corrective actions required to help the Company maintain its optimum performance.

The Company is committed to continuing improving the implementation of GCG implementation in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

The following table describes the Company's compliance with the OJK (Otoritas Jasa Keuwangan) Regulations:

No.	Rekomendasi dari OJK / Recommendation from OJK	Status
1	Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. / The Company has technical Governance and procedures for both open and closed voting, which emphasise on the shareholders' independence and the interest of shareholders' interests.	Terimplementasi / Implemented
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners must attend the Annual GMS (General Meeting of Shareholders)	Terimplementasi / Implemented
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of the Annual GMS minutes must be made available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Terimplementasi / Implemented
4	Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / The Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Terimplementasi / Implemented
5	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / The Company discloses its communication policy to the shareholders or investors in the Website.	Terimplementasi / Implemented
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. / The number of the Board of Commissioners' members are determined based on the Company's status.	Terimplementasi / Implemented
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The composition of the Board of Commissioners' members is based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terimplementasi / Implemented
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / Board of Commissioners has its self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance.	Terimplementasi / Implemented
9	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. / Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Company's Annual Report.	Terimplementasi / Implemented
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners would have in place the policy for resignation and dismissal of Board of Commissioners' members if they were found to be involved in financial crime.	Terimplementasi / Implemented

No.	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / Board of Commissioners or the Committee which are responsible for Nomination and Remuneration shall draft a succession policy during the Nomination process of Board of Directors' members.	Terimplementasi / Implemented
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan / The number of members of the Board of Directors is determined based on the Company's condition and effectiveness in the decision-making process.	Terimplementasi / Implemented
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The composition of members of the Board of Directors will be based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terimplementasi / Implemented
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Any Director who engages in the accounting or finance sector shall have the skills and/or knowledge of accounting.	Terimplementasi / Implemented
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has its self-assessment to assess its performance.	Terimplementasi / Implemented
16	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan / Self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report.	Terimplementasi / Implemented
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has in place a resignation policy and dismissal of any members of Board of Directors who are found to be involved in financial crime.	Terimplementasi / Implemented
18	Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. / The Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terimplementasi / Implemented
19	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. / The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terimplementasi / Implemented
20	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / The Company has a policy on selection and skills development for suppliers or vendors.	Terimplementasi / Implemented
21	Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Company has a policy on meeting the creditors' rights.	Terimplementasi / Implemented
22	Perusahaan memiliki kebijakan system whistleblowing. / The Company has a whistleblowing policy.	Terimplementasi / Implemented
23	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / The Company has a policy on granting long-term incentive to members of the Board of Directors and its employees.	Terimplementasi / Implemented
24	Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / The Company utilises information technology for its website as well as a medium for information transparency.	Terimplementasi / Implemented
25	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Company's Annual Report disclosed ultimate beneficial owners with a holding of minimal 5% (five percent) of the total shareholding composition. This is in addition to the ultimate beneficial owners who are shareholders via stock ownership of major shareholders and those who have a controlling stake.	Terimplementasi / Implemented



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur GCG Perusahaan terdiri atas organ-organ penting perusahaan. Perusahaan telah menetapkan suatu struktur GCG untuk menjamin beroperasinya seluruh aktivitas usaha sesuai dengan tugas pokok dan fungsi tiap-tiap organ Perusahaan. Struktur GCG terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's GCG Structure comprises various essential components within the Company. By establishing the structure, the Company can effectively and efficiently ensure that the operations of all business units are consistent with their main duties and functions. The components of the structure consist of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 20 ayat 4 dan 5 anggaran dasar Perusahaan, Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") sebagai berikut:

A. Penyelenggaraan Rapat :

Hari/Tanggal	:	Rabu, 25 Juni 2025
Waktu RUPS Tahunan	:	pukul 14.19 - 15.20 WIB
Tempat	:	Lune Ballroom - Mezannine Floor, Movenpick Hotel Jakarta City Centre Jalan Pecenongan No. 7-17, Jakarta Pusat

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In order to comply with the provisions of Article 20 paragraph 4 and paragraph 5 of the Company's Articles of Association, the Company's Directors hereby provide the Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("Meeting") as follows:

A. Enforcement of the Meeting

Date	:	*Wednesday, 25 June 2025*
Time	:	*14.19 - 15.20 pm Western Indonesian Time*
Venue	:	*Lune Ballroom - Mezannine Floor, Movenpick Hotel Jakarta City Centre Jalan Pecenongan No. 7-17, Jakarta Pusat*

Acara Rapat :

1. a. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

   b. Penetapan hasil bersih Perseroan tahun buku 2024.

2. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2025.

The agenda of the Meetings:

1. *a. Approval of the Annual Report including ratification of the Annual Financial Statements and Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2024.*

   b. Appropriation of Company profits for the 2024 financial year.

2. *Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Statements for the 2025 financial year.*

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat secara fisik dan virtual:

B. Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who were present in the Meeting physically and virtually:

Presiden Direktur / *President Director*	: Sugeng Rahardjo
Vice President Director	: Budhi Santoso Tanasaleh
Direktur / *Director*	: Kisyuwono
Direktur / *Director*	: Hendra Soerijadi
Direktur / *Director*	: Hui Chee Teck
Direktur / *Director*	: Tan Yee Sin
Presiden Komisaris / *President Commissioner*	: Sutanto
Komisaris / *Commissioner*	: Tan Enk Ee
Komisaris / *Commissioner*	: Gautama Hartarto
Komisaris / *Commissioner*	: Juliani Gozali
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	: Sunaria Tadjuddin
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	: Sudrajat

C. Rapat dihadiri dan terwakili sebanyak 2.335.105.313 saham atau 67,016% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah.

C. The meeting was attended and represented by 2,335.105.313 shares or 67,016% of all shares with valid voting rights.

D. Rapat telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.

D. The Meeting has provided an opportunity for shareholders to ask questions and/or provide opinions regarding the Meeting agenda.

E. Jumlah pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat berkaitan dengan mata acara Rapat :

Acara Pertama:
terdapat 2 pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

Acara Kedua:
tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat.

F. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat :
Keputusan Rapat dilakukan secara terbuka dan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara.

G. Hasil pemungutan suara untuk setiap mata acara Rapat :

E. Number of shareholders or their proxies who asked questions and/or provided opinions related to the Meeting agenda:

First Agenda:
there were 2 shareholders who asked questions.

Second Agenda:
no shareholders asked questions or provided opinions.

F. Decision making mechanism of the Meeting:
Meeting decisions are made openly and are implemented by deliberation to reach consensus. If deliberation to reach a consensus cannot be reached, decision making is carried out by voting.

G. Voting results for each Meeting agenda item:

Mata Acara *Agenda*	Setuju *Approve*	Tidak Setuju *Not Approve*	Abstain
1.	2.313.476.955 99,073774%	100 0,000004%	21.628.258 0,926222%
2.	2.249.114.203 96,317463%	76.109.710 3,259370%	9.881.400 0,423167%

H. Keputusan Rapat

Acara Rapat 1 :

Rapat dengan suara terbanyak dengan catatan 21.628.258 saham abstain (tidak memberikan suara), memutuskan:

Untuk butir (a) mata acara Rapat Pertama :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024.

H. Meeting Decision

Meeting Agenda 1

The meeting with a record of 21.628.258 shares abstaining (not voting), decided with majority votes:

For item a of the First Meeting agenda:

1. To approve the Company's Annual Report for the financial year 2024.

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Liana Ramon Xenia & Rekan", dimana Nyonya Anna Karina Wijaya sebagai Rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor 00073/2.1460/AU.1/04/1766-2/1/III/2025, tanggal 21 Maret 2025, dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian".
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan
4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2024, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

Untuk butir b mata acara Rapat Pertama :

Menetapkan penggunaan keuntungan Perseroan tahun buku 2024 sebagai berikut:

1. Untuk dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2024, seluruhnya sebesar Rp. 174.220.430.000,- (seratus tujuh puluh empat miliar dua ratus dua puluh juta empat ratus tiga puluh ribu Rupiah) atau sebesar Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) per saham, bagi 3.484.408.600 (tiga miliar empat ratus delapan puluh empat juta empat ratus delapan ribu enam ratus) saham yang telah dikeluarkan Perseroan.

   Yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Juli 2025 dan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 30 Juli 2025.

2. Ratify the Company's Annual Financial Statements for the 2024 financial year, which has been audited by the Public Accounting Firm "Liana Ramon Xenia & Rekan", where Mrs. Anna Karina Wijaya as Partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant, as stated in Report Number 00073/2.1460/AU.1/04/1766-2/1/III/2025, dated 21 March 2025, with the opinion "Fair without modification".

3. Approve the Board of Directors' Report and ratify the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year, as stated in the Company's Annual Report.

4. With the approval of the Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Statements for the 2024 financial year, in accordance with the provisions of Article 17 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, full discharge of responsibility is given to members of the Company's Board of Directors for management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory actions they have carried out during the 2024 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements in the 2024 financial year, except for acts of embezzlement, fraud and other criminal acts.

For item b of the First Meeting agenda:

Appropriation of the Company's profits for the 2024 financial year as follows:

1. *To be distributed as cash dividends for the 2024 financial year, a total of Rp174,220,430,000,- (one hundred seventy four billion two hundred twenty million four hundred thirty thousand Rupiah) or Rp. 50,- (fifty Rupiah) per share, for 3,484,408,600 (three billion four hundred eighty four million four hundred eight thousand six hundred) shares issued by the Company.*

   Those entitled to the cash dividend are the Company's shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on 8 July 2025 and payment will be made on 30 July 2025.

Sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, kepada Direksi Perseroan diberi wewenang untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan, yang berkaitan dengan pembagian dividen tersebut.

In connection with the distribution of cash dividends, the Company's Directors are authorized to carry out the distribution of dividends in accordance with applicable regulations and to carry out all necessary actions related to the distribution of such dividends.

2. Untuk memenuhi ketentuan pasal 25 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) akan dimasukkan ke dalam Dana Cadangan Perseroan.
3. Sisanya akan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

2. *To comply with the provisions of article 25 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, an amount of Rp 25,000,000,000 (twenty five billion Rupiah) will be added to the Company's Reserves.*
3. *The remainder will be recorded as Retained Earnings.*

Acara Rapat 2

Rapat dengan suara terbanyak dengan catatan 9.881.400 saham abstain (tidak memberikan suara), memutuskan:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

1. Berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; dan

2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Meeting Agenda 2:

The meeting with a record of 9,881,400 shares abstaining (not voting), decided with majority votes:

Grant authority to the Company's Board of Commissioners to

1. *Based on the recommendation of the Company's Audit Committee, appoint an Independent Public Accountant who will audit the Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2025; and*

2. *Determine the amount of honorarium for the Independent Public Accountant as well as other requirements regarding the appointment.*



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan bersama oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) No. Kep-179/ BL/ 2008 tanggal 14 Mei 2008 perihal Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
3. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 Tahun 2015. Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/ POJK.04/2015 Tahun 2015. Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for carrying out general and/or specific supervisory duties, in accordance with the Articles of Association. Members of the Board are also entrusted to provide advice to the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners also oversees the effectiveness of GCG practices in the Company.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

The GMS determines the appointment and dismissal of the Board of Commissioners. Candidates selected as members of the Board of Commissioners are determined collectively by the Board of Commissioners and shareholders by taking into account the general and specific requirements stipulated in the Articles of Association and regulation of OJK.

Duties and Responsibilities

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners constantly refers to the following prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association:

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.*
2. *Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (now OJK) No. Kep-179/ BL/2008 dated May 14, 2008, concerning the Regulation No.IX.J.1 on Principals in the Articles of Association of a Company that Conducts Public Offering of Equity-type Securities and Public Companies.*
3. *OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/ 2015 of 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee and Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 of 2015 with reference to the Establishment and Work Guidelines of Internal Audit Unit.*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/ 2014 concerning the Implementation of Governance Guidelines in Public Companies and Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 with reference to the Governance Guidelines for Public Companies.*

6. Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan menyadari bahwa peran Dewan Komisaris sangat penting dalam melindungi kepentingan para pemegang saham. Komisaris perusahaan adalah profesional yang independen dengan pengalaman luas dan memiliki pengetahuan dalam berbagai bidang, memahami serta menguasai peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan Keuangan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi bila diperlukan. Dewan Komisaris berhak untuk mengakses informasi perusahaan secara komprehensif.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen

Susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang anggota dengan 2 (tiga) anggota sebagai Komisaris Independen. Komposisi Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komisaris Independen merupakan anggota Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan yang dipilih secara transparan dan independen. Beberapa kriteria yang wajib dimiliki oleh Komisaris Independen Perusahaan meliputi:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

6. Board of Commissioners Charter

The Company acknowledges that the Board of Commissioners plays an essential role in protecting the shareholders' interest. All Commissioners of the Company are independent professionals, with extensive knowledge and expertise in many sectors, as well as having a comprehensive understanding of the Capital Market and Financial Institution Regulations.

The Board of Commissioners' role is to supervise the Board of Directors' performance and provide advice to the Board of Directors, if necessary. The Board of Commissioners is authorised to access the entire Company's information at any given time.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria for an Independent Commissioner

The Company's Board of Commissioners comprises 6 (six) members of which 2 (two) members hold the position of Independent Commissioner. This composition meets the provisions of the enforced laws and regulations. The Independent Commissioners of the Company are external parties who are appointed transparently and independently. Criteria for the appointment of the Company's Independent Commissioners are as follows:

- *He/she is not an employee or someone who has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for the purpose of reappointment as the Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the following period;*
- *He/she does not have any share, directly or indirectly, of the Issuer or Public Company;*
- *He/she is not affiliated with the Issuer or Public Company, other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or the majority shareholders of the Issuer or Public Company; and*
- *He/she does not have any business relationship, directly or indirectly, that is relevant to the Issuer or Public Company's business activities.*

Jabatan Komisaris Independen Perusahaan diemban oleh Bapak Sutanto, Bapak Sunaria Tadjuddin dan Bapak Rasidi. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 dimana jumlah Komisaris Independen minimal sebanyak 1/3 (sepertiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

The positions of Independent Commissioners are held by Mr Sutanto, Mr Sunaria Tadjuddin and Mr Rasidi. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners has met the provision of POJK No. 33/POJK.04/2014 that requires the minimum number of Independent Commissioner to be 1/3 (one-third) of the total members of Board of Commissioners.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat Direksi, di mana pengangkatan kembali juga dilakukan sesuai keputusan RUPS. Direksi dapat berhenti dari jabatannya jika meninggal dunia, mengundurkan diri, diberhentikan, dan dinyatakan pailit atau di bawah pengampunan berdasarkan suatu putusan pengadilan oleh Dewan Komisaris maupun RUPS.

Independensi Direksi

Segala tindakan pengurusan Perusahaan secara indpenden dijalankan oleh Direksi tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Di mana hal tersebut dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an essential component of the Company that is authorised and has the full responsibility to manage the Company, and act in the Company's interest to help the Company achieves its aims and objectives. The Board of Directors is also able to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provision of Articles of Association.

Appointment and Dismissal of Board of Directors

GMS is authorised to appoint or to re-appoint members of the Board of Directors. A member of the Board of Directors is allowed to resign from his/ her position if he/she passes away, resigns, is dismissed and is declared a bankrupt or under amnesty due to the decision of the court, with the approval from the Board of Commissioners and GMS.

Independency of Board of Directors

All management activities of the Company are carried out independently by the Board of Directors without any intervention from other parties or violation of the laws and regulations as well as Articles of Association. The Board of Directors rejects any interventions from external parties that may affect the objectivity and independence of the Board of Directors in carrying out their duties for the sake of the Company's interest.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perusahaan bertanggung jawab untuk memimpin Perusahaan dan untuk merumuskan kebijakan-kebijakan Perusahaan sesuai dengan filosofi Perusahaan dan anggaran dasar, kesesuaian dengan peraturan hukum.

Anggota Direksi menentukan keseluruhan misi, visi dan strategi Perusahaan dan memonitor pelaksanaannya. Ini mencakup:

- Memastikan dan mengkoordinasi kinerja dalam pengembangan setiap anggota di area tanggung jawab masing-masing.
- Memastikan pengendalian kualitas yang terkoordinasi diseluruh proses Perusahaan melalui komite evaluasi kualitas dan manual kualitas untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kualitas yang diharapkan.
- Untuk meninjau dan menentukan garis besar kebijakan di bidang masing-masing fungsional, seperti yang ditentukan oleh keselarasan misi, visi dan strategi Perusahaan untuk memastikan bahwa Gajah Tunggal tetap relevan, berkelanjutan dan kompetitif di pasar kami
- Kegiatan Perusahaan secara langsung dan pelaporannya menuju ke pembentukan Good Corporate Governance sejalan dengan misi Perusahaan.

Tanggung jawab utama Direksi adalah memimpin Perusahaan dalam mencapai tujuannya, menjaga dan memanfaatkan aset dan sumber daya yang secara profesional dan bertanggung jawab. Direksi perlu untuk melakukan rapat secara berkala, tetapi mungkin juga mengadakan pertemuan terjadwal yang diperlukan.

Board of Directors' Duties and Responsibities

The Company's Board of Directors is responsible for leading the Company and for formulating Company policies that are aligned with the Company's philosophy and its Articles of Association, as well as in conformance with applicable laws and regulations.

The Board of Directors determines the overall mission, vision and strategy of the Company and monitors its execution which includes:

- *Alignment and coordination of the performance and development of each member's area of responsibility*
- *Ensuring the Company's processes are coordinated in line with the existing quality manuals and are implemented via Quality Evaluation Committees to achieve and maintain the targeted level of quality throughout the Company.*
- *To review and determine the outline of policies in each functional areas, as dictated by the alignment to the mission, vision and strategy of the Company to ensure that Gajah Tunggal remains relevant, sustainable and competitive in our marketplace.*
- *Guide the Company's activities and reporting to establish Good Corporate Governance practices, which is in line with the Company's Mission*

The Board of Directors' main responsibility is to lead the Company towards meeting its objectives, while safeguarding and utilising its assets and resources professionally and responsibly. The Board of Directors is required to conduct meetings regularly but may also hold unscheduled meetings as needed.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur memiliki tanggung jawab atas keseluruhan kinerja Perusahaan kepada pemangku kepentingan, memberikan arahan kepemimpinan mempromosikan Good Corporate Governance serta mengembangkan dan melaksanakan kegiatan ke arah keseluruhan misi Perusahaan, visi dan strategi dalam hubungannya dengan anggota Direksi lainnya.

CEO & Wakil Presiden Direktur memiliki tanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan keseluruhan operasi Perusahaan, termasuk Sumber Daya Manusia.

Direktur Tire Cord & SBR memiliki tanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan keseluruhan strategi yang efektif guna mencapai tingkat kinerja bisnis secara optimal dari performa divisi bisnis Tire Cord & Synthetic Rubber dimana pencapaian tujuan bisnis divisi Tire Cord & Synthetic Rubber tersebut selaras dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

Direktur Keuangan bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi keuangan Perusahaan dan mengawasi fungsi keuangan, akuntansi, pajak, dan IT Perusahaan. Selain itu Direktur Keuangan berkoordinasi dengan departemen Hukum General Service dan General Affairs mengenai hal-hal yang relevan.

Direktur Operasional Bertanggug jawab terhadap berjalan nya operasi pabrik agar tujuan perushaan memproduksi ban yang berkualitas dan siap untuk dijual dengan biaya yang efisien dapat tercapai.

Direktur Sales & Marketing memiliki tanggung jawab untuk membuat kebijakan dan srategi pada harga, produk, distribusi dan promosi. Memastikan bahwa kebijakan yang dan strategi yang dibuat akan efektif dilaksanakan.

Duties and Responsibilities of Each Director

Based on the Board of Directors' Manual, duties and responsibilities of each Director of the Company are as follows:

President Director *is responsible for the overall Company's performance to stakeholders. In addition, the President Director function includes providing leadership direction, promoting Good Corporate Governance, as well as developing and implementing activities that will achieve the Company's mission, vision and strategy, in collaboration with other members of the Board of Directors.*

CEO & Deputy President Director *is responsible for planning and implementing the overall policy of Company including Human Resources.*

Tire Cord & SBR Director *is responsible for formulating and executing an effective overall strategy to accomplish the optimal level of performance of theTire Cord & Synthetic Rubber business and is accountable for the achievement of the business objectives of the Tire Cord & Synthetic Rubber divisions that are aligned with the overall Company objectives.*

Finance Director *Is responsible for establishing the Company's financial policy and strategy and oversees the Company's finance, accounting, tax and IT-functions. Furthermore, the Finance Director coordinates with the Legal, General Service and General Affairs department on relevant matters.*

Operational Director *Is responsible for the Company's manufacturing operations, with the objective to produce quality tires and ensure sufficient supply to cater to market demand, in a cost-efficient manner.*

Sales & Marketing Director *is responsible for formulating strategies on pricing, product, distribution and promotion, and ensuring the effective implementation of formulated policies and strategies.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Dalam tahun 2025 dewan komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners Meetings

In the year 2025, Board of Commissioners carried out 6 internal meetings as 6 (six) meetings, with attendance rate as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Komisaris / Meeting of Board of Commissioners	
		Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Sutanto	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6
Tan Enk Ee	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	6	5
Gautama Hartarto	Komisaris / Commisionner	6	5
Juliani Gozali	Komisaris / Commisionner	6	5
Sunaria Tadjuddin	Komisaris Independen / Independent Commisionner	6	6
Sudrajat	Komisaris Independen / Independent Commisionner	6	6

Rapat Direksi

Selama 2025, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of Board of Directors

During 2025, the Board of Directors held 12 meetings with attendance rate as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Direksi / Meeting of Board of Directors	
		Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Sugeng Rahardjo	Presiden Direktur / President Director	12	12
Budhi Santoso Tanasaleh	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	12	12
Kisyuwono	Direktur / Director	12	12
Hendra Soerijadi	Direktur / Director	12	12
Hui Chee Teck	Direktur / Director	12	12
Tan Yee Sin	Direktur / Director	12	12

LAPORAN DEWAN KOMISARIS SELAKU PELAKSANA FUNGSI NOMINASI & REMUNERASI

1. Pelaksanaan Fungsi Nominasi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris di setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau awal periode jabatan (untuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan). Penilaian kinerja Direksi secara umum dapat berdasarkan; namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran atau kriteria lain yang ditetapkan.
- Kontribusi Direktur secara individual mengacu pada Appointment Agreement dan/atau kriteria lain yang disepakati.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance
- Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perusahaan.
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang beresiko mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Evaluasi Kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang melakukan fungsi Nominasi & Remunerasi untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Pelaksanaan Fungsi Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh remunerasi yang besarannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan bonus, sedangkan bagi para Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus.

REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AS THE IMPLEMENTER OF THE NOMINATION & REMUNERATION FUNCTIONS

1. The Nomination Function

Assessment on the performance of Board of Directors is carried out based on a set of criteria that have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners at the commencement of each financial year (for the Annual Work Plan and Budget) or each term of service (for the Long-Term Corporate Plan). General assessment on the Board of Directors' performance is carried out based on, but not limited to, the following:

- *Performance of the Board of Directors in a collective manner towards the Company's performance in line with the Work Plan and Budget, or other specified criteria.*
- *The contribution of each Director that refers to the Appointment Agreement and/or other agreed criteria.*
- *The implementation of Good Corporate Governance principles.*
- *Active participation in the meetings and decision-making processes, including the capability to provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues.*
- *The capability of the Board of Directors in identifying, anticipating, and responding to the issues and trends that may influence the Company's performance achievement, both in the short-term and long-term.*

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners which performs the function of the Nomination & Remuneration to be then proposed to the General Meeting of Shareholders.

2. The Remuneration Function

The amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Board of Commissioners who fulfil the Nomination and Remuneration function. The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honorarium and bonus, while for the Board of Directors comprises salary, allowance and bonus.

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. prestasi kerja individual;
3. pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Total remunerasi (termasuk bonus) yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp.90.328 juta di tahun 2025 dan Rp.89.764 juta di tahun 2024.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Riwayat pekerjaan Dewan Komisaris dan Direksi pun beragam sesuai dengan keahlian masing-masing. Sementara dari sisi gender dan usia, mayoritas Dewan Komisaris dan Direksi adalah pria dengan usia di atas 40 tahun. Namun sampai saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan internal terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dari segi pendidikan, gender, usia dan riwayat pekerjaan. Seluruh kriteria serta tugas dan tanggung jawab baik sebagai Dewan Komisaris maupun Direksi, berlaku tanpa membedakan latar belakang pendidikan, gender, usia dan riwayat pekerjaan.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama atau pengendali

In determining the remuneration policy, the following must be taken into account:

1. *Financial performance and fulfilment of the Company's obligations as stipulated in the applicable laws and regulations;*
2. *Individual work achievement;*
3. *Long-term strategies and targets of the Company;*

The total remunerasi (includig bonus) paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was Rp.90.328 million in 2025 and Rp.89.764 million in 2024.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Each member's career history also supports their duty implementation in the Company. In terms of age and gender, most of the members are male with the average age of above 40 years old. The Company does not have any internal policy that governs the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors in relations to education, gender, age and career history. All criteria, as well as duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, are implemented without any prejudice towards the educational background, gender, age and career history of each member.

AFFILIATIONS AMONG MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

All members of the Board of Commissioner and Board of Directors carried out their duties and responsibilities in an independent manner. Each member does not have any affiliations with one another with major shareholders or controllers.

KOMITE AUDIT

Komite Audit PT Gajah Tunggal Tbk. dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta mengacu pada Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Adapun tugas pokok Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dengan memberikan informasi dan rekomendasi secara professional dan independen sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perusahaan; dan rincian lebih lanjut dari tugas dan tanggung jawab Komite Audit tersebut dapat dilihat pada Piagam Komite Audit yang telah dimuat dalam Laman (Website) Perusahaan (www.gt-tires.com).

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners establishes the Audit Committee of PT Gajah Tunggal Tbk based on OJK regulation NO. 55/POJK.04/2015 regarding the establishment and implementation of the guidelines for the tasks of the Audit Committee, as well as referring to the Decision of the Director of Indonesia Stock Exchange No.: Kep- 00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 regarding Amendment to Regulation No. I-A concerning equity such as securities listings issued by a listed company.

The main duty of the Audit Committee of the Company is to assist the Board of Commissioners in implementing its supervisory function by providing professional and independent information and recommendations as stipulated in the Audit Committee Charter. Details of the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are available in the Audit Committee Charter found on the Company's website (www. gt-tires.com).

Profil Komite Audit

Sudrajat - Ketua

Profil ketua Komite Audit ini telah disajikan pada profil Dewan Komisaris. Bapak Sudrajat menggantikan Bapak Sutanto pada tanggal 15 Juli 2024.

Grace Subali - Anggota

Grace Subali diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2022. Beliau lulus dari Universitas Atmajaya Fakultas Ekonomi tahun 1982. Saat ini beliau bekerja di PT Kansai Prakarsa Coatings sebagai Senior Administration Manager.

Timotius Hendrajaya - Anggota

Timotius Hendrajaya diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2022. Beliau lulus dari Program Pendidikan Manajemen Universitas Atmajaya tahun 1990. Beliau bekerja di PT Langgeng Baja Pratama sebagai Accounting Manager dan terakhir menjabat sebagai Direktur Finance di tahun 2020.

Audit Committee Profile

Sudrajat - Head

Profile of the Head of Audit Committee is available in the section on Board of Commissioners' profile. Mr. Sudrajat succeeded Mr. Sutanto on 15 July 2024.

Grace Subali - Member

Grace Subali was appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2022. She graduated from Atmajaya University Economic Faculty in 1982. Currently, Mrs. Subali is the Senior Administration Manager of PT Kansai Prakarsa Coatings.

Timotius Hendrajaya - Member

Timotius Hendrajaya was appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2022. He graduated from the Management Education Program at Atmajaya University in 1990. Mr. Hendrajaya worked at PT Langgeng Baja Pratama as Accounting Manager and last served as Finance Director in 2020.

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris dan dua anggota profesional lainnya yang berasal dari luar Perusahaan serta mempunyai latar belakang sesuai dengan bidang yang mendukung industri Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bekerja secara profesional dan independen. Penyataan independensi Komite Audit ini telah sesuai dengan POJK No. 55/POjk.04/2015

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas pokok Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dengan memberikan informasi dan rekomendasi secara professional dan independen sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perusahaan mengenai hal-hal sebagai berikut :

1. Penelaahan atas informasi Keuangan yang akan diterbitkan Perusahaan kepada publik dan /atau otoritas yang berwenang secara akurat, handal dan dapat dipercaya seperti Laporan Keuangan Berkala, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan,
2. Penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan,
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan,
4. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal agar salah saji material laporan keuangan, penyalahgunaan aktiva dan perbuatan melanggar peraturan perundangan dapat dicegah,
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi,
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan Pelaporan Keuangan Perusahaan,
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan,

Audit Committee Independency

The Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and has two professional members who are appointed from external parties, with a relevant background that supports the Company's business. In implementing their duties, the Audit Committee acts professionally and independently. This statement of independence of the Audit Committee is in line with POJK No. 55/POJK.04/2015.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The main duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role by providing professional and independent information and recommendations as stated in the Company's Audit Committee Charter with regards to the following matters:

1. *Review the financial information, such as Periodic Financial Reports, projections and other financial information of the Company, that will be released to the public and/or authorities, and ensure that such information is accurate and reliable;*
2. *Review the Company's compliance with the laws and regulations that are related to the Company's activities;*
3. *Provide an independent opinion in case of a disagreement between the management and accountant regarding the services they provided;*
4. *Review the assessment by the Internal Auditor and follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings to avoid any possible misconduct in financial reporting, misuse of assets and violations against laws and regulations;*
5. *Review the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors;*
6. *Examine complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company;*
7. *Analyse and advise the Board of Commissioners on any potential conflict of interest;*

8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan,
9. Menelaah independensi dan obyektivitas Akuntan Publik serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan, dan
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi.

Pelaksanaan Tugas pada tahun 2025

Selama tahun 2025 Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan apa yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit disamping ketetapan-ketetapan yang diatur dalam Piagam Komite Audit Perusahaan dengan melakukan rapat-rapat sebanyak 6 (enam) kali dan telah melaporkan hasil rapat-rapat tersebut kepada Dewan Komisaris.

8. Safeguard the confidentiality of Company's data, documents, and information;
9. Review the independence and objectivity of the Public Accountant, and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm, to be communicated during the GMS;
10. Examine the adequacy of the review performed by the Public Accountant to ensure all essential risks have been taken into consideration; and
11. Perform an assessment of alleged errors in decision taken during the Board of Directors' meeting or a deviation in its implementation.

Performance of Duties in 2025

During the year 2025, the Audit Committee has carried out duties and responsibilities as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority Number 55/POJK. 04/ 2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee Works, in addition to the other provisions stipulated in the Company's Audit Committee Charter. The Audit Committee held 6 (six) meetings, and the results of the meetings have been reported to the Board of Commissioners.

Berikut ini adalah ringkasan kerja yang dilaksanakan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2025:

- Membahas dengan auditor eksternal mengenai sifat dan ruang lingkup audit sebelum pelaksanaan audit dimulai;
- Mengulas laporan keuangan tahunan 2025 dengan manajemen dan auditor eksternal, dan merekomendasikan persetujuan laporan keuangan tersebut oleh Dewan Komisaris;
- Meninjau management letters dari auditor eksternal dan tanggapan manajemen;
- Mengadakan sesi privat dengan auditor eksternal tanpa kehadiran tim manajemen;
- Meninjau independensi auditor eksternal dan membuat rekomendasi kepada Dewan untuk penunjukan kembali auditor eksternal;
- Meninjau rencana audit internal yang disiapkan oleh Departemen Internal Audit;
- Meninjau dan mendiskusikan laporan kuartalan audit internal dan observasi audit yang signifikan serta memonitor pelaksanaan rekomendasi audit;
- Meninjau update terbaru dan perkembangan standar pelaporan akuntansi dan keuangan dan menilai dampaknya terhadap Group.

The following is the summary of work carried out by the Audit Committee in 2025:

- *Discussed with the external auditors on nature and scope of the audit before the commencement of audit;*
- *Reviewed the financial reports for 2025 annual results with the management and external auditors, and recommended their adoption by the Board of Commissioners;*
- *Reviewed external auditors' management letters and management's responses;*
- *Held private sessions with external auditors in the absence of the management team;*
- *Reviewed the external auditors' independence and made recommendations to the Board on the re-appointment of the external auditors;*
- *Reviewed internal audit plan prepared by the Internal Audit department;*
- *Reviewed and discussed quarterly internal audit reports and significant audit observations as well as monitored the implementation of audit recommendations;*
- *Reviewed recent updates and development of accounting and financial reporting standards and assessed their impact on our Group.*

Rapat Komite Audit 2025

Audit Committee Meeting 2025

KOMITE AUDIT Meeting 2025				
No.	Tanggal Rapat *Date of Meetings*	Sudrajat	Grace Subali	Timotius Hendrajaya
1.	16 April 2025	*	*	*
2.	20 May 2025	*	*	*
3.	24 July 2025	*	*	*
4.	14 October 2025	*	*	*
5.	4 November 2025	*	*	*
6.	2 December 2025	*	*	*

Note : (*) Present, (x) Absent

KOMITE/FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE/FUNCTION

Until the end of 2025, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners took on the function of nomination and remuneration based on the approval from shareholders in the GMS.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan unit kerja atau divisi yang menjalankan fungsi Audit Internal yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Dasar pembentukan Unit Audit Internal Perusahaan berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal harus berjalan sesuai dengan Piagam Audit Internal Perusahaan.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a work unit or division which assumes the Internal Audit function and is independent and objective. Internal Audit aims to elevate the Company's values and improve the operations through a systematically approach, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process. Internal Audit Unit is established based on the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment of and Guidelines to Formulate the Charter of Internal Audit Unit. The Company's Internal Audit Unit conducts its duties and functions in line with the set Internal Audit Charter.

Profil Kepala Audit Internal

Johan, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal perusahaan pada tahun 2022. Beliau bergabung dengan perusahaan pada tahun 2022 sebagai Kepala Departemen Audit Internal. Sebelum ini, beliau bekerja sebagai Kepala Departemen Audit Internal di PT Logindo Samudramakmur Tbk, PT Kobexindo Tractors Tbk dan beberapa perusahaan lainnya. Beliau lulus dari Trisakti School of Management dengan sarjana Akuntansi.

Tanggung jawab utama internal audit meliputi:

- menyusun dan melaksanakan rencana tahunan audit internal;
- mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
- mengevaluasi efisiensi dan efektifitas pengendalian internal Perusahaan di bidang keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran dan teknologi informasi;
- memberikan rekomendasi yang profesional dan independen untuk perbaikan kepada unit yang diaudit

Profile of Head of Internal Audit

Johan, an Indonesian citizen, was appointed as the Head of the Company's Internal Audit in 2022. He joined Gajah Tunggal in 2022 as the Head of Internal Audit Department. Before joining the Company, he worked as Head of Internal Audit Department at PT Logindo Samudramakmur Tbk, PT Kobexindo Tractors Tbk and several other companies. He graduated from Trisakti School of Management with a Bachelor degree in Accounting.

The key responsibilities of the Internal Audit Unit:

- *preparing and implementing the annual internal audit plan;*
- *evaluating the implementation of internal controls and risk management system;*
- *evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's internal controls in finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology;*
- *providing professional and independent recommendations for improvements to the audited unit*

- melakukan audit khusus sebagaimana yang diperlukan;
- mempersiapkan laporan temuan audit untuk Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal tahun 2025 : Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan penugasan audit dengan fokus utama pada Konstruksi Dalam Progres, Pemuatan Barang Jadi, Kontrol Persediaan Bahan Mentah & Barang Setengah Jadi dan Pengelolaan Mold.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi telah dilaksanakan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang baru, yakni Peraturan Nomor 35 / POJK.04 / 2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan : **Kisyuwono**
Profile beliau telah disajikan pada profil Direksi.

Pengangkatan Kisyuwono sebagai Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Surat Keputusan Direksi PT Gajah Tunggal Tbk no. SK001/LGL-GT/VIII/2020, dan di sahkan pada tanggal 27 Agustus 2020

Tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memenuhi dan mentaati hukum, peraturan dan ketentuan-ketentuan pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai pembicara dalam mengkomunikasikan kebijakan dan prestasi perusahaan kepada pemegang saham, investor, analis pasar modal, media massa, masyarakat umum, pejabat pemerintah dan pengawas pasar modal.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dalam mengkomunikasikan kebijakan dan prestasi Perusahaan kepada pemegang saham, investor, analis pasar modal, media massa, masyarakat umum, pejabat pemerintah dan pengawas pasar modal.

- *conducting special audits as required; and*
- *preparing reports on audit findings for the President Director and the Board of Commissioners.*

sDuty implementation of Internal Audit Unit in 2025: During 2025, the Company's Internal Audit Unit has carried out audit activities with the main focus on Construction In Progress (CIP) Control & Monitoring, Finished Goods Loading Process, RM & WIP Stock Control and Mold Management.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decision of Board of Directors, and the position can be assumed by a member of the Board of Directors. The Company's Corporate Secretary position has been adjusted to the latest Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, concerning the position of Corporate Secretary in Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary : ***Kisyuwono***
His profile is available under the section on Board of Directors' profile.

The appointment of Kisyuwono as Corporate Secretary is stated in the Decree of the Board of Directors of PT Gajah Tunggal Tbk no. SK001 / LGL-GT / VIII / 2020, and validated at 27 August 2020.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The main duty of the Corporate Secretary is to ensure that the Company complies with and abides by the laws, regulations and stipulations in the capital market. Also, the Corporate Secretary functions as the spokesperson for communicating the Company's policies and achievements to the shareholders, investors, capital market analysts, mass media, general public, government officials and capital market supervisor.

Duty Implementation of Corporate Secretary

During 2025, the Corporate Secretary had carried out various duties in communicating the policies and achievements of the Company to the shareholders, investors, capital market analysts, mass media, general public, government officials and capital market supervisor.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Informasi KAP Perusahaan pada 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The following table describes the Public Accounting Firm appointed by the Company in the last 5 (five) years.

Tahun Periode / Periodic	Kantor Akuntan Public / Public Accounting Firm	Akuntan Publik / Public Accountant
2021	Imelda & Rekan	Muhammad Irfan
2022	Imelda & Rekan	Alvin Ismanto
2023	Imelda & Rekan	Anna Karina Wijaya
2024	Liana Ramon Xenia & Rekan	Anna Karina Wijaya
2025	Liana Ramon Xenia & Rekan	Anna Karina Wijaya

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, besarnya biaya imbalan jasa untuk jasa audit dan non-audit yang dikenakan kepada Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 3.523 juta dan Rp 79 juta.

During the year ended December 31, 2025, the amount of fees charged for audit and non-audit services rendered by to the Company were Rp 3,523 million and Rp 79 million, respectively.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Kemampuan Perusahaan untuk terus memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingannya bergantung pada kemampuannya untuk memahami resiko yang relevan dengan operasinya, kemampuan untuk menciptakan mekanisme untuk memantau resiko tersebut, dan kemampuan untuk mengelola berbagia kemungkinan yang timbul dari resiko tersebut. sistem manajemen resiko bertujuan untuk memastikan ketersediaan dan kecukupan sumber daya Perusahaan untuk opearasi dan pengembagan bisnis serta untuk mengelola resiko nilai tukar mata uang asing, resiko suku bunga, resiko kredit, dan resiko likuiditas. Dewan Direksi menetapkan sistem manajemen resiko Perusahaan.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

The Company's ability to continuously provide added value to its stakeholders relies on its ability to understand the risks that are relevant to its operations, ability to create a mechanism to monitor such risks, and ability to manage the different contingencies arising from the risks. The risk management system aims to ensure the availability and adequacy of the Company's resources for business operations and development and to manage the foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors determines the Company's risk management system.

Jenis-Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menghadapi risiko pasar sebagai berikut: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga bahan baku, risiko biaya energi, dan resiko permintaan.

Type of Risks and the Management

In carrying out its business, the Company is exposed to several market risks, namely, foreign currency risk, raw material price risk, energy cost risk and demand risk.

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan memiliki pengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

b. Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga mengacu pada risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Risiko kredit terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha dan piutang lain- lain dari pihak berelasi. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Perusahaan memonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditelaah dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

d. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank, dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

a. Foreign Currency Risk

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as borrowings that are denominated in foreign currency. The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each currency.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. To manage the interest rate risk, the Company has a policy in obtaining financing that will provide an appropriate mix of floating and fix interest rates.

c. Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. Credit risk of the Company is primarily attributed to its cash in banks, trade accounts receivable and other accounts receivables from a related party. The Company places its bank balances with credit-worthy financial institutions while trade accounts receivable are entered with respected and credit-worthy third parties. The Company continuously monitors its exposure and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

d. Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.

Selain itu Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko.
2. Mengevaluasi pertanggung-jawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud dalam huruf (1) di atas.
3. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan percaya adanya nilai yang kuat dan sebuah sistem pengendalian internal adalah kondisi yang diperlukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Pengurus dijalankan dengan sungguh-sungguh oleh seluruh jajaran bisnis unit Perusahaan.

Direksi mengkomunikasikan nilai dan pentingnya memiliki pengendalian internal yang kuat secara berkala melalui berbagai cara yaitu termasuk pertemuan rutin operasional dan kesempatan lain.

Sistem pengendalian internal di Perusahaan dilaksanakan melalui penerapan Standard Operating Procedure (SOP), ISO/ TS 16494 dokumentasi dan audit yang biasa, dan pelaksanaan aplikasi Oracle untuk mengelola dan mengendalikan laporan keuangan, distribusi, dan pelaksanaan manufaktur.

Perusahaan juga telah membentuk Departemen Audit Internal untuk melaksanakan peninjuan berkala operasi masing-masing unit usaha untuk memastikan bahwa tingkat pengendalian internal yang ditetapkan oleh sistem telah memadai dan diterapkan secara efektif.

Evaluation and Effectiveness of Risk Management System

Risk identification and evaluation are constantly carried out by the Company through each of its department. The Board of Directors, together with the Internal Audit and Board of Commissioners review and formulate the required management and mitigation strategy. The Board of Commissioners plays a role in monitoring the implementation of activities of risk management and authorise the management to fully manage the risks as they understand the most about the risks faced by the Company.

In addition, the Board of Commissioners is encouraged to carry out the following function:

1. *To evaluate Risk Management policy*
2. *To evaluate the Board of Directors' responsibility and implementation of risk management system as stipulated in point (1) above.*
3. *To evaluate and approve the Board of Directors' requests that are related to the transactions needing approval from the Board of Commissioners.*

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company believes that the presence of a strong value and internal control system is necessary to ensure that the strategy and policy determined by the management are executed in earnest by all business units of the Company.

The Board of Directors communicates the values and the importance of a robust internal control periodically through various channels, including regular operational meetings and at other opportunities.

The Company's internal control system is implemented through the application of Standard Operating Procedures (SOPs), ISO/TS 16494 documentation and regular audit, and through the implementation of Oracle application to manage and control the financial reporting process, distribution and manufacturing activities.

Also, the Company has established the Internal Audit Department to perform regular reviews on each business' operations to ensure that the internal control level defined by the above systems is adequate and has been effectively applied.

KODE ETIK

Perusahaan memiliki standar etika perusahaan yang merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari Etika Usaha GT dan Etika Kerja Karyawan GT yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya GT dalam mencapai Visi dan Misinya.

Etika Usaha merupakan standar perilaku usaha yang dilakukan Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan Stakeholders baik internal maupun eksternal yang melingkupi :

a. hubungan dengan karyawan;
b. hubungan dengan pelanggan;
c. hubungan dengan pemasok;
d. hubungan dengan pesaing;
e. hubungan dengan regulator;
f. hubungan dengan masyarakat sekitar;
g. hubungan dengan shareholders;
h. hubungan dengan kreditur;
i. hubungan dengan anak perusahaan;
j. hubungan dengan media;
k. perdagangan internasional; dan
l. hubungan dengan komunitas / organisasi profesi

Etika Kerja merupakan standar perilaku kerja yang digunakan oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas untuk dan atas nama Perusahaan, maupun dalam berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja, dengan atasan maupun bawahan yang melingkupi:

a. kepatuhan terhadap hukum;
b. benturan kepentingan;
c. memberi dan menerima;
d. persamaan dan penghormatan HAM;
e. kesempatan kerja yang adil;
f. pembayaran yang tidak wajar;
g. kerahasiaan data dan informasi;
h. pengawasan dan penggunaan asset;
i. keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja;
j. hak atas kekayaan intelektual (HAKI); dan
k. perilaku etis terhadap sesama karyawan

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus mengikuti standar etika perusahaan ini sebagai acuan dalam berinteraksi di internal maupun eksternal Perusahaan; dan rincian lebih lanjut dari standar etika perusahaan tersebut dapat dilihat pada Standar Etika Perusahaan yang telah dimuat dalam Laman (Website) Perusahaan (www.gt-tires.com).

CODE OF CONDUCT

The code of conduct of the Company consists of Business Ethics and Work Ethics, which is a set of commitments that has been composed to influence, form, organize and carry out the suitability of behavior in order to achieve consistent output that is appropriate to the Company's work culture in achieving its vision and mission.

Business Ethics, standard conduct for the Company when dealing with stakeholders both inside and outside the Company, covers:

a. relationships with employees;
b. relationships with customers;
c. relationships with suppliers;
d. relationships with competitors;
e. relationships with regulators;
f. relationships with the local community;
g. relationships with shareholders;
h. relationships with creditors;
i. relationships with subsidiaries;
j. relationships with the media;
k. international trade; and
I. relations with the community/professional organizations

Work ethics is standard work conduct or employees in performing tasks for and on behalf of the Company as well as to interact and connect with co-workers, subordinates or superiors, covers:

a. compliance with laws;
b. conflicts of interest;
c. give and receive;
d. equality and respect of Human Rights;
e. fair employment opportunities;
f. improper payments;
g. confidentiality of data and information;
h. monitoring and use of assets;
i. safety and occupational health and working environment;
j. intellectual property rights (IPR); and
k. ethical behavior toward fellow employees

The Code of Conduct applies to all Directors, Commissioners and Employees of the Company when interacting, either inside or outside the Company; and further details can be found on the Company's Website (www.gt-tires.com).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan menjamin hak-hak seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya dapat terpenuhi. Sebagai konkritnya, Perusahaan mengimplementasikan kode etik beserta seluruh peraturan Perusahaan sebagai komitmen dan tanggung jawab seluruh karyawan. Seluruh karyawan dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Usaha dan Masyarakat) memiliki hak melaporkan kesalahan pelanggaran baik terhadap kode etik Perusahaan maupun peraturan Perusahaan lainnya melalui akses sebagai berikut:

Kantor Pusat :
PT Gajah Tunggal Tbk,
Wisma Hayam Wuruk 10th Floor ,
Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120 .
Telp : (021) 5098 5916, Fax : (021) 5098 5908
Email : gajahjak@gt-tires.com
Website : www.gt-tires.com

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company ensures that the rights of employees and other stakeholders are continuously met. In practice, the Company has established a code of conduct and all regulations as a commitment and accountability to all of its personnel. All employees and the Company's external parties (Customers, Business Partners and the Public) have the rights to report any violation of the code of conduct and other regulations of the Company to:

Head Office
PT Gajah Tunggal Tbk
Wisma Hayam Wuruk 10th Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120
Phone : (021) 5098 5916, Fax : (021) 5098 5908
Email : gajahjak@gt-tires.com
Website : www.gt-tires.com

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.
Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.
Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" dan "Gajah Tunggal", didefinisikan sebagai PT Gajah Tunggal Tbk yang menjalankan kegiatan usaha pada produksi dan Perdagangan barang-barang yang terbuat dari karet, termasuk ban dalam dan ban luar segala jenis kendaraan, serta juga produsen kain ban dan karet sintesis. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Gajah Tunggal Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.
Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.
This annual report contains the word "Company" and "Gajah Tunggal" hereinafter referred to PT Gajah Tunggal Tbk, as the company that runs business in the manufacturing and trading of rubber products, including tires and inner tubes for all vehicle types, and also producing tire cord and synthetic rubber. The word "We/Our" is at times used to simply refer to PT Gajah Tunggal Tbk in general.

Catatan:
Sistem penulisan angka dalam semua tabel di dalam buku laporan tahunan ini menggunakan sistem penulisan angka dalam Bahasa Indonesia.
Note:
Writing style for numbers within all tables in this annual report book follows the writing sstyle for numbers in Bahasa Indonesia.

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN / *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 / *FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – as of and for the year ended December 31, 2025
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	100	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	102	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	103	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	104	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk dalam Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	105	Schedule V : Parent Entity's Investment in Subsidiaries and Associates

PT GAJAH TUNGGAL Tbk
Wisma Hayam Wuruk, 10th Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120, Indonesia

Phone :+62 21 50985916 - 20
Fax. :+62 21 50985908

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT. GAJAH TUNGGAL Tbk *AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Sugeng Rahardjo
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Hayam Wuruk No. 8
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Alam Segar VII No. 38, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 3805920
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Kisyuwono
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Hayam Wuruk No. 8
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Haji Syaip No. 8, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 3805920
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Gajah Tunggal Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name/*Name* : Sugeng Rahardjo
   Office address : Jl. Hayam Wuruk No. 8
   Domicile as stated in ID Card : Jl. Alam Segar VII No. 38, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Phone Number : + 62 21 3805920
   Position : President Director

2. Name : Kisyuwono
   Office address : Jl. Hayam Wuruk No. 8
   Domicile as stated in ID Card : Jl. Haji Syaip No. 8, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan
   Phone Number : + 62 21 3805920
   Position : Director

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT. Gajah Tunggal Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/*March 27, 2026*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*
(Sugeng Rahardjo)	**(Kisyuwono)**

Deloitte.

Liana Ramon Xenia & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 432/KM.1/2024
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00105/2.1460/AU.1/04/1766-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Gajah Tunggal Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Gajah Tunggal Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00105/2.1460/AU.1/04/1766-3/1/III/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT. Gajah Tunggal Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT. Gajah Tunggal Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian barang jadi

Pada tanggal 31 Desember 2025, barang jadi Grup sebesar Rp 934.587 juta, yang merupakan sekitar 4% dari jumlah aset Grup.

Barang jadi dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi, manajemen membuat estimasi bulanan atas harga jual berdasarkan harga jual masa lalu, program royalti dan biaya bahan baku terkini, mempertimbangkan fluktuasi harga jual atau biaya bahan baku setelah akhir periode jika terdapat kondisi tersebut pada akhir periode.

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan Grup memiliki perputaran yang cepat, terdapat risiko bahwa barang jadi Grup mungkin tidak dapat terjual di estimasi nilai realisasi bersih. Oleh karena itu, penilaian barang jadi ditentukan sebagai hal audit utama.

Pengungkapan Grup atas penilaian barang jadi dijelaskan pada Catatan 4 dan 9 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penilaian barang jadi:

- Memperoleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan atas penilaian barang jadi serta mengevaluasi rancangan dan implementasi dari pengendalian yang relevan.
- Menguji estimasi manajemen dengan mendapatkan penjualan aktual setelah akhir periode dan mengevaluasi apabila peristiwa yang mempengaruhi fluktuasi harga jual atau biaya bahan baku setelah akhir periode mencerminkan kondisi yang ada pada akhir periode.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of finished goods

As of December 31, 2025, the Group's finished goods amounted to Rp 934,587 million, which accounted for approximately 4% of the Group's total assets.

Finished goods are stated at the lower of cost and net realizable values.

In determining the net realizable value of the finished goods, management makes monthly estimates of the selling prices based on the historical selling prices, royalty programs and current raw material cost, taking into account the fluctuations of selling prices or raw material costs after the end of the period if this is evidence of conditions existing at the end of the period.

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the Group's inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the Group's finished goods may not be able to sell at the estimated net realizable value. As such, valuation of finished goods has been determined as a key audit matter.

The Group's disclosures on valuation of finished goods are set out in Notes 4 and 9 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the valuation of finished goods:

- Obtained an understanding of the processes and relevant controls on the valuation of finished goods and evaluated the design and implementation of relevant controls.
- Tested the management's estimate by obtaining the actual sales post period end and evaluating if the conditions affecting the fluctuations of selling prices or raw material costs after the end of the period reflects conditions existing at the end of the period.

- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Anna Karina Wijaya, CPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.1766

27 Maret / *March 27*, 2026

00105

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
		Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	925.196	1.038.379	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	6	389.168	363.013	Other current financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	37	2.946.919	2.850.817	Related parties
Pihak ketiga		1.771.316	2.111.575	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,37	6.997	4.903	Related parties
Pihak ketiga		46.754	58.323	Third parties
Persediaan - bersih	9	2.576.144	2.736.467	Inventories - net
Uang muka		44.418	69.427	Advances
Pajak dibayar di muka	10	41.760	36.427	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		42.282	77.222	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		8.790.954	9.346.553	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	35	298.233	276.088	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	11	466.637	463.006	Investment in associates
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12	104.317	88.724	Other non-current financial assets
Properti investasi - bersih	13	337.618	345.316	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	14	10.563.272	8.962.893	Property, plant and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap	15	1.109.854	1.080.986	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset lain-lain		-	129	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		12.879.931	11.217.142	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		21.670.885	20.563.695	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16	574.790	498.658	Short-term bank loans
Utang usaha	17			Trade accounts payable
Pihak berelasi	37	4.214	12.870	Related parties
Pihak ketiga		2.049.183	2.295.277	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	8,37	11.400	6.925	Related parties
Pihak ketiga		484.322	346.854	Third parties
Utang pajak	18	167.115	123.406	Taxes payable
Utang dividen		4.056	3.379	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	19	388.980	367.362	Accrued expenses and other liabilities
Uang muka penjualan		6.155	36.603	Sales advances
Jaminan penyalur	20	978.504	1.000.411	Dealers' guarantee
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang obligasi	21	-	2.890.492	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	22	643.424	455.791	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.312.143	8.038.028	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	8,37	44.333	41.954	Other accounts payable to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	35	17.280	12.137	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	22	3.987.481	1.248.006	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	23	1.851.634	1.767.027	Post-employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.900.728	3.069.124	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		11.212.871	11.107.152	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.484.800.000 saham	24	1.742.400	1.742.400	Subscribed and paid-up - 3,484,800,000 shares
Saham treasuri - 341.400 saham pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 391.400 saham)	27	(437)	(501)	Treasury stocks - 341,400 shares at December 31, 2025 (December 31, 2024: 391,400 shares)
Tambahan modal disetor	25	(502.529)	(502.515)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	26	936.012	1.003.594	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	28	135.000	110.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		8.147.568	7.103.565	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		10.458.014	9.456.543	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		21.670.885	20.563.695	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
PENJUALAN BERSIH	29,37	17.664.196	18.029.150	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30,37	(14.111.546)	(14.150.111)	COST OF SALES
LABA KOTOR		3.552.650	3.879.039	GROSS PROFIT
Beban penjualan	31,37	(983.789)	(986.100)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	32	(775.818)	(710.437)	General and administrative expenses
Beban keuangan	33	(453.799)	(684.638)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	40	96.030	(34.798)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	11	(13.249)	(41.279)	Share of net loss of associate
Penghasilan bunga		20.789	15.624	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	34	184.281	122.712	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.627.095	1.560.123	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	35	(383.872)	(373.201)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.243.223	1.186.922	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		(84.462)	19.995	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	11,26	(1.551)	863	Share in other comprehensive income of an associate
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	26	-	47.436	Foreign currency translation adjustment of the subsidiaries
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	11,26	18.431	23.644	Share in other comprehensive income of an associate
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(67.582)	91.938	Total other comprehensive (loss) income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.175.641	1.278.860	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	36	1.243.223	1.186.922	Owners of the Company
Laba bersih tahun berjalan		1.243.223	1.186.922	Net profit for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.175.641	1.278.860	Owners of the Company
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		1.175.641	1.278.860	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	36	357	341	EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital*	Saham treasuri/ *Treasury stocks*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ *Foreign currency translation adjustment of the subsidiaries*	Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ *Share in other comprehensive income of associate*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement on defined benefit obligation*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi karena kuasi-reorganisasi/ *Changes in equity of associate company due to quasi-reorganization*	Saldo laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ *Retained earnings attributable to owners of the Company*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Saldo per 1 Januari 2024		1.742.400	(501)	(502.515)	104.653	476.667	(9.866)	340.202	85.000	6.115.863	8.351.903	Balances as of January 1, 2024
Cadangan umum	28		-						25.000	(25.000)	-	General reserve
Dividen	28	-	-	-	-	-	-	-	-	(174.220)	(174.220)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	47.436	24.507	19.995	-	-	1.186.922	1.278.860	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		1.742.400	(501)	(502.515)	152.089	501.174	10.129	340.202	110.000	7.103.565	9.456.543	Balance as of December 31, 2024
Cadangan umum	28	-	-	-	-	-	-	-	25.000	(25.000)	-	General reserve
Dividen	28	-	-	-	-	-	-	-	-	(174.220)	(174.220)	Dividend
Penjualan saham treasuri	27	-	64	(14)	-	-	-	-	-	-	50	Sale of treasury stock
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	16.880	(84.462)	-	-	1.243.223	1.175.641	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025		1.742.400	(437)	(502.529)	152.089	518.054	(74.333)	340.202	135.000	8.147.568	10.458.014	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		19.855.286	19.159.112	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(16.965.423)	(16.419.272)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi		2.889.863	2.739.840	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(523.514)	(563.272)	Interest and financing charges paid
Penerimaan dari restitusi pajak	10	22.349	175.679	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(370.664)	(517.225)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2.018.034	1.835.022	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		20.789	13.588	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	14	88.190	34.891	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi	13, 42	(70)	(49)	Acquisitions of investment properties
Pencairan investasi ventura bersama	11	-	2.959	Withdrawals of investment in joint venture
Penurunan piutang lain-lain dari pihak ketiga		-	269.031	Decrease of other accounts receivable from third parties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(1.388.058)	(964.118)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	14, 42	(882.587)	(457.166)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.161.736)	(1.100.864)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	41	54.605	208.463	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	22	3.536.507	108.284	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran biaya pinjaman sindikasi		-	(56.675)	Payment of issuance cost of long-term bank loans
Penerimaan dari penjualan saham treasuri		50	-	Proceeds from sale of treasury stock
Pembayaran dividen tunai		(173.543)	(173.543)	Payment of cash dividend
Pembayaran utang bank jangka panjang		(576.233)	(462.503)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi		(2.817.500)	-	Payment of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	41	-	(9.879)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		23.886	(385.853)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(119.816)	348.305	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	1.038.379	690.655	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap saldo kas dan setara kas dalam valuta asing		6.633	(581)	Effect of foreign exchange rate changes on the balance of cash and cash equivalent held in foreign currencies
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	925.196	1.038.379	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Gajah Tunggal Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 24 Agustus 1951 dibuat dihadapan Raden Meester Soewandi, SH, notaris publik di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/69/23 tanggal 29 Mei 1952 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 5 Agustus 1952, Tambahan No. 884. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 106 tanggal 15 Maret 2021 dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan dan kegiatan usahanya agar sesuai dengan Klasifikasi Standar Industri Indonesia. Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0182172 tanggal 22 Maret 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Tangerang dan Serang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Hayam Wuruk Lantai 10, Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang industri pembuatan *tire cord*, *synthetic rubber*, terutama pembuatan barang-barang dari karet, termasuk ban dalam dan luar serta kegiatan usaha penunjang seperti pergudangan dan penyimpanan serta kegiatan konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1953. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Amerika Serikat, Asia, Australia dan Eropa.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Gajah Tunggal. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Gajah Tunggal Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 54 dated August 24, 1951 appeared before Raden Meester Soewandi, SH, notary public in Jakarta. The notarial deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/69/23 dated May 29, 1952, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 5, 1952, Supplement No. 884. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 106 dated March 15, 2021 by Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, related to the change in scope of its activities and business activities to be in line with Indonesia Standard Industrial Classification. This change has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Acceptance Letter of Notification of Changes in Article of Association No. AHU-AH.01.03-0182172 dated March 22, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta, and its plants are located in Tangerang and Serang. The Company's head office is located in Wisma Hayam Wuruk 10th Floor, Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of manufacturing of tire cord, synthetic rubber, primarily tyres and tubes and supporting business activities such as warehousing and storage and other management consulting activities. The Company started commercial operations in 1953. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including United States of America ("USA"), Asia, Australia and Europe.

The Company belongs to a group of companies owned by Gajah Tunggal Group. The Company's management as of and December 31, 2025 and 2024 consists of the following:

	31 Desember/*December 31,* 2025 dan/ *and* 2024	
Presiden Komisaris	Sutanto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Tan Enk Ee	Vice President Commissioner
Komisaris	Gautama Hartarto	Commissioners
	Juliani Gozali	
Komisaris Independen	Sudrajat	Independent Commissioners
	Sunaria Tadjuddin	
Presiden Direktur	Sugeng Rahardjo	President Director
Wakil Presiden Direktur	Budhi Santoso Tanasaleh	Vice President Director
Direktur	Tan Yee Sin	Directors
	Hendra Soerijadi	
	Kisyuwono	
	Hui Chee Teck	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Sudrajat	Chairman
Anggota	Grace Subali	Members
	Timotius Hendrajaya	

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada 31 Desember 2025 berjumlah 17.201 (31 Desember 2024: 17.014) (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries (the "Group") had an average total number of employees of 17,201 as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 17,014) (unaudited).

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

b. Consolidated Subsidiaries

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 %	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 %	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* 2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* 2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*
PT Prima Sentra Megah ("PSM")	Jakarta	Perdagangan umum/ *General trading*			2005	1.486.068	1.294.598
Pemilikan Langsung/ *Ownership Direct*			99,00%	99,00%			
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/ *Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials*			1993	600.668	584.029
Pemilikan Langsung/ *Ownership Direct*			99,79%	99,79%			
Tidak langsung melalui PSM, entitas anak/ *Indirect through PSM, subsidiary*			0,21%	0,21%			

c. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

c. Public Offering **of the Company's Shares** and Bonds

Pada tanggal 15 Maret 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan − OJK) dengan suratnya No. SI-087/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 20.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Mei 1990, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

On March 15, 1990, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency/Bapepam (currently Financial Services Authority − FSA) in its letter No. SI-087/SHM/MK.10/1990 for the Company's public offering of 20,000,000 shares. On May 8, 1990, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Pada tanggal 21 Januari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-115/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 198.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 11 Februari 1994.

On January 21, 1994, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in its letter No. S-115/PM/1994 for the Company's limited offering of 198,000,000 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on February 11, 1994.

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1563/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 792.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Oktober 1996.

On September 24, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in its letter No. S-1563/PM/1996 for the Company's limited offering of 792,000,000 shares through Rights Issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on October 16, 1996.

Pada tanggal 21 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-5873/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 316.800.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2007.

On November 21, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in its letter No. S-5873/BL/2007 for the Company's limited offering of 316,800,000 shares through Rights Issue III with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan ditempatkan dan disetor sejumlah 3.484.800.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

As of December 31, 2025, all of the Company's subscribed and paid-up shares totaling 3,484,800,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Penawaran Umum Obligasi dan Wesel

Public Offering of Bonds and Notes

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi baru (Fasilitas Kredit Sindikasi) dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 1.325.000 juta. Pada 30 Maret 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp 1.325.000 juta untuk melunasi utang obligasi (*Senior Secured Facilities due 2022*).

On February 26, 2021, the Company entered into a new syndicated loan facility agreement (Syndicated Credit Facility) with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp 1,325,000 million. On March 30, 2021, the Company has drawdown Rp 1,325,000 million to repay the bonds payable (Senior Secured Facilities due 2022).

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan melakukan penerbitan obligasi (*Senior Secured Notes due 2026*) sebesar USD 175.000.000 (setara dengan Rp 2.520.000 juta). Obligasi tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

On June 23, 2021, the Company issued bonds (Senior Secured Notes due 2026) amounted to USD 175,000,000 (equivalent to Rp 2,520,000 million). The bonds are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Perusahaan menggunakan dana hasil bersih dari penerbitan *Senior Secured Notes due 2026* untuk melunasi sebagian *Senior Secured Notes due 2022* sebesar USD 152.210.000 (setara dengan Rp 2.191.824 juta) beserta bunga dan biaya lainnya melalui *tender offer* terbatas. Sisanya sebesar USD 97.790.000 (setara dengan Rp 1.417.955 juta) dibayar lebih awal pada bulan Agustus 2021 menggunakan dana hasil dari pinjaman Kredit Sindikasi sebesar Rp 1.451.000 juta.

The Company used the net proceeds of the Senior Secured Notes due 2026 to redeem certain portion of the Senior Secured Notes due 2022 by capped tender offer amounting to USD 152,210,000 (equivalent to Rp 2,191,824 million) and its related interest and other fees. The remaining USD 97,790,000 (equivalent to Rp 1,417,955 million) was paid earlier in August 2021 with the proceeds from the Syndicated Loan amounting to Rp 1,451,000 million.

Perusahaan telah melakukan pembayaran lebih awal atas *Senior Secured Notes due 2026* pada bulan Januari 2025 menggunakan dana hasil dari pinjaman kredit sindikasi sebesar Rp 2.800.000 juta.

The company has paid earlier of Senior Secured Notes due 2026 in January 2025 with the proceeds from syndicated loan amounting to Rp 2,800,000 million.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING **STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen-amendemen PSAK berikut yang efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the current year, the Group has applied the following amendments to PSAK, which are mandatorily effective for reporting period beginning on or after January 1, 2025. The adoptions have not had any material impact on the disclosures or on the amounts reported in these consolidated financial statements.

- PSAK 221 (amendemen) *Kekurangan Ketertukaran*
- PSAK 221 (amendment) *Lack of Exchangeability*

b. Standar dan Amendemen/ Penyesuaian Standar telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amendemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

Manajemen tidak memperkirakan bahwa penerapan amendemen dan standar baru yang tercantum di atas akan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode mendatang, kecuali seperti yang dijelaskan di bawah ini.

PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, dengan banyak persyaratan dalam PSAK 201 yang tidak berubah dan dilanjutkan serta melengkapinya dengan persyaratan-persyaratan baru. Selain itu, beberapa paragraf dari PSAK 201 telah dipindahkan ke PSAK 208 dan PSAK 107. Serta, terdapat perubahan minor pada PSAK 207 dan PSAK 233 Laba per Saham.

PSAK 118 memperkenalkan persyaratan baru untuk:

- menyajikan kategori-kategori tertentu dan subtotal yang ditentukan dalam laporan laba rugi
- memberikan pengungkapan tentang ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dalam catatan laporan keuangan
- perbaikan agregasi and disagregasi.

Entitas diwajibkan untuk menerapkan PSAK 118 untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diizinkan. Amendemen PSAK 207 dan PSAK 233, serta amendemen PSAK 208 dan PSAK 107, berlaku ketika entitas menerapkan PSAK 118. PSAK 118 memerlukan penerapan retrospektif dengan ketentuan transisi.

b. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAKs were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* and Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027:

- PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*

Management does not expect that the adoption of the amendments and new standards listed above will have a material impact on the consolidated financial statements of the Group in future periods, except if indicated below.

PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*

PSAK 118 replaces PSAK 201, carrying forward many of the requirements in PSAK 201 unchanged and complementing them with new requirements. In addition, some paragraphs from PSAK 201 have been moved to PSAK 208 and PSAK 107. Furthermore, there are minor amendments to PSAK 207 and PSAK 233 Earnings per Share.

PSAK 118 introduces new requirements to:

- present specified categories and defined subtotals in the statement of profit or loss
- provide disclosures on management-defined performance measures (MPMs) in the notes to the financial statements
- improve aggregation and disaggregation.

An entity is required to apply PSAK 118 for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with earlier application permitted. The amendments to PSAK 207 and PSAK 233, as well as the revised PSAK 208 and PSAK 107, become effective when an entity applies PSAK 118. PSAK 118 requires retrospective application with specific transition provisions.

Manajemen mengantisipasi bahwa penerapan amendemen ini dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode mendatang.

Management anticipates that the application of these amendments may have an impact on the Group's consolidated financial statements in future periods.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham* (PSAK 102), transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* (PSAK 202) atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 236).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 *Share-based Payment* (PSAK 102), leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* (PSAK 202) or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets* (PSAK 236).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain;(iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties;(iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 *Instrumen Keuangan* (PSAK 109), ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 *Financial Instruments* (PSAK 109), when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* (PSAK 212) dan PSAK 219 *Imbalan Kerja* (PSAK 219);

- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham* pada tanggal akuisisi; dan

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 *Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi* yang *Dihentikan* (PSAK 105) diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 *Income Taxes* (PSAK 212) and PSAK 219 *Employee Benefits* (PSAK 219), respectively;

- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102 *Share-based Payments* at the acquisition date; and

- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* (PSAK 105) are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained duringz the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss.

Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency of the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation adjustment of the subsidiaries.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control over the reporting entity;

   ii. Has significant influence over the reporting entity; or

   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan.

Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Financial Assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/ designation at initial recognition of a financial asset:

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance.

Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diklasifikasi sebagai FVTPL.

  Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL.

  In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" (Catatan 34). Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 44.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other gains and losses - net" line item (Note 34). Fair value is determined in the manner described in Note 44.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" (Catatan 34); dan

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "other gains and losses - net" line item (Note 34); and

- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" (Catatan 34).

- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "other gains and losses - net" line item (Note 34).

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau

- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instruments is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;

2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or

- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 2 tahun kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 2 tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 2 years past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, aving granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 2 years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrument utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung. Pembelian kembali instrument ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs. Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara Bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or

- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai).

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy).

Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" (Catatan 34) dalam laba rugi.

The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses - net" line item (Note 34) profit or loss.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 44.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss. Fair value is determined in the manner described in Note 44.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not held-for-trading or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.
Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan biaya *overheads* yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Grup mengakui pembelian persediaan pada saat pengendalian atas persediaan telah dialihkan kepada Grup yaitu pada saat pengujian pengendalian mutu telah selesai seperti yang telah diatur dalam perjanjian dengan pemasok.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. The Group recognizes purchase of inventories when the control of the inventories has been transferred to the Group at the time completion of quality control testing as stipulated in the agreement with suppliers.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya.

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses.

Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi atau dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 236 diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 236 are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity

sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset danliabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee.* Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to longterm interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

l. Investment Properties

Investment properties are properties held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 10	Building and improvements
Peralatan	5 - 10	Equipment
Peralatan pengangkutan	5	Vehicle

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai.

Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment property after completion.

Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Accumulated acquisition and development costs (including borrowing cost incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition or disposal of the investment property calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. Aset Tetap

m. Property, Plant and Equipment

Aset tetap selain tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment other than land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 25	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 25	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	5	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5	Office furniture and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred.

Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Sewa

o. Leases

Grup sebagai penyewa

The Group as lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases.

Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and

- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan properti investasinya.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment properties.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

p. Aset Takberwujud - Hak Atas Tanah

p. Intangible Assets - Land Rights

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

q. Provisi

q. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik Direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

Warranty

Provisions for the expected cost of warranty obligations are recognized at the date of sale of the relevant goods, at the Directors' best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Ketika pinjaman dengan suku bunga variable digunakan untuk membiayai aset kualifikasian dan dilindung nilai dengan lindung nilai arus kas yang efektif dari risiko suku bunga, bagian efektif dari derivative tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi ke laba rugi ketika aset kualifikasian berdampak pada laba rugi. Ketika suku bunga pinjaman tetap digunakan untuk membiayai aset kualifikasian dan nilai wajarnya dilindung nilai secara efektif dari risiko suku bunga, biaya pinjaman yang dikapitalisasi mencerminkan tingkat bunga yang dilindung nilai.

To the extent that variable rate borrowings are used to finance a qualifying asset and are hedged in an effective cash flow hedge of interest rate risk, the effective portion of the derivative is recognized in other comprehensive income and reclassified to profit or loss when the qualifying asset impacts profit or loss. To the extent that fixed rate borrowings are used to finance a qualifying asset and are hedged in an effective fair value hedge of interest rate risk, the capitalized borrowing costs reflect the hedged interest rate.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman spesifik yang belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja program imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban bunga.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

s. Employee Benefits

Defined benefit plans

The Group established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is recognized as separate item in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Interest expense.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans.

Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

t. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang yang termasuk dalam harga produk yang dijual, serta jaminan yang diberikan berdasarkan peraturan.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Penjualan barang

Grup menjual barang ke penyalur. Jaminan terkait penjualan atas barang berfungsi untuk memberikan keyakinan bahwa produk yang dijual sesuai dengan spesifikasi yang disepakati. Oleh karena itu, Grup mencatat jaminan berdasarkan PSAK 237 (Catatan 20).

Untuk penjualan barang ke penyalur, pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik penyalur (penyerahan). Penjualan ekspor diakui pada saat pengendalian berpindah yaitu pada saat penyerahan barang kepada pelanggan (*shipping point*). Penjualan lokal diakui pada saat pengendalian berpindah yaitu pada saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Setelah penyerahan, penyalur memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke penyalur karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Grup, pelanggan memiliki hak retur dalam waktu 30 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur.

Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian.

t. Revenue Recognition

The Group recognizes revenue from sale of goods included in the price of products sold, as well as warranties granted under local legislation.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

Sale of goods

The Group sells goods to the dealer. Sales-related warranties associated with the goods serve as an assurance that the products sold comply with agreed-upon specifications. Accordingly, the Group accounts for warranties in accordance with PSAK 237 (Note 20).

For sales of goods to the dealer, revenue is recognized at a single point in time when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the dealer's specific location (delivery). Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers (shipping point). Local sales are recognised when the control is transferred when the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Following delivery, the wholesaler has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the distributor as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Under the Group's standard contract terms, customers have a right of return within 30 days. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned.

At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method.

Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan.

Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntasi yang telah dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang mempunyai dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian selain estimasi yang dibahas di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis.

Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies, which are described in Note 3, management has not made any critical judgements that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimation, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

Provisi Garansi

Grup mengakui ketentuan garansi atas produk yang terjual. Grup memperoleh ketentuan garansi berdasarkan estimasi terbaik atas jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan klaim masa depan dan yang ada. Jumlah tersebut diperkirakan berdasarkan pengalaman masa lalu.

Jumlah tercatat provisi garansi diungkapkan dalam Catatan 19.

Provision for Warranty

The Group recognizes provision for warranty on products sold. The Group accrues provision for warranty based on the best estimate of amounts necessary to settle future and existing claims. The amounts are estimated based on past experience.

The carrying amounts for provision for warranty are disclosed in Note 19.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Post-employment Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Group's assumptions are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Although the assumptions of the Group are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the employee benefits obligation of the Group. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 23.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Kas			Cash on hand
Rupiah	382	382	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	180	174	U.S. Dollar
Jumlah kas	562	556	Total cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga	531.699	694.492	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka dan *on call* - pihak ketiga	392.935	343.331	Time and on call deposits - third parties
Jumlah kas dan setara kas	925.196	1.038.379	Total cash and cash equivalents

Perincian dari bank dan deposito berjangka dan *on call* adalah sebagai berikut:

Details of the cash in banks and time and on call deposits are as follows:

Kas di bank – Pihak Ketiga

Cash in Banks – Third Parties

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	314.774	327.221	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	47.287	50.774	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.907	4.006	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.169	14.211	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.626	146.052	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	14.495	41.088	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 3% dari rekening giro)	6.634	8.782	Others (each below 3% of current accounts)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	18.607	64.078	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	7.355	1.613	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	5.858	1.758	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.643	10.063	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.555	4.726	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000	8.591	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 3% dari rekening giro)	2.292	3.444	Others (each below 3% of current accounts)
Mata uang asing lainnya	24.497	8.085	Other foreign currencies
Jumlah rekening giro	531.699	694.492	Total current accounts

Deposito Berjangka dan *On Call* – Pihak Ketiga

Time and On Call Deposits – Third Parties

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	92.323	110.019	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	77.014	51.880	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	58.993	72.346	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	44.181	32.167	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	89.317	41.333	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	27.690	26.667	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Panin Tbk	3.417	8.919	PT Bank Panin Tbk
Jumlah deposito berjangka dan *on call*	392.935	343.331	Total time and on call deposits
Tingkat bunga deposito berjangka dan *on call* per tahun			Interest rates of time and on call deposits per annum
Rupiah	4,25% - 6,00%	4,25% - 6,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 4,00%	1,50% - 4,75%	U.S. Dollar

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / 6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Aset keuangan diukur pada FVTPL			Financial assets measured at FVTPL
Surat utang	389.168	363.013	Promissory notes

Pada Oktober dan Desember 2015, Grup menunjuk Value Venture Ltd. sebagai penyedia jasa untuk mengelola dana Grup dalam bentuk surat utang sebesar USD 23.189.631 (setara dengan Rp 389.168 juta) pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: USD 22.460.889 (setara dengan Rp 363.013 juta)). Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan terhitung sejak diterimanya dokumen aplikasi yang telah ditandatangani oleh Value Venture Ltd.

In October and December 2015, the Group appointed Value Venture Ltd. to manage the Group's fund in the form of promisory notes amounting to USD 23,189,631 (equivalent to Rp 389,168 million) as of December 31, 2025 (December 31, 2024: USD 22,460,889 (equivalent to Rp 363,013 million)). The contract has a term of 36 months starting on the date the signed application is accepted by Value Venture Ltd.

Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis setelah masa perjanjian usai selama 12 bulan, dan akan dihentikan apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

The agreement can be extended automatically at the end of agreement term of 12 months, and may be terminated by either party at anytime by giving written notice to the other party.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar pada tahun 2025 sebesar Rp 11.942 juta (2024: Rp 11.493 juta) dicatat pada keuntungan dan kerugian lain-lain − bersih (Catatan 34).

Gain from changes in fair value in 2025 amounting to Rp 11,942 million (2024: Rp 11,493 million) is recorded under other gains and losses − net (Note 34).

Penempatan aset keuangan lainnya dilakukan pada pihak ketiga. Perincian penentuan nilai wajar instrumen dijelaskan dalam Catatan 44c.

Other financial assets are placed with third parties. The details of determination of instruments' fair value are disclosed in Note 44c.

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
GITI Tire (USA) Pte. Ltd.	2.100.950	2.343.084	GITI Tire (USA) Pte. Ltd.
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	494.487	472.707	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
PT Speedwork Solusi Utama	335.866	9.705	PT Speedwork Solusi Utama
PT Bando Indonesia	8.311	8.617	PT Bando Indonesia
GITI Tire (Canada) Ltd.	7.305	12.059	GITI Tire (Canada) Ltd.
GITI Radial (Anhui) Co. Ltd.	-	3.394	GITI Radial (Anhui) Co. Ltd.
Speedwork Networks Pte Ltd	-	1.251	Speedwork Networks Pte Ltd
Subjumlah	2.946.919	2.850.817	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.578.389	1.857.797	Local debtors
Pelanggan luar negeri	192.927	253.778	Foreign debtors
Subjumlah	1.771.316	2.111.575	Subtotal
Jumlah piutang usaha	4.718.235	4.962.392	Total trade accounts receivable
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Dolar Amerika Serikat	2.690.521	2.949.717	U.S. Dollar
Rupiah	1.922.566	1.876.119	Rupiah
Euro	100.234	115.634	Euro
Poundsterling	2.974	3.483	Poundsterling
Yen Jepang	1.139	-	Japanese Yen
Thailand Baht	801	17.439	Thailand Baht
Jumlah	4.718.235	4.962.392	Total

Pada tanggal 1 Januari 2024, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 4.166.976 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar nihil).

As at January 1, 2024, trade accounts receivable from contracts with customers amounted to Rp 4,166,976 million (net of loss allowance for credit losses of nil).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 − 180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sales of goods is 30 − 180 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan menentukan batas kredit pelanggan yang berkaitan dengan jumlah jaminan penyalur yang diberikan ke Grup.

Dari saldo piutang usaha pada 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp 2.100.950 juta, Rp 494.487 juta dan Rp 335.866 juta merupakan piutang dari GITI Tire (USA) Pte. Ltd., GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. dan PT Speedwork Solusi Utama, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup mendekati nihil tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

Before accepting any new customers, the Group uses a credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer related to their dealers' guarantee amount that is submitted to the Group.

Of the trade accounts receivable balance at December 31, 2025, Rp 2,100,950 million, Rp 494,487 million and Rp 335,866 million are due from GITI Tire (USA) Pte. Ltd., GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. and PT Speedwork Solusi Utama, respectively, the Group's largest customers. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. Management determines the trade accounts receivable from both related parties and third parties are subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience, which is close to nil does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

31 Desember/*December 31*, 2025	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	Jatuh tempo/*Past due* 1 – 30 hari/ *days*	31 – 60 hari/ *days*	61 – 90 hari/ *days*	91 – 120 hari/ *days*	> 120 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	2.976.591	309.476	115.326	59.117	108.576	1.149.149	4.718.235
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	*)	*)	*)	*)	*)	*)	*)
Total/*Jumlah*							4.718.235

31 Desember/*December 31*, 2024	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	Jatuh tempo/*Past due* 1 – 30 hari/ *days*	31 – 60 hari/ *days*	61 – 90 hari/ *days*	91 – 120 hari/ *days*	> 120 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	3.203.584	373.126	158.163	81.290	177.453	968.776	4.962.392
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	*)	*)	*)	*)	*)	*)	*)
Total/*Jumlah*							4.962.392

*) ECL adalah minimal atau tidak material

*) ECL is minimal or immaterial

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang usaha dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam grup entitas induk utama dan tidak ada pertimbangan signfikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, trade account receivables are considered to have low credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Piutang usaha senilai USD 132.000.000 (setara dengan Rp 2.215.224 juta) dan Rp 250.000 juta pada tahun 2025 (2024: USD 140.000.000 (setara dengan Rp 2.262.680 juta) dan Rp 250.000 juta) telah dijaminkan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 16).

Trade accounts receivable amounting to USD 132,000,000 (equivalent to Rp 2,215,224 million) and Rp 250,000 million in 2025 (2024: USD 140,000,000 (equivalent to Rp 2,262,680 million) and Rp 250,000 million) were used as collateral for short-term bank loans (Note 16).

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang Lain-lain

a. Other Accounts Receivable

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
PT Bando Indonesia	6.456	4.361	PT Bando Indonesia
PT Sentra Sintetikajaya (SS)	541	541	PT Sentra Sintetikajaya (SS)
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	-	1	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
Jumlah	6.997	4.903	Total

Piutang lain-lain merupakan piutang dari transaksi penjualan bahan pembantu dan suku cadang dan pembayaran biaya terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak berelasi (Catatan 37).

Other accounts receivable represents receivables from sales of supplies and spare parts and advance payments of expenses for related parties (Note 37).

Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dapat dilunasi sewaktu-waktu. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

These receivables are not subject to interest and repayable on demand. Management believes that the other accounts receivable from related parties were fully collectible.

b. Utang Lain-lain

b. Other Accounts Payable

Utang Lain-lain - Lancar

Other Accounts Payable - Current

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Berdasarkan Perusahaan			By Company
GITI Tire Pte. Ltd.	8.850	6.743	GITI Tire Pte. Ltd.
PT Polychem Indonesia Tbk (PI)	1.480	94	PT Polychem Indonesia Tbk (PI)
PT Sentra Sintetikajaya (SS)	993	-	PT Sentra Sintetikajaya (SS)
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	77	-	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
Lain-lain	-	88	Others
Jumlah	11.400	6.925	Total
Berdasarkan Mata Uang			By Currency
Rupiah	11.323	6.743	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	77	94	U.S. Dollar
Thailand Baht	-	88	Thailand Baht
Jumlah	11.400	6.925	Total

Seluruh utang lain-lain kepada pihak berelasi selain utang lain-lain yang disebutkan di bawah dilakukan tanpa dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

All other accounts payable to related parties except for other accounts payable mentioned below are not subject to interest, unsecured and payable on demand.

Utang Lain-lain - Tidak Lancar

Saldo ini merupakan utang kepada SS dan PI. Utang kepada SS merupakan utang FS kepada SS dan utang kepada PI merupakan pengalihan dari wesel bayar dan sisanya merupakan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya FS. Utang ini dikenakan bunga 9% dan jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

Pada tanggal 16 April 2025, utang kepada SS telah dialihkan seluruhnya kepada PI.

Other Accounts Payable - Non-current

This balance represents payable to SS and PI. The payable to SS represents FS loan to SS and the payable to PI represents converted notes payable and advance payment of FS expenses. These payables bear interest of 9% and due in December 31, 2027.

As at April 16, 2025, the payable to SS was fully transferred to PI.

9. PERSEDIAAN - BERSIH

9. INVENTORIES - NET

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Barang jadi	934.587	1.075.928	Finished goods
Barang dalam proses	226.062	254.524	Work in process
Bahan baku	1.045.347	1.071.468	Raw materials
Bahan pembantu	367.794	359.156	Indirect materials
Barang dalam perjalanan	18.815	14.728	Goods in transit
Jumlah	2.592.605	2.775.804	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(16.461)	(39.337)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	2.576.144	2.736.467	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	39.337	25.356	Beginning balance
Penambahan	1.983	13.981	Addition
Pemulihan	(24.859)	-	Recovery
Saldo akhir	16.461	39.337	Ending balance

Persediaan tertentu senilai USD 66.500.000 (setara dengan Rp 1.116.003 juta) dan Rp 100.000 juta pada tahun 2025 (2024: USD 78.500.000 (setara dengan Rp 1.268.717 juta) dan Rp 100.000 juta) telah dijaminkan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 16).

Certain inventories amounting to USD 66,500,000 (equivalent to Rp 1,116,003 million) and Rp 100,000 million in 2025 (2024: USD 78,500,000 (equivalent to Rp 1,268,717 million) and Rp 100,000 million), were used as collateral for short-term bank loans (Note 16).

Persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

Certain inventories are insured against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to inventories carrying amount and sum insured:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jumlah persediaan tercatat Rupiah (dalam jutaan)	2.576.144	2.736.467	Carrying amount of inventories Rupiah (in million)
Nilai pertanggungan			Insurance coverage
Dollar Amerika Serikat (nilai penuh)	118.853.575	122.185.000	U.S. Dollar (full amount)
Euro (nilai penuh)	9.800.000	15.000.000	Euro (full amount)
Rupiah (dalam jutaan)	5.600	85.600	Rupiah (in million)
Jumlah nilai pertanggungan dalam Rupiah (dalam jutaan)	2.188.183	2.313.124	Total amount of insurance coverage in Rupiah (in million)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA / 10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Entitas anak - FS			Subsidiary - FS
Tahun 2025	7.529	-	Year 2025
Tahun 2024	6.277	6.045	Year 2024
Tahun 2023	-	6.521	Year 2023
Entitas anak - PSM			Subsidiary - PSM
Tahun 2024	7.411	7.138	Year 2024
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih			Value Added Tax - Net
Entitas anak	20.543	16.723	Subsidiaries
Jumlah	41.760	36.427	Total

Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 25 Januari 2024, entitas anak (FS) telah menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar USD 1.206.171 (dari total tagihan sebesar USD 1.256.661). FS setuju dengan surat ketetapan tersebut dan membebankan sisanya sebesar USD 50.490 ke laba rugi tahun 2024.

Pada tanggal 25 April 2025, entitas anak (FS) telah menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp 6.637 juta (dari total tagihan sebesar Rp 6.780 juta). Selisih nilai tercatat pada tahun 2024 sebesar 6.521 juta dengan total tagihan disebabkan oleh dampak selisih kurs.

FS setuju dengan surat ketetapan tersebut dan membebankan sisanya sebesar Rp 143 juta ke keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih tahun 2025.

Corporate Income Tax

On January 25, 2024, the subsidiary (FS) received SKPLB of 2022 corporate income tax amounting to USD 1,206,171 (out of total claim of USD 1,256,661). FS agreed with the assessment and charged the remaining balance amounting to USD 50,490 to profit and loss in 2024.

On April 25, 2025, the subsidiary (FS) received SKPLB of 2023 corporate income tax amounting to Rp 6,637 million (out of total claim of 6,780 million). The difference between the carrying amount in 2024 of Rp 6,521 million and the total claims was caused by the impact of foreign exchange differences.

FS agreed with the assessment and charged the remaining balance amounting to Rp 143 million to other gains and losses - net in 2025.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tahun 2025, PSM menerima restitusi pajak atas PPN sebesar Rp 15.712 juta untuk masa pajak April dan Agustus 2024 dan masa pajak Juni 2025 dari keseluruhan Rp 15.733 juta. Selisih dari pengembalian pajak sebesar Rp 21 juta disebabkan oleh dampak selisih kurs.

Value Added Tax

In 2025, PSM received VAT restitution amounted to Rp 15,712 million for fiscal period April and August 2024 and fiscal period June 2025 instead of Rp 15,733 million. The difference from tax refund amounted to Rp 21 million was caused by the impact of foreign exchange differences.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Entitas Asosiasi/ *Associates*	Aktifitas Utama/ *Principal Activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ *Percentage of ownership interest and voting power held by the Group*	
			2025	2024
			%	%
PT Polychem Indonesia Tbk	Manufaktur dan perdagangan umum/ *Manufacturing and general trading*	Jakarta	25,56%	25,56%
PT Speedwork Solusi Utama	Perdagangan umum, perdagangan secara *online* dan jasa/ *General trading, e-commerce and*	Jakarta	6,01%	6,16%

PT Polychem Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki 25,56% kepemilikan saham pada PT Polychem Indonesia Tbk ("PI") atau sebanyak 994.150.000 lembar saham, yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. PI bergerak dalam bidang industri pembuatan *polyester chips, polyester filaments*, *engineering plastic*, *engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber* dan petrokimia, serta dalam bidang pertenunan, pemintalan dan industri tekstil.

PT Polychem Indonesia Tbk

The Company owned 25.56% shares in PT Polychem Indonesia Tbk ("PI") or 994,150,000 shares, which is listed in the Indonesian Stock Exchange. PI activities are to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical, and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing.

PT Speedwork Solusi Utama

Perusahaan memiliki 6,01% kepemilikan saham pada PT Speedwork Solusi Utama ("SSU"). SSU bergerak dalam bidang perdagangan umum, perdagangan secara *online* dan jasa. Salah satu manajemen kunci SSU sama dengan Perusahaan. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, saldo investasi SSU adalah nihil.

PT Speedwork Solusi Utama

The Company owned 6.01% shares in PT Speedwork Solusi Utama ("SSU"). SSU activities are related to general trading, e-commerce and services. One of the key management of SSU is the same with the Company. As of December 31, 2025 and 2024, investment in SSU is nil.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The movement of investments using equity method are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
PI			PI
Saldo awal	463.006	479.778	Beginning balance
Bagian rugi bersih	(13.249)	(41.279)	Share of net loss
Bagian (rugi) penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(1.551)	863	Share in other comprehensive (loss) income of associate
Selisih kurs penjabaran	18.431	23.644	Translation adjustment
Saldo akhir	466.637	463.006	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan konsolidasi entitas asosiasi yang material, yang dijabarkan ke dalam Rupiah disajikan dibawah ini sesuai dengan PSAK.

Summarized consolidated financial information of the material associates, which were translated into Indonesia Rupiah are set out below in accordance with PSAK.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
PI			PI
Aset lancar	930.716	886.866	Current assets
Aset tidak lancar	1.629.625	1.625.480	Non-current assets
Jumlah aset	2.560.341	2.512.346	Total assets
Liabilitas jangka pendek	592.729	560.769	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	76.958	75.275	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	669.687	636.044	Total liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.890.718	1.876.510	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan nonpengendali	(64)	(208)	Non-controlling interest
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.560.341	2.512.346	Total liabilities and equity
Penjualan bersih	2.383.423	1.738.258	Net sales
Beban	(2.435.258)	(1.899.755)	Expenses
Rugi tahun berjalan	(51.835)	(161.497)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	66.044	95.878	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	14.209	(65.619)	Total comprehensive loss for the year

Investasi pada entitas asosiasi tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena entitas asosiasi tersebut bergerak dalam industri penunjang kegiatan usaha Grup.

The investments in associate above are held primarily for long-term growth potential, since the associate is also engaged in the industry that supports the Group's business.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan di bawah ini:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amounts of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statement is set out below:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
PI			PI
Aset bersih entitas asosiasi	1.890.718	1.876.510	Net assets of the associate
Eliminasi keuntungan atas pelepasan entitas anak (FS)	(65.062)	(65.062)	Elimination of gain on disposal of a subsidiary (FS)
Aset bersih entitas asosiasi setelah eliminasi	1.825.656	1.811.448	Net assets of the associate after elimination
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25,56%	25,56%	Proportion of the Group's ownership interest
Nilai tercatat bagian Grup	466.637	463.006	Carrying amount of the Group's interest
Jumlah	466.637	463.006	Total

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Aset keuangan diukur pada FVTPL			Financial assets measured at FVTPL
Efek ekuitas	38.577	25.629	Equity securities
Aset keuangan diukur pada biaya amortisasi			Financial assets measured at amortised cost
Kas	65.740	63.095	Cash
Jumlah	104.317	88.724	Total

Tabel berikut merupakan rincian penempatan atas aset keuangan tidak lancar lainnya:

Table below represents the placement details of other non-current financial assets:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Investasi melalui manajer investasi	65.860	63.223	Investment through fund manager
Investasi saham	38.457	25.501	Investment in shares
Jumlah	104.317	88.724	Total

Investasi melalui manajer investasi merupakan penempatan investasi sebesar USD 3.924.439 (setara dengan Rp 65.860 juta) pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: USD 3.911.833 (setara dengan Rp 63.223 juta)) di Abacus Capital Cayman Limited, penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek. Kontrak atas penempatan ini memiliki jangka waktu 24 bulan terhitung sejak 22 Agustus 2008. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setelah masa kontrak usai, dan juga dapat dihentikan apabila terdapat pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak kepada pihak yang lain.

Investment through fund manager represents placement of investment amounting to USD 3,924,439 (equivalent to Rp 65,860 million) as of December 31, 2025 (December 31, 2024: USD 3,911,833 (equivalent to Rp 63,223 million)) in Abacus Capital Cayman Limited, provider of fund management services and securities settlement service. Contract of placement has a term of 24 months, starting on August 22, 2008. The contract can be extended at the end of contract term and can be terminated at anytime by written notice from a party to the other party.

Nilai wajar investasi saham ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Perincian penentuan nilai wajar instrumen dijelaskan dalam Catatan 44c.

The fair value of investment in shares is determined based on market prices published by Indonesian Stock Exchange (IDX). The details of determination of instruments' fair value is disclosed in Note 44c.

Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar pada tahun 2025 sebesar Rp 13.166 juta (2024: Rp (2.475) juta) dicatat pada keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih (Catatan 34).

Gain (loss) from changes in fair value in 2025 amounting to Rp 13,166 million (2024: Rp (2,475) million) is recorded under other gains and losses – net (Note 34).

13. PROPERTI INVESTASI - BERSIH

13. INVESTMENT PROPERTIES - NET

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	276.535	-	-	276.535	Land
Bangunan dan prasarana	129.243	-	-	129.243	Building and improvements
Peralatan	10.510	70	-	10.580	Equipment
Peralatan pengangkutan	16	-	-	16	Vehicle
Jumlah	416.304	70	-	416.374	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	62.063	7.041	-	69.104	Building and improvements
Peralatan	8.909	727	-	9.636	Equipment
Peralatan pengangkutan	16	-	-	16	Vehicle
Jumlah	70.988	7.768	-	78.756	Total
Jumlah Tercatat	345.316			337.618	Net Carrying Value

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Selisih kurs penjabaran/ *Foreign currency translation*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	260.028	7.180	9.327	-	276.535	Land
Bangunan dan prasarana	126.140	3.103	-	-	129.243	Building and improvements
Peralatan	9.976	485	49	-	10.510	Equipment
Peralatan pengangkutan	15	1	-	-	16	Vehicle
Jumlah	396.159	10.769	9.376	-	416.304	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	51.280	7.969	2.814	-	62.063	Building and improvements
Peralatan	7.455	389	1.065	-	8.909	Equipment
Peralatan pengangkutan	13	1	2	-	16	Vehicle
Jumlah	58.748	8.359	3.881	-	70.988	Total
Jumlah Tercatat	337.411				345.316	Net Carrying Value

Tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas 3.713 m^2 pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 3.713 m^2) (tidak diaudit) memiliki jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo 2035 - 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The land with Building Use Right (HGB) measures 3,713 square metres as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 3,713 square metres) (unaudited) has a term of 20 years until 2035 - 2039. Management believes that there will be no difficulty in the processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Nilai wajar properti investasi Grup 31 Desember 2025 sebesar Rp 350.413 juta didapatkan dengan menggunakan dasar penilaian oleh penilai independen KJPP Edi Andesta dan Rekan. Penilaian dilakukan berdasarkan kombinasi antara pendekatan metode biaya dan pasar.

The fair value of the Group's investment properties December 31, 2025 amounted to Rp 350,413 million has been arrived at on the basis of a valuation by an independent appraiser KJPP Edi Andesta dan Rekan. The valuation was done based on combination cost and market approach.

Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025.

Management believes there is no significant changes on the fair value as of December 31, 2025.

Nilai wajar properti investasi dikategorikan sebagai Level 2. Tidak terdapat perubahan kategori dibandingkan dengan tahun lalu.

The fair value of investment properties is categorized as Level 2. No changes in category compared to prior year.

Dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi, penggunaan tertinggi dan terbaik dari properti investasi adalah penggunaan saat ini. Tidak terdapat perubahan teknik penilaian selama tahun berjalan.

Tidak ada perubahan teknik penilaian pada tahun berjalan.

Penghasilan sewa properti investasi dicatat dalam "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" (Catatan 34) sebesar Rp 31.520 juta pada tahun 2025 (2024: Rp 34.486 juta).

Biaya operasi langsung, termasuk beban penyusutan, pada properti investasi dicatat dalam "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" (Catatan 34).

Properti investasi kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 432.927 juta pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 432.927 juta).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

In estimating the fair value of the investment properties, the highest and the best use of the investment properties is their current use. There has been no change to the valuation technique during the year.

There has been no change to the valuation technique during the year.

Rental income on investment properties included in "other gains and losses - net" (Note 34) amounted to Rp 31,520 million in 2025 (2024: Rp 34,486 million).

Direct operating expenses, including depreciation expenses, on investment properties included in "other gains and losses - net" (Note 34).

Investment properties excluding land are insured against fire and other possible risk with sum insured amounting to Rp 432,927 million as of December 31, 2025 (December 31, 2024: Rp 432,927 million).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

14. ASET TETAP - BERSIH / 14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	2.696.822	58.270	(19.627)	-	2.735.465	Land
Bangunan dan prasarana	2.752.750	9.529	(11.555)	134.588	2.885.312	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	16.509.661	210.128	(417.430)	591.438	16.893.797	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	209.792	22.030	(29.925)	-	201.897	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	459.687	72.126	(7.531)	-	524.282	Office furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	132.330	353.967	-	(134.588)	351.709	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	278.304	1.715.363	-	(591.438)	1.402.229	Machinery and factory equipment
Jumlah	23.039.346	2.441.413	(486.068)	-	24.994.691	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	1.537.896	117.574	(9.837)	-	1.645.633	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	11.995.492	638.674	(400.831)	-	12.233.335	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	163.671	16.100	(29.632)	-	150.139	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	379.394	30.449	(7.531)	-	402.312	Office furniture and fixtures
Jumlah	14.076.453	802.797	(447.831)	-	14.431.419	Total
Jumlah Tercatat	8.962.893				10.563.272	Net Carrying Value

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Selisih kurs penjabaran/ *Foreign currency translation*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	2.678.567	816	17.439	-	-	2.696.822	Land
Bangunan dan prasarana	2.717.067	10.393	344	(16.787)	41.733	2.752.750	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	16.086.151	103.022	179.303	(507.975)	649.160	16.509.661	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	207.241	1.138	19.062	(17.649)	-	209.792	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	425.393	621	36.178	(2.505)	-	459.687	Office furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	41.772	-	132.291	-	(41.733)	132.330	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	282.673	161	521.101	-	(525.631)	278.304	Machinery and factory equipment
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin	123.529	-	-	-	(123.529)	-	Machinery
Jumlah	22.562.393	116.151	905.718	(544.916)	-	23.039.346	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	1.427.242	10.187	115.537	(15.070)	-	1.537.896	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	11.740.796	101.905	595.472	(474.397)	31.716	11.995.492	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	167.051	937	13.332	(17.649)	-	163.671	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	356.470	606	24.776	(2.458)	-	379.394	Office furniture and fixtures
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin	28.628	-	3.088	-	(31.716)	-	Machinery
Jumlah	13.720.187	113.635	752.205	(509.574)	-	14.076.453	Total
Jumlah Tercatat	8.842.206					8.962.893	Net Carrying Value

Perusahaan menyewa beberapa aset berupa mesin. Masa sewa rata-rata adalah 5 tahun. Pada akhir Juni 2024, fasilitas sewa sudah lunas dan aset hak guna mesin direklasifikasi ke mesin dan peralatan.

The Company leases several assets such as machinery. The average lease term is 5 years. At the end of June 2024, the lease facility has been paid off and the right-of-use asset machinery is reclassified to machinery and factory equipment.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Beban penyusutan aset hak-guna	-	3.088	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	-	224	Interest expense on outstanding lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	1.580	1.653	Expense relating to short-term leases

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Biaya pabrikasi lainnya	697.339	659.765	Other manufacturing expenses
Beban penjualan (Catatan 31)	15.424	11.841	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	90.034	80.599	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	802.797	752.205	Total

Penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale and disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Nilai tercatat	25.055	24.991	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	88.190	34.891	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	63.135	9.900	Gain on sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat atas aset tetap yang dihapuskan	(13.182)	(10.351)	Net carrying amount of property, plant and equipment disposed
Jumlah keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 34)	49.953	(451)	Total gain (loss) on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 34)

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 7.671.234 juta pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 7.759.694 juta).

Costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group amounted to Rp 7,671,234 million as of December 31, 2025 (December 31, 2024: Rp 7,759,694 million).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan mesin yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Grup. Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada akhir 2026.

Construction in progress represents buildings under construction and machinery under installation for the expansion of the Group. Assets under construction are expected to be completed by the end of 2026.

Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian. Pada 31 Desember 2025, nilai tercatat aset dalam penyelesaian meliputi 83% dari kontrak (31 Desember 2024: 87%).

Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress. As of December 31, 2025, the carrying value of assets in progress covered 83% of the contract (December 31, 2024: 87%).

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no impairment in value on the property, plant and equipment.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Serang dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 3.545.467 m^2 (tidak diaudit). HGB tersebut berjangka waktu 13 - 34 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 - 2046. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

As of December 31, 2025, the Group owned several pieces of land with HGB measuring 3,545,467 square metres (unaudited) located in Jakarta, Tangerang, Serang and Karawang. The periods of HGBs are 13 to 34 years expiring in 2027 - 2046. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah seluas 1.003.905 m^2 di Tangerang beserta bangunan, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi dan pinjaman kredit sindikasi (Catatan 21 dan 22).

Land measuring 1,003,905 square metres located in Tangerang including building, machinery and equipment are used as collateral for bonds payable and syndicated credit facilities (Notes 21 and 22).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against fire, theft and other possible risk.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

The following table details the information in regards to carrying amount of assets insured and sum insured:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Jumlah aset tercatat	7.827.807	6.266.071	Net book value
Nilai pertanggungan aset tetap			Total amount of insurance coverage
Rupiah	3.919.228	3.532.848	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (nilai penuh)	1.043.498.524	1.006.510.217	U.S. Dollar (full amount)
Euro (nilai penuh)	40.223.000	41.500.000	Euro (full amount)
Jumlah nilai pertanggungan dalam Rupiah (dalam jutaan)	22.225.756	20.499.396	Total amount of insurance coverage in Rupiah (in million)

Aset tetap kecuali tanah juga diasuransikan terhadap *Business Interruption* dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.418.429 juta dan USD 62.397.756 (setara dengan Rp 1.067.048 juta) dan EUR 25.029.000 (setara dengan Rp 419.935 juta) pada tahun 2025 (2024: Rp 3.050.572 juta dan USD 66.022.011 (setara dengan Rp 1.067.048 juta dan EUR 24.920.000 (setara dengan Rp 419.935 juta)).

Property, plant and equipment, excluding land, are also insured for Business Interruption amounting to Rp 3,418,429 million and USD 62,397,756 (equivalent to Rp 1,067,048 million), EUR 25,029,000 (equivalent to Rp 419,935 million) in 2025 (2024: Rp 3,050,572 million and USD 66,022,011 (equivalent to Rp 1,067,048 million, EUR 24,920,000 equivalent to Rp 419,935 million)).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka pembelian aset tetap berupa tanah dan mesin sebesar Rp 1.109.854 juta pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 1.080.986 juta).

15. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account represent advances for purchase of property, plant and equipment in the form of land and machinery amounting to Rp 1,109,854 million as of December 31, 2025 (December 31, 2024: Rp 1,080,986 million).

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
PT Bank HSBC Indonesia	235.834	219.909	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	186.198	58.630	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	81.032	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	55.079	195.733	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	13.308	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.339	24.386	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	574.790	498.658	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized costs of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Saldo utang bank	574.790	498.658	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 19)	1.752	1.159	Accrued interest expenses (Note 19)
Jumlah	576.542	499.817	Total

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman gabungan dari PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 Mei 2017 dan terakhir diperbaharui tanggal 28 Agustus 2025, dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas *Documentary Credit* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000 (setara dengan Rp 33.564 juta) yang merupakan fasilitas kredit pembelian bahan baku (impor dan lokal) dan suku cadang atau barang modal.

2. Fasilitas *Deferred Payment Credit* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 40.000.000 (setara dengan Rp 671.280 juta) yang merupakan fasilitas kredit pembelian bahan baku (impor dan lokal) dan suku cadang dengan kondisi 2/3 Dokumen Pengapalan.

3. Fasilitas *Usance Payable at Sight* sebesar USD 20.000.000 (setara dengan Rp 335.640 juta) yang merupakan fasilitas kredit pembelian karet alami melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada pemasok yang disetujui, yaitu PT Bitung Gunasejahtera dan PT Karias Tabing Kencana.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained combined credit facilities from PT Bank HSBC Indonesia based on facility agreement dated May 9, 2017, then latest renewal on August 28, 2025, with facilities are as follows:

1. Documentary Credit Facility with maximum credit of USD 2,000,000 (equivalent to Rp 33,564 million), which is a credit facility for purchase of raw materials (import and local) and spareparts or capital goods.

2. Deferred Payment Credit Facility with maximum credit of USD 40,000,000 (equivalent to Rp 671,280 million), which is a credit facility for purchase of raw materials (import and local) and spareparts with condition of 2/3 Bill of Lading.

3. Usance Payable at Sight facility with maximum credit of USD 20,000,000 (equivalent to Rp 335,640 million), which is a credit facility for purchase of natural rubber via Local Deferred Payment Credit Facility (SKBDN) to approved supplier, i.e. PT Bitung Gunasejahtera and PT Karias Tabing Kencana.

4. Fasilitas *Clean Import Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 25.000.000 (setara dengan Rp 419.550 juta) yang merupakan fasilitas untuk melunasi utang kredit berdokumen tertunda.

5. Fasilitas *Bank Guarantee* dengan maksimum sebesar USD 1.000.000 (setara dengan Rp 16.782 juta).

Berdasarkan perjanjian diatas, Perusahaan hanya dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan jumlah keseluruhan tidak lebih dari USD 40.000.000 (setara dengan Rp 671.280 juta) untuk fasilitas No. 1 s/d 4.

Selain itu Perusahaan juga memperoleh *Treasury Facility* sebesar USD 1.800.000 (setara dengan Rp 30.208 juta).

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas persediaan sebesar USD 24.000.000 (setara dengan Rp 402.768 juta) dan piutang usaha sebesar USD 16.000.000 (setara dengan Rp 268.512 juta) pada tahun 2025 (2024: persediaan sebesar USD 36.000.000 (setara dengan Rp 581.832 juta) dan piutang usaha sebesar USD 24.000.000 (setara dengan Rp 387.888 juta)) (Catatan 7 dan 9).

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan persyaratan antara lain mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi *Net Debt to Net Worth* kurang dari 2,5:1,0.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi kondisi dan persyaratan atas fasilitas tersebut.

Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank HSBC Indonesia adalah sebesar USD 14.052.874 (setara dengan Rp 235.834 juta) pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 13.606.595 (setara dengan Rp 219.909 juta)).

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Trade* dan *Forex Line* dari PT Bank Permata Tbk dengan limit masing-masing sebesar USD 10.000.000 (setara dengan Rp 167.820 juta) dan USD 1.000.000 (setara dengan Rp 16.782 juta) dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit, pada 28 Maret 2023 fasilitas ini telah diperbaharui.

Pada tanggal 20 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *Payable Service* (PS) sebesar USD 2.500.000 (setara dengan Rp 41.955 juta).

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Maret 2026. Bank juga meningkatkan jumlah fasilitas *Omnibus Trade* menjadi USD 30.000.000 (setara dengan Rp 503.460 juta).

4. Clean Import Loan Facility with maximum credit of USD 25,000,000 (equivalent to Rp 419,550 million), which is a facility to retire the documentary and deferred payment credit.

5. Bank Guarantee Facility with maximum of USD 1,000,000 (equivalent to Rp 16,782 million).

Based on the above agreements, the Company can only use the facility up to a maximum limit of USD 40,000,000 (equivalent to Rp 671,280 million) for facilities No. 1 up to 4.

The Company also obtained Treasury Facility amounting to USD 1,800,000 (equivalent to Rp 30,208 million).

These facilities were guaranteed by fiduciary of inventories amounting to USD 24,000,000 (equivalent to Rp 402,768 million) and trade accounts receivable amounting to USD 16,000,000 (equivalent to Rp 268,512 million) in 2025 (2024: inventories amounting to USD 36,000,000 (equivalent to Rp 581,832 million) and trade accounts receivable amounting to USD 24,000,000 (equivalent to Rp 387,888 million)) (Notes 7 and 9).

These agreements also contain conditions and certain covenants requiring the Company, among other things, to maintain a Net Debt to Net Worth of less than 2.5:1.0.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

The outstanding loan from the use of PT Bank HSBC Indonesia facilities amounted to USD 14,052,874 (equivalent to Rp 235,834 million) as of December 31, 2025 (December 31, 2024: USD 13,606,595 (equivalent to Rp 219,909 million)).

PT Bank Permata Tbk

On December 20, 2018, the Company obtained an Omnibus Trade and Forex Line loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to USD 10,000,000 (equivalent to Rp 167,820 million) and USD 1,000,000 (equivalent to Rp 16,782 million), respectively, with a period of 1 (one) year from the signing of the loan agreement, which was amended on March 28, 2023.

On July 20, 2020, the Company obtained Payable Service (PS) facility amounting to USD 2,500,000 (equivalent to Rp 41,955 million).

This facility has been extended until March 30, 2026. Bank increased limit for the Omnibus Trade facility to USD 30,000,000 (equivalent to Rp 503,460 million).

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha sebesar USD 25.000.000 (setara dengan Rp 419.550 juta) dan persediaan sebesar USD 7.500.000 (setara dengan Rp 125.865 juta) pada tahun 2025 (2024: piutang usaha sebesar USD 25.000.000 (setara dengan Rp 404.050 juta) dan persediaan sebesar USD 7.500.000 (setara dengan Rp 121.215 juta)) (Catatan 7 dan 9).

These facilities were guaranteed by fiduciary of trade accounts receivable amounting to USD 25,000,000 (equivalent to Rp 419,550 million) and inventories amounting to USD 7,500,000 (equivalent to Rp 125,865 million) in 2025 (2024: trade accounts receivable amounting to USD 25,000,000 (equivalent to Rp 404,050 million) and inventories amounting to USD 7,500,000 (equivalent to Rp 121,215 million)) (Notes 7 and 9).

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan persyaratan antara lain mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi *Debt to Equity* kurang dari 2,5:1,0.

These agreements also contain conditions and certain covenants requiring the Company, among other things, to maintain a Debt to equity of less than 2.5:1.0.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi kondisi dan persyaratan atas fasilitas tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank Permata Tbk adalah USD 11.095.088 (setara dengan Rp 186.198 juta) pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: USD 3.627.640 (setara dengan Rp 58.630 juta)).

Oustanding loan facilities for PT Bank Permata Tbk amounted to USD 11,095,088 (equivalent to Rp 186,198 million) as of December 31, 2025 (December 31, 2024: USD 3,627,640 (equivalent to Rp 58,630 million)).

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 26 Juli 2018 Perusahaan memperoleh fasilitas Omnibus L/C line dari PT KEB Hana Indonesia sebesar USD 5.000.000 (setara dengan Rp 83.910 juta) dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penanda-tanganan perjanjian kredit.

On July 26, 2018, the Company obtained an Omnibus L/C line loan facility from PT KEB Hana Indonesia amounting to USD 5,000,000 (equivalent to Rp 83,910 million) with a period of 1 (one) year from the signing of the credit agreement.

Pada tanggal 14 Juni 2021, perjanjian telah diperbaharui dengan peningkatan fasilitas menjadi sebesar USD 11.000.000 (setara dengan Rp 184.602 juta).

On June 14, 2021, the agreement has been amended with an increase of the facility amounting to USD 11,000,000 (equivalent to Rp 184,602 million).

Pada 26 Maret 2025, fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 April 2026.

On March 26, 2025, these facilities have been extended until April 6, 2026.

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha sebesar USD 11.000.000 (setara dengan Rp 184.602 juta) pada tahun 2025 (2024: piutang usaha sebesar USD 11.000.000 (setara dengan Rp 177.782 juta)) (Catatan 7).

These facilities were guaranteed by fiduciary of trade accounts receivable amounting to USD 11,000,000 (equivalent to Rp 184,602 million) in 2025 (2024: trade accounts receivable amounting to USD 11,000,000 (equivalent to Rp 177,782 million)) (Note 7).

Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank KEB Hana Indonesia adalah USD 4.828.433 (setara dengan Rp 81.032 juta pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: nihil).

Oustanding loan facilities for PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to USD 4,828,433 (equivalent to Rp 81,032 million) as of December 31, 2025 (December 31, 2024: nil).

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C) Sight/Usance*, SKBDN *Sight/Usance* dan *Trust Receipt* dari PT Bank Central Asia Tbk, dimana pada 3 Juni 2024, fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2025 dengan total nilai sebesar USD 70.000.000 (setara dengan Rp 1.174.740 juta).

On February 28, 2019, the Company obtained Sight/Usance Letter of Credit (L/C), Sight/Usance SKBDN and Trust Receipt credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which on June 3, 2024, these facilities have been extended until February 28, 2025 amounting to USD 70,000,000 (equivalent to Rp 1,174,740 million).

Pada tanggal 27 Februari 2025, fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2026 dengan total nilai sebesar USD 70.000.000 (setara dengan Rp 1.174.740 juta). Fasilitas tersebut telah di perpanjang sampai dengan 28 Mei 2026.

On February 27, 2025, these facilities have been extended until February 28, 2026 amounting to USD 70,000,000 (equivalent to Rp 1,174,740 million). These facilities have been extended until May 28, 2026

Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha senilai USD 60.000.000 (setara dengan Rp 1.006.920 juta) dan persediaan senilai USD 10.000.000 (setara dengan Rp 167.820 juta) pada tahun 2025 (2024: piutang usaha senilai USD 60.000.000 (setara dengan Rp 969.720 juta) dan persediaan senilai USD 10.000.000 (setara dengan Rp 161.620 juta)) (Catatan 7 dan 9).

These facilities were guaranteed by fiduciary of trade accounts receivable amounting to USD 60,000,000 (equivalent to Rp 1,006,920 million) and inventories amounting to USD 10,000,000 (equivalent to Rp 167,820 million) in 2025 (2024: trade accounts receivable amounting to USD 60,000,000 (equivalent to Rp 969,720 million) and inventories amounting to USD 10,000,000 (equivalent to Rp 161,620 million)) (Notes 7 and 9).

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan persyaratan atas perjanjian antara lain mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan. Persyaratan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

These agreements also contain certain conditions and covenants requiring the Company to maintain certain financial ratios. The covenants as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1x (satu kali);
- *Interest Bearing Debt to Equity ratio* tidak lebih dari 1,50:1,0;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 4,35:1,0;
- *A Debt Service Coverage ratio* tidak kurang dari 1,10x (satu koma sepuluh kali);
- *An EBITDA to Interest ratio* tidak kurang dari 1,50:1,0;
- *Minimum Net Worth* Rp 5.000.000 juta.

- Current ratio of at least 1x (one time);
- Interest Bearing Debt to Equity of not more than 1.50:1.0;
- Interest Bearing Debt to EBITDA of not more than 4.35:1.0;
- A Debt Service Coverage ratio at least 1.10 (one point ten times);
- An EBITDA to Interest ratio of at least 1.50:1.0;
- Minimum Net Worth Rp 5,000,000 million.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi kondisi dan persyaratan atas fasilitas tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank Central Asia Tbk adalah USD 3.282.041 (setara dengan Rp 55.079 juta) pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: USD 12.110.682 (setara dengan Rp 195.733 juta)).

Oustanding loan facilities for PT Bank Central Asia Tbk amounted to USD 3,282,041 (equivalent to Rp 55,079 million) as of December 31, 2025 (December 31, 2024: USD 12,110,682 (equivalent to Rp 195,733 million)).

PT Bank Ganesha Tbk

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Line SKBDN dan TR dari PT Bank Ganesha Tbk dengan limit sebesar Rp 180.000 juta dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penanda-tanganan perjanjian kredit, fasilitas ini telah diperbaharui dengan limit sebesar Rp 150.000 juta.

On April 1, 2021, the Company obtained Line SKBDN and TR loan facility from PT Ganesha Tbk amounting Rp 180,000 million, with a period of 1 (one) year from the signing of the credit agreement, these facilities have been amended amounting Rp 150,000 million.

Pada 28 Februari 2025, fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2026.

On February 28, 2025, these facilities has been extended until April 1, 2026.

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 150.000 juta pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 7).

These facilities were guaranteed by fiduciary of trade accounts receivable amounting to Rp 150,000 million in 2025 and 2024 (Note 7).

Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank Ganesha Tbk adalah Rp 13.308 juta pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: nihil).

Oustanding loan facilities for PT Bank Ganesha Tbk amounted to Rp 13,308 million as of December 31, 2025 (December 31, 2024: nil).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dimana pada 15 Juli 2025, fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Agustus 2026 dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

The Company obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk, which on July 15, 2025, these facilities have been extended until August 4, 2026 with the credit facilities as follows:

1. Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) *Sight/Usance/* UPAS L/C *and/or* SKBDN, (*On Revolving basis* – Fasilitas Tidak Langsung) yang merupakan fasilitas kredit bahan baku dan suku cadang mesin dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000 (setara dengan Rp 755.190 juta).

1. Letter of Credit (L/C) Sight/Usance/UPAS L/C and/or SKBDN, Facility (On Revolving Basis – Indirect Facility), which is a raw material and sparepart credit facility, with maximum credit of USD 45,000,000 (equivalent to Rp 755,190 million).

2. Fasilitas *Trust Receipt* (*On Revolving Basis* – Fasilitas Langsung) yang merupakan fasilitas pembayaran *Sight* dan/atau *Usance L/C* dan/atau SKBDN selama jangka waktunya tidak melebihi jangka waktu *Trust Receipt* dengan maksimum kredit sebesar USD 25.000.000 (setara dengan Rp 419.550 juta).

3. Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* (*On Revolving Basis* – Fasilitas tidak langsung), yang merupakan sublimit dari fasilitas *Letter of Credit Import* (L/C) *Line* – *Sight*/*Usance*/UPAS L/C dan/atau SKBDN dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000 (setara dengan Rp 251.730 juta).

4. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – *Trade Account Payable*, yang merupakan sublimit dari fasilitas *Import Letter of Credit* (L/C) *Line* – *Sight*/*Usance*/UPAS LC dan/atau SKBDN dengan maksimum kredit sebesar USD 35.000.000 (setara dengan Rp 587.370 juta).

5. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – *Trade Account Receivables* (*On Revolving Basis* – Fasilitas Langsung) dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 (setara dengan Rp 167.820 juta).

Keseluruhan fasilitas L/C dan/atau SKBDN bersifat sublimit dengan jumlah fasilitas *trust receipt*, fasilitas bank garansi/*standby letter of credit,* dan/atau fasilitas pinjaman transaksi khusus import, dengan ketentuan dimana Perusahaan hanya dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan keseluruhan tidak lebih dari USD 45.000.000 (setara dengan Rp 755.190 juta) untuk fasilitas No. 1 s/d 4.

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha senilai sampai USD 20.000.000 (setara dengan Rp 335.640 juta) dan Rp 100.000 juta dan persediaan senilai sampai USD 25.000.000 (setara dengan Rp 419.550 juta) dan Rp 100.000 juta pada tahun 2025 (2024: piutang usaha senilai sampai USD 20.000.000 (setara dengan Rp 323.240 juta) dan Rp 100.000 juta dan persediaan senilai sampai USD 25.000.000 (setara dengan Rp 404.050 juta) dan Rp 100.000 juta) (Catatan 7 dan 9).

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan persyaratan atas perjanjian antara lain mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *leverage ratio* kurang dari 2,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi kondisi dan persyaratan atas fasilitas ini.

Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah USD 198.958 (setara dengan Rp 3.339 juta pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: USD 1.508.844 (setara dengan Rp 24.386 juta).

2. Trust Receipt facility, which is a financing facility (On Revolving Basis – Direct Facility) through payment of Sight and/or Usance L/C and/or SKBDN over a period of time not exceeding the term of the Trust Receipt, with maximum credit of USD 25,000,000 (equivalent to Rp 419,550 million).

3. Bank Guarantee facility/Standby Letter of Credit (On Revolving Basis – Indirect facility), which is a sublimit from Letter of Credit Import (L/C) line – Sight/Usance/ UPAS L/C and/or SKBDN facility, with a maximum credit of USD 15,000,000 (equivalent to Rp 251,730 million).

4. Loan Facility Special Transaction – Trade Account Payable which is a sublimit of Import Letter of Credit (L/C) Line – Sight/Usance/ UPAS L/C and/or SKBDN facility with maximum credit of USD 35,000,000 (equivalent to Rp 587,370 million).

5. Loan Facility Special Transactions – Trade Account Receivables (On Revolving Basis – Facilities Direct) with maximum credit of USD 10,000,000 (equivalent to Rp 167,820 million).

All L/C facilities and/or SKBDN facility have sublimits in the form of trust receipt facility, bank guarantee facility/ standby letter of credit, and/or specific transaction import facility, with the condition that the Company can only use these facilities with a maximum credit of USD 45,000,000 (equivalent to Rp 755,190 million) for facilities No. 1 up to 4.

These facilities were guaranteed by fiduciary trade accounts receivable amounting up to USD 20,000,000 (equivalent to Rp 335,640 million) and Rp 100,000 million and inventories amounted up to USD 25,000,000 (equivalent to Rp 419,550 million) and Rp 100,000 million in 2025 (2024: trade accounts receivable amounting up to USD 20,000,000 (equivalent to Rp 323,240 million) and Rp 100,000 million and inventories amounted up to USD 25,000,000 (equivalent to Rp 404,050 million) and Rp 100,000 million) (Notes 7 and 9).

These agreements also contain conditions and certain covenants requiring the Company among other things, to maintain leverage ratio of less than 2.5:1.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of these facillities.

Oustanding loan facilities for PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to USD 198,958 (equivalent tp Rp 3,339 million) as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 1,508,844 (equivalent to Rp 24,386 million).

17. UTANG USAHA / 17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
PT Speedwork Solusi Utama	3.925	4.015	PT Speedwork Solusi Utama
GITI Radial Tire (Anhui) Co. Ltd.	259	1.434	GITI Radial Tire (Anhui) Co. Ltd.
PT Bando Indonesia	26	74	PT Bando Indonesia
GITI Tire Global Trading Pte Ltd	4	6.438	GITI Tire Global Trading Pte Ltd
PT KMI Wire and Cable Tbk	-	909	PT KMI Wire and Cable Tbk
Subjumlah	4.214	12.870	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1.342.823	1.588.905	Local suppliers
Pemasok luar negeri	706.360	706.372	Foreign suppliers
Subjumlah	2.049.183	2.295.277	Subtotal
Jumlah	2.053.397	2.308.147	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	1.346.249	1.577.794	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	681.040	723.375	U.S. Dollar
Euro	4.414	2.152	Euro
Mata uang asing lainnya	21.694	4.826	Other foreign currencies
Jumlah	2.053.397	2.308.147	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 120 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days. No interest is charged on trade accounts payable.

Grup tidak memberikan jaminan atas utang usaha tersebut.

The Group does not provide any guarantee on trade accounts payable.

18. UTANG PAJAK / 18. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	1.499	673	Article 4 (2)
Pasal 21	32.853	19.924	Article 21
Pasal 23	13.766	1.030	Article 23
Pasal 25	14.549	20.080	Article 25
Pasal 26	5.103	26.293	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan (Catatan 35)	45.033	28.066	Company (Note 35)
Entitas anak - PSM	143	-	Subsidiary - PSM
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih			Value Added Tax - Net
Perusahaan	54.169	27.340	Company
Jumlah	167.115	123.406	Total

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAINNYA / 19. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Provisi garansi	107.799	109.496	Provision for warranty
Royalti (Catatan 37d dan 39b)	79.964	70.241	Royalty (Notes 37d and 39b)
Listrik, air dan telepon	47.427	54.988	Electricity, water and telephone
Gas	68.352	54.258	Gas
Bunga (Catatan 16, 21 dan 22)	22.468	24.791	Interest (Notes 16, 21 and 22)
Lain-lain	62.970	53.588	Others
Jumlah	388.980	367.362	Total

20. JAMINAN PENYALUR / 20. DEALERS' GUARANTEE

Merupakan jaminan penyalur yang diterima dari pelanggan berkaitan dengan penjualan Perusahaan.

Represents dealers' guarantees from customers in relation to the Company's sales.

Jaminan penyalur ini dapat diambil kembali sewaktu-waktu bila Perusahaan dan Penyalur menghentikan kerjasama atau adanya perubahan batas kredit.

Dealers' guarantee is refundable upon termination of the distributorship between the Company and the Dealers or if there are any changes in the credit limit.

21. UTANG OBLIGASI / 21. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Senior Secured Notes - USD 175.000.000	2.828.350	Senior Secured Notes - USD 175,000,000
Premi pelunasan lebih awal	63.299	Premium call
Biaya diskon dan transaksi yang belum diamortisasi	(1.157)	Unamortized discount and transaction costs
Jumlah	2.890.492	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.890.492	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Biaya perolehan diamortisasi atas utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bonds payable is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Utang obligasi	2.890.492	Bonds payable
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 19)	4.922	Accrued interest expenses (Note 19)
Jumlah	2.895.414	Total

Senior Secured Notes – USD 175.000.000

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan menerbitkan *Senior Secured Notes due* 2026 ("*Notes due* 2026") sebesar USD 175.000.000 (setara dengan Rp 2.520.000 juta) dengan bunga 8,950% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan.

Senior Secured Notes – USD 175,000,000

On June 23, 2021, the Company issued Senior Secured Notes due 2026 ("Notes due 2026") amounting to USD 175,000,000 (equivalent to Rp 2,520,000 million) with an interest rate of 8.950% per annum payable semi-annually.

Notes due 2026 tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan DB Trustee (Hongkong) Limited bertindak sebagai Wali Amanat.

The Notes due 2026 were listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited with DB Trustee (Hongkong) Limited as Trustee.

Notes due 2026 dijamin oleh entitas anak, PSM dan FS.

The Notes due 2026 are guaranteed by the subsidiaries, PSM and FS.

Notes due 2026 dijamin dengan aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan dan fasilitas mesin produksi ban bias, ban sepeda motor, ban kendaraan roda dua dan empat dan *tire cord plant* I dan II di Tangerang (Catatan 14), serta jaminan perusahaan PSM dan FS.

The Notes due 2026 are secured by certain property in the form of land, building and machinery production facilities for bias tire, motorcycle tire, tire for two and four-wheeled vehicles and tire cord plant I and II in Tangerang (Note 14), and all PSM and FS corporate guarantees.

Perusahaan dan entitas anak penjamin diharuskan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain pembatasan Grup untuk memperoleh tambahan utang dalam jumlah tertentu, kecuali rasio *Consolidated* EBITDA *to Fixed Charges* ("FCCR") paling sedikit 2,5 : 1,0. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memenuhi persyaratan rasio FCCR.

The Company and subsidiaries guarantors are required to comply with certain financal covenants which among others, include limiting the Group from incurring additional debt, unless the ratio of Consolidated EBITDA to Fixed Charges ("FCCR") is at least 2.5 : 1.0. As of December 31, 2024, the Group meet the requirement of FCCR ratio.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody's Investors Service, Inc. yang terbit pada 19 November 2024 dan Standard and Poor's Rating Group yang terbit pada 5 Desember 2024, peringkat *Notes due* 2026 masing-masing adalah B2 dan B.

Based on the rating issued by Moody's Investors Service, Inc., published on November 19, 2024 and Standard and Poor's Rating Group published on December 5, 2024, the Notes due 2026 are rated B2 and B, respectively.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan menerima pemberitahuan pembayaran lebih awal terhadap *Notes due* 2026.

On December 27, 2024, the Company received notification early payment of the Notes due 2026.

Pada tanggal 10 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran lebih awal terhadap *Notes due* 2026 beserta bunga sebesar USD 179.917.500 (setara dengan Rp 2.894.870 juta). Pembayaran ini berasal dari pencairan pinjaman sindikasi Tranche II (Catatan 22).

On January 10, 2025, the Company made an early repayment of the Notes due 2026 including interest amounting to USD 179,917,500 (equivalent to Rp 2,894,870 million). This payment comes from the disbursement of syndicated loan Tranche II (Note 22).

Pada 31 Desember 2024, atas pembayaran lebih awal ini, Perusahaan mengakui kerugian atas perbedaan nilai kini dan arus kas setelah modifikasi yang dicatat dalam beban bunga dan keuangan.

On December 31, 2024, due to this early repayment, the Company recognized loss on the difference between the present value and cash flows after the modification recorded in interest expense and financial charges.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG / 22. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Pinjaman Kredit Sindikasi	4.387.032	1.570.409	Syndicated Credit Facilities
Pinjaman Kredit Investasi	291.235	147.584	Investment Credit Facility
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(47.362)	(14.196)	Unamortized transaction cost
Jumlah	4.630.905	1.703.797	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	643.424	455.791	Current maturities
Bagian jangka panjang	3.987.481	1.248.006	Long-term portion

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Utang bank jangka panjang	4.630.905	1.703.797	Long - term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 19)	20.716	18.710	Accrued interest expenses (Note 19)
Jumlah	4.651.621	1.722.507	Total

Utang bank jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term bank loan are repayable as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Jatuh tempo dalam tahun			Due in the year
2025	-	462.503	2025
2026	646.400	462.503	2026
Setelah 2026	4.031.867	792.987	After 2026
Jumlah	4.678.267	1.717.993	Total

Pinjaman Kredit Sindikasi – Rp 1.325.000 juta

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi sebesar Rp 1.325.000 juta yang jatuh tempo pada tahun 2028 dengan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *facility agent*, PT Bank Permata Tbk sebagai *security agent* dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *initial creditor*. PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia adalah *joint mandated lead arrangers* dan *bookrunners*.

Pinjaman Kredit Sindikasi memiliki tingkat suku bunga JIBOR ditambah margin sebesar 5,47% per tahun. Margin telah diubah menjadi 1,57% pada September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tingkat suku bunga diubah menjadi *compounded* Indonia 90 hari ditambah margin sebesar 2,23% per tahun.

Pembayaran pokok pinjaman setiap tiga bulan dimulai pada Juni 2021 sebesar 2,5% dari pokok pinjaman awal sampai dengan Maret 2022 dan 3,75% mulai Juni 2022 sampai dengan Maret 2028.

Pinjaman Kredit Sindikasi juga mencakup kondisi dan persyaratan atas perjanjian antara lain mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *financial covenants* sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1,0:1,0;
- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 1,50:1,0;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 4,35:1,0;
- *A Debt Service Coverage ratio* tidak kurang dari 1,10x (satu koma sepuluh kali);
- *An EBITDA to Interest ratio* tidak kurang dari 1,50:1,0; dan
- *Minimum Net Worth* Rp 5.000.000 juta.

Syndicated Credit Facility – Rp 1,325,000 million

On February 26, 2021, the Company entered into a Syndicated Credit Facility agreement amounting Rp 1,325,000 million due on 2028 with PT Bank Central Asia Tbk as facility agent, PT Bank Permata Tbk as security agent and PT Bank KEB Hana Indonesia as initial creditor. PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia are joint mandated lead arrangers and bookrunners.

The Syndicated Credit Facility carries an interest rate of JIBOR plus a margin of 5.47% per annum. Margin was amended to 1.57% in September 2024.

On 31 December 2025 the interest rate was amended to compounded Indonia 90 days plus a margin of 2.23% per annum.

The quarterly principal repayment will start in June 2021 at 2.5% of the original principal up to March 2022 and 3.75% from June 2022 up to March 2028.

The Syndicated Credit Facility also contain conditions and certain covenants requiring the Company among others things, to maintain the following financial covenants:

- Current ratio of at least 1.0:1.0;
- Interest Bearing Debt to Equity of not more than 1.50:1.0;
- Interest Bearing Debt to EBITDA of not more than 4.35:1.0;
- A Debt Service Coverage ratio at least 1.10 (one point ten) times;
- An EBITDA to Interest ratio of at least 1.50:1.0; and
- Minimum Net Worth Rp 5,000,000 million.

Pinjaman Kredit Sindikasi dijamin dengan aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan dan fasilitas mesin produksi ban truk dan bus radial (Catatan 14).

The Syndicated Credit Facility is secured by certain property in the form of land, buildings and truck and bus radial production equipment (Note 14).

Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu antara lain pembatasan Grup untuk memperoleh tambahan utang dalam jumlah tertentu, kecuali penambahan fasilitas kredit tersebut tidak mengakibatkan terlanggarnya *financial covenant*. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memenuhi *financial covenants* tersebut.

The Company is required to comply with certain conditions which among others limits the Group from incurring debt in certain amounts, unless the additional credit facility does not cause the financial covenant to be violated. As of December 31, 2025 and 2024, the Company complied with the financial covenants.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 447.188 juta (31 Desember 2024: Rp 645.937 juta).

Outstanding loan as of December 31, 2025 is Rp 447,188 million (December 31, 2024: Rp 645,937 million).

Pinjaman Kredit Sindikasi – Rp 1.451.000 juta

Syndicated Credit Facility – Rp 1,451,000 million

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan telah melakukan pencairan atas Fasilitas Kredit Sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai kreditur dengan tenor 7 (tujuh) tahun, dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 1.451.000 juta. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi tertanggal 7 Juni 2021, dimana PT Bank Central Asia Tbk juga berperan sebagai *mandated lead arranger* dan *bookrunner*, serta *facility agent* dan *security agent* dari para pihak pembiayaan.

On July 8, 2021, the Company has drawdown the 7 (seven) year tenor Rupiah Syndicated Credit Facility, with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia as lenders amounting to Rp 1,451,000 million. This is pursuant to the Syndicated Credit Facility agreement dated June 7, 2021, whereas PT Bank Central Asia Tbk also act as the mandated lead arranger and bookrunner, facility agent and security agent of the financing parties.

Pinjaman Kredit Sindikasi memiliki tingkat suku bunga JIBOR ditambah margin sebesar 5,5% per tahun. Margin telah diubah menjadi 1,57% pada September 2024.

The Syndicated Credit Facility carries an interest rate of JIBOR plus a margin of 5.5% per annum. Margin was amended to 1.57% in September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tingkat suku bunga diubah menjadi *compounded* Indonia 90 hari ditambah margin sebesar 2,23% per tahun.

On December 31, 2025 the interest rate was amended to compounded Indonia 90 days plus a margin of 2.23% per annum.

Pembayaran pokok pinjaman setiap tiga bulan dimulai pada Oktober 2021 sebesar 2,5% dari pokok pinjaman awal sampai dengan Juli 2022 dan 3,75% mulai Oktober 2022 sampai dengan Juli 2028.

The quarterly principal repayment will start in October 2021 at 2.5% of the original principal up to July 2022 and 3.75% from October 2022 up to July 2028.

Pinjaman Kredit Sindikasi juga mencakup kondisi dan persyaratan atas perjanjian antara lain mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *financial covenants* sebagai berikut:

The Syndicated Credit Facility also contain conditions and certain covenants requiring the Company among others things, to maintain the following financial covenants:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1,0:1,0;
- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 1,50:1,0;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 4,35:1,0;
- *A Debt Service Coverage ratio* tidak kurang dari 1,10x (satu koma sepuluh kali);
- *An EBITDA to Interest ratio* tidak kurang dari 1,50:1,0; dan
- *Minimum Net Worth* Rp 5.000.000 juta.

- Current ratio of at least 1.0:1.0;
- Interest Bearing Debt to Equity of not more than 1.50:1.0;
- Interest Bearing Debt to EBITDA of not more than 4.35:1.0;
- A Debt Service Coverage ratio at least 1.10 (one point ten) times;
- An EBITDA to Interest ratio of at least 1.50:1.0; and
- Minimum Net Worth Rp 5,000,000 million.

Pinjaman Kredit Sindikasi dijamin dengan aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan dan fasilitas mesin produksi *mixing* dan *tire cord plant* 3 (Catatan 14).

The Syndicated Credit Facility is secured by certain property in the form of land, buildings and mixing production equipment and tire cord plant 3 (Note 14).

Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu antara lain pembatasan Grup untuk memperoleh tambahan utang dalam jumlah tertentu, kecuali penambahan fasilitas kredit tersebut tidak mengakibatkan terlanggarnya *financial covenant*. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memenuhi *financial covenants* tersebut.

The Company is required to comply with certain conditions which among others limits the Group from incurring debt in certain amounts, unless the additional credit facility does not cause the financial covenant to be violated. As of December 31, 2025 and 2024, the Company complied with the financial covenants.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 598.537 juta (31 Desember 2024: Rp 816.188 juta).

Outstanding loan as of December 31, 2025 is amounting to Rp 598,537 million (December 31, 2024: Rp 816,188 million).

Pinjaman Kredit Sindikasi – Rp 4.400.000 juta

Syndicated Credit Facility – Rp 4,400,000 million

Pada tanggal 14 November 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi dengan total maksimal sebesar Rp 4.400.000 juta dengan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *facility agent* dan *Original mandated lead arrangers* dan *bookrunners*.

On November 14 2024, the Company has signed a Syndicated Credit Facility with a maximum total amounting to Rp 4,400,000 million, with PT Bank Central Asia Tbk as facility agent and Original mandated lead arrangers and bookrunners.

Bank lain dalam sindikasi adalah PT Bank Digital BCA, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Oke Indonesia Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

Other banks in the syndicate are PT Bank Digital BCA, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Oke Indonesia Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia.

Pinjaman Kredit sindikasi terdiri dari *Tranche I* sebesar Rp 1.600.000 juta dengan tenor 9 tahun dan masa tenggang 2 tahun yang akan dipergunakan untuk membiayai sebagian ekspansi pabrik ban *Truck Bus Radial* dan *Tranche II* sebesar Rp 2.800.000 juta dengan tenor 8 tahun yang telah dipergunakan untuk *Refinancing Senior Secured Notes due* 2026 ("*Notes due* 2026") sebesar USD 175.000.000 (Catatan 21).

The Syndicated Credit Facility consist of Tranche I amounting to Rp 1,600,000 million with a tenor of 9 years and Grace period of 2 years which will be used for the expansion of the Truck Bus Radial and Tranche II amounting to Rp 2,800,000 million with a tenor 8 years which has been used for Refinancing Senior Secured Notes due 2026 ("Notes due 2026") amounting USD 175,000,000 (Note 21).

Pada tanggal 10 Januari 2025, Perusahaan melakukan penarikan jumlah pinjaman sindikasi Tranche II sebesar Rp 2.800.000 juta yang digunakan untuk pembayaran Notes due 2026 (Catatan 21) dan sebagian pinjaman sindikasi Tranche I sebesar Rp 625.307 juta pada tanggal 31 Desember 2025.

On January 10, 2025, the Company made a drawdown for the syndicated loan Tranche II amounting to Rp 2,800,000 million, used for repayment Notes due 2026 (Note 21) and part of syndicated loan Tranche I amounting to Rp 625,307 million on December 31, 2025.

Pinjaman Kredit Sindikasi memiliki tingkat suku bunga *compounded* Indonia 90 hari ditambah margin sebesar 2,23% per tahun.

The Syndicated Credit Facility carries an interest rate of compounded Indonia 90 days plus a margin of 2.23% per annum.

Pembayaran angsuran pertama pokok pinjaman *Tranche I* akan dilakukan pada triwulan terdekat sejak periode ketersediaan *Tranche I* berakhir, sedangkan untuk pembayaran angsuran pertama pokok pinjaman *Tranche II* telah dilakukan pada triwulan terdekat sejak penarikan *Tranche II*.

The payment of the first installment of Tranche I loan principal will be made in the nearest quarter upon the end of Tranche I availability period, while the first installment payment of the principal of Tranche II has been made in the nearest quarter upon the withdrawal of Tranche II.

Pinjaman Kredit Sindikasi juga mencakup kondisi dan persyaratan atas perjanjian antara lain mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *financial covenants* sebagai berikut:

The Syndicated Credit Facility also contain conditions and certain covenants requiring the Company among others things, to maintain the following financial covenants:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1,0:1,0;
- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 1,50:1,0;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 4,35:1,0;
- *A Debt Service Coverage ratio* tidak kurang dari 1,10x (satu koma sepuluh kali);

- Current ratio of at least 1.0:1.0;
- Interest Bearing Debt to Equity of not more than 1.50:1.0;
- Interest Bearing Debt to EBITDA of not more than 4.35:1.0;
- A Debt Service Coverage ratio at least 1.10 (one point ten) times;

- *An EBITDA to Interest ratio* tidak kurang dari 1,50:1,0; dan
- *Minimum Net Worth Rp 5.000.000 juta.*

Pinjaman Kredit Sindikasi dijamin dengan aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan dan fasilitas mesin produksi ban truk, bus radial dan fasilitas mesin produksi *mixing* (Catatan 14).

Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu antara lain pembatasan Grup untuk memperoleh tambahan utang dalam jumlah tertentu, kecuali penambahan fasilitas kredit tersebut tidak mengakibatkan terlanggarnya *financial covenant*. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memenuhi *financial covenants* tersebut.

Saldo pinjaman Kredit Sindikasi *Tranche I* adalah sebesar Rp 625.307 juta dan *Tranche II* adalah Rp 2.716.000 juta pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: *Tranche 1* Rp 108.284 juta dan *Tranche II* nihil).

Pinjaman Kredit Investasi

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 150.000 juta dengan batas waktu penarikan 1 (satu) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 20 Juni 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 300.000 juta dengan batas waktu penarikan 1 (satu) tahun sejak penandatangan perjanjian kredit.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 291.235 juta (31 Desember 2024: Rp 147.584 juta).

Pinjaman Kredit Investasi merupakan kredit untuk pembiayaan atas mesin produksi yang dibeli Perusahaan dan dijamin dengan aset tersebut untuk periode 5 tahun (Catatan 14).

Pinjaman Kredit Investasi memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

Pada September 2024, tingkat suku bunga Pinjaman Kredit Investasi berubah menjadi JIBOR ditambah margin sebesar 1,32% per tahun.

Pada April 2025, tingkat suku bunga berubah menjadi Compounded Indonia (90 hari) ditambah margin sebesar 2,12%.

Pembayaran pokok pinjaman setiap tiga bulan dimulai pada bulan November 2022 sampai dengan Juli 2028.

- An EBITDA to Interest ratio of at least 1.50:1.0; and
- Minimum Net Worth Rp 5,000,000 million.

The Syndicated Credit Facility is secured by certain property in the form of land, buildings, truck and bus radial and mixing production equipment (Note 14).

The Company is required to comply with certain conditions which among others limits the Group from incurring debt in certain amounts, unless the additional credit facility does not cause the financial covenant to be violated. As of December 31, 2025 and 2024, the Company complied with the financial covenants.

Outstanding balance of Tranche I Syndicated Loan amounting to Rp 625,307 million and of Tranche II is 2,716,000 million as of December 31, 2025 (December 31 2024: Tranche 1 Rp 108,284 million and Tranche II is nil).

Investment Credit Facility

On October 29, 2021, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 150,000 million with a drawdown period of 1 (one) year from the signing of the loan agreement.

On June 20, 2023, the Company obtained additional investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 300,000 million with a drawdown period of 1 (one) year from the signing of the loan agreement.

Outstanding loan as of December 31, 2025 is amounting to Rp 291,235 million (December 31, 2024: Rp 147,584 million).

The Investment Credit Facility is a loan facility to finance production equipment purchased by the Company and secured by that particular assets for the period of 5 years (Note 14).

The Investment Credit Facility carries an fixed interest rate of 9.25% per annum.

On September 2024, fixed interest rate of The Investment Credit Facility was amended to JIBOR plus a margin of 1.32% per annum.

On April 2025, the interest rate was amended to Compounded Indonia (90 days) plus a margin of 2.12%.

The quarterly principal repayment will start in November 2022 up to July 2028.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja) pada tahun 2025 dan 2024. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 14.625 karyawan pada tahun 2025 (2024: 15.271 karyawan) (tidak diaudit).

Imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

The Group calculates post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law) in 2025 and 2024. The number of employees entitled to the benefits is 14,625 employees in 2025 (2024: 15,271 employees) (unaudited).

Employee benefits typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Diakui pada laba rugi:			Recognised in profit or loss:
Biaya jasa kini	111.994	114.573	Current service cost
Bunga neto	114.936	112.974	Net interest
Dampak transfer karyawan	(1.273)	1.547	Effect of transferred employees
Pembayaran di luar yang diperhitungkan	61.429	43.788	Excess payment
Biaya jasa lalu	837	(17.992)	Past service cost
Jumlah	287.923	254.890	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto	108.285	(25.556)	Remeasurement of the net defined benefit obligation
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	396.208	229.334	Total recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Jumlah yang dibebankan dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The amounts charged to profit or loss were allocated as follows:

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Biaya pabrikasi lainnya	226.571	198.012	Other manufacturing expense
Beban penjualan (Catatan 31)	30.251	25.858	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	31.101	31.020	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	287.923	254.890	Total

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits and movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Saldo awal	1.767.027	1.792.795	Beginning balance
Biaya jasa kini	111.994	114.573	Current service cost
Bunga neto	114.936	112.974	Net interest
Biaya jasa lalu	837	(17.992)	Past service cost
Pembayaran manfaat	(250.172)	(213.244)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuaria	108.285	(25.556)	Actuarial loss (gain)
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan ke Perusahaan	(1.273)	3.477	Post-employment benefit transferred to the Company
Saldo akhir	1.851.634	1.767.027	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 162.868 juta (naik sebesar Rp 64.625 juta) pada tahun 2025.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp 162,868 million (will increase by Rp 64,625 million) in 2025.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 95.293 juta (turun sebesar Rp 189.861 juta) pada tahun 2025.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp 95,293 million (will decrease by Rp 189,861 million) in 2025.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in the assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Halim & Rekan. Penilaian aktuaria dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits is calculated by an independent actuary, KKA Halim & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31* 2025	31 Desember/ *December 31* 2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,30%	7,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	5% pada usia 25 ke 0,5% pada usia 55 dan seterusnya/ *5% at age 25 to 0.5% at age 55 and so forth*	5% pada usia 25 ke 0,5% pada usia 55 dan seterusnya/ *5% at age 25 to 0.5% at age 55 and so forth*	Normal retirement rate
Tingkat kematian	TMI 4	TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 4	10% TMI 4	Disability rate

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 5 tahun (2024: 5,5 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 is 5 years (2024: 5.5 years).

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), the stockholders of the Company are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	*Name of Stockholders*
		%	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Denham Pte. Ltd.	1.724.972.443	49,50	862.486	Denham Pte. Ltd.
Compagnie Financiere Michelin	348.480.000	10,00	174.240	Compagnie Financiere Michelin
Drs. Lo Kheng Hong	204.220.100	5,86	102.110	Drs. Lo Kheng Hong
Koperasi	5.253.820	0,15	2.627	Cooperatives
Kisyuwono (Direktur)	200.000	0,01	100	Kisyuwono (Director)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	1.201.332.237	34,48	600.666	General public (each below 5%)
Jumlah	3.484.458.600	100,00	1.742.229	Total
Saham treasuri (Catatan 27)	341.400		171	Treasury stocks (Note 27)
Jumlah	3.484.800.000		1.742.400	Total

	31 Desember/*December 31,* 2024			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	*Name of Stockholders*
		%	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Denham Pte. Ltd.	1.724.972.443	49,50	862.486	Denham Pte. Ltd.
Compagnie Financiere Michelin	348.480.000	10,00	174.240	Compagnie Financiere Michelin
Drs. Lo Kheng Hong	182.191.400	5,23	91.096	Drs. Lo Kheng Hong
Koperasi	6.911.520	0,20	3.456	Cooperatives
Kisyuwono (Direktur)	200.000	0,01	100	Kisyuwono (Director)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	1.221.653.237	35,06	610.826	General public (each below 5%)
Jumlah	3.484.408.600	100,00	1.742.204	Total
Saham treasuri (Catatan 27)	391.400		196	Treasury stocks (Note 27)
Jumlah	3.484.800.000		1.742.400	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	31 Desember/ *December 31* 2025	31 Desember/ *December 31* 2024	
Agio saham			Premium on capital stock
Penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat tahun 1990 sebanyak 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang dijual dengan harga Rp 5.500 per saham	90.000	90.000	Initial public offering in 1990 of 20,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and selling price of Rp 5,500 per share
Penawaran umum terbatas pada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 198.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang dijual dengan harga Rp 3.250 per saham	445.500	445.500	Rights issue in 1994 of 198,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and selling price of Rp 3,250 per share
Jumlah	535.500	535.500	Total
Dikurangi dengan pembagian saham bonus			Less bonus shares
1992	(88.000)	(88.000)	1992
1995	(396.000)	(396.000)	1995
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor (PSAK 338)	(554.015)	(554.015)	Difference in value of restucturing transaction among entities under common control presented as additional paid in capital (PSAK 338)
Penjualan saham treasuri	(14)	-	Sale of treasury stock
Saldo akhir	(502.529)	(502.515)	Ending balance

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas pembelian aset tetap PT Polychem Indonesia Tbk dan PT Sentra Sintetikajaya sehubungan dengan restrukturisasi usaha dengan perincian sebagai berikut:

Difference in Value of Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control

This account represents the difference between the recorded amount of property, plant and equipment of PT Polychem Indonesia Tbk and PT Sentra Sintetikajaya in relation with business restructuring, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 dan/ *and* 2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Selisih harga pembelian dengan jumlah tercatat aset tetap	771.376	Difference between purchase price and the recorded amount of property, plant and equipment
Pengaruh pajak tangguhan	(217.361)	Effect of deferred tax
Bersih	554.015	Net

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	152.089	152.089	Foreign currency translation adjustment of the subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	518.054	501.174	Share in other comprehensive income of associate
Perubahan ekuitas entitas asosiasi karena kuasi-reorganisasi	340.202	340.202	Changes in equity of associate company due to quasi-reorganization
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(74.333)	10.129	Remeasurement on defined benefit obligation
Jumlah	936.012	1.003.594	Total

a. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak

a. Foreign currency translation adjustment of the subsidiaries

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Saldo awal tahun	152.089	104.653	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari entitas anak	-	47.436	Exchange differences arising on translating the net assets of subsidiaries
Saldo akhir tahun	152.089	152.089	Balance at end of year

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran aset bersih dari entitas anak (PSM dan FS) dari mata uang fungsionalnya (yaitu Dolar Amerika Serikat) ke mata uang penyajian Grup (yaitu Rupiah). Pada tahun 2025, entitas anak mengganti mata uang fungsionalnya menjadi Rupiah.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the subsidiaries (PSM and FS) from its functional currency (i.e. United States Dollar) to the Group's presentation currency (i.e. Indonesian rupiah). In 2025, the subsidiaries changes its financial currency to Rupiah.

b. Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi

b. Share in other comprehensive income of associate

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Saldo awal tahun	501.174	476.667	Balance at beginning of year
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(1.551)	863	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari entitas asosiasi	18.431	23.644	Exchange differences arising on translating the net asset of associate
Saldo akhir tahun	518.054	501.174	Balance at end of year

c. Perubahan ekuitas entitas asosiasi karena kuasi-reorganisasi

Merupakan penyesuaian atas ekuitas dari entitas asosiasi, PT Polychem Indonesia Tbk, karena kuasi-reorganisasi yang dilaksanakan dengan penilaian kembali terhadap aset dan liabilitas yang efektif pada 31 Desember 2010.

c. Changes in equity of associate company due to quasi-reorganization

This represents adjustment on the equity of associate company, PT Polychem Indonesia Tbk, due to quasi-reorganization carried out through the revaluation of assets and liabilities effective on December 31, 2010.

27. SAHAM TREASURI

27. TREASURY STOCKS

	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase modal ditempatkan dan disetor/ *Percentage of subscribed and paid up shares* %	Biaya perolehan saham/ *Cost of share* Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014	254.000	0,007	439	Treasury stock at December 31, 2013 and 2014
Ditambah: perolehan tahun 2015	137.400	0,004	62	Add: acquisition in 2015
Dikurang: penjualan tahun 2025	(50.000)	(0,001)	(64)	Less: sales in 2025
Saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2025	341.400	0,010	437	Treasury stock at December 31, 2025

	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase modal ditempatkan dan disetor/ *Percentage of subscribed and paid up shares* %	Biaya perolehan saham/ *Cost of share* Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014	254.000	0,007	439	Treasury stock at December 31, 2013 and 2014
Ditambah: perolehan tahun 2015	137.400	0,004	62	Add: acquisition in 2015
Saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2024	391.400	0,011	501	Treasury stock at December 31, 2024

Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk mengurangi dampak pasar, yang berfluktuasi secara signifikan.

The purpose of treasury stock is to reduce the impact of the market, which fluctuates significantly.

28. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 158 tanggal 25 Juni 2025, dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2024 sebesar Rp 174.220 juta kepada para pemegang saham Perusahaan dan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 25.000 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 26 Juni 2024, dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2023 sebesar Rp 174.220 juta kepada para pemegang saham Perusahaan dan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 25.000 juta.

28. GENERAL RESERVE AND DIVIDENDS

Based on the minutes of the Stockholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 158 dated June 25, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to declare dividends for the year 2024 amounting to Rp 174,220 million to the Company's shareholders and agreed to appropriate additional general reserve balance amounting to Rp 25,000 million.

Based on the minutes of the Stockholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 211 dated June 26, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to declare dividends for the year 2023 amounting to Rp 174,220 million to the Company's shareholders and agreed to appropriate additional general reserve balance amounting to Rp 25,000 million.

29. PENJUALAN BERSIH

29. NET SALES

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Pihak berelasi			Related parties
Lokal	953.437	75.683	Local
Ekspor	1.939.074	2.378.724	Export
Subjumlah	2.892.511	2.454.407	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	13.284.352	14.098.413	Local
Ekspor	1.795.423	1.763.272	Export
Subjumlah	15.079.775	15.861.685	Subtotal
Insentif kinerja	(308.090)	(286.942)	Performance incentives
Jumlah penjualan bersih	17.664.196	18.029.150	Total net sales

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2025 dan 2024.

There are no sales to customer, which accounted for more than 10% of the total net sales in 2025 and 2024.

Pendapatan dari kontrak kepada pelanggan Grup diakui pada satu waktu tertentu ketika pengalihan pengendalian.

The Group's revenue from contracts with customers is recognized at a single point in time when control transfers.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN / 30. COST OF SALES

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Bahan baku yang digunakan	8.798.816	8.986.115	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	2.000.283	1.975.647	Labor cost
Biaya energi	1.304.237	1.242.053	Energy cost
Biaya pabrikasi lainnya	1.838.407	1.797.624	Other manufacturing expenses
Jumlah Biaya Produksi	13.941.743	14.001.439	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	254.524	244.099	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 9)	(226.062)	(254.524)	At end of year (Note 9)
Biaya Pokok Produksi	13.970.205	13.991.014	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	1.075.928	1.209.660	At beginning of year
Pembelian	-	25.365	Purchases
Akhir tahun (Catatan 9)	(934.587)	(1.075.928)	At end of year (Note 9)
Beban pokok penjualan	14.111.546	14.150.111	Cost of sales

Tidak ada pembelian bahan baku dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2025 dan 2024.

There are no purchases of raw materials from suppliers representing more than 10% of total net sales in 2025 and 2024.

31. BEBAN PENJUALAN / 31. SELLING EXPENSES

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Transportasi	467.485	473.060	Transportation
Gaji dan tunjangan	231.497	225.112	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	68.960	64.829	Advertising and promotion
Royalti (Catatan 37d dan 39b)	68.084	69.485	Royalty (Notes 37d and 39b)
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	30.251	25.858	Post-employment benefits (Note 23)
Insentif kinerja	29.477	30.426	Incentive performance
Asuransi	21.270	29.769	Insurance
Penyusutan (Catatan 14)	15.424	11.841	Depreciation (Note 14)
Barang promosi	14.622	18.483	Gift and merchandise
Perjalanan dinas	7.979	7.501	Travelling
Beban kantor	7.631	7.853	Office expenses
Lain-lain	21.109	21.883	Others
Jumlah	983.789	986.100	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Gaji dan tunjangan	430.761	390.035	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 14)	90.034	80.599	Depreciation (Note 14)
Asuransi	54.725	51.281	Insurance
Beban kantor	42.687	37.157	Office expenses
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	31.101	31.020	Post-employment benefits (Note 23)
Pemeliharaan dan perbaikan	29.383	28.085	Maintenance and repair
Biaya pengujian dan inspeksi	17.006	12.102	Testing and inspection fee
Kesejahteraan karyawan	15.185	15.917	Employee welfare
Transportasi	10.584	12.677	Transportation
Jasa profesional lainnya	7.950	10.399	Other professional fees
Perjalanan dinas	6.068	5.495	Travelling
Perjamuan	4.906	2.959	Entertainment
Sewa kantor	1.580	1.653	Office rental
Lain-lain	33.848	31.058	Others
Jumlah	775.818	710.437	Total

33. BEBAN KEUANGAN / 33. FINANCE COSTS

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Beban bunga dan keuangan			Interest expense and financial charges
Utang bank jangka panjang	351.301	220.173	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	46.961	10.412	Short-term bank loans
Utang obligasi	13.478	409.618	Bonds payable
Liabilitas sewa	-	224	Lease liabilities
Lain-lain	3.779	4.340	Others
Jumlah beban bunga	415.519	414.182	Total interest expense
Provisi dan biaya bank	38.280	39.871	Bank provisions and charges
Jumlah	453.799	454.053	Total

Jumlah beban bunga diatas selain liabilitas sewa merupakan bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi.

The above total interest expense except lease liabilities represented interest on financial liabilities that were not classified as fair value through profit or loss.

34. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH / 34. OTHER GAINS AND LOSSES - NET

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Penjualan barang *scrap*	53.143	50.213	Sale of scrap product
Keuntungan bersih atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL (Catatan 6 dan 12)	25.108	9.018	Net gain on financial assets classified as FVTPL (Notes 6 and 12)
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 14)	49.953	(451)	Gain (loss) on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 14)
Pendapatan lain dari sewa (Catatan 13)	31.520	34.486	Other income from rent (Note 13)
Lain-lain - bersih	24.557	29.446	Others - net
Jumlah	184.281	122.712	Total

35. BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH / 35. INCOME TAX EXPENSE - NET

Beban pajak - bersih Grup terdiri dari:

Tax expense - net of the Group consists of the following:

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Pajak kini			Current tax
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	(358.997)	(374.288)	The Company
Entitas anak	(10.267)	(13.408)	Subsidiaries
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya			Adjustments recognized in the current year relating to prior year's income taxes
Perusahaan	(5.368)	(6.015)	The Company
Entitas anak	(1.395)	-	Subsidiaries
Jumlah	(376.027)	(393.711)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
(Beban) manfaat pajak tangguhan			Deferred tax (expense) benefit
Perusahaan	(3.677)	23.122	The Company
Entitas anak	(4.168)	(2.612)	Subsidiaries
Jumlah	(7.845)	20.510	Total
Beban pajak - bersih	(383.872)	(373.201)	Tax expense - net

Pada tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 5.368 juta dan sanksi administrasi sebesar Rp 2.267 juta. Perusahaan setuju dengan surat ketetapan tersebut dan membebankan seluruhnya ke laba rugi tahun 2025. Atas ketetapan tersebut, Perusahaan telah melakukan pembayaran seluruhnya pada tanggal 28 Agustus 2025.

On August 1, 2025, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for corporate income tax fiscal year 2020 amounting to Rp 5,368 million and administrative sanctions amounting to Rp 2,267 million. The Company agreed with the assessment and charged all the balance to profit and loss in 2025. The Company has fully paid the assessment on August 28, 2025.

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.627.095	1.560.123	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian konsolidasian	(29.394)	29.741	(Income) loss before tax of subsidiaries after consolidation adjustment
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.597.701	1.589.864	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	(29.054)	(482)	Post-employment benefits
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(18.312)	(31.858)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(22.876)	13.981	Allowance for decline in value of inventories
Provisi garansi	(1.697)	(4.681)	Provision for warranty
Cadangan insentif penyalur - bersih	47.179	88.235	Dealer incentive reserved - net
Cadangan insentif bonus	1.435	8.218	Provision of incentive bonus
Keuntungan nilai wajar aset keuangan pada FVTPL	(10.041)	(4.200)	Fair value gain on financial assets at FVTPL
Liabilitas sewa	20.772	10.893	Lease liabilities
Jumlah	(12.594)	80.106	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	13.249	41.279	Share of net loss of associate
Sumbangan dan representasi	9.584	6.316	Donations and representation
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(9.222)	(27.915)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito berjangka	(4.789)	(5.788)	Interest income on current accounts and time deposits
Lain-lain	37.874	17.447	Others
Jumlah	46.696	31.339	Total
Laba fiskal Perusahaan	1.631.803	1.701.309	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and excess payment are computed as follows:

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	(358.997)	(374.288)	Current year income tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	153.514	135.554	Article 22
Pasal 23	72	77	Article 23
Pasal 25	160.378	210.591	Article 25
Utang pajak (Catatan 18)	(45.033)	(28.066)	Taxes payable (Notes 18)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan - bersih Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the deferred tax assets - net of the Group are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	269.710	250.124	The Company
Entitas anak - FS	28.523	25.964	Subsidiary - FS
Jumlah	298.233	276.088	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Entitas anak - PSM	(17.280)	(12.137)	Subsidiary - PSM

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Penyesuaian dasar pengenaan pajak/ *Tax base adjustment*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Aset tetap	(201.454)	-	541	-	(200.913)	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	374.035	23.263	(6.392)	(5)	390.901	Post-employment benefits obligation
Royalti	5.346	-		-	5.346	Royalty
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan pada FVTPL	(25.842)	-	(2.209)	(900)	(28.951)	Unrealized gain from financial assets at FVTPL
Bonus	7.847	-	316	-	8.163	Bonus
Jaminan	24.090	-	(374)	-	23.716	Warranty
Insentif penyalur	57.448	-	10.379	-	67.827	Dealer incentive
Penyisihan penurunan nilai persediaan	8.654	-	(5.033)	-	3.621	Allowance for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	250.124	23.263	(2.772)	(905)	269.710	Deferred tax assets - net

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Penyesuaian dasar pengenaan pajak/ *Tax base adjustment*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Aset tetap	(196.841)	-	(4.613)	-	(201.454)	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	378.390	(4.749)	(106)	500	374.035	Post-employment benefits obligation
Royalti	5.346	-	-	-	5.346	Royalty
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan pada FVTPL	(23.878)	-	(924)	(1.040)	(25.842)	Unrealized gain from financial assets at FVTPL
Bonus	-	-	1.808	6.039	7.847	Bonus
Jaminan	25.120	-	(1.030)	-	24.090	Warranty
Insentif penyalur	38.036	-	19.412	-	57.448	Dealer incentive
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.578	-	3.076	-	8.654	Allowance for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	231.751	(4.749)	17.623	5.499	250.124	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.627.095	1.560.123	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif efektif 22%	(357.961)	(343.227)	Tax expense at effective tax rate of 22%
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(18.425)	(18.038)	Non-taxable income
Beban pajak tahun berjalan	(376.386)	(361.265)	Tax expense - current year
Beban penyesuaian pajak	(5.368)	(6.015)	Tax expense adjustment
Penyesuaian dasar pengenaan pajak	(2.118)	(5.921)	Tax base adjustment
Jumlah beban pajak - bersih	(383.872)	(373.201)	Total tax expense - net

Untuk tahun fiskal 2025 dan 2024, Perusahaan menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

For the fiscal year 2025 and 2024, the Company used a tax rate of 22%.

36. LABA PER SAHAM

36. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Laba			Earnings
Laba untuk perhitungan laba per saham	1.243.223	1.186.922	Earnings for computation of earnings per share

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

Number of Shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings (loss) per share is as follows:

	2025 *Lembar/Shares*	2024 *Lembar/Shares*	
Jumlah lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham	3.484.800.000	3.484.800.000	Number of shares with par value of Rp 500 per share
Rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	(341.400)	(391.400)	Weighted average number of treasury stock
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3.484.458.600	3.484.408.600	Total weighted average number of shares

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek setara saham biasa yang berpotensi dilutif.

At reporting date, the Company does not have potential dilutive ordinary shares.

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Denham Pte. Ltd. merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 24).
- PT Speedwork Solusi Utama dan PT Polychem Indonesia Tbk merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.
- PT Sentra Sintetikajaya merupakan entitas anak PT Polychem Indonesia Tbk.
- GITI Tire Pte. Ltd. merupakan pemegang saham mayoritas Denham Pte. Ltd.
- GITI Tire (Fujian) Co. Ltd., GITI Tire Global Trading Pte. Ltd., GITI Tire (USA) Pte. Ltd., GITI Tire (Canada) Ltd., GITI Tire (Anhui) Co. Ltd., GITI Radial Tire (Anhui) Co. Ltd., GITI Radial (Anhui) Co. Ltd. dan GITI Tire Manufacturing (USA) Ltd., adalah pihak berelasi yang termasuk dalam kelompok perusahaan di bawah GITI Tire Pte. Ltd.
- PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Langgeng Ayom Lestari, PT Graha Hexindo, PT Angkasa Interland, PT Griyamas Mukti Sejahtera, PT Almakana Sari dan PT Graha Mitrasantosa memiliki *ultimate beneficial owner* yang sama dengan Perusahaan.
- Speedwork Autocare Sdn. Bhd., Speedwork Autocare (Thailand) Co. Ltd. dan Speedwork Networks Pte. Ltd. memiliki *common ultimate shareholder* yang sama dengan Perusahaan.
- PT Bando Indonesia merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan menyediakan manfaat imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja pada Dewan Komisaris dan Dewan Direktur Grup sebesar Rp 90.328 juta pada tahun 2025 (2024: Rp 89.764 juta).

b. Penjualan bersih pada tahun 2025 sebesar 16% (2024: 14%) (Catatan 29), merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 7) yang meliputi 14% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 14%).

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Denham Pte. Ltd. is the major stockholder of the Company (Note 24).
- PT Speedwork Solusi Utama and PT Polychem Indonesia Tbk is an associate of the Company.
- PT Sentra Sintetikajaya is subsidiary of PT Polychem Indonesia Tbk.
- GITI Tire Pte. Ltd. is the majority stockholder of Denham Pte. Ltd.
- GITI Tire (Fujian) Co. Ltd., GITI Tire Global Trading Pte. Ltd., GITI Tire (USA) Pte. Ltd., GITI Tire (Canada) Ltd., GITI Tire (Anhui) Co. Ltd., GITI Radial Tire (Anhui) Co. Ltd., GITI Radial (Anhui) Co. Ltd. and GITI Tire Manufacturing (USA) Ltd., are related parties that belong to the group of companies under GITI Tire Pte. Ltd.
- PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Langgeng Ayom Lestari, PT Graha Hexindo, PT Angkasa Interland, PT Griyamas Mukti Sejahtera, PT Almakana Sari and PT Graha Mitrasantosa has same ultimate beneficial owner with the Company.
- Speedwork Autocare Sdn. Bhd., Speedwork Autocare (Thailand) Co. Ltd. and Speedwork Networks Pte. Ltd. Has same common ultimate shareholder with the Company.
- PT Bando Indonesia is an entity controlled by the same key management personnel with the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Company provides short-term employee benefits and post-employment benefits to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Group amounting to Rp 90,328 million in 2025 (2024: Rp 89,764 million).

b. Net sales to related parties accounted for 16% of the net sales in 2025 (2024: 14%) (Note 29). At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 7), which constituted 14% of the total assets as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 14%).

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

The details of net sales to related parties are as follows:

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
GITI Tire (USA) Ltd.	1.251.389	1.764.946	GITI Tire (USA) Ltd.
PT Speedwork Solusi Utama	902.613	27.993	PT Speedwork Solusi Utama
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	649.859	570.081	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
PT Bando Indonesia	50.824	47.691	PT Bando Indonesia
Speedwork Networks Pte Ltd.	25.337	19.242	Speedwork Networks Pte Ltd.
GITI Tire (Canada) Ltd.	9.485	15.358	GITI Tire (Canada) Ltd.
GITI Radial (Anhui) Co. Ltd.	3.004	6.550	GITI Radial (Anhui) Co. Ltd.
Speedwork Autocare Sdn. Bhd.	-	2.546	Speedwork Autocare Sdn. Bhd.
Jumlah	2.892.511	2.454.407	Total

c. Jumlah pembelian pada tahun 2025 sebesar 0,27% (2024: 0,19%), merupakan pembelian bahan baku, barang jadi dan suku cadang dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 17), yang meliputi 0,04% dari jumlah liabilitas pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 0,12%).

c. Purchases from related parties constituted 0.27% in 2025 (2024: 0.19%) of the total purchases of raw materials, finished goods and spareparts. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable (Note 17), which constituted 0.04% of the total liabilities as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 0.12%).

Rincian pembelian dari pihak berelasi sebagai berikut:

The details of purchases from related parties were as follows:

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
PT KMI Wire and Cable Tbk	20.801	6.218	PT KMI Wire and Cable Tbk
GITI Radial Tire (Anhui) Co. Ltd.	4.791	5.802	GITI Radial Tire (Anhui) Co. Ltd.
PT Bando Indonesia	199	171	PT Bando Indonesia
PT Speedwork Solusi Utama	66	-	PT Speedwork Solusi Utama
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.	8	6.382	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
Jumlah	25.865	18.573	Total

d. Perusahaan mengadakan *Trade Mark Licensing Agreement* dengan GITI Tire Pte. Ltd. (GTT) pada tanggal 30 Juni 2016 yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dagang yang dimiliki oleh GTT dan afiliasinya dan memberikan lisensi teknologi produksi untuk memproduksi produk ban TBR kepada Perusahaan.

Pemakaian atas hak tersebut akan dikenakan biaya royalti sebesar 1,3% dari penjualan bersih Perusahaan atas produk ban dengan merek "Giti" dan/atau seluruh merek lain yang dimiliki oleh GTT, tidak termasuk penjualan kepada GTT dan/atau afiliasinya, dan secara otomatis diperpanjang untuk tambahan 3 tahun kecuali salah satu pihak memberi tahu pihak lainnya tentang keinginan untuk tidak melanjutkan Perjanjian yang berlaku untuk diperpanjang.

d. The Company entered into Trade Mark Licensing Agreement with GITI Tire Pte. Ltd. (GTT) on June 30, 2016, which granted the Company the license to use the trade mark owned by GTT and its affiliates and licensed production technology to produce TBR tire products.

The use of these rights is subject to a royalty fee of 1.3% of net sales of the Company's tire products under the brand "Giti" and/or all other brands owned by GTT, excluding sales to GTT and/or its affiliates and automatically extended for additional 3 years unless either party notifies the other of its intention not to continue the Agreements in force for the extended term.

Jumlah beban royalti sebesar Rp 21.807 juta pada 2025 (2024: Rp 27.814 juta dicatat di beban penjualan (Catatan 31). Pada tanggal 31 Desember 2025, biaya yang masih harus dibayar atas royalti sebesar Rp 38.315 juta (31 Desember 2024: Rp 32.737 juta) (Catatan 19).

e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Polychem Indonesia Tbk memiliki saham di Perusahaan sejumlah 460.000 lembar saham.

Grup memiliki transaksi sewa *jetty* dan penggunaan *steam* dengan PT Polychem Indonesia Tbk sebesar Rp 17.131 juta pada 2025 (2024: Rp 11.735 juta).

f. Grup memiliki uang muka dengan PT Sentra Sintetikajaya dan PT Speedwork Solusi Utama masing-masing sebesar Rp 1.881 juta dan Rp 2.500 juta pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: uang muka dengan PT Sentra Sintetikajaya sebesar Rp 1.881 juta dan PT Speedwork Solusi Utama Rp 870 juta) yang dicatat dalam aset lain-lain.

g. Pada tahun 2025, Grup memiliki penghasilan sewa dari PT Langgeng Ayom Lestari, PT Graha Hexindo, PT Angkasa Interland, PT Griyamas Mukti Sejahtera, PT Almakana Sari, PT Graha Mitrasantosa dan PT Bando Indonesia sebesar Rp 423 juta (2024: PT Langgeng Ayom Lestari, PT Graha Hexindo, PT Angkasa Interland, PT Griyamas Mukti Sejahtera, PT Almakana Sari, PT Graha Mitrasantosa dan PT Bando Indonesia sebesar Rp 1.014 juta) dicatat dalam keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.

h. Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

Total royalty expense amounted to Rp 21,807 million in 2025 (2024: Rp 27,814 million), which are recorded in selling expenses (Note 31). As of December 31, 2025, the accrued expenses for royalty amounted to Rp 38,315 million (December 31, 2024: Rp 32,737 million) (Note 19).

e. As of December 31, 2025 and 2024, PT Polychem Indonesia Tbk owns shares in the Company amounting to 460,000 shares.

The Group have jetty rental and steam usage transactions with PT Polychem Indonesia Tbk amounting to Rp 17,131 million in 2025 (2024: Rp 11,735 million).

f. The Group have advance with PT Sentra Sintetikajaya and PT Speedwork Solusi Utama amounting to Rp 1,881 million and Rp 2,500 million, respectively, in December 31, 2025 (December 31, 2024: advance with PT Sentra Sintetikajaya amounting to Rp 1,881 million and PT Speedwork Solusi Utama Rp 870 million) which were recorded under other assets.

g. In 2025, the Group have rental income from PT Langgeng Ayom Lestari, PT Graha Hexindo, PT Angkasa Interland, PT Griyamas Mukti Sejahtera, PT Almakana Sari, PT Graha Mitrasantosa and PT Bando Indonesia amounting to Rp 423 million (2024: PT Langgeng Ayom Lestari, PT Graha Hexindo, PT Angkasa Interland, PT Griyamas Mukti Sejahtera, PT Almakana Sari, PT Graha Mitrasantosa and PT Bando Indonesia amounting to Rp 1,014 million) which were recorded under other gains and losses - net.

h. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

38. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Manufaktur ban (ban)
2. Manufaktur kain ban (kain ban)
3. Manufaktur karet sintetik (karet sintetik)
4. Manufaktur benang nilon (benang nilon)
5. Lainnya

38. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Manufacturing of tyre (tyre)
2. Manufacturing of tyre cord (tyre cord)
3. Manufacturing of synthetic rubber (synthetic rubber)
4. Manufacturing of nylon yarn (nylon yarn)
5. Others

	31 Desember/*December 31*, 2025							
	Ban/ *Tyre*	Kain Ban/ *Tyre Cord*	Karet sintetik/ *Synthetic rubber*	Benang nilon/ *Nylon yarn*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
PENDAPATAN								SALES
Penjualan ekstern	16.962.323	-	-	3.557	698.316	-	17.664.196	External sales
Penjualan antar segmen	28	312.289	326.116	351.015	-	(989.448)	-	Inter-segment sales
Transfer antar segmen	-	865.666	793.155	-	-	(1.658.821)	-	Inter-segment transfer
Jumlah pendapatan	16.962.351	1.177.955	1.119.271	354.572	698.316	(2.648.269)	17.664.196	Total sales
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	1.760.394	9.094	6.758	7.802	52.297	(43.302)	1.793.043	Segment Result
Biaya yang tidak dapat dialokasikan							(152.699)	Unallocated expense
Bagian rugi bersih entitas asosiasi							(13.249)	Share of net loss of associate
Laba sebelum pajak							1.627.095	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	18.528.802	845.371	530.236	600.668	1.486.024	(786.854)	21.204.247	Segment assets
Investasi dalam entitas asosiasi	466.638	-	-	-	-	-	466.638	Investment in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	18.995.440	845.371	530.236	600.668	1.486.024	(786.854)	21.670.885	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	10.680.140	345.496	124.768	153.820	872.370	(963.723)	11.212.871	Segment liabillities
Pengeluaran modal	2.427.843	2.672	2.948	691	7.329	-	2.441.483	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	738.165	11.267	4.477	5.574	2.924	48.158	810.565	Depreciation and amortization

	31 Desember/*December 31*, 2024							
	Ban/ *Tyre*	Kain Ban/ *Tyre Cord*	Karet sintetik/ *Synthetic rubber*	Benang nilon/ *Nylon yarn*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
PENDAPATAN								SALES
Penjualan ekstern	17.422.514	-	-	8.546	598.090	-	18.029.150	External sales
Penjualan antar segmen	16	230.633	312.732	403.162	-	(946.543)	-	Inter-segment sales
Transfer antar segmen	-	1.003.543	745.461	-	-	(1.749.004)	-	Inter-segment transfer
Jumlah pendapatan	17.422.530	1.234.176	1.058.193	411.708	598.090	(2.695.547)	18.029.150	Total sales
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	2.226.834	6.274	10.823	(64.120)	48.121	(45.430)	2.182.502	Segment Result
Biaya yang tidak dapat dialokasikan							(581.100)	Unallocated expense
Bagian rugi bersih entitas asosiasi							(41.279)	Share of net loss of associate
Laba sebelum pajak							1.560.123	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	18.596.691	882.221	591.687	584.029	1.294.600	(1.848.539)	20.100.689	Segment assets
Investasi dalam entitas asosiasi	463.006	-	-	-	-	-	463.006	Investment in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	19.059.697	882.221	591.687	584.029	1.294.600	(1.848.539)	20.563.695	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	10.492.298	392.007	192.757	142.919	734.209	(847.038)	11.107.152	Segment liabillities
Pengeluaran modal	901.624	841	2.668	9.055	906	-	915.094	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	679.575	11.073	4.221	9.336	5.269	48.158	757.632	Depreciation and amortization

Pendapatan yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan ekstern. Tidak terdapat penjualan antar segmen.

Kebijakan akuntansi untuk segmen yang dapat dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan di Catatan 3. Laba segmen merupakan laba yang dihasilkan oleh masing-masing segmen tanpa alokasi biaya administrasi dan gaji direktur dan komisaris, bagian laba entitas asosiasi, penghasilan investasi, biaya keuangan dan beban pajak penghasilan.

Revenue reported above represents revenue generated from external customers. There were no inter-segment sales.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 3. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of central administration costs and directors' and commissioners' salaries, share of profit of associates, investment income, finance costs and income tax expense.

Penjualan bersih berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

Net sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Lokal			Domestic
Jawa	8.625.364	8.448.969	Java
Luar Jawa	5.304.335	5.438.185	Outside Java
Luar Negeri			Foreign
Amerika	1.690.563	2.271.479	America
Eropa	1.161.049	1.029.209	Europe
Asia	577.849	554.285	Asia
Timur Tengah	210.802	165.474	Middle East
Afrika	84.388	108.023	Africa
Australia	3.363	9.220	Australia
Oceania	6.483	4.305	Oceania
Jumlah	17.664.196	18.029.150	Total

Seluruh aset Grup berlokasi di Jawa.

All of the assets of the Group are located in Java.

39. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan *master off-take agreement* antara Perusahaan dengan Tigar Tyres D.O.O (Tigar) pada tanggal 15 Oktober 2015, Tigar memberikan hak kepada Perusahaan untuk memproduksi ban dengan beberapa merek tertentu dari Grup Tigar.

   Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 1 tahun sebelum tanggal perpanjangan.

b. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Inoue Rubber Co. Ltd., Jepang (IRC), Perusahaan memperoleh hak pemakaian merk ban sepeda dan ban sepeda motor dengan nama IRC. Lisensi ini tidak dapat dipindahtangankan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2010 serta dapat diperpanjang setiap 5 tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

   Perusahaan setuju untuk membayar royalti yang besarnya ditentukan atas suatu tarif dari penjualan bersih masing-masing produk dengan merek IRC.

   Jumlah beban royalti sebesar Rp 46.277 juta pada tahun 2025 (2024: Rp 41.671 juta) dicatat di beban penjualan (Catatan 31). Pada tanggal 31 Desember 2025, biaya yang masih harus dibayar atas royalti sebesar Rp 41.649 juta (31 Desember 2024: Rp 37.504 juta) (Catatan 19).

39. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Under the master off-take agreement between the Company and Tigar Tyres D.O.O (Tigar) dated October 15, 2015, Tigar provides among others, authorized the Company to manufacture some particular brand of Tigar Group's tyres.

   The agreement may be automatically extended for 5 years unless terminated by either party with 1 year prior written notice to the other party.

b. Under the agreement between the Company and Inoue Rubber Co. Ltd., Japan (IRC), the Company obtains the right to use the IRC brand for bicycle and motorcycle tyres. This license which is not transferable, expired on January 1, 2010 and is renewable every 5 years, except when terminated by either party.

   The Company agrees to pay royalty equivalent to a certain rate of the net sales of IRC brand products.

   Total royalty expense amounted to Rp 46,277 million in 2025 (2024: Rp 41,671 million) which are recorded in selling expenses (Note 31). As of December 31, 2025, the accrued expenses for royalty amounted to Rp 41,649 million (December 31, 2024: Rp 37,504 million) (Note 19).

c. Perusahaan mengadakan *Trade Mark Licensing Agreement* dengan GITI Tire Pte. Ltd. (GTT) dan GT International Pte. Ltd. (GTI) masing-masing pada tanggal 20 Februari 2004 dan 25 Maret 2004 yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dagang yang dimiliki oleh GTT dan GTI. Hak tersebut tidak dikenakan royalti, *non-exclusive* dan *non-transferable* serta berlaku sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak.

c. The Company entered into Trade Mark Licensing Agreement with GITI Tire Pte. Ltd. (GTT) and GT International Pte. Ltd. (GTI) on February 20, 2004 and March 25, 2004, respectively, under which the Company was granted the license to use the trade mark owned by GTT and GTI. The use of these trade marks are royalty free, non-exclusive and non-transferable and the agreements are valid unless terminated by any of the parties.

d. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terutama untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2007 dan 2008 sebesar Rp 107.938 juta.

d. In 2010, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for Income Tax Article 26 and Value Added Tax for the years 2007 and 2008 totaling to Rp 107,938 million.

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Agustus, September dan October tahun 2008 sebesar Rp 2.060 juta.

In 2010, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for Value Added Tax for tax period August, September and October year 2008 amounting to Rp 2,060 million.

Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB tersebut. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada Juni 2011 untuk SKPKB PPh 26 serta pada Juni dan Agustus 2010 untuk SKPKB PPN. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menerima hasil keputusan pengadilan yang menyatakan bahwa pengadilan menerima seluruhnya atas keberatan SKPKB PPN dan mengabulkan sebagian untuk SKPKB PPh 26 sehingga jumlah atas seluruh SKPKB tersebut menjadi Rp 2.742 juta.

The Company has paid all of the aforementioned SKPKB. The Company filed an objection letter in June 2011 for SKPKB income tax articles 26, and in June and August 2010 for SKPKB Value Added Tax. On December 21, 2012, the Company received verdicts from the Court, accepting all the objections for SKPKB VAT and partially granting SKPKB income tax article 26. Total value of the revised SKPKB is Rp 2,742 million.

Pada bulan Maret dan April 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 105.196 juta. Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak terhadap pengembalian tersebut.

In March and April 2013, the Company received the refund Value Added Tax and Income Tax Article 26 amounting to Rp 105,196 million. The Tax Office filed a Judicial Review to the Supreme Court against the verdict of the Tax Court on such return.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Agustus, September dan Oktober sebesar Rp 2.060 juta. Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak terhadap pengembalian tersebut.

In 2013, the Company received the refund Value Added Tax for tax period August, September and October amounting to Rp 2,060 million. The Tax Office filed a Judicial Review to the Supreme Court against the verdict of the Tax Court on such return.

Pada Maret 2016, Perusahaan menerima 1 (satu) putusan Mahkamah Agung yang menerima permohonan Peninjauan Kembali dari Kantor Pajak atas Peninjauan Kembali SKPKB PPN dengan jumlah Rp 2.086 juta. Atas putusan ini Perusahaan telah membayar kembali pajaknya.

In March 2016, the Company received 1 (one) Supreme Court verdict which favoured the Judicial Review of Indonesian Tax office on SKPKB VAT with an amount of Rp 2,086 million. The Company had already paid the tax.

Pada Mei 2024, Perusahaan menerima 1 (satu) Putusan Mahkamah Agung yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Kantor Pajak atas SKPKB PPN dengan jumlah Rp 569 juta.

In May 2024, the Company received 1 (one) Supreme Court verdict which rejected the Judicial Review Request by Tax Office on SKPKB VAT with an amount Rp 569 million.

Pada Juni 2024, Perusahaan menerima 1 (satu) Putusan Mahkamah Agung yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Kantor Pajak atas SKPKB PPN dengan jumlah Rp 935 juta.

In June 2024, the Company received 1 (one) Supreme Court verdict which rejected the Judicial Review Request by Tax Office on SKPKB VAT with an amount Rp 935 million.

Pada Februari 2025, Perusahaan menerima 3 (tiga) Putusan Mahkamah Agung yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Kantor Pajak atas SKPKB PPN dengan jumlah Rp 38.158 juta.

In February 2025, the Company received 3 (three) Supreme Court verdict which rejected the Judicial Review Request by Tax Office on SKPKB VAT with an amount Rp 38,158 million.

Pada tanggal 6 Maret 2025, Perusahaan menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Kantor Pajak atas SKPKB PPN masa Maret 2008 dengan jumlah Rp 2.075 juta.

On March 6, 2025, the Company received Supreme Court verdict which rejected the Judicial Review Request by Tax Office on SKPKB VAT March 2008 with an amount Rp 2.075 million.

Pada tanggal 4 Februari 2026, Perusahaan menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Kantor Pajak atas SKPKB PPh Pasal 26 dengan jumlah Rp 63.034 juta.

On February 4 2026, the Company received Supreme Court verdict which rejected the Judicial Review Request by Tax Office on SKPKB Witholding Tax Article 26 with an amount Rp 63,034 million.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses Peninjauan kembali lainnya dengan jumlah Rp 399 juta masih dalam proses.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, other Judicial Review process with remaining amount of Rp 399 million are still in progress.

e. Pada Desember 2019, Kantor Pajak menerbitkan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 9.493 juta akibat keterlambatan pembayaran denda pajak terkait sengketa pajak 2010, dan telah dibayarkan dan dibebankan pada tahun 2020.

e. In December 2019, Tax Office has issued Tax Invoice amounting to Rp 9,493 million due to late payment of tax penalty related to tax dispute in 2010, which was paid and charged to expenses in 2020.

Pada bulan Mei 2024, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh permohonan banding dan telah menerima pengembalian sebesar Rp 9.493 juta. Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak terhadap pengembalian tersebut.

In May 2024, the Company has received verdicts from Tax Court, accepting all the appeals and received the refund amounting to Rp 9,493 million. The Tax Office filed a Judicial Review to the Supreme Court against the verdict of the Tax Court on such return.

Pada bulan Mei 2025, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung yang menolak permohonan Kantor Pajak.

In May 2025, the Company has received verdicts from Supreme Court, rejecting all the Judicial Review filed by Tax Office.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tahun 2025, PSM dan FS mengubah mata uang fungsional yang semula adalah USD menjadi IDR. Seluruh saldo aset dan liabilitas moneter bersih kini telah menggunakan mata uang fungsional laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

In 2025, PSM and FS changed functional currency from USD to IDR. All of balance the net monetary asset and liability balances are now determined based on the functional currency of the consolidated financial statements. At December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025		31 Desember/*December 31,* 2024		
	Mata Uang Asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen Rp'Juta/ *Equivalent in Rp'Million*	Mata Uang Asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen Rp'Juta/ *Equivalent in Rp'Million*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
USD	9.648.115	161.914	5.262.943	85.060	USD
Euro	1.108.097	21.889	452.623	7.627	Euro
Lainnya		2.608		458	Others
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
USD	23.189.631	389.168	12.174.576	196.766	USD
Piutang usaha					Trade accounts receivable
USD	160.321.804	2.690.521	181.831.307	2.938.758	USD
Euro	5.074.309	100.234	6.862.018	115.634	Euro
GBP	131.220	2.974	171.297	3.483	GBP
JPY	10.582.152	1.139	-	-	JPY
THB	1.503.600	801	36.638.000	17.439	THB
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
USD	-	-	77	1	USD
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other non-current financial assets
USD	3.924.439	65.860	3.911.833	63.223	USD
Jumlah aset		3.437.108		3.428.449	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank					Bank loans
USD	33.457.393	561.482	30.853.761	498.658	USD
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi					Related parties
USD	15.674	263	487.088	7.873	USD
Pihak ketiga					Third parties
USD	40.565.928	680.777	43.209.692	698.355	USD
CNY	7.692.851	18.468	299.693	664	CNY
JPY	26.769.440	2.880	27.078.720	2.772	JPY
Euro	223.471	4.414	136.441	2.299	Euro
Lainnya		346		461	Others
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi					Related parties
USD	4.604	77	-	-	USD
THB	-	-	183.877	88	THB
Pihak ketiga					Third parties
USD	1.161.475	19.492	1.038.891	16.791	USD
Euro	83.813	1.656	78.223	1.318	Euro
JPY	855.338	92	15.000	2	JPY
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
USD	4.702.683	78.920	3.822.273	61.776	USD
Jaminan penyalur					Dealers' guarantee
USD	27.910	468	27.910	451	USD
Euro	4.309	85	4.309	73	Euro
Utang obligasi					Bonds payable
USD	-	-	178.916.500	2.891.648	USD
Jumlah liabilitas		1.369.420		4.183.229	Total liabilities
Liabilitas Bersih		2.067.688		(754.780)	Net Liabilities

Grup mengalami keuntungan kurs mata uang asing sebesar Rp 96.030 juta pada tahun 2025 (2024: kerugian Rp 34.798 juta).

The Group incurred gain on foreign exchange amounting to Rp 96,030 million in 2025 (2024: loss Rp 34,798 million).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Mata uang	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Foreign currencies
	Rp	Rp	
1 USD	16.782	16.162	USD 1
100 JPY	10.759	10.236	JPY 100
1 Euro	19.753	16.851	Euro 1
1 GBP	22.666	20.333	GBP 1
1 THB	533	476	THB 1
1 CNY	2.401	2.214	CNY 1

41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember/*December 31*, 2025					
		Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows financing*	Perubahan transaksi non kas/*Non-cash changes*			
	1 Januari/ *January 1,* 2025		Amortisasi biaya diskon dan transaksi/ *Amortization discount and transaction cost*	Penyesuaian mata uang asing/ *Foreign exchange adjustments*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Utang bank jangka pendek	498.658	54.605	-	21.527	574.790	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.703.797	2.960.274	(33.166)	-	4.630.905	Long-term bank loans
Utang obligasi	2.890.492	(2.817.500)	(62.142)	(10.850)	-	Bonds payable
Jumlah	5.092.947	197.379	(95.308)	10.677	5.205.695	Total

	31 Desember/*December 31*, 2024					
		Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows financing*	Perubahan transaksi non kas/*Non-cash changes*			
	1 Januari/ *January 1,* 2024		Amortisasi biaya diskon dan transaksi/ *Amortization discount and transaction cost*	Penyesuaian mata uang asing/ *Foreign exchange adjustments*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Utang bank jangka pendek	278.460	208.463	-	11.735	498.658	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.049.576	(354.219)	8.440	-	1.703.797	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	9.735	(9.879)	-	144	-	Lease liabilities
Utang obligasi	2.633.953	-	130.893	125.646	2.890.492	Bonds payable
Jumlah	4.971.724	(155.635)	139.333	137.525	5.092.947	Total

42. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITIES

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Penambahan aset tetap melalui uang muka dan utang lain-lain	1.558.826	448.552	Increase of property, plant and equipment through advances and other accounts payable
Penambahan properti investasi melalui uang muka	-	9.327	Increase of investment properties through advances

43. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

43. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost* Rp'Juta/ *Rp'Million*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)* Rp'Juta/ *Rp'Million*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost* Rp'Juta/ *Rp'Million*	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas di bank dan deposito berjangka	924.634	-	-	Cash in bank and time deposits
Aset keuangan lancar lainnya	-	389.168	-	Other current financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.946.919	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.771.316	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	6.997	-	-	Related parties
Pihak ketiga	46.754	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	65.740	38.577	-	Other non-current financial assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	574.790	Short - term bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	4.214	Related parties
Pihak ketiga	-	-	2.049.183	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	11.400	Related parties
Pihak ketiga	-	-	484.322	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	281.181	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	978.504	Dealers' guarantee
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	643.424	Long term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	44.333	Other accounts payable to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	-	-	3.987.481	Long term bank loans
Jumlah	5.762.360	427.745	9.058.832	Total

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas di bank dan deposito berjangka	1.037.823	-	-	Cash in bank and time deposits
Aset keuangan lancar lainnya	-	363.013	-	Other current financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.850.817	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.111.575	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	4.903	-	-	Related parties
Pihak ketiga	58.323	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	63.095	25.629	-	Other non-current financial assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	498.658	Short - term bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	12.870	Related parties
Pihak ketiga	-	-	2.295.277	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	6.925	Related parties
Pihak ketiga	-	-	346.854	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	257.866	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	1.000.411	Dealers' guarantee
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	455.791	Long term bank loans
Utang obligasi	-	-	2.890.492	Bonds payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	41.954	Other accounts payable to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	-	-	1.248.006	Long term bank loans
Jumlah	6.126.536	388.642	9.055.104	Total

44. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Group Treasury* menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan instrumen keuangan derivative dan dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 40.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap USD dan Euro.

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan (penurunan) 2,04% dan 9,14% pada tahun 2025 (31 Desember 2024: peningkatan (penurunan) sebesar 3,71% dan 2,94%) Rp terhadap mata uang USD dan Euro. Tingkat ini adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode. Jumlah di bawah ini menunjukkan pengaruh terhadap laba setelah pajak dimana Rp menguat (melemah) pada tingkat yang disebutkan di atas terhadap mata uang USD dan Euro.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as borrowings denominated in foreign currencies.

The Group manages the foreign currency exposure by entering in derivative financial instruments and by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 40.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the USD and Euro.

The following table details the Company's sensitivity to 2.04% and 9.14% increase (decrease) in 2025 (December 31, 2024: 3.71% and 2.94% increase (decrease)) of the Rp against USD and Euro currencies. These rates are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end. The amount below indicates the effects in profit after tax where the Rp strengthens (weaken) at the rates specified above against USD and Euro currencies.

Laba atau rugi, bersih setelah pajak	Dampak USD/ *USD Impact* Rp'Juta/ *Rp'Million*	Dampak EURO/ *EURO Impact* Rp'Juta/ *Rp'Million*	Profit or loss, net of tax
31 Desember 2025	(31.283) (i)	8.268 (ii)	December 31, 2025
31 Desember 2024	25.805 (i)	2.742 (ii)	December 31, 2024

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang, biaya yang masih harus dibayar, jaminan penyalur, utang bank dan obligasi Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan jaminan penyalur dalam mata uang Euro pada akhir periode pelaporan.

(i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables, accrued expenses, dealers' guarantee, bank loans and bonds payable by the Group at the end of the reporting period.

(ii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on Euro denominated cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, trade accounts payable, other accounts payable and dealers' guarantee by the Group at the end of the reporting period.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga mengacu pada risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas pinjaman yang memiliki tingkat bunga variabel. Pinjaman ini termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan suku bunga pada poin (v) di bawah.

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

Grup telah memantau pasar dan *output* dari kelompok kerja berbagai industri yang mengelola transisi ke suku bunga acuan yang baru. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup tetap menggunakan Indonia dan JIBOR.

Berikut merupakan risiko utama Grup atas transisi tersebut:

Risiko suku bunga dasar

Terdapat dua elemen risiko sebagai mana dijabarkan di bawah ini:

- Jika negosiasi bilateral dengan rekanan Grup tidak berhasil diselesaikan sebelum penghentian LIBOR, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait dengan tingkat suku bunga yang akan berlaku. Hal ini menimbulkan risiko suku bunga tambahan yang tidak dapat diantisipasi ketika kontrak ditandatangani dan tidak masuk dalam strategi manajemen risiko suku bunga. Misalnya, dalam beberapa kasus, klausul *fallback* dalam kontrak pinjaman LIBOR dapat mengakibatkan tingkat bunga menjadi tetap untuk jangka waktu yang tersisa pada penawaran LIBOR terakhir. Grup bekerja sama dengan semua rekanan untuk menghindari hal ini terjadi, namun jika hal ini terjadi, kebijakan manajemen risiko suku bunga Grup akan berlaku normal dan dapat mengakibatkan penyelesaian atau perpindahan ke *swap* suku bunga baru untuk mempertahankan campuran antara utang suku bunga mengambang dan tetap.

- Basis risiko suku bunga dapat timbul jika instrumen nonderivatif dan instrumen derivatif yang dimiliki untuk mengelola risiko suku bunga pada instrumen nonderivatif beralih ke suku bunga acuan alternatif pada waktu yang berbeda. Risiko ini juga dapat muncul ketika derivatif semula bertransisi pada waktu yang berbeda. Grup akan memantau risiko ini terhadap kebijakan manajemen risikonya.

The Group is exposed to interest rate risk on its borrowings that carrry variable interest rate. Those borrowings are included in the liquidity and interest rate risk table in section (v) below.

To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate.

The Group has closely monitored the market and the output from the various industry working groups managing the transition to new benchmark interest rates. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Group continues to use Indonia and JIBOR.

The following are the key risks for the Group arising from the transition:

Interest rate basis risk

There are two elements to this risk as outlined below:

- If the bilateral negotiations with the Group's counterparties are not successfully concluded before the cessation of LIBOR, there are significant uncertainties with regard to the interest rate that would apply. This gives rise to additional interest rate risk that was not anticipated when the contracts were entered into and is not captured by our interest rate risk management strategy. For example, in some cases the fallback clauses in LIBOR loan contracts may result in the interest rate becoming fixed for the remaining term at the last LIBOR quote. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring, however if this does arise, the Group's interest rate risk management policy will apply as normal and may result in closing out or entering into new interest rate swaps to maintain the mix of floating rate and fixed rate debt.

- Interest rate risk basis may arise if a non-derivative instrument and the derivative instrument held to manage the interest risk on the nonderivative instrument transition to alternative benchmark rates at different times. This risk may also arise where back-to-back derivatives transition at different times. The Group will monitor this risk against its risk management policy.

Risiko likuiditas

Terdapat perbedaan mendasar antara LIBOR dan suku bunga acuan alternatif yang akan diadopsi oleh Grup. LIBOR merupakan suku bunga *forward-looking* yang diterbitkan untuk suatu periode (misalnya 3 bulan) pada awal periode tersebut dan termasuk di dalamnya *spread* kredit antar bank, sedangkan suku bunga acuan alternatif biasanya merupakan suku bunga semalam bebas risiko yang diterbitkan pada akhir periode semalam tanpa adanya *spread* kredit melekat. Perbedaan ini menimbulkan tambahan ketidakpastian atas pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang yang akan memerlukan tambahan pengelolaan likuiditas.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Grup telah diperbarui untuk memastikan sumber daya likuid yang cukup untuk mengakomodasi kenaikan tak terduga dalam suku bunga semalam.

Akuntansi

Jika transisi ke suku bunga acuan alternatif untuk kontrak tertentu diselesaikan dengan cara yang tidak memperbolehkan penerapan keringanan yang diperkenalkan dalam amendemen Tahap 2, dapat menyebabkan terjadinya volatilitas dalam laba rugi jika instrumen keuangan non-derivatif dimodifikasi atau dihentikan pengakuannya. Grup bertujuan untuk menyetujui perubahan kontrak yang memungkinkan penerapan PSAK 109.

Risiko litigasi

Jika tidak tercapai kesepakatan untuk menerapkan reformasi acuan suku bunga pada kontrak yang ada (misalnya yang timbul dari interpretasi yang berbeda dari persyaratan *fallback* yang ada), terdapat risiko perselisihan berkepanjangan dengan rekanan yang dapat menimbulkan biaya hukum dan biaya tambahan lainnya. Grup bekerja sama dengan seluruh rekanan untuk menghindari hal ini terjadi.

Risiko operasional

Tidak terdapat kontrak warisan LIBOR milik Grup yang mencakup klausul penggantian yang memadai dan kuat untuk penghentian suku bunga acuan. Berbagai kelompok kerja di industri sedang membuat ketentuan *fallback* untuk berbagai instrumen dan IBOR, yang dipantau secara ketat oleh Grup. Grup berencana untuk mentransisikan sebagian besar kontrak terkait IBOR ke suku bunga bebas risiko melalui pengenalan, atau amendemen, klausul *fallback* ke dalam kontrak yang akan mengubah dasar penentuan arus kas suku bunga dari IBOR ke RFR pada waktu yang disepakati.

Liquidity risk

There are fundamental differences between LIBOR and the alternative benchmark rates which the Group will be adopting. LIBOR is forward-looking term rates published for a period (e.g. 3 months) at the beginning of that period and include an inter-bank credit spread, whereas alternative benchmark rates are typically risk free overnight rates published at the end of the overnight period with no embedded credit spread. These differences will result in additional uncertainty regarding floating rate interest payments which will require additional liquidity management.

The Group's liquidity risk management policy has been updated to ensure sufficient liquid resources to accommodate unexpected increases in overnight rates.

Accounting

If transition to alternative benchmark rates for certain contracts is finalized in a manner that does not permit the application of the reliefs introduced in the Phase 2 amendments, this could lead to volatility in the profit or loss if non-derivative financial instruments are modified or derecognised. The Group is aiming to agree changes to contracts that would allow PSAK 109 reliefs to apply.

Litigation risk

If no agreement is reached to implement the interest rate benchmark reform on existing contracts (e.g. arising from differing interpretation of existing fallback terms), there is a risk of prolonged disputes with counterparties which could give rise to additional legal and other costs. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring.

Operational risk

None of the Group's LIBOR legacy contracts include adequate and robust fallback clauses for a cessation of the referenced benchmark interest rate. Various working groups in the industry are working on fallback provisions for different instruments and IBORs, which the Group is monitoring closely. The Group is planning to transition the majority of its IBOR-linked contracts to risk free rates through introduction of, or amendments to, fallback clauses into the contracts which will change the basis for determining the interest cash flows from IBOR to RFR at an agreed point in time.

Grup akan terus menerapkan amendemen PSAK 109 sampai ketidakpastian yang timbul dari reformasi tingkat acuan suku bunga sehubungan dengan waktu dan jumlah arus kas yang mendasari Grup terekspos sampai selesai. Grup berasumsi bahwa ketidakpastian ini tidak akan berakhir sampai kontrak Grup yang merujuk kepada IBOR diubah sampai tanggal penentuan pergantian tingkat acuan suku bunga, arus kas dari suku bunga acuan alternatif, dan penyesuaian *spread* yang relevan. Sebagian dari hal ini akan bergantung pada pengenalan klausul *fallback* yang masih harus ditambahkan dalam kontrak Grup dan negosiasi dengan pemberi pinjaman.

The Group will continue to apply the amendments to PSAK 109 until the uncertainty arising from the interest rate benchmark reforms with respect to the timing and the amount of the underlying cash flows that the Group is exposed to ends. The Group has assumed that this uncertainty will not end until the Group's contracts that reference IBORs are amended to specify the date on which the interest rate benchmark will be replaced, the cash flows of the alternative benchmark rate and the relevant spread adjustment. This will, in part, be dependent on the introduction of fallback clauses which have yet to be added to the Group's contracts and the negotiation with lenders.

Eksposur Grup terhadap suku bunga aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima perubahan perjanjian kredit mengenai perubahan tingkat suku bunga menjadi *compounded* Indonia 90 hari.

On December 31, 2025, the Company received an amendment to the credit agreement relating to a change in the interest rate to compounded Indonia 90 days.

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas yang dibahas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Persentase kenaikan atau penurunan digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analyses discussed below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. Percentage of increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 15 (2024: 10) basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan laba akan turun/naik sebesar Rp 2.507 juta untuk tahun 2025 (2024: Rp 1.570 juta). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

If interest rates had been 15 (2024: 10) basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit for the year would decrease/ increase by Rp 2,507 million in 2025 (2024: Rp 1,570 million). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Risiko harga lain

iii. Other price risks

Grup terekspos risiko harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas. Investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

The Group is exposed to equity price risks arising from equity investments. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

iv. Manajemen risiko kredit

iv. Credit risk management

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) pihak lawan yang ditelaah dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and other financial assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management anually.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur −kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL − not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 2 tahun atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is > 2 years past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur − kredit memburuk/ *Lifetime ECL − credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
			Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Kas di bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ *12-month ECL (low credit risk)*	924.634	-	924.634	Cash in banks and time deposit (Note 5)
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	389.168	-	389.168	Other current financial assets (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	4.718.235	-	4.718.235	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	53.751	-	53.751	Other accounts receivable
Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 12)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	104.317	-	104.317	Other non-current financial assets (Note 12)
				-		

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
			Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Kas di bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ *12-month ECL (low credit risk)*	1.037.823	-	1.037.823	Cash in banks and time deposit (Note 5)
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	363.013	-	363.013	Other current financial assets (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	4.962.392	-	4.962.392	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	63.226	-	63.226	Other accounts receivable
Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 12)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	88.724	-	88.724	Other non-current financial assets (Note 12)
				-		

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kebijakan Perusahaan dalam mengelola risiko kredit untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan dalam Catatan 7 dan 8.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan pada kondisi keuangan piutang usaha.

Nilai tercatat aset keuangan pada FVTPL sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 dan 12 paling mewakili masing-masing eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo ini.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk. The Company's policy for trade accounts receivable and other accounts receivable in managing credit risk are further disclosed in Notes 7 and 8.

Trade accounts receivables consist of a large number of customers. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of trade accounts receivables.

The carrying amount of the Group's financial assets at FVTPL as disclosed in Notes 6 and 12 best represents their respective maximum exposure to credit risk. The Group holds no collateral over any of these balances.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank, dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Table berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

v. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, who have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows of financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	31 Desember/*December 31*, 2025							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	Lebih dari 1-5 tahun/ *More than 1-5 years*	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ *Total*	
		Rp'Juta *Rp'Million*	Rp'Juta *Rp'Million*	Rp'Juta *Rp'Million*	Rp'Juta *Rp'Million*	Rp'Juta	Rp'Juta *Rp'Million*	
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	-	409.295	810.880	833.222	-	-	2.053.397	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	182.635	15.743	297.344	-	-	495.722	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	-	169.865	82.598	108.075	-	-	360.538	Accrued expenses and other liability
Jaminan penyalur	-	-	-	978.504	-	-	978.504	Dealer's guarantee
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	6.70% - 7.74%	91.513	152.195	726.822	3.358.214	1.581.419	5.910.163	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	9,00%	-	-	-	44.333	-	44.333	Other accounts payable to related parties
Utang bank jangka pendek	5.69% - 9.00%	14.913	440.979	120.651	-	-	576.543	Short-term bank loans
Jumlah		868.221	1.502.395	3.064.618	3.402.547	1.581.419	10.419.200	Total

	31 Desember/*December 31*, 2024							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	Lebih dari 1-5 tahun/ *More than 1-5 years*	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ *Total*	
		Rp'Juta *Rp'Million*	Rp'Juta *Rp'Million*	Rp'Juta *Rp'Million*	Rp'Juta *Rp'Million*	Rp'Juta	Rp'Juta *Rp'Million*	
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	-	2.247.775	58.250	1.829	293	-	2.308.147	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	111.512	13.680	226.969	1.618	-	353.779	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	-	154.017	74.084	109.989	-	-	338.090	Accrued expenses and other liability
Jaminan penyalur	-	-	-	1.000.411	-	-	1.000.411	Dealer's guarantee
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	8.24% - 9.12%	72.006	75.495	426.149	1.383.058	-	1.956.708	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	9,00%	-	-	-	41.954	-	41.954	Other accounts payable to related parties
Utang bank jangka pendek	4.25% - 10.75%	16.415	393.977	89.426	-	-	499.818	Short-term bank loans
Utang obligasi	8,95%	2.904.061	-	-	-	-	2.904.061	Bonds payable
Jumlah		5.505.786	615.486	1.854.773	1.426.923	-	9.402.968	Total

b. Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2024. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), utang bank jangka pendek (Catatan 16), utang obligasi (Catatan 21) dan utang bank jangka panjang (Catatan 22) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 24), tambahan modal disetor (Catatan 25), penghasilan komprehensif lain (Catatan 26), saham diperoleh kembali (Catatan 27) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Tidak terdapat perubahan terhadap struktur permodalan Grup dibandingkan dengan tahun lalu.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. Capital Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2024. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt consisting of short−term bank loans (Note 16), bonds payable (Note 21) and long−term bank loans (Note 22) and capital stock (Note 24), additional paid-in capital (Note 25), other comprehensive income (Note 26), treasury stocks (Note 27) and retained earnings.

The Directors of the Company periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk. No changes in the Group's capital structure compared to prior year.

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31* 2025	31 Desember/ *December 31* 2024	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Pinjaman	5.205.695	5.092.947	Debt
Kas dan setara kas	925.196	1.038.379	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	4.280.499	4.054.568	Net debt
Ekuitas	10.458.014	9.456.543	Equity
Gearing ratio	41%	43%	Gearing ratio

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

c. Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost and recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

	31 Desember/*December 31*, 2025		31 Desember/*December 31*, 2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	44.333	43.597	41.954	42.747	Other accounts payable to related parties
Pinjaman kredit investasi	291.235	286.930	147.584	147.058	Investment credit facility
Utang obligasi	-	-	2.890.492	2.940.237	Bonds payable

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, dimana nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan diukur berdasarkan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi yang telah mempertimbangkan penggunaan secara maksimal data pasar yang diobservasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Investasi saham

Nilai wajar dari investasi saham menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques, where the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate in consideration of maximize the use observable market data.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Investment in shares

The fair value of investment in share used quoted prices available in the market.

Investasi melalui manajer investasi

Nilai wajar dari investasi melalui Value Venture ditentukan berdasarkan nilai pokok ditambah bunga yang belum dibayar dan nilai wajar dari investasi melalui Abacus Capital Cayman berdasarkan nilai aset investasi bersih.

Utang obligasi

Nilai wajar dari utang obligasi dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar 101,721% untuk utang obligasi pada 31 Desember 2024.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Investment with fund managers

The fair value of investments with Value Venture is determined based on outstanding principal plus unpaid interest and the fair value of investments with Abacus Capital Cayman Limited is based on the net asset value of the funds.

Bonds payable

The fair value of bonds payable is using quoted prices available in the market, being 101.721% for bonds as of December 31, 2024.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Level 1	Level 2	Jumlah/*Total*	
	Rp juta/*million*	Rp juta/*million*	Rp juta/*million*	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL				Financial assets at FVTPL
Investasi melalui manajer investasi	-	389.168	389.168	Investment through fund managers
Investasi saham	38.457	-	38.457	Investment in shares
Jumlah	38.457	389.168	427.625	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liability for which fair values are disclosed
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	43.597	-	43.597	Other accounts payable to related parties
Pinjaman kredit investasi	286.930	-	286.930	Investment credit facility
Jumlah	330.527	-	330.527	Total

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Level 1	Level 2	Jumlah/*Total*	
	Rp juta/*million*	Rp juta/*million*	Rp juta/*million*	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL				Financial assets at FVTPL
Investasi melalui manajer investasi	-	363.141	363.141	Investment through fund managers
Investasi saham	25.501	-	25.501	Investment in shares
Jumlah	25.501	363.141	388.642	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liability for which fair values are disclosed
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	42.747	-	42.747	Other accounts payable to related parties
Pinjaman kredit investasi	147.058	-	147.058	Investment credit facility
Utang obligasi	2.940.237	-	2.940.237	Bonds payable
Jumlah	3.130.042	-	3.130.042	Total

Tidak ada transfer antara level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There are no transfers between level 1 and 2 during the year.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 19 dan 23 Februari 2026, Perusahaan telah melepas sebanyak 341.400 saham treasuri yang sebelumnya diperoleh melalui program pembelian kembali saham sebesar Rp 375.540.000.

45. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 19 and 23, 2026, the Company released a total of 341,400 treasury stocks that were previously acquired through the share buyback program amounting to Rp 375,540,000.

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 100 sampai dengan 105. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

46. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiaries and associate.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 100 to 105. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which is accounted for using the equity method.

47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 99 dan informasi tambahan dari halaman 100 sampai dengan 105 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026

47. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 99 and the supplementary information on pages 100 to 105 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2026

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2025

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2025

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	469.916	651.553	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	211.173	196.766	Other current financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.779.989	3.548.920	Related parties
Pihak ketiga	1.688.295	2.044.908	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	25.749	23.884	Related parties
Pihak ketiga	38.316	47.181	Third parties
Persediaan - bersih	2.443.230	2.649.296	Inventories - net
Uang muka	23.040	38.874	Advances
Biaya dibayar di muka	41.705	76.734	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	8.721.413	9.278.116	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	269.710	250.124	Deferred tax assets - net
Investasi entitas anak	1.237.372	1.225.795	Investment in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi	466.637	463.006	Investment in associates
Aset keuangan tidak lancar lainnya	77.130	71.361	Other non-current financial assets
Properti investasi - bersih	171.403	177.604	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	10.328.164	8.680.392	Property, plant and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap	336.589	387.129	Advance for purchase of property, plant and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar	12.887.005	11.255.411	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	21.608.418	20.533.527	TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode ekuitas

*) Presented using equity method

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	574.790	498.658	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	96.326	120.311	Related parties
Pihak ketiga	2.045.775	2.288.870	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	17.942	15.212	Related parties
Pihak ketiga	476.470	342.673	Third parties
Utang pajak	165.545	120.965	Taxes payable
Utang dividen	4.056	3.379	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	381.396	361.519	Accrued expenses and other liability
Uang muka penjualan	1.867	30.530	Sales advances
Jaminan penyalur	978.504	1.000.411	Dealers' guarantee
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang obligasi	-	2.890.492	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	643.424	455.791	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.386.095	8.128.811	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	3.987.481	1.248.006	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.776.828	1.700.167	Post-employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.764.309	2.948.173	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	11.150.404	11.076.984	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham			Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.484.800.000 saham	1.742.400	1.742.400	Subscribed and paid-up - 3,484,800,000 shares
Saham treasuri - 341.400 saham pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 391.400 saham)	(437)	(501)	Treasury stocks - 341,400 shares at December 31, 2025 (December 31, 20 391,400 shares)
Tambahan modal disetor	(502.529)	(502.515)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	936.012	1.003.594	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	135.000	110.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	8.147.568	7.103.565	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	10.458.014	9.456.543	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	21.608.418	20.533.527	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
PENJUALAN BERSIH	17.600.756	17.965.895	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(14.079.197)	(14.037.023)	COST OF SALES
LABA KOTOR	3.521.559	3.928.872	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(981.408)	(984.488)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(763.904)	(700.454)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(449.406)	(679.567)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	111.341	(36.555)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(13.249)	(41.279)	Share of net loss of associate
Bagian laba (rugi) bersih entitas anak	13.562	(45.760)	Equity in net profit (loss) of subsidiaries
Penghasilan bunga	4.831	5.798	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	167.938	97.536	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.611.264	1.544.103	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(368.041)	(357.181)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.243.223	1.186.922	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(80.072)	16.836	Remeasurement of defined benefit obligation
Penghasilan komprehensif lain atas entitas anak	(4.390)	3.159	Share in other comprehensive income of subsidiaries
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(1.551)	863	Share in other comprehensive income of associate
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	47.436	Foreign currency translation adjustment of the subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	18.431	23.644	Share in other comprehensive income of associate
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(67.582)	91.938	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.175.641	1.278.860	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan menggunakan metode ekuitas

*) Presented using equity method

	Modal disetor/ *Paid-up capital*	Saham treasuri/ *Treasury stocks*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ *Foreign currency translation adjustment of the subsidiaries*	Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ *Share in other comprehensive income of associate*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement on defined benefit obligation*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi karena kuasi-reorganisasi/ *Changes in equity of associate company due to quasi-reorganization*	Saldo laba/Retained earnings: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/Retained earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Saldo per 1 Januari 2024	1.742.400	(501)	(502.515)	104.653	476.667	(9.866)	340.202	85.000	6.115.863	8.351.903	Balances as of January 1, 2024
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	25.000	(25.000)	-	General reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(174.220)	(174.220)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	47.436	24.507	19.995	-	-	1.186.922	1.278.860	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	1.742.400	(501)	(502.515)	152.089	501.174	10.129	340.202	110.000	7.103.565	9.456.543	Balance as of December 31, 2024
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	25.000	(25.000)	-	General reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(174.220)	(174.220)	Dividend
Penjualan saham treasuri	-	64	(14)	-	-	-	-	-		50	Sale of treasury stock
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	16.880	(84.462)	-	-	1.243.223	1.175.641	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	1.742.400	(437)	(502.529)	152.089	518.054	(74.333)	340.202	135.000	8.147.568	10.458.014	Balance as of December 31, 2025

*) Disajikan menggunakan metode ekuitas

*) Presented using equity method

	2025 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2024 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	19.691.149	18.949.432	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(16.959.628)	(16.418.331)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	2.731.521	2.531.101	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(523.396)	(563.201)	Interest and financing charges paid
Penerimaan dari restitusi pajak	-	144.720	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(353.402)	(490.199)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.854.723	1.622.421	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	4.831	5.785	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	87.944	19.462	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pencairan investasi ventura bersama	-	2.959	Withdrawals of investment in joint venture
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.281.558)	(569.386)	Payment of advance property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(874.637)	(447.254)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.063.420)	(988.434)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	54.605	208.463	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	3.536.507	108.284	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	50	-	Proceeds from sale of treasury stock
Pembayaran dividen	(173.543)	(173.543)	Payment of cash dividend
Pembayaran biaya pinjaman sindikasi	-	(56.675)	Payment of issuance cost of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(576.233)	(462.503)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	(2.817.500)	-	Payment of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	-	(9.879)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	23.886	(385.853)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(184.811)	248.134	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	651.553	410.085	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.174	(6.666)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	469.916	651.553	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan menggunakan metode ekuitas

*) Presented using equity method

- -

Perincian investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in subsidiaries and associates are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ *Subsidiaries and Associates*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*
Entitas Anak/*Subsidiaries*					
PT Prima Sentra Megah ("PSM")	Jakarta	Perdagangan umum/ *General trading*	99,00%	99,00%	2005
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Manufaktur dan perdagangan umum/ *Manufacturing and general trading*	99,79%	99,79%	1993
Entitas Asosiasi/*Associates*					
PT Polychem Indonesia Tbk ("PI")	Jakarta	Manufaktur dan perdagangan umum/ *Manufacturing and general trading*	25,56%	25,56%	1990
PT Speedwork Solusi Utama ("SSU")	Jakarta	Perdagangan umum, perdagangan secara *online* dan jasa/ *General trading, e-commerce and services*	6,01%	6,16%	2020

Investasi entitas induk dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi tambahan disajikan dengan metode ekuitas.

Investments in subsidiaries and associates in supplementary information are presented using equity method.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT GAJAH TUNGGAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Gajah Tunggal Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT

REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT GAJAH TUNGGAL TBK

We hereby state that all information in the 2025 Annual Report of PT Gajah Tunggal Tbk has been reported completely and we are fully responsible for the content of the Annual Report. The declaration has been made truthfully.

Jakarta, 17 April 2026

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Sutanto
Presiden Komisaris/
President Commissioner

Tan Enk Ee
Wakil Presiden Komisaris /
Vice President Commissioner

Sunaria Tadjuddin
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Gautama Hartarto
Komisaris / Commissioner

Sudrajat
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Juliani Gozali
Komisaris /
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT GAJAH TUNGGAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Gajah Tunggal Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE BOARD OF DIRECTORS STATEMENT

REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT GAJAH TUNGGAL TBK

We hereby state that all information in the 2025 Annual Report of PT Gajah Tunggal Tbk has been reported completely and we are fully responsible for the content of the Annual Report. The declaration has been made truthfully.

Jakarta, 17 April 2026

Anggota Direksi / Board of Directors

Sugeng Rahardjo
Presiden Direktur / President Director

Budhi Santoso Tanasaleh
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Kisyuwono
Direktur / Director

Hendra Soerijadi
Direktur / Director

Hui Chee Teck
Direktur / Director

Tan Yee Sin
Direktur / Director



PT GAJAH TUNGGAL Tbk

Wisma Hayam Wuruk 10th Floor, Jl. Hayam Wuruk No.8, Jakarta 10120

Telp. (62.21)5098 5916-20, Fax. (62.21) 5098 5908

www.gt-tires.com